Bakrieland
Dream • Design • Deliver

Laporan Tahunan | Annual Report

2020

POWERING RESILIENCE

POWERING RESILIENCE

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak mudah bagi sebagian besar pelaku usaha, termasuk Perusahaan. Pandemi COVID-19 menghadirkan beragam tantangan dan ujian di segala sektor. Untuk menghadapinya, dibutuhkan keteguhan untuk bertahan dan bergerak maju di masa yang penuh tantangan ini.

Sepanjang 2020, Perusahaan telah menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk mempertahankan kinerjanya. Seluruh upaya strategis ini bermuara pada upaya pemulihan secara bertahap di beberapa lini usaha. Dengan memperkuat konsolidasi bersama seluruh kelompok usaha, Perusahaan mampu merumuskan langkah dan keputusan yang tepat dalam kondisi yang penuh ketidakpastian.

2020 was a tough year for most businesses, as also for the Company. The COVID-19 pandemic presented challenges and difficulties of various forms and at many aspects of life. In the face of these adversities, resilience was needed in order to endure and move forward.

Throughout 2020, the Company consistently pursued a number of strategic initiatives to maintain its performance. These initiatives were designed to help bring a gradual recovery of the various business lines. With an emphasis on strengthening and consolidating the entire business group, the Company was able to move forward resolutely amidst all the uncertainties.

DAFTAR ISI

Contents

Tema 1
Theme

Tentang Laporan Ini: Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 4
About the Report: Integrated Annual Report 2020

Kinerja Perusahaan 10
Corporate Highligths

Laporan Presiden Komisaris 50
Report from the President Commissioner

Laporan Direksi 56
Report from the Board of Directors

01 Profil dan Ikhtisar Perusahaan
Corporate Profile and Highligths

Sejarah Perusahaan 21
Company History

Visi dan Misi 22
Vision and Mission

Nilai dan Budaya Perusahaan 23
Bakrieland Values & Culture

Bidang Usaha 24
Type of Business

Wilayah Operasional 2020 26
Work Area 2020

Struktur Grup Perusahaan 28
Corporate Group Structure

Struktur Organisasi Perusahaan 29
Corporate Organizational Structure

Komposisi Pemegang Saham 30
Shareholders Composition

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 31
List of Subsidiaries and Affiliated Companies

Jejak Langkah Perusahaan 34
Company Milestones

Keanggotaan dalam Asosiasi 36
Membership in Associations

Profil Dewan Komisaris 37
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 40
Profile of the Board of Directors

Informasi Situs Perusahaan 44
Information on Company Website

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 45
Capital Market Supporting Institutions

Ikhtisar Keuangan 46
Financial Highlights

Ikhtisar Bisnis 47
Business Highlights

Ikhtisar Saham 48
Stock Highlights

Ikhtisar Obligasi 49
Chronology of Bond Issuance

Aksi Korporasi 49
Corporate Actions

02 Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional 65
Operational Review

Tinjauan Keuangan 78
Financial Review

Sumber Daya Manusia 84
Human Resources

Teknologi Informasi 88
Information Technology

03 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Komitmen Bakrieland 91
Bakrieland's Commitment

Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 91
Supporting in Achieving Sustainable Development Goals (SDGs)

Landasan Hukum 92
Legal Basis

Prinsip-Prinsip Praktik GCG 92
GCG Principles

Infrastruktur Praktik GCG 93
GCG Infrastructure

Struktur GCG 93
GCG Structure

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 94
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Rapat Umum Pemegang Saham 101
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 103
Board of Commissioners

Komisaris Independen 105
Independent Commissioner

Direksi 106
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 108
Perfomance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 109
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 110
Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham 113
Affiliations with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders

Komite di Bawah Dewan Komisaris 114
Committees under the Board of Commissioners

- Komite Audit 114
  Audit Committee
- Komite Nominasi dan Remunerasi 119
  Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 124
Corporate Secretary

Corporate Affairs 125
Corporate Affairs

Investor Relations 126
Investor Relations

Unit Audit Internal 126
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 129
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 129
Risk Management System

Profil Risiko Usaha 129
Business Risk Profile

Efektivitas Manajemen Risiko 132
Risk Management Effectiveness

Informasi Atas Sanksi Administrasi dan Finansial 132
Information on Administrative and Financial Sanctions

Program Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 133
Share Ownership Program of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kantor Akuntan Publik 133
Public Accountant Firm

Kasus dan Perkara Penting 133
Important Cases

Pedoman Perilaku dan Kode Etik 133
Code of Conduct and Code of Ethics

Kebijakan Benturan Kepentingan 134
Conflict of Interest Policy

Inisiasi Anti Gratifikasi 134
Anti-Gratuity Initiative

Inisiasi Anti Korupsi 134
Anti-Corruption Initiative

Sistem Pelaporan Pelanggaran 135
Whistleblowing System

04 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu dan Berkelanjutan Integrated and Sustainable Corporate Social Responsibility

Hijau Secara Menyeluruh 137
Green Through & Through

Pengembangan Masyarakat 143
Community Development

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja 147
Employment, Occupational Health and Safety

Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen 150
Product Liability and Consumer Protection

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi 155
Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 156
Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.04/2016

Referensi Silang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/SEOJK.03/2017 172
Cross References to the Financial Services Authority Number 51/SEOJK.03/2017

Laporan Keuangan 177
Financial Statements

TENTANG LAPORAN INI: LAPORAN TAHUNAN 2020

About the Report: Annual Report 2020

Perusahaan berkomitmen sejak 2011 untuk memberikan informasi perkembangan isu-isu material keberlanjutan setiap Laporan Tahunan Perusahaan setelah tahun sebelumnya melakukan Laporan Tahunan Terintegrasi. Khusus untuk tahun Laporan Tahunan 2020, pelaporan berfokus pada penanganan pandemi COVID-19 yang dilakukan Perusahaan untuk keberlanjutan usaha.

Penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan ini bertujuan untuk mewujudkan kepatuhan Perusahaan atas peraturan perundangan yang berlaku, serta sebagai bentuk prinsip transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Laporan ini tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh pada situs resmi Perusahaan yaitu www.bakrieland.com.

PEDOMAN PELAPORAN

Laporan Tahunan disusun berdasarkan persyaratan dan kriteria Laporan Tahunan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan aspek-aspek keberlanjutan dalam Laporan ini mengacu pada *International Sustainability Reporting Guideline, Global Reporting Initiatives version GRI Standards – CORE Option*, indikator yang relevan dari GRI *Construction and Real Estate Sector Supplement* (CRESS), dan Sustainable Development Goal's (SDG's). Referensi silang dengan peraturan OJK dapat ditemukan pada halaman 156-176.

KONTEN, PERIODE & RUANG LINGKUP

Laporan Tahunan memaparkan seluruh informasi terkait kinerja dan perkembangan usaha Bakrieland selama 2020 yang terhitung mulai 01 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Di dalamnya juga berisi data dan informasi dari kantor pusat Perusahaan di Jakarta dan proyek-proyek Bakrieland yang dikelola oleh Unit-Unit Usaha:

1. PT Bakrie Swasakti Utama (BSU)
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP)
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)
4. PT Bakrie Nirwana Realty (BNR)
5. PT Jasa Boga Raya (JBR)

Since 2011, the Company remained committed in providing the sustainability issues progress information for each of the Company's Annual Reports, after the previous year's Integrated Annual Report. For the Annual Report this year, the Company focused on the handling of the COVID-19 pandemic, implemented throughout the Company for its future business sustainability.

The preparation and publication of this Annual Report was aimed at realizing the Company's compliance with the applicable laws and regulations, as well as the implementation of the principle of transparency and accountability to shareholders and stakeholders. This report is available in digital form and can be downloaded at the Company's official website, www.bakrieland.com.

REPORTING GUIDELINES

The Company's Annual Report was prepared based on the requirements and criteria set by the Financial Services Authority (OJK). Meanwhile, the sustainability aspects covered in this report aligned with the International Sustainability Reporting Guidelines, Global Reporting Initiatives version of GRI Standards - CORE Option, relevant indicators from the GRI Construction and Real Estate Sector Supplement (CRESS), and Sustainable Development Goals (SDG's). The report was also cross referenced to the OJK criteria which can be found on page 156-176.

CONTENT, PERIOD & SCOPE

This Annual Report presents all information related to the Company's business performance and development throughout 2020, starting from 1 January 2020 up to 31 December 2020. It also contains data and information from the Company's Holding in Jakarta and from its various projects across Indonesia, which remain managed by the Business Units, including :

1. PT Bakrie Swasakti Utama (BSU)
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP)
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)
4. PT Bakrie Nirwana Realty (BNR)
5. PT Jasa Boga Raya (JBR)

Laporan Tahunan berisi tentang kebijakan strategis Perusahaan guna menciptakan pertumbuhan kinerja operasional dan finansial, termasuk tentang komitmen Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, perkembangan sosio-ekonomi masyarakat, dan praktik-praktik operasional yang bertanggungjawab.

Perusahaan turut menyertakan data dan informasi dari kontraktor pihak ketiga dan/atau aktivitas *outsource* yang dilakukan di area operasional dan proyek, kecuali data keuangan yang hanya mencakup konsolidasi Bakrieland dan Unit Usaha. Dalam laporan ini tidak terdapat pernyataan ulang atau perubahan signifikan dari laporan tahun sebelumnya. Perusahaan juga memberikan data dan informasi yang dipaparkan secara komprehensif mencakup kinerja Perusahaan dalam aspek finansial, bisnis, operasional, *Good Corporate Governance*, ketenagakerjaan, lingkungan, dan sosial.

MATERIALITAS & BATASAN

Laporan ini melibatkan para pemangku kepentingan Perusahaan untuk menentukan topik-topik material yang telah diidentifikasi berdasarkan perkembangan bisnis, serta arah strategi perusahaan yang dilaksanakan melalui serangkaian identifikasi, prioritas, validasi dan tinjauan sesuai dengan prinsip *Global Reporting Initiative* (GRI), yakni:

- Penentuan isi laporan
- Konteks keberlanjutan
- Materialitas
- Kelengkapan, dan
- Inklusifitas pemangku kepentingan

Daftar topik, matriks materialitas, dan *boundaries* untuk Laporan Tahunan diambil dari hasil survei pemangku kepentingan yang dilaksanakan oleh Perusahaan yang disesuaikan dengan kondisi operasional dan arah bisnis Bakrieland.

The 2020 Annual Report contained the Company's strategic policies for generating operational and financial performance growth, including the Company's commitment to environmental sustainability, community socio-economic development, and impelementation of best operational practices.

The Company also included data and information from third party contractors and/or that were related to outsourcing activities conducted in the operational and project areas, excluding financial data which only included the consolidated financial data of Bakrieland and its Business Units. In this report, there was no re-statement or significant changes from last year's report. The Company also provided comprehensive data and information that elaborated the Company's performance in financial, business, operations, Good Corporate Governance, employment, environmental and social aspects.

MATERIALITY & BOUNDARIES

This report involved the Company's stakeholders to determine material topics that had been identified based on business development and the direction of the Company's strategies, which were carried out through a series of identification, prioritization, validation and review activities according to the principles set by the Global Reporting Initiatives (GRI), which involved:

- Defining report content
- Sustainability context
- Materiality
- Completeness, and
- Stakeholders Inclusiveness

The list of topics, materiality matrix, and boundaries covered in this Annual Report, were generated from the stakeholder survey conducted by the Company that were adjusted to the Company's operational conditions and business direction.

Daftar Topik Material Berdasarkan Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Batasannya
List of Material Topics Based on Stakeholder Engagement Results and its Boundaries

No	**Aspek Keberlanjutan** Sustainability Aspects	**Batasan** Applicable Boundary					
		Kantor Pusat Holding	**Perumahan** Residential	**Ritel dan Perkantoran** Retail & Offices	**Hotel** Hotel	**Taman Rekreasi & Hiburan** Theme Park , Recreation & Entertainment	**Jasa Management** Management Service
TOPIK PRIORITAS TINGGI | HIGH PRIORITY TOPICS							
1	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Area Properti Economic Empowerment for Communities Surrounding the Property Area	√	√	√	√	√	√
2	Aktivitas Pengembangan Masyarakat Community Development Activities	√	√	√	√	√	√
3	Fasilitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Pelanggan Customer Facilities, Health, Safety, and Security		√	√	√	√	√
4	Umpan Balik dan Pengukuran Kepuasan Pelanggan Customer Feedback and Satisfaction Measurement		√	√	√	√	√
5	Remunerasi dan Tunjangan Remuneration and Benefits	√	√	√	√	√	√
6	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	√	√	√	√	√	√
7	Kinerja Keuangan yang Sehat Good Financial Performance	√	√	√	√	√	√

Daftar Topik Material Berdasarkan Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Batasannya
List of Material Topics Based on Stakeholder Engagement Results and its Boundaries

No	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects	Batasan Applicable Boundary					
		Kantor Pusat Holding	Perumahan Residential	Ritel dan Perkantoran Retail & Offices	Hotel Hotel	Taman Rekreasi & Hiburan Theme Park , Recreation & Entertainment	Jasa Management Management Service
TOPIK PRIORITAS SEDANG | MEDIUM PRIORITY TOPICS							
8	Perumahan Terjangkau, Berkualitas, Aman, dan Nyaman Affordable, Quality, Safe and Comfortable Housing		√				
9	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Improvement of Community Livelihood	√	√	√	√	√	√
10	Praktik Pengadaan Barang dari Pemasok Lokal Local Procurement Policy	√	√	√	√	√	√
11	Kebijakan Rekrutmen Lokal Local Recruitment Policy	√	√	√	√	√	√
12	Kesehatan dan Keselamatan Karyawan Employee Health and Safety	√	√	√	√	√	√
13	Penilaian Risiko Lingkungan Sebelum Proses Konstruksi Environmental Risk Assessment Prior to Construction		√	√	√	√	√
14	Area dan Desain Gedung Ramah Lingkungan Green Area and Building Design		√	√	√	√	√
15	Energi, Air, dan Emisi Energy, Water, and Emission	√	√	√	√	√	√
16	Pengelolaan Pemasok Supplier Management	√	√	√	√	√	√
TOPIK PRIORITAS RENDAH | LOW PRIORITY TOPICS							
17	Pemakaian Bahan Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	√	√	√	√	√	√
18	Pengelolaan Dampak Properti terhadap Lingkungan Property Environmental Impact Management		√	√	√	√	√
19	Penilaian Dampak Sosial di Setiap Proyek Properti Social Assessment of Property Projects	√	√	√	√	√	√
20	Keragaman dan Perlindungan Hak Asasi Manusia Diversity and Human Rights	√	√	√	√	√	√

Seluruh topik materialitas tercangkup *Bakrieland Corporate Sustainability Pillars* yang terdiri dari empat pilar yang mencakup komitmen Perusahaan dalam aspek finansial, lingkungan, sosial, serta praktik terbaik dan kepatuhan antara lain :

1. Financialy Sustainable
   Sorotan kinerja keuangan dan operasional sebagai pilar Berkelanjutan Secara Ekonomi
2. Green Through & Through
   Manajemen produk dan kinerja operasional yang berdampak pada lingkungan dalam pilar Hijau Secara Menyeluruh.
3. It's About the People
   Manajemen dan pengembangan karyawan, masyarakat sekitar, dan pelanggan dalam pilar Tentang Manusianya.
4. Adopting Best Practice & Compliance
   Praktik Tata Kelola yang Baik dalam pilar Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan.

All materiality topics were covered by Bakrieland's Corporate Sustainability Pillars which consisted of four pillars covering the Company's commitment in financial, environmental, social aspects, as well as best practices and compliance, including:

1. Financialy Sustainable
   Financial and Operational performance highlights section as the pillar of Financial Sustainability;
2. Green Through & Through
   Product management and operational performance that impacts the environment under the pillars of Green Through & Through;
3. It's About the People
   Management and development of its employees, communities, and customers under the pillar of its About the People .
4. Adopting Best Practice & Compliance
   Good Governance Practices under the pillar of Adopting Best Practices and Compliance.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Bakrieland sebagai perusahaan nasional dengan area cakupan operasional tersebar di seluruh wilayah Indonesia menjaga interaksi dengan sejumlah kelompok pemangku kepentingan yang berbeda-beda. Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan kriteria *influence, interest, proximity*, dan *impact*. Keterlibatan pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan kriteria berbagai pendekatan oleh masing-masing Unit Bisnis. Daftar pemangku kepentingan Bakrieland adalah sebagai berikut:

- Pelanggan
- Karyawan, kontraktor, serikat buruh, dan supplier
- Pemegang saham dan investor
- Masyarakat sekitar area
- Pemerintah, regulator, dan media
- Mitra usaha dan mitra organisasi sosial masyarakat
- Asosiasi dan pelaku industri

STAKEHOLDERS

The Company as a national company with operational areas spread across Indonesia maintained interactions with a number of different stakeholders. The Company identified its stakeholders based on their criteria of influence, interest, proximity and impact. Stakeholder involvement was identified based on the criteria of various approaches by each of the Business Units. The list of Bakrieland stakeholders were as follows:

- Customers
- Employees, contractors, labor unions and suppliers
- Shareholders and investors
- Communities around the area
- Government, regulators and media
- Business partners and community organization
- Associations and industry players

MEMASTIKAN KREDIBILITAS DATA & INFORMASI

Dalam penyusunan dan penerbitan Laporan ini, Perusahaan melakukan proses verifikasi *internal* dan eksternal, sehingga seluruh informasi dalam Laporan ini sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya kepada para pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kredibilitas data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2020.

Masing-masing divisi terkait juga sudah meninjau dan melakukan verifikasi seluruh data dan informasi yang tersaji di dalam Laporan ini pun telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara informasi keuangan dalam Laporan ini diambil dari Laporan Keuangan Bakrieland yang sudah melewati proses audit eksternal dari pihak ketiga *independent* Y. Santosa & Rekan (selengkapnya mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dalam Laporan Tahunan ini).

Sedangkan data dan informasi terkait aspek dan indikator keberlanjutan telah diverifikasi melalui mekanisme *Integrated Business Sustainability System*.

ENSURING DATA & INFORMATION CREDIBILITY

In preparing and publishing this report, the Company conducted internal and external verification processes, so that all information in this report can be fully accounted for by its credibility to stakeholders. This was done to ensure the credibility of the data and information presented in the 2020 Annual Report.

All data and information presented in the report have been reviewed and verified by each of the Company's related divisions and approved by the Board of Commissioners and Directors. Moreover, the financial information in this report was taken from Bakrieland's Financial Statements that have been reviewed by an independent third party auditing firm, namely Y. Santosa & Partners (more details can be found in the Company's Consolidated Financial Statements in this Annual Report).

Meanwhile, all data and information related to sustainability aspects and indicators have also been verified through the Integrated Business Sustainability System mechanism.

UMPAN BALIK

Bakrieland membuka peluang bagi seluruh pemangku kepentingan dan para pembaca untuk memberikan masukan, arahan, kritik, dan saran terkait bagaimana Perusahaan dapat meningkatkan kualitas Laporan di masa yang akan datang. Silahkan menyampaikan tanggapan terkait isi Laporan ini kepada:

FEEDBACK

The Company invited all stakeholders and readers to provide their feedback, directions, criticism, and suggestions on how best the Company can improve the quality of future reports. For further comments regarding the contents of this report, please contact :

Corporate Secretary
PT Bakrieland Development, Tbk
Wisma Bakrie 1 Lantai 6
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1,
Kuningan, Jakarta Selatan

Kinerja Perusahaan

Corporate Highligths

Berkelanjutan Secara Ekonomi
Financially Sustainable

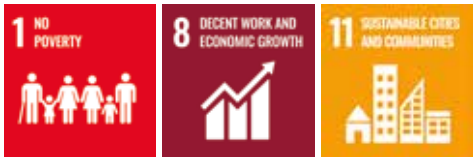

2018	2019	2020
Memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan melalui aktivitas operasional dan layanan dalam desain, konstruksi, dan bisnis properti. Providing long-term benefits for all stakeholders through operational performance and services in design, construction, and the property business.		
Penghasilan usaha Rp**1.096** miliar EBITDA Rp25 miliar Revenue Rp1,096 billion EBITDA Rp25 billion	Penghasilan usaha Rp**978** miliar EBITDA (Rp53) miliar Revenue Rp978 billion EBITDA (Rp53) billion	Penghasilan usaha Rp**616** miliar EBITDA (Rp68) miliar Revenue Rp616 billion EBITDA (Rp68) billion
Proporsi Pendapatan a. Pendapatan tidak berulang 22% b. Pendapatan berulang 78% Income Proportion a. Non-recurring income 22% b. Recurring income 78%	Proporsi Pendapatan a. Pendapatan tidak berulang 10% b. Pendapatan berulang 90% Income Proportion a. Non-recurring income 10% b. Recurring income 90%	Proporsi Pendapatan a. Pendapatan tidak berulang 14% b. Pendapatan berulang 86% Income Proportion a. Non-recurring income 14% b. Recurring income 86%
Total Liabilitas Rp**3.947** miliar Total Liabilities: 3,947 billion	Total Liabilitas Rp**3.520** miliar Total Liabilities: 3,520 billion	Total Liabilitas Rp**3.388** miliar Total Liabilities: 3,388 billion
Rasio utang* terhadap Ekuitas**: 0,16x Note: * Beban utang mengandung bunga ** Teratribusi kepada entitas induk Debt*-to-equity** ratio: 0.16x Note: * Interest-bearing debt, ** Attributable to Parent Entity	Rasio utang* terhadap Ekuitas**: 0,17x Note: * Beban utang mengandung bunga ** Teratribusi kepada entitas induk Debt*-to-equity** ratio: 0.17x Note: * Interest-bearing debt, ** Attributable to Parent Entity	Rasio utang* terhadap Ekuitas**: 0,17x Note: * Beban utang mengandung bunga ** Teratribusi kepada entitas induk Debt*-to-equity** ratio: 0.17x Note: * Interest-bearing debt, ** Attributable to Parent Entity

2018	2019	2020
Melakukan investasi pada proyek yang berpotensi besar dan area baru. Investing in projects with high potential as well as new areas.		
Peluncuran taman rekreasi JBound di kawasan Bogor Nirwana Residence, pengembangan tahap 2 perumahan Kahuripan Nirwana Sidoarjo dengan total area seluas 35 Ha, mulainya pengembangan perumahan baru segmen menengah Bumi Tirta Pakuan, Bogor dengan total perencanaan area 15 Ha. Launched the JBound recreation park in Bogor Nirwana Residence area, development of phase 2 of Kahuripan Nirwana Sidoarjo residential with a total area of 35 Ha, launched the new Bumi Tirta Pakuan Bogor residential development for the middle segment, with a total planned area of 15 Ha.	Peluncuran hotel baru bintang 4, Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum. Launched a new four - star hotel, Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum.	Perusahaan fokus untuk menanggulangi dampak COVID-19 di seluruh aktivitas operasional Unit Usaha. The Company focused on managing the impact of COVID-19 across the operational activities of its Business Units.

2018	2019	2020
Berkontribusi kepada pengembangan ekonomi lokal dan memberikan manfaat positif bagi karyawan, komunitas, dan mitra usaha. Contributing to local economic and providing positive benefits for employees, local communities, and business partners.		
Rp**118,0** miliar total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung dan Yogyakarta. Rp118.0 billion of total procurement value for products/goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.	Rp**89,5** miliar total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung dan Yogyakarta. Rp89.5 billion of total procurement value for products /goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.	Rp**29,5** miliar total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung dan Yogyakarta. Rp29.5 billion of total procurement valued for products/goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.
Rp**422** miliar total kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.200 karyawan sepanjang 2018 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal. Rp422 billion of total compensations, benefits, and income tax of 5,200 employees throughout 2018 which had the potential to be distributed to the local communities.	Rp**415** miliar total kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.885 karyawan sepanjang 2019 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal. Rp415 billion of total compensations, benefits, and income tax of 5,885 employees throughout 2019 which had the potential to be distributed to the local communities.	Rp**284** miliar total kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 3.433 karyawan sepanjang 2020 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal. Rp284 billion of total compensations, benefits, and income tax of 3,433 employees throughout 2020 which had the potential to be distributed to the local communities.

Hijau Secara Menyeluruh
Green Through and Through

2018	2019	2020
Menghargai Alam Sejak Tahap Konsep Desain, Konstruksi, sampai dengan Proyek Operasional Kami. Respecting Nature from the Initial Stage of Project Design until Construction and Operations.		
163 Pohon Peneduh yang ditanam di JungleLand dalam upaya menata 163 Shade Trees planted in JungleLand	**385** Pohon Peneduh yang ditanam di JungleLand dalam upaya menata 385 Shade Trees planted in JungleLand during 2019	Tidak sedang dilakukan penanaman di Jungleland There were no Shaded Trees planted in JungleLand in 2020
Total konsumsi air **468,4** juta liter air Total water consumption 468.4 million litres of water	Total konsumsi air **486,8** juta liter air Total water consumption 486.8 million litres of water	Total konsumsi air **418,5** juta liter air Total water consumption 418.5 million litres of water
Total penanaman pohon bakau telah mencapai **13.409** pohon Total of 13,409 mangrove trees were planted	Penanaman pohon bakau sebanyak **13.289** pohon 13,289 mangrove trees were planted.	Penanaman pohon bakau sebanyak **13.289** pohon 13,289 mangrove trees were planted.

2018	2019	2020
Menerapkan Pengelolaan Limbah yang Efektif Implementing Effective Waste Management		
Jumlah Limbah **1.029.586** kg Total Waste 1,029,586 kg	Jumlah Limbah **1.070.234** kg Total Waste 1,070,234 kg	Jumlah Limbah **653.071** kg Total Waste 653,071 kg

2018	2019	2020
Meningkatkan Efesiensi Energi pada semua Operasi dan Mengendalikan Jejak Karbon. Improve Energy Efficiency in all Operations and Control Carbon Footprint.		
Konsumsi listrik **91,7** juta KWH Electricity consumption 91.7 million KWH.	Konsumsi listrik **96,02** juta KWH Electricity consumption 96.02 million KWH.	Konsumsi listrik **77,02** juta KWH Electricity consumption 77.02 million KWH.

2018	2019	2020
Melindungi Keanekaragaman Hayati di Manapun Kami Beroperasi Protecting Biodiversity Wherever We Operate		
65 Juta kg CO2 estimasi kontribusi perusahaan mengurangi potensi emisi karbon 65 million kg CO2 was estimated amount of carbon emissions reduced by the Company	**91** Juta kg CO2 estimasi kontribusi perusahaan mengurangi potensi emisi karbon 91 million kg CO2 was estimated of carbon emissions reduced by the Company	**93,8** Juta kg CO2 estimasi kontribusi perusahaan mengurangi potensi emisi karbon 93,8 million kg CO2 was estimated of carbon emissions reduced by the Company
61 Jenis tumbuhan prioritas di area operasi Perusahaan 61 species of priority plants grown in the Company's operational areas.	**70** Jenis tumbuhan prioritas di area operasi Perusahaan 70 species of plants grown in the Company's operational areas.	**70** Jenis tumbuhan prioritas di area operasi Perusahaan 70 species of plants grown in the Company's operational areas.
53.819 pohon di tanam di area operasional perusahaan 53,819 trees were planted in the Company's operational areas.	**74.203** pohon di tanam di area operasional perusahaan 74,203 trees were planted in the Company's operational areas.	**74.203** pohon di tanam di area operasional perusahaan 74,203 trees were planted in the Company's operational areas.

2018	2019	2020
Berbagi Eco-Awareness di Supply Chain Perusahaan Sharing Eco Awareness Within the Company's Supply Chain		
650 pemasok atau 68% dari total pemasok yang telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional 650 suppliers or 68% of total suppliers have implemented environmental standards, both nationally and internationally	**721** pemasok atau 81% dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional 721 suppliers or 81% of total suppliers have implemented environmental standards, both nationally and internationally.	**640** pemasok atau 82% dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional 640 suppliers or 82% of total suppliers have implemented environmental standards, both nationally and internationally.

Tentang Manusianya
It's about the People

2018	2019	2020
Menyediakan Pengalaman Kerja yang Adil, Setara, saling Menghargai, dan Aman. Providing Fair, Equal, Mutual Respect, and a Safe Work Environment.		
Kenihilan insiden terkait pelaksanaan praktik kenagakerjaan di seluruh Bakrieland dan anak perusahaan Zero incident levels in terms of employment practices throughout Bakrieland and its Business Units.	Kenihilan insiden terkait pelaksanaan praktik kenagakerjaan di seluruh Bakrieland dan anak perusahaan Zero incident levels in terms of employment practices throughout Bakrieland and its Business Units.	Kenihilan insiden terkait pelaksanaan praktik kenagakerjaan di seluruh Bakrieland dan anak perusahaan Zero incident levels in terms of employment practices throughout Bakrieland and its Business Units.
0 fatalities 0 fatalities	**0** fatalities 0 fatalities	**0** fatalities 0 fatalities
5 recordable incident dan **10** non-recordable incident 5 recordable incidents and 10 non-recordable incidents	**4** recordable incident dan **62** non-recordable incident dan 362 near miss 4 recordable incidents and 62 non-recordable incidents and 362 near misses	**0** recordable incident dan **44** non-recordable incident dan 637 near miss 0 recordable incidents and 44 non-recordable incidents and 637 near misses
Program pengembangan SDM sebesar Rp**135.980.300** HR development amounting to Rp135,980,300	Program pengembangan SDM sebesar Rp**274.805.365** HR development amounting to Rp274,805,365	Perusahaan tetap mengikutsertakan karyawan untuk mengembangkan SDM ke **390** pelatihan dengan tidak mengeluarkan biaya. The Company continues to engage employees to develop human resources through 390 training courses with no cost.

2018	2019	2020

Melaksanakan perbaikan berkesinambungan demi mencapai service excellence
Undertaking Sustainable Improvement Measures to Deliver Service Excellence

2018	2019	2020
Konsisten menjaga level respond tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan di mana Perusahaan mencapai 99,73% tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan	Konsisten menjaga level respond tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan di mana Perusahaan mencapai 99,68% tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan	Konsisten menjaga level respond tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan di mana Perusahaan mencapai 95,08% tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan
Consistent to maintaining high response levels of customers' feedback and complaints in which the Company reached 99.73% level of response to customer feedback and complaints.	Consistent to maintaining high response levels of customer feedback and complaints in which the Company reached 99.68% level of responses to customers' feedback and complaints.	Consistent to maintaining high response levels of customer feedback and complaints in which the Company reached 95.08% level of responses to customers' feedback and complaints.

2018	2019	2020

Membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui program CSR.
Supporting the Community to Improve Welfare Through CSR Programs.

2018	2019	2020
Rp**1,24** miliar jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas	Rp**2,3** miliar jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas	Rp**547** juta jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas
Rp1.24 billion allocated for community development programs and activities.	Rp2.3 billion allocated for community development programs and activities.	Rp547 million allocated for community development programs and activities.

Praktik Usaha Terbaik & Kepatuhan
Adopting Best Practices & Compliances

2018	2019	2020
Kepatuhan penuh terhadap peraturan seluruh perundang-undangan yang berlaku Full Compliance with all Prevailing Rules and Regulations		
100% kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan 100% compliance to all prevailing rules and regulations	**100%** kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan 100% compliance to all prevailing rules and regulations	**100%** kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan 100% compliance to all prevailing rules and regulations

2018	2019	2020
Menegakan Integritas, Transparansi, dan Kejujuran dalam Melakukan Bisnis Upholding Integrity, Transparency, and Honesty in Conducting Business		
Karyawan pada fungsi *Health Safety Environment, Engineering, Security, Housekeeping, Parking* bekerjasama untuk mengimplementasi program Hazard Risk Management System agar lebih mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecelakaan dan kematian di lingkungan properti Perusahaan. Employees from Health Safety Environment, Engineering, Security, Housekeeping, and Parking) cooperated to implement a Hazard Risk Management System program, in order to anticipate an accident and death possibilities in all business units.	Secara internal, memperkuat koordinasi dan komunikasi antar seluruh fungsi kerja dalam bentuk rapat koordinasi bersama secara periodik atau insidentil sesuai dengan kebutuhan, membahas *issue* terkini untuk diketahui bersama sehingga mendapatkan tindak lanjut dari berbagai perspektif yang berbeda. Internally, periodic and ad-hoc joint coordinated meeting were needed between all work functions to discuss together any current issues from many different perspectives as well as the follow-up of the addressed issues. Secara eksternal, mengoptimalkan media komunikasi online Perusahaan untuk menginformasikan kepada publik, tidak hanya tentang bisnis melainkan juga aktivitas sosial Perusahaan. Externally, the Company was optimizing online media communications to inform the public. This communication was not just about business but also included the Company's social activities	Memperkuat koordinasi internal secara daring selama pemberlakuan work from home, baik aktivitas rutin, non-rutin, maupun koordinasi untuk menanggapi permintaan penjelasan yang komprehensif dari pihak regulator pasar modal terkait dampak COVID-19 terhadap kinerja Perusahaan di seluruh area pekerjaan. Strengthened internal online coordination during the implementation of work from home, both routine, non-routine activities and coordination to respond to requests for comprehensive explanations from the capital market regulator regarding the impact of COVID-19 on the Company's performance in all work areas

2018	2019	2020
Melakukan Mekanisme Badan Pengendalian Internal untuk Penguatan Manajemen Risiko & Tindakan Pencegahan Established an Internal Control Mechanism to Strengthen Risk Management and Anticipatory Measures.		
118 SOP dikelola sebagai tindakan pencegahan atas kemungkinan tidak tercapainya tujuan perusahaan dan menyeleraskan dengan kebutuhan pemangku kepentingan 118 SOPs were managed as a preventive action of the possibility of not achieving the Company's objectives as well as to align stakeholders' interests.	**1** peraturan baru dan **2** peraturan diperbaharui guna memperkuat implementasi GCG di Perusahaan dengan 137 SOP dikelola sebagai tindakan pencegahan atas kemungkinan tidak tercapainya tujuan perusahaan dan menyeleraskan dengan kebutuhan pemangku kepentingan 1 new regulation and 2 updated regulations with 137 SOPs were managed as a preventive action of the possibility of not achieving the Company's objectives as well as to align stakeholders' interests.	**1** kebijakan, **1** SOP, dan **1** form diperbaharui guna menyesuaikan ketentuan internal dengan peraturan regulator pasar modal serta menyesuaikan aktivitas rutin Perusahaan selama pemberlakuan Work From Home. 1 policy, 1 SOP, and 1 form were updated in order to adjust the internal provisions with the regulations of the capital market regulator and to adjust the Company's routine activities during the implementation of Work From Home.
Implementasi program Hazard Risk Management System dengan membangun kerjasama antar fungsi *Health Safety Environment, Engineering, Security, Housekeeping* dan *Parking* untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecelakaan dan kematian di lingkungan properti Perusahaan Hazard Risk Management System implementation by establishing cooperation between Health Safety Environment, Engineering, Security, Housekeeping and Parking to anticipate the possibility of accidents and death in all Business Units.	Perusahaan telah realisasi sebesar Rp**2,2** miliar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 1,399 kejadian dengan khusus terkait pelanggan terjadi The Company has allocated Rp2.2 billion to anticipate and specifically solve 1.399 incidents that were related to customers.	Perusahaan telah realisasi sebesar Rp**2,6** miliar untuk mengantisipasi COVID-19 dan Non-COVID & menyelesaikan 724 kejadian dengan khusus terkait pelanggan terjadi The Company has allocated Rp2.6 billion to anticipate COVID-19 and Non-COVID-19, also specifically resolved 724 incidents that related to customers.
	0 fatalities 0 fatalities	**0** fatalities 0 fatalities
	31 *recordable incident* dan **452** *non-recordable incident* dan **506** *near miss* 31 recordable incidents and 452 non-recordable incidents and 506 near misses	**15** *recordable incident* dan **347** *non-recordable incident* dan **362** *near miss* 15 recordable incidents and 347 non-recordable incidents and 362 near misses

2018	2019	2020
Mengadopsi Best Practice Standar Nasional atau International yang Relevan dengan Operasional Sebagai Bagian dari Upaya *Continuous Improvement*. Adopting National or International Best Practive Standards that were Relevant to Operations as Part of Efforts at Continuous and Ongoing Improvement.		
Mempertahankan sertifikasi OHSAS 18001 ; 2007 Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Keselamatan serta meningkatkan sertifikasi ISO pada bidang Sistem Manajemen Mutu menjadi ISO 9001:2015 untuk PT Provices Indonesia. Maintaining OHSAS 18001:2007 certification for occupational health and safety and management system as well as improving certification for Quality Management Systems to ISO 9001:2015 earned by PT Provices Indonesia.	Melaksanakan resertifikasi dari OHSAS 18001 : 2007 tentang Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Keselamatan menjadi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3, serta mempertahankan sertifikasi ISO pada bidang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk PT Provices Indonesia. Recertification of OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 for occupational health and safety and management system, as well as maintaining certification for Quality Management Systems ISO 9001:2015 earned by PT Provices Indonesia.	Mempertahankan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3, serta mempertahankan sertifikasi ISO pada bidang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk PT Provices Indonesia. Maintaining ISO 45001:2018 for occupational health and safety and management system, as well as maintaining certification for Quality Management Systems ISO 9001:2015 earned by PT Provices Indonesia.
Dalam proses mendapatkan Kategori Silver Category untuk sertifikasi *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower In progress to obtain silver category for Green Building from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.	Dalam proses mendapatkan Kategori Silver Category untuk sertifikasi *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower In progress to obtain silver category for Green Building from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.	Dalam proses mendapatkan Kategori Silver Category untuk sertifikasi *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower In progress to obtain silver category for Green Building from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.
Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Bakrieland. Maintaining certification of Fire Safety from local authority for all Bakrieland's office buildings complex and malls.	Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Bakrieland. Maintaining certification of Fire Safety from local authority for all of Bakrieland's office buildings, complexes and malls.	Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Bakrieland. Maintaining certification of Fire Safety from local authority for all of Bakrieland's office buildings, complexes and malls.
Mempertahankan sertifikasi ISO 22.000:2005 Keamanan Pangan di lingkungan Perusahaan dan masih dalam periode Sertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk PT Jasa Boga Raya, anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang Food & Beverages. Maintaining certification of ISO 22000:2005 for food safety and still on period of Halal Certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, Bakrieland's subsidiary engaging in Food & Beverages.	Mempertahankan sertifikasi ISO 22.000:2005 Keamanan Pangan di lingkungan Perusahaan dan masih dalam periode Sertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk PT Jasa Boga Raya, anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang Food & Beverages. Maintaining certification of ISO 22000:2005 for food safety and still on period of Halal Certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, Bakrieland's subsidiary engaging in Food & Beverages.	Mempertahankan sertifikasi ISO 22.000:2005 Keamanan Pangan di lingkungan Perusahaan dan masih dalam periode Sertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk PT Jasa Boga Raya, anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang Food & Beverages. Maintaining certification of ISO 22000:2005 for food safety and still on period of Halal Certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, Bakrieland's subsidiary engaging in Food & Beverages.
	Sertifikasi K3 kelistrikan Epiwalk yang diberikan oleh Kementrian Tenaga Kerja & Transmigrasi RI Epiwalk Electricity – Occupational Health and Safety Certification awarded by Indonesian Ministry of Manpower & Transmigration.	
	Sertifikasi K3 dari F.S.I (First Safety Institute) dan BNSP yang diperoleh untuk karyawan Bakrieland Occupational Health and Safety Certification obtained from FSI (First Safety Institute) and National Professional Certification Agency for Bakrieland's employees.	

01

Profil dan Ikhtisar Perusahaan

Corporate Profile and Highligths

SEJARAH PERUSAHAAN

Company History

Selain menjadi pengembang superblock pertama dan terbesar di kawasan bisnis utama Jakarta, yaitu Rasuna Epicentrum, Perusahaan juga telah berhasil menjadi pengembang hunian terbesar di Kota Bogor, yaitu Bogor Nirwana Residence.

In addition to being the pioneer in the development of the largest mixed use superblock at the main business area of Jakarta, namely the Rasuna Epicentrum, the Company has also managed to develop the largest residential developer in the city of Bogor, the Bogor Nirwana Residence.

PT Bakrieland Development Tbk ("Perusahaan"), pada awalnya didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama pada 12 Juni 1990, kemudian berganti nama menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994, dan pada 1997 berganti nama menjadi PT Bakrieland Development Tbk.

Perusahaan merupakan pengembang kawasan terpadu di Indonesia yang bergerak dalam pembangunan properti dan berkantor pusat di Jakarta, serta mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada Oktober 1995.

Kegiatan bisnis Perusahaan berfokus pada pengembangan hunian segmen menengah dan menengah-atas di berbagai lokasi strategis di Indonesia. Selain menjadi pengembang *superblock* pertama dan terbesar di kawasan bisnis utama Jakarta, yaitu Rasuna Epicentrum, Perusahaan juga sebagai pengembang hunian terbesar di Kota Bogor, yaitu Bogor Nirwana Residence. Sejak 2013, Perusahaan mengembangkan *township* Kahuripan Nirwana di Sidoarjo, Jawa Timur, dan mulai mengembangkan bisnisnya ke Yogyakarta.

Sejak 2007, Perusahaan mengembangkan usaha *theme park* yang berawal dari The Jungle Waterpark, yang dilanjutkan dengan mengoperasikan 2 (dua) *theme park* lainnya, yaitu JungleLand Adventure Themepark dan JungleFest

PT Bakrieland Development Tbk ("The Company") was initially established under the name PT Purilestari Indah Pratama in June 1990, and later renamed to PT Elang Realty in December 1994. Three years later, in 1997, PT Elang Realty transformed into PT Bakrieland Development Tbk up until this day.

The Company began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) held in October 1995. Bakrieland is an integrated property developer and headquarters based in Jakarta.

The Company's primary business activities focused on the residential development for the middle to upper-middle class market segments in various strategic locations throughout Indonesia. In addition to being the developer of the first and largest superblock in Jakarta's main business area, namely Rasuna Epicentrum, the Company also managed to develop the largest residential development in Bogor City, namely Bogor Nirwana Residence. Since 2013, the Company has developed the Kahuripan Nirwana township in Sidoarjo, East Java, and started expanding its business to Yogyakarta.

In 2007, the Company also started to explore the theme park business with its first project, The Jungle Waterpark, and later on the Company added 2 (two) other theme parks, namely the JungleLand Adventure Themepark and the JungleFest.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan properti terintegrasi yang terdepan di Indonesia

To be a leading integrated property company in Indonesia

Misi Mission

Mewujudkan *living products* berkualitas dan terintegrasi bagi bangsa melalui pemanfaatan kompetensi internal dan mitra bisnis dengan cara yang menjunjung tinggi keberlanjutan finansial dan lingkungan.

Delivering integrated quality living products for the nation that leverage our competencies and development partners in a way that upholds financial and environmental sustainability.

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Bakrieland Values & Culture

TATA NILAI
CORPORATE VALUES

Integritas
Integrity

Selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, loyalitas dan objektivitas.
Always upholding the value of honesty,loyalty and objectivity.

Inovatif
Innovative

Selalu mengeluarkan ide-ide baru demi memenangkan persaingan usaha.
Always proposing new ideas to win over business competition.

Saling Menghormati
Respect Each other

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
Following the values of humanity.

Disiplin
Dicipline

Teguh dalam bekerja
Tenacious at work.

Adaptif
Adaptive

Mampu mengikuti perkembangan dunia usaha.
Able to follow developments in the business world.

Jaringan & Kerja Sama
Networking and Team Work

Jaringan yang luas dan kerja sama yang erat.
Extending networks and strengthening collaboration.

Responsif
Responsive

Peka atas kebutuhan pelanggan dan bereaksi secara cepat dan tepat.
Sensitive to the customers' needs,reacting rapidly and properly.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

- Kewirausahaan, Kekeluargaan dan Profesionalisme.
- Pelayanan Berkualitas Terbaik.
- Inovasi.

- Entrepreneurship, Togetherness, and Professionalism.
- Excellent Service Quality.
- Innovation.

BIDANG USAHA

Type of Business

Per 31 Desember 2020, Perusahaan menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai Anggaran Dasarnya sebagaimana terakhir kali diubah dalam Akta No. 13 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Jakarta, tanggal 26 Februari 2020, yang telah disahkan dalam Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0025026.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan bergerak di bidang real estate, konstruksi, perdagangan, dan jasa.

As of December 31, 2020, the Company carried out all of its business activities as stated in the Articles of Association as last amended in Deed No. 13 made by Aryanti Artisari, SH, MKn, Notary in Jakarta, dated February 26, 2020, which has been ratified in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0025026.AH.01.02. Year 2020 dated March 23, 2020. The Company is engaged in real estate, construction, trading and related services.

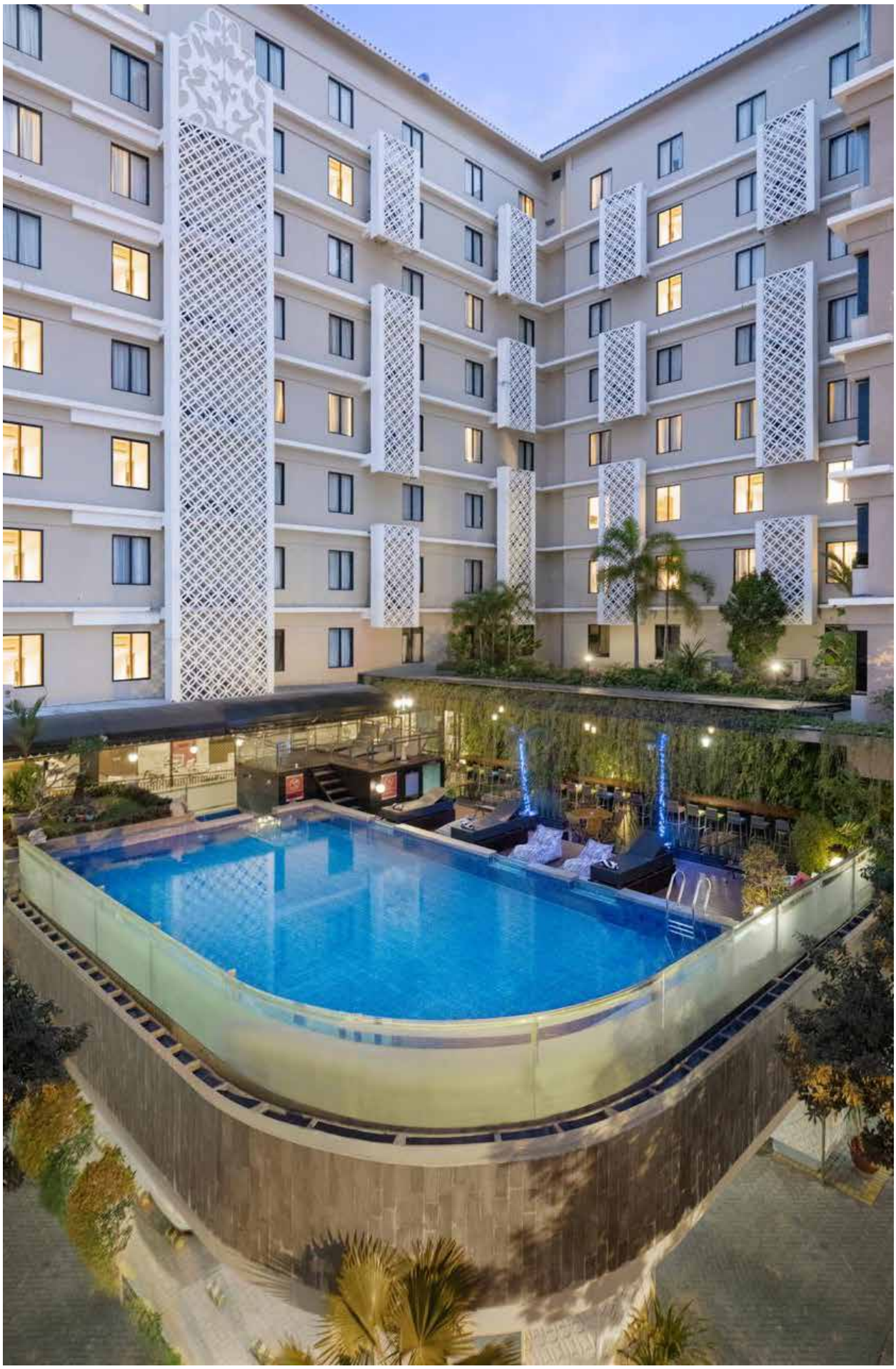

WILAYAH OPERASIONAL 2020

Work Area 2020

Jakarta

Rasuna Epicentrum
PT Bakrie Swasakti Utama

Kawasan pengembangan di area CBD Kuningan seluas 53,5 Ha, merupakan proyek *superblock* pertama, terbesar dan terlengkap di Jakarta yang terdiri dari Apartemen, Perkantoran, Komersial, Hotel dan Pusat Kebugaran.

The development area in the Kuningan CBD area comprising 53.5 ha is the first, the biggest and the most comprehensive superblock project in Jakarta consisting of Apartments, Offices, Commercial, Hotels and Fitness Centers.

Sentra Timur Residence
PT Bakrie Pangripta Loka

Kawasan proyek Rusunami dengan total menara yang sudah dibangun mencapai 7 menara yang berlokasi di kawasan Pulogebang, Jakarta Timur.

The Rusunami project area has a total of 7 finished-built towers which are located in the Pulogebang area, East Jakarta.

PT Provices Indonesia

PT ProVices Indonesia (ProVices) memfokuskan bisnisnya pada jasa pengelolaan properti (property management).

PT ProVices Indonesia (ProVices) focuses its business on management services property (property management).

Wisma Bakrie
PT Bakrie Swasakti Utama

Area perkantoran yang terdiri dari 2 gedung dengan luas area sewa mencapai 30.409 m^2

Office area consisting of 2 buildings with a lease of office space around of 30,409 sqm

Bogor

Bogor Nirwana Residence
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

±300 Ha kawasan pengembangan untuk proyek perumahan menengah-atas di pusat kota Bogor, Jawa Barat, yang dilengkapi area komersial dan wahana *edutainment* (The Jungle Waterpark, JungleFest, dan JBound) secara terintegrasi.

±300 Ha of development area for middle-high housing projects in downtown Bogor, West Java, which is equipped with commercial areas and edutainment amusement-park (The Jungle Waterpark, JungleFest, and JBound) in an integrated manner.

Sentul

JungleLand Adventure Theme Park
PT JungleLand Asia

Wahana rekreasi terbesar di Indonesia dengan luas area 35 Ha dan lebih dari 50 wahana serta berbagai atraksi yang dapat dinikmati oleh para pengunjung.

The largest recreational amusement-park in Indonesia with an area of 35 ha with more than 50 rides and attractions that can be enjoyed by customers.

PT Jasa Boga Raya

Perusahaan yang bergerak dalam usaha tata boga dengan 3 (tiga) *outlet food court* di JungleLand dan jasa *catering* yang memiliki pilihan menu nusantara maupun manca negara.

The Company engages in catering business which includes 3 (three) food court outlets in JungleLand and a catering service that provides a selection of choices from various Indonesian and international menus.

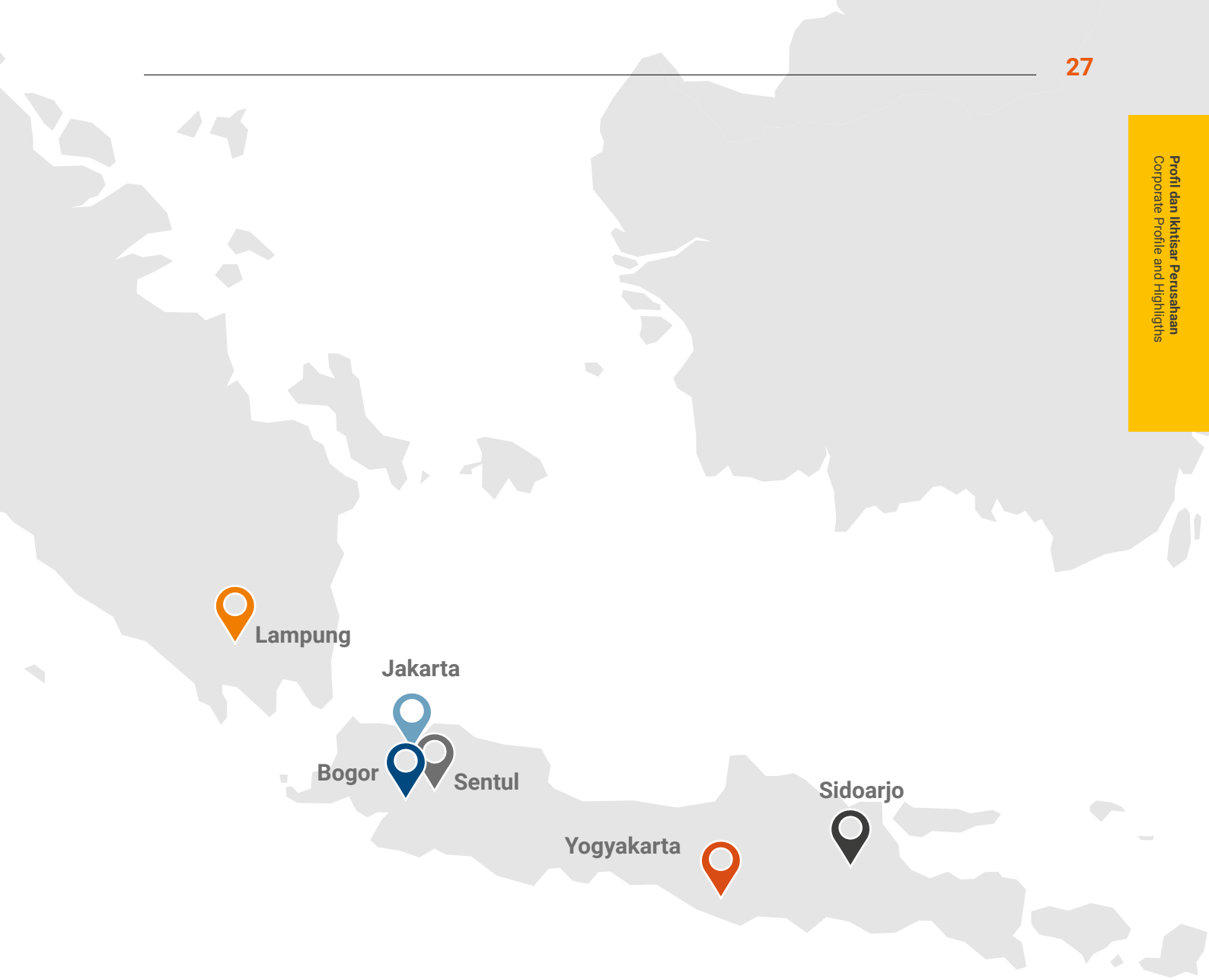

Lampung

Krakatoa Nirwana Resort
PT Krakatau Lampung Tourism Development

Merupakan kawasan resor dan rekreasi terpadu seluas 20 Ha yang berada di dalam kawasan Krakatoa Nirwana Resort yang mengelola total luas area 350 Ha, berlokasi di Kalianda, Lampung Selatan.

Located over 20 Ha of integrated resort and recreation area within the Krakatoa Nirwana Resort which manages a total area of 350 Ha, located in Kalianda, South Lampung.

Yogyakarta

Awana
PT Bakrie Swasakti Utama

Terletak di pusat kota Yogyakarta, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro Awana memiliki 296 unit kamar hotel dan 38 unit *townhouse* di lahan seluas 1,8 Ha.

Located in the center of Yogyakarta, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro Awana has 296 hotel rooms and 38 townhouses a total of 1.8 Ha land area.

Sidoarjo

Kahuripan Nirwana
PT Bakrie Swasakti Utama

Pengembangan *Township* yang terletak di Kota Sidoarjo, Jawa Timur dengan masterplan seluas ±634 Ha.

Township Development located in Sidoarjo City, East Java with the the master plan of ± 634 Hectares.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

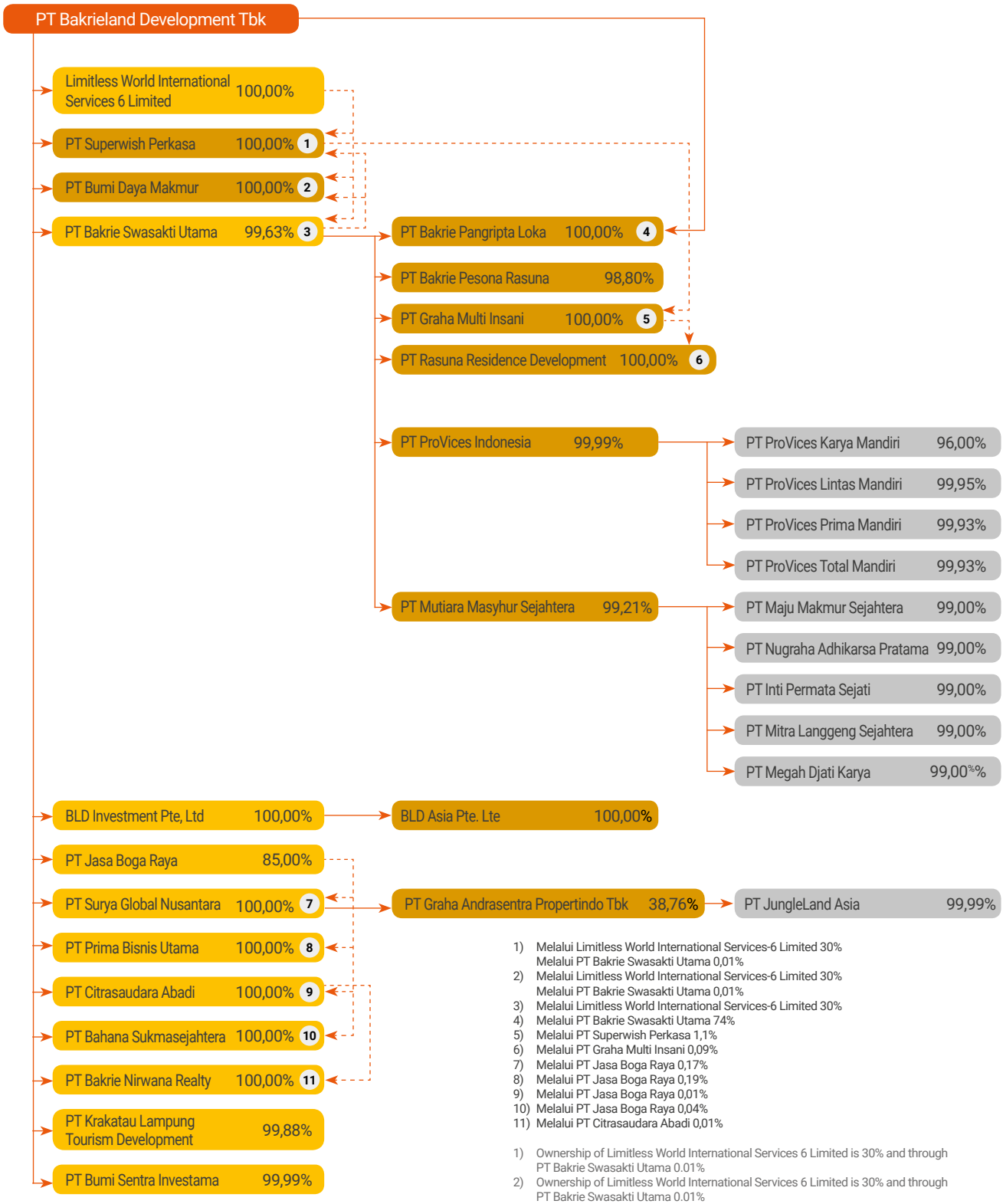

1) Melalui Limitless World International Services-6 Limited 30%
Melalui PT Bakrie Swasakti Utama 0,01%
2) Melalui Limitless World International Services-6 Limited 30%
Melalui PT Bakrie Swasakti Utama 0,01%
3) Melalui Limitless World International Services-6 Limited 30%
4) Melalui PT Bakrie Swasakti Utama 74%
5) Melalui PT Superwish Perkasa 1,1%
6) Melalui PT Graha Multi Insani 0,09%
7) Melalui PT Jasa Boga Raya 0,17%
8) Melalui PT Jasa Boga Raya 0,19%
9) Melalui PT Jasa Boga Raya 0,01%
10) Melalui PT Jasa Boga Raya 0,04%
11) Melalui PT Citrasaudara Abadi 0,01%

1) Ownership of Limitless World International Services 6 Limited is 30% and through PT Bakrie Swasakti Utama 0.01%
2) Ownership of Limitless World International Services 6 Limited is 30% and through PT Bakrie Swasakti Utama 0.01%
3) Ownership of Limitless World International Services-6 Limited 30%
4) Ownership of PT Bakrie Swasakti Utama 74%
5) Ownership of PT Superwish Perkasa 1.1%
6) Ownership of PT Graha Multi Insani 0.09%
7) Ownership of PT Jasa Boga Raya 0.17%
8) Ownership of PT Jasa Boga Raya 0.19%
9) Ownership of PT Jasa Boga Raya 0.01%
10) Ownership of PT Jasa Boga Raya 0.04%
11) Ownership of PT Citrasaudara Abadi 0.01%

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organizational Structure

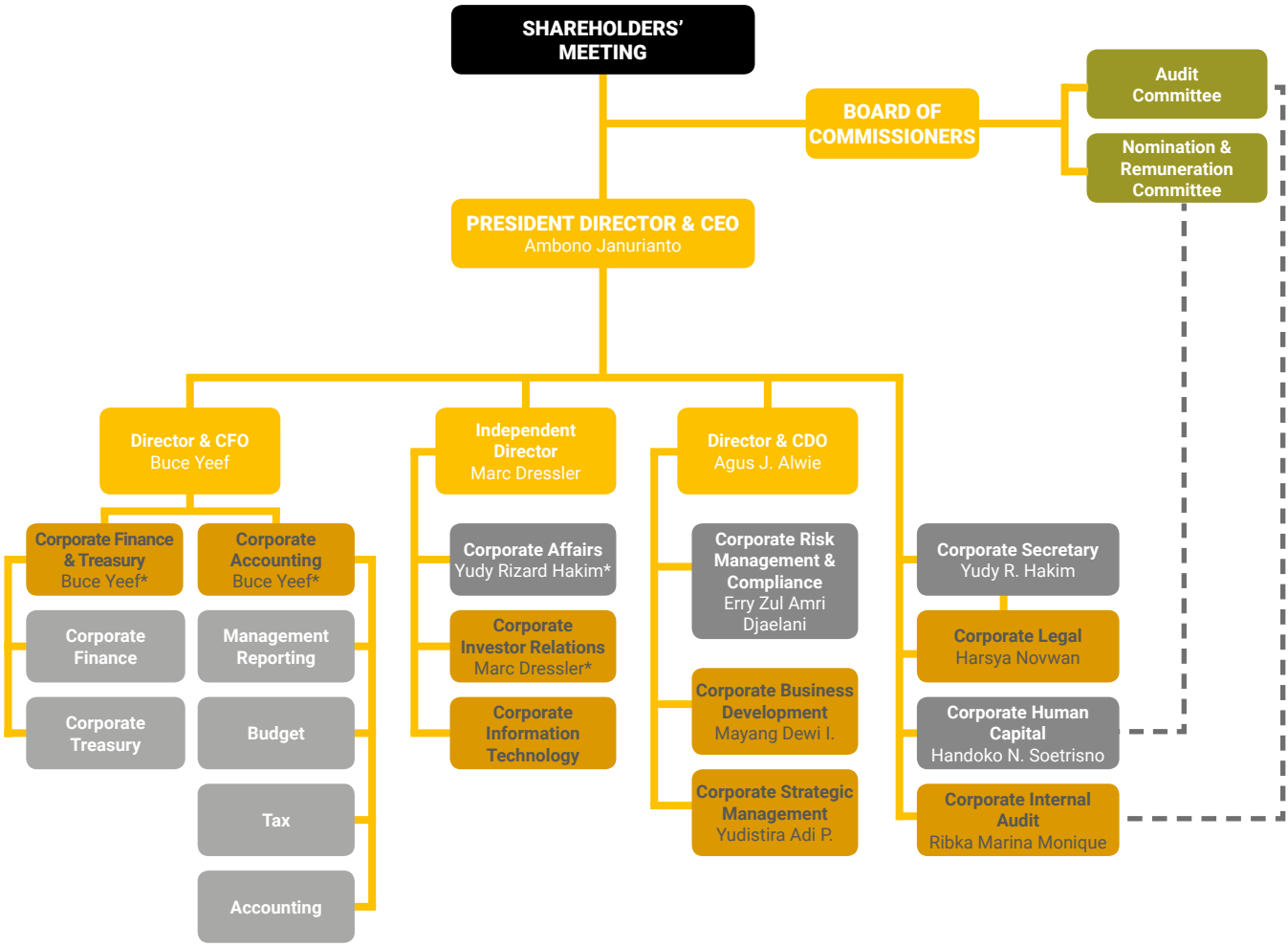

Keterangan | Notes:
* Pelaksana Tugas Sementara | Temporary Assignment

- Directorate
- Division
- Department

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange

Komposisi Pemegang Saham (5% atau lebih) per 31 Desember 2020
Shareholders Composition (5% or more) as of 31 December 2020

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Lembar Saham Shares	%
1	Interventures Capital Pte Ltd	2.227.645.000	5,12%
2	Publik (<5%) | Public Owned (<5%)	41.294.268.019	94,88
	Total Saham | **Total Shares**	**43.521.913.019**	**100,00%**

INTERVENTURES CAPITAL PTE. LTD

Interventures Capital adalah perusahaan investasi global yang berbasis di Singapura.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM KOMISARIS DAN DIREKTUR PER 31 DESEMBER 2020

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham atas Perusahaan per 31 Desember 2020.

INTERVENTURES CAPITAL PTE. LTD

Interventures Capital is a global investment company located in Singapore.

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS WITH SHARES OWNERSHIP AS OF 31 DECEMBER 2020

As of December 31, 2020, all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company have no ownership of shares in the Company.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and Affiliated Companies

PT Citrasaudara Abadi
Wisma Bakrie 1
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1,
Jakarta Selatan, 12920

PT Krakatau Lampung Tourism Development
Wisma Bakrie 2, Lt. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B – 2
Jakarta Selatan 12920
Tel. +62 21 57942157
Fax. +62 21 57942159

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
Jl. Dreded – Pahlawan
(Jl. Bogor Nirwana Residence)
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Bakrie Swasakti Utama
Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A601
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 52906666
Fax. +62 21 29057777

PT Superwish Perkasa
Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A607
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 52906666
Fax. +62 21 29057777

PT Bumi Daya Makmur
Epiwalk Office Suite, Lantai 6 unit A606
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 52906666
Fax. +62 21 29057777

PT Bumi Sentra Investama
Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-1
Jakarta Selatan 12920
Tel. +62 21 5257835
Fax. +62 21 5225063

PT Bakrie Nirwana Realty
Bakrie Nirwana Realty Office
Jl. Bogor Nirwana Raya
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Prima Bisnis Utama
Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Kuningan, Jakarta Selatan 12920

PT Surya Global Nusantara
Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Kuningan, Jakarta Selatan 12920

BLD Investment Pte, Ltd
10 Anson Road # 03-05
International Plaza
Singapore 079903
Tel. +65 63233956/57
Fax. +65 63233959

Limitless World International Services 6 Limited
P.O. Box 17000 Dubai
United Arab Emirates

PT Bahana Sukmasejahtera
Marketing Office Bogor Nirwana Residence
Jl. Bogor Nirwana Raya
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Jasa Boga Raya
Ruko Plaza Amsterdam D/50
Jl. M.H. Thamrin, Sentul City
Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor
Jawa Barat 16810
Tel. +62 21 87962194
Fax. +62 21 87962194

PT Bakrie Pesona Rasuna
Gedung Plaza Festival
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C – 22
Kuningan, Jakarta 12940
Tel. +62 21 5263212
Fax. +62 21 5263144

PT Rasuna Residence Development
Epiwalk Office Suites Lt. 6 Unit A640
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 83705555
Fax. +62 21 83786244

PT Bakrie Pangripta Loka
Jl. Sentra Primer Timur
Pulogebang - Cakung
Jakarta Timur 13950
Tel. +62 21 48704999
Fax. +62 21 48703182

PT Graha Multi Insani
Epiwalk Office Suite, Lantai 6 unit A615
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 52906666
Fax. +62 21 29057777

PT ProVices Indonesia
Gedung Bakrie Tower, Lt. 80
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912402
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Lintas Mandiri
Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912402
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Prima Mandiri
Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912402
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Karya Mandiri
Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912402
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Total Mandiri
Gedung Bakrie Tower, Lantai 80
Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912402
Fax. +62 21 29912412

PT Mutiara Masyhur Sejahtera
Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Inti Permata Sejati
Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Maju Makmur Sejahtera
Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Nugraha Adhikarsa Pratama
Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Mitra Langgeng Sejahtera
Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Megah Djati Karya
Kondominium Puncak Marina, Tower 2 Lt. 2
Jl. Raya Margorejo Indah XVII/2-4
Surabaya
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

BLD Asia Pte, Ltd
10 Anson Road # 03-05
International Plaza
Singapore 079903
Tel. +65 63233956/57
Fax. +65 63233959

ALAMAT PROYEK
PROJECT ADDRESS

PT JungleLand Asia
Jl. JungleLand Boulevard No. 1
Kawasan Sentul Nirwana
Karang Tengah, Babakan Madang
Kab. Bogor - Jawa Barat

ALAMAT PEMASARAN
MARKETING ADDRESS

City Property

1. **Proyek Rasuna Epicentrum**
   A. **Kantor Marketing Epicentrum**
   Epiwalk - South Gate
   Kompleks Epicentrum
   Jl. H.R. Rasuna Said
   Jakarta Selatan 12940
   Tel. +62 21 52906666
   Fax. +62 21 52906888
   www.rasunaepicentrum.com

   B. **Plaza Festival & Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro**
   Jl. H.R. Rasuna Said No. 2
   Jakarta Selatan 12950
   Tel. +62 21 5263139
   Fax. +62 21 5263144

2. **Proyek Sentra Timur Residence**
   Jl. Sentra Primer Timur
   Jakarta Timur 13950
   Tel. +62 21 48704999
   Fax. +62 21 48703182
   www.sentratimur.com

Perumahan & Township

1. **Proyek Bogor Nirwana Residence**
   Marketing Gallery Bogor
   Nirwana Residence
   Jl. Bogor Nirwana Raya
   Dreded - Pahlawan
   Bogor 16132
   Tel. +62 251 8211290
   Fax. +62 251 8211295

2. **Proyek Kahuripan Nirwana**
   Jl. Kahuripan Raya Kav. 9-11
   Sidoarjo – Jawa Timur 61252
   Tel. +62 31 8833999
   Fax. +62 31 8833555
   www.kahuripan-nirwana.com

3. **Proyek Bumi Tirta Pakuan**
   UFO Building Orchard Walk
   Jl. Bogor Nirwana Raya
   Dreded - Pahlawan
   Bogor - Jawa Barat 16132
   Tel. +62 251 8200727
   Fax. +62 251 8212727

4. **Proyek Awana Townhouse**
   Jl. Mayjen Sutoyo No. 52
   Mantrijeron - Yogyakarta 55143
   Tel. +62 274 376032
   Fax. +62 274 381143

Hotels & Resort

1. **Aston Bogor Hotel & Resort**
   Bogor Nirwana Residence
   Jl. Dreded - Pahlawan
   Mulyaharja - Bogor
   Jawa Barat 16132
   Tel. +62 251 8200300
   Fax. +62 251 8200500

2. **Hotel Aston Rasuna Jakarta**
   Tower A - Lower Ground
   Komplek Apartemen Taman Rasuna
   Jl. H.R. Rasuna Said - Jakarta 12960
   Tel. +62 21 83705555
   Fax. +62 21 83786244

3. **Hotel The Grove Suites by Grand Aston**
   Kawasan Rasuna Epicentrum
   Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
   Jakarta Selatan 12960
   Tel. +62 21 2994 1880

4. **Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum**
   Komplek Rasuna Epicentrum
   Jl. Epicentrum Boulevard Timur
   Jakarta Selatan 12940
   Tel. +62 21 29941166

5. **The Alana Hotel and Conference Center Malioboro**
   Jl. Mayjend Sutoyo No. 52
   Mantrijeron
   Yogyakarta 55143
   Tel. +62 274 4580111

6. **Grand ELTY Krakatoa Hotel & Resort**
   Kawasan Krakatoa Nirwana Resort
   Jl. Trans Sumatera
   Merak Belantung - Kalianda
   Lampung Selatan 35551
   Tel. +62 727 322900
   Fax. +62 727 322323
   www.grandeltykrakatoa.com

Entertainment

1. **The Jungle Waterpark Bogor**
   Jl. Bogor Nirwana Boulevard
   Bogor Nirwana Residence
   Bogor - Jawa Barat 16132
   Tel. +62 251 8212666
   Fax. +62 251 8212828
   www.thejungleadventure.com

2. **JungleLand Adventure Theme Park**
   Kawasan Sentul Nirwana
   Jl. JungleLand Boulevard No. 1
   Bogor 16810
   Telp. +62 21 29 311 313
   Fax. +62 21 29 311 311
   www.jungleland.co.id

3. **JBound - Outbound & Edutainment**
   Jl. Bogor Nirwana Residence
   Bogor - Jawa Barat 16132
   Tel. +62 251 7583890
   www.jbound.net

4. **The Jungle Fest**
   Bogor Nirwana Residence
   Jl. Dreded, Mulyaharja
   Bogor - Jawa Barat 16135
   Tel. +62 251 7562999

5. **Jasa Boga Raya**
   Plaza Amsterdam Blok D/50
   Jl. M.H. Thamrin, Sentul City
   Bogor - Jawa Barat 16810
   Tel. +62 21 87962194
   Fax. +62 21 87962194
   www.jasabogaraya.com

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company Milestone

1984-2008

Juni | June 1984
Kelompok Usaha Bakrie melalui PT Catur Swasakti Utama (sekarang bernama PT Bakrie Swasakti Utama, anak perusahaan Bakrieland), mengawali bisnis pembangunan properti dengan membangun Wisma Bakrie, gedung Graha Kapital, dan Apartemen Taman Rasuna di Jakarta.
The Bakrie Group through PT Catur Swasakti Utama (now called PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary entity of Bakrieland), began the property business by building the Wisma Bakrie, Graha Kapital Building, and Taman Rasuna Apartments in Jakarta.

Juni | June 1990
Perusahaan didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama pada Juni 1990. Nama Perusahaan diganti menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994, dan pada tahun 1997 menjadi PT Bakrieland Development Tbk.
The Company was established under the name of PT Purilestari Indah Pratama in June 1990. The name of the Company was later changed to PT Eagle Realty in December 1994, and then in 1997 became PT Bakrieland Development Tbk.

Oktober | October 1995
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) sejumlah 110.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp625 per saham, pada tanggal 30 Oktober 1995.
Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) amounting to 110,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp625 per share, conducted on 30 October 1995.

September | September 1997
Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 1.050.000.000 saham biasa.
The Company performed a Limited Public Offering I of 1,050,000,000 ordinary shares.

Mei | May 2004
Bakrieland mengakuisisi 73,48% kepemilikan saham PT Bakrie Swasakti Utama.
Bakrieland acquired 73.48% of shares and ownership of PT Bakrie Swasakti Utama.

November | November 2005
- Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 4.200.000.000 saham biasa.
- Avenue Luxembourg Sarl membeli 12% kepemilikan saham dalam PT Bakrieland Development Tbk.
- The Company performed the Limited Public Offering II of 4,200,000,000 ordinary shares.
- Avenue Luxembourg Sarl acquired 12% of shares in ownership of PT Bakrieland Development Tbk.

April | April 2007
Penawaran Umum Terbatas III sejumlah 14.000.000.000 saham biasa.
The Company performed Limited Public Offering III of 14,000,000,000 ordinary shares.

Maret | March 2008
Penerbitan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp500.000.000.000.
Issuance of Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with fixed interest rate, worth Rp500,000,000,000.

2009-2012

Juli | July 2009
- Penerbitan Sukuk Ijarah I Bakrieland Development dengan sisa imbalan sebesar Rp150.000.000.000.
- Melalui PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland meningkatkan penyertaan modal pada PT Bali Nirwana Resort menjadi 52,55%.
- The Company issued Bakrieland Development Sukuk Ijarah I with a residual benefit of Rp150,000,000,000.
- Through PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland increased its investment in PT Bali Nirwana Resort, to become 52.55%.

Oktober | October 2009
Melalui PT Bakrie Toll Road yang sahamnya 99,99% dimiliki oleh PT Bakrie Infrastructure (anak perusahaan), Bakrieland meningkatkan investasinya pada PT Semesta Marga Raya menjadi 64,98%.
Through PT Bakrie Toll Road in which 99.99% of the shares owned by PT Bakrie Infrastructure (a Subsidiary entity), Bakrieland increased its investment in PT Semesta Marga Raya to become 64.98%.

Januari | January 2010
Perusahaan meningkatkan kepemilikan menjadi 100% di PT Semesta Marga Raya melalui anak perusahaannya, PT Satria Cita Perkasa, Pan Galactic Investment Ltd., dan Transglobal Finance Ltd.
The Company acquired 100% shares in PT Semesta Marga Raya through it's Business Unit, PT Satria Citra Perkasa, Pan Galatic Investment Ltd, and Trans Global Finance Ltd.

Maret | March 2010
Melalui anak perusahaan BLD Investment Pte. Ltd., menerbitkan Equity-Linked Bond sebesar USD155.000.000.
Through Subsidiary company BLD Investment Pte. Ltd., issued Equity-Linked Bond worth USD155,000,000.

Juni | June 2010
Penawaran Umum Terbatas IV sejumlah 19.959.885.695 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan dengan harga penawaran Rp160 per saham atau sebesar Rp3.193.581.711.200, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Limited Public Offering IV amounted to 19,959,885,695 Series B shares for the nominal value of Rp100 per share and for the offering price of Rp160 per share or worth Rp3,193,581,711,200 listed at the Indonesia Stock Exchange.

Agustus | August 2010
Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 666.666.667 saham atau 37,88%.
The Company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 666,666,667 shares or 37.88%.

Januari | January 2011
Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 170.000.000 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 43,36%.
The Company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 170,000,000 shares, the ownership increased to 43.36%.

September | September 2011
Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 256.333.333 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 50%.
The Company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 256,333,333 shares, the ownership increased to 50%.

Desember | December 2012
Perusahaan melakukan divestasi dengan melepas seluruh kepemilikannya di PT Lido Nirwana Parahyangan (dahulu bernama PT Fusion Plus Indonesia).
The Company carried out a divestment by releasing all of its ownership in PT Lido Nirvana Parahyangan (formerly PT Fusion Plus Indonesia).

2013-2014

April | April 2013
Perusahaan melalui PT Bakrie Infrastructure melakukan divestasi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bakrie Toll Road (pengendali dari PT Semesta Marga Raya/pemegang konsesi jalan tol Kanci Pejagan).
The Company through PT Bakrie Infrastructure divested 100% its shareholding in PT Bakrie Toll Road (controller of PT Semesta Marga Raya/ Kanci Pejagan toll road concession holder).

April | April 2013
Perusahaan melalui PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan divestasi atas 15% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri.
The Company through PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk divested 15% of its shares in PT Bukit Jonggol Asri.

Juli & Agustus | July & August 2013
Perusahaan melalui PT Bakrie Nirwana Semesta dan Sugilite Company Limited melakukan divestasi atas 100% saham pada PT Bali Nirwana Resort.
The Company through PT Bakrie Nirwana Semesta and Sugilite Company Limited performed a divestment of its 100% shareholding in PT Bali Nirwana Resort.

Desember | December 2013
Perusahaan melalui PT Bakrie Swasakti Utama, melakukan divestasi aset property Epicentrum Walk Mall, yang merupakan pusat perbelanjaan dan hiburan yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum.
The Company through PT Bakrie Swasakti Utama divested its property asset, Epicentrum Walk Mall, namely a shopping and entertainment center located in the Rasuna Epicentrum complex.

Juni | June 2014
Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Bakrie Swasakti Utama melakukan akuisisi 99,21% saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera.
The Company, through its Subsidiary entity namely PT Bakrie Swasakti Utama, acquired 99.21% of the shares of PT Mutiara Masyhur Sejahtera.

Oktober | October 2014
Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk telah menyelesaikan divestasi 35% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri kepada PT Sentul City Tbk dan PT Gili Tirta Anugrah.
The Company, through its Subsidiary entity namely PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, has settled the divestment of 35% of shares and ownership in PT Bukit Jonggol Asri to PT Sentul City Tbk and PT Gili Tirta Anugrah.

Oktober | October 2014
Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan akuisisi 100% saham PT JungleLand Asia dari PT Bukit Jonggol Asri dan PT Sentul City Tbk masing-masing sebesar 60% dan 40%.
The Company, through its Subsidiary entity namely PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, acquired 100% of the shares of PT JungleLand Asia from PT Bukit Jonggol Asri and PT Sentul City Tbk respectively at 60% and 40%.

2015-2019

Juni | June 2015
- Perusahaan melakukan akuisisi saham PT Jasa Boga Raya dari PT Danatama Perkasa sebesar 85%.
- Perusahaan melalui Anak Perusahaannya PT Bakrie Nirwana Semesta melakukan divestasi atas 100% saham PT Samudera Asia Nasional.
- The Company has taken over 85% shares of PT Jasa Boga Raya from PT Danatama Perkasa.
- The Company Through its Subsidiary, PT Bakrie Nirwana Semesta divested its 100% share in PT Samudera Asia Nasional.

Juni | June 2016
Penawaran Umum Saham Perdana PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Anak Perusahaan) yang dilakukan di Jakarta.
Initial Public Offering of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk conducted in Jakarta.

November | November 2017
Skema restrukturisasi utang obligasi Perusahaan senilai USD155 juta disetujui melalui putusan Pengadilan Tinggi Singapura.
The Company's USD155 million debt restructuring scheme was approved through the decision of the High Court of Singapore.

Januari | January 2018
Perusahaan mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB)untuk penyelesaian skema restrukturisasi dan penerbitan sebanyak 2.518.461.951 waran melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), The Shareholders approved the Company's debt restructuring scheme and issuance of 2.518.461.951 warrants through the non pre emptive right (HMETD).

Februari | February 2018
- Perusahaan memenuhi syarat efektif skema restrukturisasi kemudian menyampaikan *completion notice* ke pengadilan tinggi Singapura.
  After the Company completed the debt restructuring scheme's prerequisite, the competition notice was given to the Singapore High Court.
- Perusahaan melakukan distribusi atas waran perusahaan dan 37,9% saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) melalui anak perusahaan PT Prima Bisnis Utama (PBU) kepada kreditor, sebagai bagian dari pemenuhan skema restrukturisasi.
  As part of the debt restructuring scheme fullfillment, the Company distributed the Company's warrant and 39% of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) shares to the creditors through its subsidiaries PT Prima Bisnis Utama (PBU).

Maret | March 2018
Penerbitan *final notice* dari Pengadilan Tinggi Singapura atas telah terpenuhinya skema restrukturisasi, yang menyatakan bahwa kreditor membebaskan perusahaan dari kewajiban dan segala jaminan.
The Singapore High Court published the final notice stated the creditors waived the Company from liabilities and any warranties.

September | September 2019
Perusahaan melakukan divetasi mayoritas kepemilikan sahamnya dalam PT Bakrie Nirwana Semesta kepada PT Riverton Group.
The Company divested its majority shares in PT Bakrie Nirwana Semesta to PT Riverton Group.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Association

No	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Association Name	Status
		Mal | **Mall**	
1	Plaza Festival	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) The Indonesia Shopping Mall Management Association	Anggota Member
		Taman Rekreasi | **Theme Park**	
1	JungleLand	- Internasional Association Amusement Park and Attractions (IIAPA) - Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI) Indonesia Family Recreation Association	Anggota Member
2	The Jungle Waterpark		
3	Jungle Festival		
		Hotel | **Hotel**	
1	The Groves Suites	Hotel Human Resources Manager Association (HHRMA) Jakarta	Pengurus Management
2	Grang Elty Krakatoa	Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Lampung	Pengurus Management
		Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Lampung Indonesian Hotel & Restourant Association Lampung	Anggota Member
3	Aston Rasuna	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta Indonesian Hotel & Restourant Association Jakarta	Anggota Member
4	Aston Bogor	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Bogor Indonesian Hotel & Restourant Association Bogor	Anggota Member
5	The Alana Malioboro	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta Indonesian Hotel & Restourant Association Yogyakarta	Anggota Member
		Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Yogyakarta	Anggota Member
		Manajemen Properti | **Property Management**	
1	Provices Indonesia	Building Owners & Managers Association (BOMA) Chapter Indonesia Building Owners & Managers Association (BOMA) Chapter Indonesia	Anggota Member

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners

Bambang Irawan Hendradi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada 15 Januari 1951, berusia 69 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2002 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Minarak Brantas Gas (sejak Januari 2021), Komisaris Utama PT GAIA Energi Baik (sejak 2016), Executive Chairman PT Lapindo Brantas, Inc (sejak 2015), Anggota Pembina Yayasan Pendidikan Bakrie (sejak 2005) dan Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2002).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Minarak Brantas Gas (2019-2021), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Komisaris PT Bakrie Finance Corporation (2000-2004), Komisaris PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director PT Catur Swasakti Utama (1994- 1996), Deputy Director Development PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinator Directorate Property & Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager Directorate Property & Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Direktur PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager Rehabilitasi Stadion Lebak Bulus (1988- 1989), Project Manager Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I B (1987- 1989), Direktur Utama Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I A & Diklat Pelita Jaya (1986-1987), Direktur Keuangan PT Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manager Bungalow & Club House Cibulan, Jawa Barat (1985-1986), Direktur Utama PT Djarot (1984-1988), Executive Secretary Chairman Rigunas Group (1982-1984), Vice President PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Komisaris PT Djarot (1977-1983), Operation Manager - Home Delivery Service PT Adirama (1975), Direktur Utama PT Djarot (1974-1976) dan Part Time PT Indohero (1973-1974).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil Universitas Trisakti, Jakarta (1977) dan lulus dari Technische Hoge School, Delft, The Netherlands (1981).

Indonesian citizen, born in Semarang on 15 January 1951, 69 years old. Based in Jakarta. Appointed as President Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 28, 2002 and was reappointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on July 11, 2018. Currently, he also serves as President Director of PT Minarak Brantas Gas (since January 2021), President Commissioner of PT GAIA Energi Baik (since 2016), Executive Chairman of PT Lapindo Brantas, Inc (since 2015), Board of Trustees of the Bakrie Education Foundation (since 2005) and Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2002).

He once served as the President Commissioner of PT Minarak Brantas Gas (2019-2021), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Commissioner of PT Bakrie Finance Corporation (2000-2004), Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (1997-2003) , Director of PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), President Director of PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director of PT Catur Swasakti Utama (1994- 1996), Deputy Director of Development of PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinator of Property & Leisure Directorate of PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager of Property & Leisure Directorate of PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Director of PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager of Rehabilitation of Lebak Bulus Stadium (1988 - 1989), Project Manager of PS Pelita Jaya Training Center Phase IB (1987-1989), President Director of Pelita Jaya PS Training Center Stage IA & Pelita Jaya Training Center (1986-1987), Finance Director of PT Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manage r Bungalow & Club House Cibulan, West Java (1985-1986), President Director of PT Djarot (1984-1988), Executive Secretary Chairman of Rigunas Group (1982-1984), Vice President of PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Commissioner of PT Djarot (1977-1983), Operation Manager - Home Delivery Service PT Adirama (1975), President Director of PT Djarot (1974-1976) and Part Time PT Indohero (1973-1974).

He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta (1977) and graduated from the Technische Hoge School, Delft, The Netherlands (1981).

Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Telung Betung, Lampung pada 2 April 1953, berusia 67 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 Juni 2011 dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Krakatau Lampung Tourism Development (sejak 2018), Komisaris Utama PT Bakrie Nirwana Semesta (sejak 2015) dan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak 2009).

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011), Presiden Direktur Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head of Representative Mindo Commodity Europe, Hamburg, Jerman (1987-1991), Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985-1986) dan PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Akademi Penerbangan Indonesia, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976), Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978) dan Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Indonesian citizen, born in Telung Betung, Lampung on 2 April 1953, aged 67. based in Jakarta. Appointed as Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 9, 2011 and was reappointed as Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on July 11, 2018. He currently also serves as Commissioner of PT Krakatau Lampung Tourism Development (since 2018), President Commissioner of PT Bakrie Nirwana Semesta (since 2015) and Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (since 2009).

He once served as the President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), President Director of PT Arm & Ken Investment (2007-2011), President Director of Perusda Bersujud, South Kalimantan (2003-2007), President Commissioner of PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head of Representative Mindo Commodity Europe, Hamburg , Germany (1987-1991), Special Project Manager of PT Bakrie & Brothers (1985-1986) and PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).

He holds a degree in the Indonesian Aviation Academy, Jakarta (1972), the Instructor and Test Pilot Program of the British Aerospace, Manchester, England (1976), the Philippine Airlines Airline Management Course, the Philippine University, Manila (1978) and the Institute Commodity of London, England (1986-1987).

Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada 8 Desember 1944, berusia 76 tahun. Berdomisili di Bogor. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 Desember 2008 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI), anggota Dewan Kehormatan Professional in Risk Management Association, Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan Ketua atau anggota Komite Audit di berbagai perusahaan publik.

Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Akuntan Publik, pernah menjabat sebagai Managing Partner dan Chaiman KPMG Indonesia, Senior Partner pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Ketua Dewan Pengurus dan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), mantan anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Ketua Tim Perumus Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia tahun 2019.

Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung

Indonesian citizen, born in Bandung on 8 December 1944, 76 years old. Based in Bogor. Appointed as an Independent Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 19 December 2008 and was reappointed as an Independent Commissioner at the Annual GMS on 11 July 2018. He currently also serves as Chairman of the Board of Commissioners and Directors. Indonesia (LKDI), member of the Honorary Board of Professional in Risk Management Association, Chairman of the Certification Board of the Indonesian Audit Committee (IKAI) and Chairman or member of the Audit Committee in various public companies.

He has more than 30 years of experience as a Public Accountant, has served as Managing Partner and Chaiman KPMG Indonesia, Senior Partner at KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Chairman of the Honorary Council of the Indonesian Accountants Association (IAI) and Chairman of the Board of Directors and Honors of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), a former member of the National Committee on Governance (KNKG) and Chairman of the Team for Formulating General Guidelines for Indonesian Corporate Governance in 2019.

He completed his education majoring in Accounting, Faculty of Economics, Padjadjaran University, Bandung

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Ambono Janurianto

Presiden Direktur & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon, 29 Januari 1960, berusia 60 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Juni 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Beliau saat juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (sejak Februari 2021) dan Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (sejak 2015).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017), Komisaris PT Bakrie Telecom (2003-2015), Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000-2012), Direktur Utama PT Bakrie Power (2006-2008), Direktur Utama PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2005-2008), Direktur PT Bakrie Power (2005-2006), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance- Accounting & Tax General Manager PT Satelit Palapa Indonesia (1998- 1999), Finance & Administration Director PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), Finance & Admin Manager PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Admin Manager Daeng Brothers (1990- 1992), Commercial Controller/Accountant PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) dan Management Trainee PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).

Indonesian citizen, born in Ambon, 29 January 1960, 60 years old. Based in Jakarta. Appointed as President Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 7, 2012 and was reappointed based on the Resolution of the Annual GMS on July 11, 2018. He currently also serves as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (since February 2021) and President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (since 2015).

He once served as the President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017), Commissioner of PT Bakrie Telecom (2003-2015), President Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000-2012) , President Director of PT Bakrie Power (2006-2008), President Director of PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2005-2008), Director of PT Bakrie Power (2005-2006), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004), Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance- Accounting & Tax General Manager of PT Satelit Palapa Indonesia (1998- 1999), Finance & Administration Director PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997- 1998), Finance Controller PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), Finance & Admin Manager PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Admin Manager Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/Accountant PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) and Management Trainee PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).

He completed his Bachelor of Economics education at Parahyangan Catholic University, Bandung (1986).

Agus Jayadi Alwie

Direktur & Chief Development Officer
Director & Chief Development Officer

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 28 Agustus 1958, berusia 62 tahun. Berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018 dan sebagai Komisaris di PT Jungleland Asia (2017- sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2015-2017), Direktur Utama PT JungleLand Asia (2015-2017), Direktur/Komisaris di beberapa Unit Usaha Bisnis Bakrieland, Managing Director/ Direktur Tidak Terafiliasi PT Bakrie Swasakti Utama (Bakrieland City Property) (2010-2013), Project Director PT Buana Sakti (Sampoerna Strategic Group) (2005-2010), Project Director PT Jakarta Realty (Agung Podomoro Group) Property Developer (2003-2004), Asset & Development Director PT Contimas Utama Indonesia (Carrefour Group) - International Retail Chains (1999-2003), Senior Manager - Property Management Dept. PT Procon Indah-Jones Lang Lasalle (International Property Management Company) (1999), Property Development & Construction Senior Manager dan Division Manager PT Ciputra Development (Ciputra Group) - Property Developer (1990-1998), Project Engineer dan Project Manager PT Rajawali Wira Bhakti Utama (Rajawali Group) - Property Development Division (1989-1990) dan Construction & Project Manager PT Encona Engineering Inc. (Encona Group) - Design, Engineering & Project Management Consultant (1984-1989).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Arsitektur di Institut Teknologi Bandung (1984).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 28 August 1958, 62 years old. Based in South Tangerang. Appointed as Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 28, 2013 and was reappointed based on the Resolution of the Annual GMS on July 11 2018 and as Commissioner at PT Jungleland Asia (2017- present).

He once served as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2015-2017), President Director of PT JungleLand Asia (2015-2017), Director/Commissioner in several Bakrieland Business Units, Managing Director/ Unaffiliated Director of PT Bakrie Swasakti Utama (Bakrieland City Property) (2010-2013), Project Director of PT Buana Sakti (Sampoerna Strategic Group) (2005-2010), Project Director of PT Jakarta Realty (Agung Podomoro Group) Property Developer (2003 -2004), Asset & Development Director PT Contimas Utama Indonesia (Carrefour Group) - International Retail Chains (1999-2003), Senior Manager - Property Management Dept. PT Procon Indah-Jones Lang Lasalle (International Property Management Company) (1999), Property Development & Construction Senior Manager and Division Manager PT Ciputra Development (Ciputra Group) - Property Developer (1990-1998), Project Engineer and Project Manager PT Rajawali Wira Bhakti Utama (Rajawali Group) - Property Development Division (1989-1990) and Construction & Project Manager PT Encona Engineering Inc. (Encona Group) - Design, Engineering & Project Management Consultant (1984-1989).

He completed his Bachelor of Architectural Engineering education at the Bandung Institute of Technology (1984).

Charles Marc Dressler

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Australia, lahir di Darlinghurst, Australia, 2 November 1966, berusia 54 tahun. Berdomisili di Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2013, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2014 diangkat sebagai Direktur Independen PT Bakrieland Development Tbk dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bukit Jonggol Asri, Sentul (Mei 2011-Mei 2013), Managing Director PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Unit Usaha Landed Residential Bakrieland), Bogor (November 2010-Juni 2013), General Manager/Chief Operating Officer Agalarov Estate, Moscow Russia (Januari 2008-Agustus 2010), General Manager/Consultant Canggu Club, Bali (2006- 2007), Chief Executive Officer Muthaiga Country Club, Nairobi Kenya (2004-2006), General Manager/Owners Representative Noble Group Australia (Araluen Resort, Offices & Mixed Use), Perth (2003-2004), General Manager Masters Golf & Country Club and Resort, Guangzhou China (1998-2000), General Manager CCA International, Imperial Klub Golf Lippo Karawaci (1996- 1998), General Manager Tering Bay Resort, Batam (1995-1996), Operations Manager Finna Golf & Country Club & Resort, Surabaya (1994-1995) dan Assistant General Manager & Acting Royal Perth Golf Club, Perth Australia (1990-1993).

Beliau menyelesaikan pendidikan di United World College (UWC), Singapore dan Leaving Certificate di Hale School, Perth (1984), Diploma di TAFE Institute (1986) dan menangguhkan Bachelor of Business Course di Edith Cowan University (1989) untuk meniti karir di bidang industri services dan properti di Asia, Afrika dan Rusia

Australian citizen, born in Darlinghurst, Australia, 2 November 1966, 54 years old. Based in Jakarta. Currently serving as Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 28, 2013, based on the Resolution of the Annual GMS dated June 27, 2014 was appointed as Independent Director of PT Bakrieland Development Tbk and was reappointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 11. 2018.

He once served as the President Director of PT Bukit Jonggol Asri, Sentul (May 2011-May 2013), Managing Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Landed Residential Bakrieland Business Unit), Bogor (November 2010-June 2013), General Manager/Chief Operating Officer Agalarov Estate, Moscow Russia (January 2008-August 2010), General Manager/Consultant of Canggu Club, Bali (2006- 2007), Chief Executive Officer of Muthaiga Country Club, Nairobi Kenya (2004-2006), General Manager/Owners Representative of Noble Group Australia (Araluen Resort, Offices & Mixed Use), Perth (2003-2004), General Manager of Masters Golf & Country Club and Resort, Guangzhou China (1998-2000), General Manager of CCA International, Imperial Klub Golf Lippo Karawaci (1996- 1998) , General Manager of Tering Bay Resort, Batam (1995-1996), Operations Manager of Finna Golf & Country Club & Resort, Surabaya (1994-1995) and Assistant General Manager & Acting Royal Perth Golf Club, Perth Australia (1990-1993).

He completed his education at the United World College (UWC), Singapore and the Leaving Certificate at Hale School, Perth (1984), Diploma at the TAFE Institute (1986) and suspended the Bachelor of Business Course at Edith Cowan University (1989) to pursue a career in industry services and property in Asia, Africa and Russia.

Buce Yeef

Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung, 9 Mei 1975, berusia 45 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (sejak Mei 2017).

Pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Bakrieland Development Tbk (2013-2018), Head of Corporate Financial Control Directorate PT Bakrieland Development Tbk (2009-2013) dan Manager Audit di Purwantono, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1997-2009).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya (1997).

Indonesian citizen, born in Bandung, 9 May 1975, 45 years old. Based in Jakarta. Appointed as Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the resolution of the Annual GMS on July 11 2018. Currently also serves as Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (since May 2017).

Previously served as Chief Financial Officer of PT Bakrieland Development Tbk (2013-2018), Head of Corporate Financial Control Directorate of PT Bakrieland Development Tbk (2009-2013) and Manager of Audit at Purwantono, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1997-2009).

He completed his Bachelor of Economics education at Jayabaya University (1997).

INFORMASI SITUS PERUSAHAAN

Information on Company Website

Sesuai Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015, situs resmi Perusahaan dapat diakses melalui www.bakrieland.com yang memuat secara lengkap hal-hal berikut:

1. Informasi mengenai nama pemegang saham utama dan pengendali Emiten/Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram.
2. Informasi mengenai nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten/Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan.
3. Informasi mengenai struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten/Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan OJK.
4. Informasi mengenai profil Direksi, Dewan Komisaris, komite, dan Sekretaris Perusahaan.
5. Informasi bagi pemodal atau investor.
6. Informasi mengenai laporan tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir.
7. Informasi keuangan.
8. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Informasi saham, obligasi, dan dividen.
10. Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten.
11. Informasi tata kelola perusahaan termasuk:
    a. Piagam Unit Audit Internal
    b. Kode etik
    c. Pedoman kerja komite
    d. Kebijakan manajemen risiko
    e. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran
    f. Kebijakan anti korupsi
    g. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur
    h. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor
12. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

In compliance with OJK Regulation no. 8 Year 2015, the Company's official website can be accessed through www.bakrieland.com which provides the following information:

1. Information regarding names of major shareholders and controlling shareholders of Issuers/Public Companies, either directly or indirectly, up to individual owners, presented in the form of a schematic or diagram.
2. Information regarding the names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer/Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, and operating status of the company.
3. Information regarding the structure of the Issuer group or Public Company in the form of a chart which at least includes companies in the Issuer/Public Company group under the supervision of OJK.
4. Information on the profiles of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the committees, and the Corporate Secretary
5. Investors Information
6. Annual Reports covering the last 5 (five) years
7. Financial Information.
8. Information on General Meeting of Shareholders
9. Information on shares, bonds and dividend
10. Information on corporate actions conducted by the Company
11. Information on Corporate Governance, including:
    a. Internal Audit Charter
    b. Code of Ethics
    c. Committee Charters
    d. Risk Management Policies
    e. Whistleblowing Mechanism
    f. Anti Corruption Policy
    g. Policies related to Supplier Selection and Rights of Creditors
    h. Policy in Vendor Upgrading
12. Information on Corporate Social Responsibility

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl Fachrudin No. 19,
Jakarta Pusat, 10250
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003
Website : www.sinartama.co.id
E-mail : helpdesk1@sinartama.co.id

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Y. Santosa & Rekan
Jl Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta, 12110
Tel. +62 21 720 2605
Fax. +62 21 7278 8954

NOTARIS
NOTARY

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Tel. +62 21 52892366
Fax. +62 21 5204780
E-mail : ataufani@ataa.id

PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0091
Website : www.idx.co.id

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Bahasa Indonesia

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain	2020	2019 *)	2018 *)	in million Rupiah, except stated otherwise
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Penghasilan Usaha Bersih	616.211	977.548	1.096.389	Net Revenues
Laba Kotor	186.592	368.142	417.238	Gross Profit
Rugi Usaha	(182.494)	(169.333)	(90.590)	Loss from Operation
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(326.358)	(818.854)	2.726.726	Income (Loss) for The Year
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Income (Loss) for The Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(240.639)	(715.447)	2.751.643	• Owners of The Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(85.719)	(103.407)	(24.917)	• Non-Controling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(329.838)	(779.562)	2.480.648	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Loss) for The Year Attributable for:
• Pemilik Entitas Induk	(244.119)	(676.155)	2.505.526	• Owners of The Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(85.719)	(103.407)	(24.878)	• Non-Controling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	(8)	(19)	63	Basic Earnings (Loss) per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Finansial Position**
Jumlah Aset Lancar	2.702.974	3.178.374	3.848.070	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.120.462	9.151.146	9.758.110	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	11.823.436	12.329.520	13.606.180	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.481.549	2.433.528	2.542.488	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	906.095	1.086.043	1.404.120	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.387.644	3.519.571	3.946.608	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.435.792	8.809.949	9.659.572	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Statement of Cash Flow**
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(54.416)	(11.911)	(58.073)	Net Cash Flows Used in Operationg Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	82.373	113.357	66.952	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	(54.288)	(109.456)	3.855	Net Cash Flows Provided by (Used in) by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(26.331)	(8.010)	12.734	Net Increased (Decreased) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	11	(36)	54	Net Effects of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	73.011	81.057	68.269	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	46.691	73.011	81.057	Cash and Cash Equivalents at End of The Year
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	-3%	-7%	20%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	-4%	-9%	28%	Return on Equity (ROE)
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan	30%	38%	38%	Gross Profit Margin
Rasio Marjin Rugi Usaha terhadap Pendapatan	-30%	-17%	-8%	Operating Loss Margin
Rasio Marjin Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	-53%	-84%	249%	Net Income (Loss) Margin
Rasio Lancar	109%	131%	151%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	29%	29%	29%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	40%	40%	41%	Total Liabilities to Equity Rasio

*) Telah direklasifikasi | As reclassified

IKHTISAR BISNIS

Business Highlights

Penghasilan Usaha Bersih
Net Revenues
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

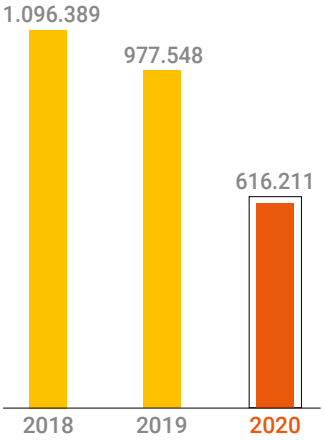

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Income (Loss) For The Year
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

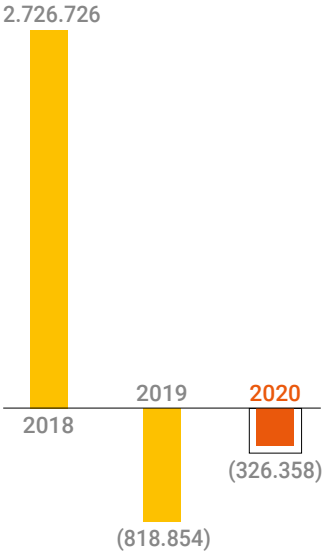

Jumlah Aset
Total Assets
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

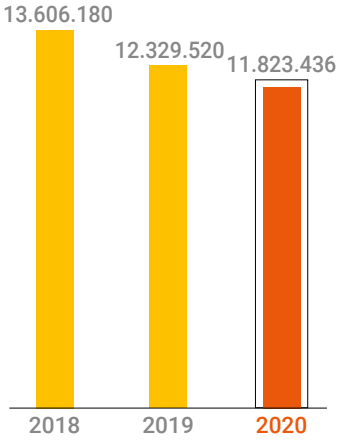

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

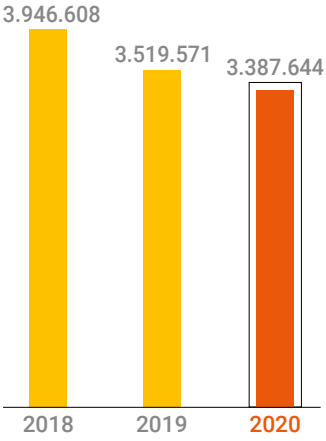

Jumlah Ekuitas
Total Equity
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

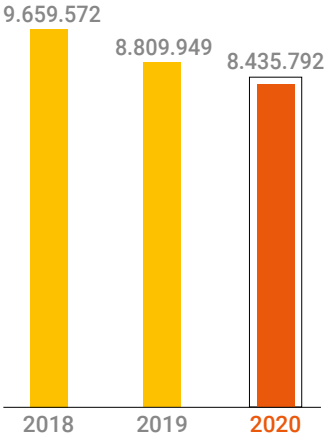

Pendapatan
Revenues

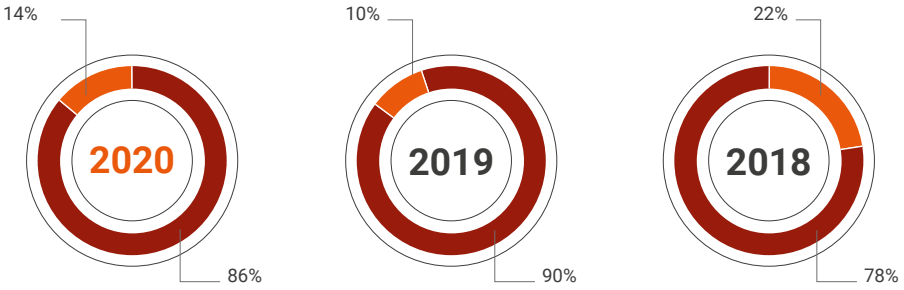

IKHTISAR SAHAM

Stocks Highlights

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Company's share listings on the Indonesia Stock Exchange.

Tahun Pencatatan Year of Record	Kegiatan Actions	Saham Terakumulasi Accumulated Shares	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal
29 Oktober 1995 29 October 1995	Pra Penawaran Umum Saham Perdana Pre Initial Public Offering	240.000.000	120.000.000.000
30 Oktober 1995 30 October 1995	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	350.000.000	175.000.000.000
6 Oktober 1997 6 October 1997	Penawaran Umum Terbatas I (1:3) Limited Public Offering (1:3)	1.400.000.000	700.000.000.000
12 Desember 2005 12 December 2005	Penawaran Umum Terbatas II (1:3) Limited Public Offering II (1:3)	5.600.000.000	1.120.000.000.000
1 Mei 2007 1 May 2007	Penawaran Umum Terbatas III (2:5) Limited Public Offering III (2:5)	19.600.000.000	2.520.000.000.000
1 November 2007 - 30 April 2010 1 November 2007 - 30 April 2010	Pelaksanaan Waran I Warrant Issuance I	359.885.695	35.988.569.500
9 Juli 2010 9 July 2010	Penawaran Umum Terbatas IV (1:1) Limited Public Offering IV (1:1)	39.919.771.390	4.551.977.139.000
26 Januari 2011 - 26 Januari 2012 26 January 2011 - 26 January 2012	Pelaksanaan Waran II Warrant Issuance II	3.602.141.629	594.353.368.785
31 Desember 2015 31 December 2015	Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Paid Up Shares	43.521.913.019	4.912.191.301.900

IKHTISAR OBLIGASI

Chronology of Bond Issuance

Kronologi Pencatatan Equity-Linked Bond Equity-Linked Bonds Offering Chronology	Tanggal Penawaran Date of Record	Jumlah Amount (USD)	Bunga Interest	Jangka Waktu Term
Penawaran Equity-Linked Bond Equity-Linked Bonds Offering	23 Maret 2010 23 March 2010	155.000.000	8,625%	5 tahun 5 years

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Pada 2020 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi termasuk pemecahan atau penggabungan saham.

In 2020, there were no corporate actions taken by the Company.

LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report from the President Commissioner

Dalam pandangan kami, Direksi telah bekerja dengan tangkas dan sinergis dalam mengelola Perusahaan, khususnya dalam menghadapi pandemi COVID-19. Selain menjalankan protokol kesehatan secara ketat, Direksi mengarahkan seluruh unit usaha untuk tetap menjalankan kegiatan operasional dengan mengedepankan kreaktivitas, produktivitas serta mengutamakan efisiensi secara efektif.

From the Board of Commisioners' perspective, the Board of Directors has worked swiftly and synergistically in managing the Company, especially in dealing with the COVID-19 pandemic. In addition to implementing strict health protocols, the Board of Directors directed all business units to continue to carry out operational activities by prioritizing creativity, productivity and prioritizing efficiency effectively.

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
To Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi seluruh pelaku usaha dan masyarakat. Kehadiran pandemi COVID-19 mendorong Perusahaan untuk terus bergerak maju dan mengupayakan langkah-langkah terbaik di tengah situasi yang penuh ketidakpastian.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Perekonomian global dan nasional mengalami kontraksi di tahun 2020 akibat pandemi COVID - 19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia sejak awal 2020. Pandemi COVID-19 menyebabkan sejumlah negara melakukan pembatasan mobilitas manusia dan kegiatan ekonomi yang akhirnya mengakibatkan penurunan aktivitas perdagangan secara global. Melansir data Global Economic Prospects Januari 2021, Bank Dunia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 terkontraksi sebesar 4,3%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi sebesar 2,07% (yoy). Hal ini dipengaruhi oleh adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sejumlah daerah, menurunnya kegiatan ekonomi secara keseluruhan, serta melemahnya daya beli masyarakat.

Secara umum, kinerja industri properti di tahun 2020 sangat terdampak dari pandemi COVID-19. Sejumlah sektor komersial dan ritel seperti pusat perbelanjaan, hotel, perkantoran harus melakukan penutupan sementara/ pembatasan operasional. Kebijakan ini berakibat pada penurunan tingkat okupansi akibat penutupan *tenant* dan penurunan biaya sewa, dan penurunan *rental rate* (biaya sewa). Penurunan juga terjadi di segmen penjualan rumah tapak (*landed residential*) akibat penurunan daya beli dan

2020 was a year full of challenges for all of the business world and society. The presence of the COVID-19 pandemic encouraged the Company to continue to move forward and seek the best steps in the midst of an uncertain situation.

ECONOMIC OVERVIEW

The global and national economy experienced a contraction in 2020 due to the COVID - 19 pandemic which has hit almost all countries in the world since the beginning of 2020. The COVID-19 pandemic caused a number of countries to restrict human mobility and economic activities which ultimately resulted in a decline in trade activity globally. Based on January 2021's Global Economic Prospects data, the World Bank stated that the global economic growth in 2020 contracted by 4.3%.

Based on data from the Central Statistics Agency, the Financial economic growth rate contracted by 2.07% (yoy). This was influenced by the existence of the large-scale social restrictions known as the PSBB policies in a number of regions, the decline in overall economic activity and the weaker purchasing power of the people.

In general, the performance of the property industry during 2020 was greatly affected by the COVID-19 pandemic. A number of commercial and retail sectors, such as shopping centers, hotels, offices, were forced to temporarily close/ restricting their operations. This policy resulted in a decrease in the occupancy rates due to tenant closures and a decrease in the rental rate. The decline also occurred in the landed residential sales segment as a result of the decline in purchasing power and a tighter and more selective mortgage

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner

dari kiri ke kanan
left to right

Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

proses KPR yang lebih ketat dan selektif serta pada segmen *high-rise residential* khususnya segmen menengah atas, yang disebabkan oleh melambannya kegiatan investasi.

MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Sepanjang 2020, Perusahaan senantiasa mematuhi dan mengikuti arahan pemerintah atas protokol kesehatan dan kebijakan penanganan pandemi COVID-19. Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan jam operasional dan penutupan sementara pada beberapa waktu di sejumlah propertinya, seperti The Jungle Waterpark, JungleLand Adventure Theme Park, Mal Plaza Festival, dan beberapa hotel di Jakarta, Bogor, Yogyakarta dan Lampung.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perusahaan melakukan pengurangan kapasitas karyawan yang bekerja di kantor, mengatur ulang tempat kerja, melakukan pembatasan jarak fisik, serta mengadakan tes cepat antibodi atau antigen secara berkala kepada seluruh karyawan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam pandangan kami, Direksi telah bekerja dengan tangkas dan sinergis dalam mengelola Perusahaan, khususnya dalam menghadapi pandemi COVID-19. Selain menjalankan protokol kesehatan secara ketat, Direksi mengarahkan seluruh unit usaha untuk tetap menjalankan kegiatan operasional dengan mengedepankan kreaktivitas, produktivitas serta mengutamakan efisiensi secara efektif.

Secara keseluruhan, Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta berfokus pada pencapaian target kerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. Kami senantiasa mengingatkan Direksi untuk mengambil keputusan dan kebijakan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pertimbangan yang berimbang.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan pengawasan secara rutin atas kinerja Perusahaan guna mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan secara jangka panjang. Dalam penilaian kami, Perusahaan telah berupaya dengan maksimal untuk menghasilkan kinerja yang optimal di tengah situasi perekonomian yang kurang kondusif.

Berbagai arahan dan rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah merencanakan strategi dan rencana pengembangan Perusahaan ke depan dengan menggunakan kekuatan arus kas internal ataupun

process, as well as in the high-rise residential segment, especially the upper middle segment, which resulted in the slowing down of most investment activities.

FACING THE COVID-19 PANDEMIC

Throughout 2020, the Company has always complied and followed the government's directives on health protocols and policies for handling the COVID-19 pandemic. The Company implemented a policy of limiting the operation hours and temporary closed at some time in several of its properties, such as The Jungle Waterpark, JungleLand Adventure Theme Park , Plaza Festival Mall, and several hotels in Jakarta, Bogor, Yogyakarta and Lampung.

In its daily operation activities, the Company reduced the capacity of its employee's working in the office, rearranged the workplace, followed all physical distance restrictions, and conducted periodic antibody and/or antigen rapid tests for all employees.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

From the Board of Commisioners' perspective, the Board of Directors has worked swiftly and synergistically in managing the Company, especially in dealing with the COVID-19 pandemic. In addition to implementing strict health protocols, the Board of Directors directed all business units to continue to carry out operational activities by prioritizing creativity, productivity and prioritizing efficiency effectively.

Overall, the Board of Directors has carried out its duties and obligations as stated in the Company's Articles of Association, and has focused on achieving work targets as set out in the Annual Work Plan and Budget. We always remind the Board of Directors to make decisions and policies based on the principles of prudence and balanced considerations.

OUTLOOK OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners continues to regularly monitor and supervise the Company's performance in order to maintain the Company's long-term business continuity. In our assessment, the Company has made every effort to produce optimal performance in the middle of an unfavorable economic situation.

Various directives and recommendations conveyed by the Board of Commissioners to the Board of Directors were strategy and the Company's future development plans by using the internal cash flow strength or a partnership model

model kemitraan dan sumber pendanaan lain yang lebih berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan tetap berfokus melanjutkan upaya divestasi aset yang nonproduktif. Dari segi finansial, Perusahaan senantiasa memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan profitabilitas, baik melalui pengembangan proyek dan pengelolaan produk serta dengan menurunkan kewajiban keuangan.

Kami juga memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris telah mengkaji dan menerima rencana bisnis dan anggaran yang disusun Direksi untuk 2021. Sesuai dengan ruang lingkup pengawasannya, Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi yang relevan kepada Direksi. Kami juga menghimbau Direksi untuk terus mencermati dan mengikuti perkembangan dunia usaha yang terjadi sehingga dapat beradaptasi dengan cepat.

Kami memiliki proyeksi yang selaras dengan Direksi, bahwa industri properti senantiasa memiliki peluang yang prospektif untuk bertumbuh di tahun-tahun mendatang. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris akan bersinergi dan berkolaborasi dengan Direksi dalam setiap kondisi agar mampu mendorong pertumbuhan Perusahaan dan memanfaatkan pertumbuhan industri properti secara optimal di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRAKTIK GCG

Secara garis besar, praktik GCG telah berjalan secara konsisten dan optimal, berkat adanya berbagai program sosialisasi internal terkait pentingnya penerapan praktik GCG secara berkelanjutan. Perusahaan selalu merangkul seluruh Unit Usaha, mitra usaha, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menerapkan praktik GCG secara mandiri dan berkelanjutan, karena peran aktif seluruh pihak memberikan kontribusi besar atas kelangsungan usaha Perusahaan. Pada 2020, seluruh anggota Manajemen dan karyawan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta Dewan Komisaris tidak menerima laporan pelanggaran atau tindakan yang melanggar hukum.

and other more sustainable funding sources. In addition, the Company remains focused on continuing its efforts to divest its non-productive assets. From the financial perspective, the Company continues to strengthen its financial structure and increased profitability, both through project development and product management and by reducing its financial liabilities.

We also ensured that the Company complied with the applicable laws and regulations and fulfills the rights of all of its stakeholders.

OVERWIEW ON BUSINESS PROSPECTS COMPILED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has reviewed and accepted the business and budget plan prepared by the Board of Directors for 2021. In accordance with its scope of supervision, the Board of Commissioners provided relevant directions and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commisoners also urged the Board of Directors to keep a close watch and follow the developments in the business world so that they can adapt faster.

The Board of Commisoners have projections that aligned with the Board of Directors, that the property industry will continue to have prospective opportunities for growth in the up coming years. Therefore, the Board of Commissioners will be synergizing and collaborating with the Board of Directors under every condition, to drive the Company's growth and utilize the growth of the property industry optimally in the up coming years.

OUTLOOK OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GCG PRACTICES

In the Company, GCG practices have been running consistently and optimally, due to various internal socialization programs related to the importance of GCG practices implementation in a sustainable manner. The Company always embraces all of its Business Units, business partners, employees and other stakeholders to implement GCG practices independently and sustainably, because the active role of all parties contributes greatly to the Company's business continuity. In 2020, all members of the Company's Management and employees have performed their duties and responsibilities, and the Board of Commissioners did not receive any reports of violations or unlawful acts.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2020, Perusahaan tidak melakukan perubahan atas komposisi Dewan Komisaris. Oleh karena itu, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2020 was as follows:

Komisaris Utama	Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner

APRESIASI

Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah menjaga kestabilan Perusahaan sebaik-baiknya. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Unit Usaha atas kolaborasi dan koordinasi yang terpadu. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan optimal di tengah keterbatasan dan perubahan yang terjadi sepanjang 2020. Ke depannya, Perusahaan akan terus mengembangkan properti-propertinya agar mampu memenuhi kebutuhan dan gaya hidup pelanggan secara maksimal.

APPRECIATION

The Board of Commissioners expressed their appreciation to the Board of Directors for maintaining the stability and striving for the best for the Company. We would like to thank all Business Units for their integrated collaboration and coordination. We would also like to express our gratitude to all employees who have worked optimally amidst the limitations and challenges that have occurred throughout 2020. Going forward, the Company will continue to develop its properties to be able to fulfill the customer's needs and lifestyle to the fullest.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners

PT Bakrieland Development Tbk

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Perusahaan berinovasi dan menyesuaikan diri dengan protokol COVID-19 untuk memastikan keberlanjutan kinerja operasional di masa pandemi.

The Company innovates and adapts to the COVID-19 protocol to ensure the sustainability of operational performance during the pandemic.

Ambono Janurianto
Presiden Direktur & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
To Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Selama tahun 2020, tantangan demi tantangan hadir dan berbagai dinamika bisnis terjadi baik secara nasional dan global. Di tengah berbagai tantangan ini, Perusahaan memperkuat konsolidasi dengan seluruh Unit Usaha dan menetapkan langkah-langkah strategis guna mempertahankan stabilitas kinerja usaha.

Throughout 2020, challenges after challenges emerged and various business dynamics occurred both nationally and globally. In the midst of these challenges, the Company strengthened its consolidation with all of its Business Units and took strategic steps to maintain its business performance stability.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Pengaruh pandemi COVID-19 tercermin secara nyata melalui pencapaian kinerja perekonomian global dan nasional secara keseluruhan. Sejumlah negara mengalami masa resesi akibat kebijakan restriksi dan *lockdown* untuk menahan laju penyebaran COVID-19, termasuk pembatasan kegiatan ekspor impor, penutupan kawasan publik dan wisata serta berbagai kebijakan lainnya terkait pengurangan mobilitas manusia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia juga terkontraksi hingga 2,07% per 31 Desember 2020. Kendati demikian, Indonesia masih dapat mempertahankan kinerja yang cukup baik secara keseluruhan di tengah situasi perekonomian yang melemah.

ECONOMIC OVERVIEW

The impact of the COVID-19 pandemic was reflected in the overall performance of the global and national economy. A number of countries experienced a period of recession due to restrictions and lockdown policies to contain the spread of the COVID-19, which included restrictions on export-import activities, closing public and tourist areas and various other policies related to reducing the people's mobility. Based on the data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth rate also contracted by 2.07% as of 31 December 2020. Nevertheless, Indonesia was still able to maintain a fairly good overall performance amidst the weakening economic situation.

Secara umum, kinerja industri properti di tahun 2020 sangat terdampak dari pandemi COVID-19. Untuk mengantisipasi, mencegah dan memutus rantai penyebaran COVID-19, pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sejumlah daerah. Sebagian besar sektor komersial seperti fasilitas publik, kawasan wisata, pusat perbelanjaan, hotel, perkantoran melakukan penutupan sementara/pembatasan jam operasional serta meniadakan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat okupansi akibat penutupan tenant dan penyesuaian dari biaya sewa.

In general, the performance of the property industry in 2020 was greatly affected by the COVID-19 pandemic. To anticipate, prevent and break the chain of COVID-19, the government imposed a large-scale social restriction (PSBB) policy in a number of areas. Most of the commercial sectors such as public facilities, tourist areas, shopping centers, hotels, offices temporarily closed/restricted their operation hours and eliminated activities that have the potential to cause large gathering of crowds. This resulted in a decrease in occupancy rates due to closing of tenants and adjustments to rental costs.

DIREKSI

Board of Directors

dari kiri ke kanan
left to right

Buce Yeef
Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Ambono Janurianto
Presiden Direktur & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Agus Jayadi Alwie
Direktur & Chief Development Officer
Director & Chief Development Officer

Charles Marc Dressler
Direktur Independen
Independent Director

Penurunan juga terjadi di segmen penjualan properti rumah tapak (*landed residential*) dan *high rise residential*. Meskipun terbilang relatif stabil karena tingkat permintaan yang tinggi dari konsumen, sektor *landed residential* juga tepengaruh oleh pelemahan daya beli dan proses KPR yang lebih ketat dan selektif. Sektor *high-rise residential* terutama segmen menengah atas sangat terpengaruh dikarenakan pembeli yang lebih bersikap hati-hati di tengah situasi ekonomi yang sedang menurun.

There was also a decline in the sales segment for the landed residential and the high-rise residential properties. Although relatively stable, due to the high level of demand from its consumers, the landed residential sector was also affected by the weakened purchasing power and a more stringent and selective mortgage process. The high-rise residential sector, especially the upper-middle segment, was greatly affected due to buyers being more cautious amid the declining economic situation.

MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Kehadiran pandemi COVID-19 menimbulkan sebuah perubahan yang drastis bagi seluruh pelaku usaha dan lapisan masyarakat, sehingga Perusahaan menaruh perhatian yang tinggi pada aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, *tenant* dan pengunjung. Sebagai realisasinya, Perusahaan memfokuskan alokasi anggaran untuk pencegahan penyebaran COVID-19 seperti melengkapi Alat Pelindung Diri (APD), *hand saniziter*, tes cepat dan *swab* antigen untuk karyawan.

Perusahaan juga menerbitkan SK Direksi No. 003/DIR-PERSEROAN/SKD/VII/2020 tentang pemberlakuan *Safety Office Policy* Terkait Pandemi COVID-19 dengan mengacu pada kaidah dan panduan dari *World Health Organization* (WHO) serta Kementerian Kesehatan RI. Penerbitan *Safety Office Policy* bertujuan untuk memberikan penjabaran atas pelaksanaan peraturan yang berlaku terkait penanggulangan pandemi COVID-19 di Indonesia kepada seluruh Unit Usaha. Selain itu, diterbitkan juga sistem 3T (*Testing – Tracing – Treatment*) untuk mengantisipasi dan meminimalkan penyebaran COVID-19 jika terjadi kasus di lingkungan kantor.

Perusahaan berinovasi dan menyesuaikan diri dengan protokol COVID-19 untuk memastikan keberlanjutan kinerja operasional di masa pandemi.

Di seluruh produk hotel, Perusahaan mendapatkan sertifikasi "*Safe Travel*" yang menandakan bahwa hotel telah aman menjadi destinasi wisata karena sudah teruji dari kelengkapan *policy*, peralatan pendukung, dan pengetahuan Karyawan. Di produk pusat perbelanjaan dan perkantoran, telah dilakukan oleh dinas terkait dari tingkat Kecamatan hingga Pemerintahan Propinsi. Bahkan, Plaza Festival, produk mal Perusahaan, pemeriksaan dipimpin langsung oleh Bapak Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta.

Di taman rekreasi, The Jungle Waterpark sudah diinspeksi oleh berbagai instansi, termasuk Dinas Pariwisata dan Kesehatan Kota Bogor. Inspeksi mulai dari protokol kesehatan, uji air serta kesehatan lingkungannya, hingga gelar *rapid test* untuk menguji pengunjung yang datang ke the Jungle.

FACING THE COVID-19 PANDEMIC

The presence of the COVID-19 pandemic caused a drastic change for all businesses and community segments, so the Company paid high attention to the health and safety aspects of all its employees, tenants and visitors. As a realization, the Company focused on budget allocations to prevent the spread of COVID-19, such as equipping Personal Protective Equipment (PPE), hand sanitizers, rapid tests and antigen swabs for its employees.

The Company also issued the Decree of the Board of Directors No. 003/DIR-PERSEROAN/SKD/VII/2020 concerning the implementation of the Safety Office Policy Regarding the COVID-19 Pandemic by referring to the rules and guidelines from the World Health Organization (WHO) and the Indonesian Ministry of Health. The issuance of the Safety Office Policy was aimed to provide an explanation of the implementation of applicable regulations related to the handling of the COVID-19 pandemic in Indonesia to all of the Company's Business Units. In addition, the 3T (Testing – Tracing – Treatment) system was also issued to anticipate and minimize the spread of COVID-19 should a case have occured in the office environment.

The Company innovated and adapted to the COVID-19 protocol to ensure the sustainability of operational performance during the pandemic.

In all of its hotel products, the Company obtained the "Safe Travel" certification, which indicated that the hotels were safe to become a tourist destination because of frequent testing for covid 19 specific policies, supporting equipment, and employee knowledge. For shopping center and office products, operations were strictly adhering to all related agencies from the sub-district level to the provincial government. In fact, the Plaza Festival, the Company's mall product, was directly inspected by the Governor of DKI Jakarta, Mr. Anies Baswedan .

In the recreational park, The Jungle Waterpark was inspected by various agencies, including the Bogor City Health and Tourism Office. Inspections ranging from health protocols, water testing and environmental health, to holding rapid tests for visitors who came to the water park.

Ketika Pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Perusahaan mendukung implementasinya dengan menerapkan *Work from Home* (WFH) dan pembatasan perjalanan dinas. Semuanya dapat berjalan karena didukung sistem IT yang sudah Perusahaan *design* sejak 2018 berupa "Office Everywhere".

When the Government implemented the Large-Scale Social Restrictions (PSBB), the Company supported its implementation by implementing the Work from Home (WFH) and restrictions on official travel. The implementation ran smoothly because it was supported by an IT system that the Company designed in 2018 called "Office Everywhere"

PELAKSANAAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam hal finansial, Perusahaan melakukan berbagai langkah strategis antara lain efisiensi biaya operasional, negosiasi dan restrukturisasi kepada perbankan agar tetap dapat memenuhi kewajibannya serta upaya divestasi pada aset yang tidak produktif. Sementara itu dalam kegiatan operasional, Perusahaan tetap melanjutkan proyeknya terutama proyek hunian yang menargetkan konsumen akhir (*end user*) di area Sidoarjo dan Bogor.

Sebagai bentuk kepatuhan, Perseroan berkomitmen untuk mengoperasikan produk-produknya dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah setempat. Untuk membatasi kegiatan tatap muka, seluruh pelaksanaan aktivitas penjualan dan pemasaran produk properti dilakukan secara daring. Peluncuran proyek properti baru juga dilakukan secara terbatas dan dengan memperhatikan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Perusahaan juga turut mendukung kelangsungan usaha para tenant penyewa dengan memberikan fleksibilitas biaya sewa, khususnya kepada para *tenant* area ritel dan komersial.

STRATEGIC POLICY IMPLEMENTATION

In terms of finance, the Company has taken various strategic steps, including operational cost efficiencies, negotiations and restructuring of the banks in order to meet its obligations as well as its divestment efforts in unproductive assets. Meanwhile, in its operational activities, the Company continued its projects, especially the residential projects targeting end users in Sidoarjo and Bogor areas.

As a form of compliance, the Company was committed to operate its products by following the health protocols set by the local government. To limit the face-to-face activities, all sales and marketing activities for property products were carried out online. The launching of new property projects were also carried out on a limited basis and followed a strict health protocol. The Company also supported its business continuity of its tenants by providing flexibility in rental fees, especially for tenants' in retail and commercial area.

PENCAPAIAN KINERJA BAKRIELAND

Dari sisi kinerja operasional, sepanjang tahun 2020, Perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp616 miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp326 miliar. Secara umum, kinerja Perusahaan sangat terdampak oleh pandemi COVID-19 terutama sektor pendapatan berulang yang dipengaruhi oleh penutupan sementara/pembatasan jam operasional. Terdapat penurunan jumlah pengunjung berkisar 40-90% untuk taman hiburan dan area ritel Perusahaan antara lain The Jungle Waterpark, JungleLand Adventure Theme Park, dan Mal Plaza Festival. Tingkat okupansi sejumlah hotel Perusahaan di Jakarta, Bogor, Yogyakarta dan Lampung juga menurun sekitar 18-58% dikarenakan berkurangnya aktivitas masyarakat dan anjuran untuk membatasi mobilitas.

Perusahaan mencatat penurunan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp474 miliar atau 66% dari rugi sebesar Rp715 miliar di tahun 2019 menjadi rugi sebesar Rp241 miliar di tahun 2020. Untuk transaksi yang terjadi selama tahun 2020, penurunan rugi bersih terutama karena efisiensi beban operasional dan penurunan beban bunga dan keuangan sehubungan dengan relaksasi dan restrukturisasi kewajiban perbankan atas dampak pandemi terhadap operasional Perusahaan.

BAKRIELAND'S PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In terms of the operational performance, throughout 2020, the Company recorded a revenue of Rp616 billion and current year loss of Rp326 billion. In general, the Company's performance was greatly affected by the COVID-19 pandemic, especially the recurring income sectors, which were affected by temporary closures/restrictions of its normal operating hours. There was a decrease in the number of visitors by around 40% up to 90% for the Company's recreation parks and retail areas, including The Jungle Waterpark, JungleLand Adventure Theme Park, and Mall Plaza Festival. The occupancy rates of a number of the Company's hotels in Jakarta, Bogor, Yogyakarta and Lampung also decreased from 18 up to 58% due to reduced community activities and Government recommendations to limit mobility.

The Company recorded a decrease in loss for the year attributable to owners of the parent entity of Rp474 billion or 66% from a loss of Rp715 billion in 2019, to a loss of Rp241 billion in 2020. For transactions that occurred during 2020, the decrease in net loss was mainly due to the efficiency of operating expenses and the decrease in interest and financial expenses in relation with the relaxation and the restructuring of banking obligations, due to the impact of the pandemic on the Company's operations.

Perusahaan masih melanjutkan kebijakan strategis pada tahun 2020 yaitu mengupayakan untuk menurunkan tingkat kewajiban perbankan, divestasi aset tidak produktif dan penjualan beberapa tanah untuk pengembangan yang tidak akan diutilisasi dalam waktu dekat. Di antaranya melalui divestasi saham PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), Entitas Anak dimana Perusahaan memandang bahwa kinerja DMS melalui Hotel Indies Yogyakarta tidak berkembang. Selain itu selama tahun 2020 telah dilakukan pelunasan sebagian kewajiban perbankan.

The Company is still continuing its strategic policies through 2020, namely seeking to reduce the level of banking liabilities, divestment of unproductive assets and the sale of some land for development that will not be utilized in the near future. Among other things, through the divestment of shares in PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), a Subsidiary in which the Company views that the performance of DMS through Hotel Indies Yogyakarta was not reaching satisfactory growth. In addition, during 2020, some banking obligations have been paid off.

MENGELOLA TANTANGAN USAHA

Tantangan usaha terbesar bagi Perusahaan adalah dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19. Namun, Perusahaan tetap menjalankan kegiatan usaha dengan strategis dan penuh kehati-hatian, serta memastikan bahwa stabilitas kinerja tetap terjaga dengan baik dalam semua lini usaha.

MANAGING BUSINESS CHALLENGES

The biggest business challenge for the Company was the impact of the COVID-19 pandemic. However, the Company continued to carry out its business activities strategically and prudently, and ensured that performance stability was well maintained in all lines of its business.

PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam rangka menjaga hubungan yang benefisial dengan seluruh pemangku kepentingan secara jangka panjang, Perusahaan terus mewujudkan komitmennya dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Secara berkesinambungan, Perusahaan melakukan sosialisasi secara intensif kepada seluruh karyawan, agar setiap individu bekerja dengan penuh integritas dan merefleksikan reputasi Perusahaan di depan seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi sistem manajemen risiko secara rutin untuk mengantisipasi perkembangan usaha dan risiko-risiko baru yang berpotensi timbul di kemudian hari. Evaluasi ini melibatkan peran aktif seluruh Unit Usaha untuk terus membenahi, memperbaiki dan mengembangkan standar prosedur operasional sehingga tercipta sebuah sistem kerja yang efisien, efektif dan produktif. Perusahaan yakin bahwa kedisiplinan dan konsistensi Perusahaan dalam menerapkan praktik GCG akan memberikan kontribusi yang positif bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to maintain long-term beneficial relationships with all stakeholders, the Company continued to realize its commitment in implementing the Good Corporate Governance (GCG) practices. On an ongoing basis, the Company conducted an intensive socialization to all of its employees, so that each individual worked with integrity and reflected the Company's reputation in front of all stakeholders.

The Company always evaluated the risk management system on a regular basis to anticipate business developments and new risks that may arise in the future. This evaluation involved the active role of all Business Units to continuously improve, expand and develop standard operating procedures, so as to create an efficient, effective and productive work systems. The Company believes that the Company's discipline and consistency in implementing GCG practices would make a positive contribution to the Company's business continuity.

PROSPEK USAHA

Direksi menilai bahwa pertumbuhan perekonomian dunia bergantung pada keberhasilan masing-masing negara menjalankan program vaksinasi dan mengendalikan laju penyebaran pandemi COVID-19. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa pemerintah Indonesia dapat menangani pandemi COVID-19 melalui pelaksanaan vaksinasi bertahap secara cepat.

BUSINESS PROSPECT

The Board of Directors considered that the world's economic growth depended on the success of each country in carrying out vaccination programs and controlling the spread of the COVID-19 pandemic. The Company has confidence that the Indonesian government can handle the COVID-19 pandemic through the implementation of gradual re-opening of businesses and the rapid national vaccination programs.

Oleh karena itu, Perusahaan memproyeksikan bahwa ke depannya industri properti dan pariwisata masih memiliki prospek usaha yang positif. Penilaian ini mempertimbangkan jumlah populasi kelas menengah Indonesia yang saat ini berjumlah kurang lebih 52 juta orang dan terus bertumbuh setiap tahunnya. Pertumbuhan ini akan mendorong permintaan akan kebutuhan tempat tinggal, wisata, ritel dan komersial. Terlebih lagi, rencana Pemerintah untuk menurunkan separuh angka *backlog* kebutuhan hunian dan perumahan yang saat ini sekitar 9 – 10 juta dalam 5 (lima) tahun ke depan tentu membuka peluang yang besar bagi pertumbuhan industri properti. Pemerintah juga terus menunjukkan dukungan melalui pembangunan infrastruktur, serta kebijakan *Loan-to-Value* dan suku bunga rendah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Di tahun-tahun mendatang, pandemi COVID-19 diprediksi memberikan pengaruh kepada perkembangan produk properti seperti kebutuhan jumlah *space* area perkantoran, desain area komersial dan perumahan. Perseroan melihat perubahan ini sebagai peluang untuk terus berinovasi dan bertumbuh. Pada 2021, sejumlah proyek properti eksisting yang diproyeksikan akan memberikan kontribusi penjualan adalah Kahuripan Nirwana Sidoarjo, Bumi Tirta Pakuan Bogor, dan sisa penjualan *inventory* apartemen & condotel di Rasuna Epicentrum Jakarta. Berbagai produk *recurring* direncanakan dapat beroperasi dengan tetap melakukan pembatasan protokol kesehatan dan mengikuti arahan pemerintah.

KEBERLANJUTAN BAKRIELAND

Ditengah tantangan pandemi COVID-19 dan ekonomi, Perusahaan berupaya agar keberlanjutan tetap terlaksana dengan konsisten. Untuk dapat mendukung bisnis, karyawan tetap dikembangkan kemampuannya dengan mengikuti berbagai pelatihan kompetensi dasar atau keahlian terkini. Sepanjang tahun 2020, telah terselenggara 390 pelatihan.

Pelayanan terhadap pelanggan juga tetap diupayakan konsisten. Di tahun 2020, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk-produk Perusahaan tetap terjaga di angka 93,18%. Total keluhan pelanggan sebesar 5.085 keluhan tertangani dengan 95,08% keluhan sudah terselesaikan. Sisanya akan diselesaikan ke tahun selanjutnya.

Di bidang lingkungan, Perusahaan merealisasikan Rp397 juta untuk mengelola flora dan fauna yang berada di seluruh kawasan properti. Penanaman pohon untuk penyerapan emisi CO2 juga tetap diteruskan dengan sampai akhir 2020 telah menanam 74.203 pohon dengan terbanyak adalah 2.779 pohon trembesi dan 13.289 pohon bakau.

Therefore, the Company projected that in the future the property and tourism industry will still have positive business prospects. This assessment was taken into consideration of Indonesia's middle class population, which currently amounted to approximately 52 million people and continues to grow every year. This growth will drive demand for residential, tourist, retail and commercial needs. Moreover, the Government's plan to halve the backlog of housing and housing needs, which is currently around 9-10 million over the next 5 (five) years certainly opens up great opportunities for the growth of the property industry. The Government also continued to show support through infrastructure development, as well as the Loan-to-Value policy as well as low interest rates issued by the Bank Indonesia.

In the coming years, the COVID-19 pandemic is predicted to give affect to property product development, such as the need for the amount of office space, the design of commercial and residential areas. The Company sees this change as an opportunity to continue to innovate and grow. In 2021, a number of existing property projects that are projected to contribute to the Company's sales are Kahuripan Nirwana Sidoarjo, Bumi Tirta Pakuan Bogor, and the remaining sales of apartment & condotel inventory at Rasuna Epicentrum Jakarta. Various recurring products are planned to operate while still implementing the health protocol restrictions and following the Government's directives.

BAKRIELAND SUSTAINABILITY

In the midst of the challenges of the COVID-19 pandemic and the economy, the Company strived for sustainability to be carried out consistently. To be able to support the business, employees continued to develop their abilities by participating in various basic competency trainings or the latest skills. Throughout 2020, 390 trainings were held.

Service to customers was also consistently strived. In 2020, the level of customer satisfaction with the Company's products was maintained at 93.18%. A total of 5,085 customer complaints were handled with 95.08% of complaints resolved. The remainder will be completed in the following year.

In the environmental sector, the Company realized Rp397 million to manage flora and fauna in the entire property area. Planting trees to absorb CO2 emissions continued throughout the year and by the end of 2020, 74,203 trees had been planted, with the most being 2,779 trembesi trees and 13,289 mangrove trees.

Untuk perlindungan terhadap karyawan dan pelanggan, di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak hanya memfokuskan untuk penanganan terhadap antisipasi COVID-19, melainkan juga risiko kecelakaan lainnya. Perusahaan merealisasikan Rp2,6 miliar untuk mengelola antisipasi COVID-19 dan 1.405 kejadian yang terjadi sepanjang 2020.

For the protection of its employees and customers, the Occupational Health and Safety (K3) sector did not only focus on handling the anticipation of COVID-19, but also other accident risks. The Company contributed Rp2.6 billion to manage the anticipation of COVID-19 and 1,405 events that occurred throughout 2020.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2020, Perusahaan tidak melakukan perubahan atas komposisi Direksi. Oleh karena itu, komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2020, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2020 was as follows:

Presiden Direktur & CEO	Ambono Janurianto	President Director & CEO
Direktur & CDO	Agus J. Alwie	Director & CDO
Direktur & CFO	Buce Yeef	Director & CFO
Direktur Independen	Charles Marc Dressler	Independent Director

APRESIASI

Perusahaan menyadari bahwa kolaborasi dan kerjasama yang strategis menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang telah mendampingi dan mengawal Direksi dalam mengelola Perusahaan. Perusahaan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Unit Usaha, mitra bisnis, pemegang saham, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas dukungan dan kepercayaan tiada henti atas Perusahaan. Bakrieland akan terus bergerak maju dengan optimis dan berupaya meraih kinerja usaha yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

APPRECIATION

The Company realized that strategic collaboration and cooperation was one of the factors driving the Company's growth. Therefore, the Company expresses its appreciation to the Board of Commissioners who have accompanied and guided the Board of Directors in managing the Company. The Company also expresses its gratitude to all Business Units, business partners, shareholders, employees, and all stakeholders of the Company for their continuous support and trust in the Company. Bakrieland will continue to move forward with optimism and strive to achieve better business performance in the coming years.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

PT Bakrieland Development Tbk

Ambono Janurianto
Presiden Direktur & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

02

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

PT Bakrie Swasakti Utama

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) merupakan salah satu unit usaha Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti. Hingga 2020, BSU telah mengembangkan dan mengelola beberapa proyek properti yang berlokasi di Jakarta dan beberapa daerah di pulau Jawa seperti Yogyakarta dan Sidoarjo. Produk yang dikembangkan dan dikelola oleh BSU berfokus pada *City Property* (apartemen, perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan, fasiltas olahraga), *Township* dan *property management*. BSU mengembangkan area kawasan Rasuna Epicentrum yang merupakan kawasan terpadu dengan *masterplan total* 53,5 Ha di Kuningan Jakarta Selatan serta kawasan Kahuripan Nirwana di Sidoarjo dengan total *masterplan* 634 Ha.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) is one of the Company's business units that conducted property development business activities. Up until 2020, BSU has developed and managed several property projects located in Jakarta and several other cities across Java, such as Yogyakarta and Sidoarjo. BSU focused on City Property (apartments, offices, hotels, shopping centers, sports facilities), Township and property management. BSU developed the Rasuna Epicentrum area, which is an integrated area with a total master plan of 53.5 hectares in Kuningan, South Jakarta and the Kahuripan Nirwana area in Sidoarjo, with a total master plan of 634 hectares.

KINERJA OPERASIONAL

BSU sepanjang tahun 2020 turut mengelola langsung produk—produk properti yang berlokasi di Kawasan Rasuna Epicentrum, yang merupakan sentra bisnis Jakarta.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Throughout 2020, BSU managed property products located in the Rasuna Epicentrum area, which is the center of Jakarta's business.

Properti Property	**Informasi** Information	**Lokasi** Location	**Kinerja** Performance **2020**
The Grove Condominium	Apartemen segmen atas dengan 2 tower yaitu The Masterpiece dan The Empyreal yang masing-masing terdiri dari 35 dan 32 lantai, dengan total 461 unit The upper segment apartment consisted of 2 (two) towers, namely The Masterpiece and The Empyreal, each with 35 and 32 floors, with a total of 461 apartment units.	Jakarta	Tingkat penjualan diakhir tahun 2020 sebesar 88% By the end of 2020, the sales rate was 88%
OCEA Condotel	Kondotel bintang 4 dengan total 324 unit dan telah dioperasikan bertahap sebagai hotel Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum The 4-star condotel with a total of 324 units and has gradually been operated as the Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum hotel	Jakarta	Tingkat penjualan diakhir tahun 2020 sebesar 68% By the end of 2020, the sales rate was 68%

KINERJA OPERASIONAL ANAK USAHA

PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR) didirikan pada 1996 dan menjalankan kegiatan usaha jasa pengelolaan properti. BPR mengelola beberapa properti di kawasan Rasuna Epicentrum sejak 1999 seperti Plaza Festival, Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Elite Club Epicentrum.

BUSINESS UNITS OPERATIONAL PERFORMACE

PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR) was established in 1996 and engages in the property management service business. BPR manages several properties in the Rasuna Epicentrum area since 1999, including Plaza Festival, Soemantri Brodjonegoro Student Center and Elite Club Epicentrum.

Properti Property	**Informasi** Information	**Lokasi** Location	**Kinerja** Performance	
			2019	**2020**
Plaza Festival	Luas lantai sebesar 13.482 m^2 dan operasional dikelola dengan standart dan sudah tersertifikasi ISO 9001:2008 The floor area is 13,482 sqm and is operationally managed with standards and ISO 9001: 2008 certified	Jakarta	Tingkat Okupansi: 100% Occupancy Rate: 100%	Tingkat Okupansi: 72% Occupancy Rate: 72%
Elite Club Epicentrum	Menempati 2 (dua) lantai seluas 5.215 m^2 dengan fasilitas lengkap dan operasional dikelola dengan standart dan sudah tersertifikasi ISO 9001:2008 Occupies 2 (two) floors covering an area of 5,215 sqm with all inclusive faclities and operational areas managed with standards and certified under ISO 9001: 2008	Jakarta	Jumlah Anggota: 1.761 Membership 1.761	Jumlah Anggota: 1.156 Membership 1.156

PT Rasuna Residence Development

PT Rasuna Residence Development (RRD) didirikan pada 2004 yang berfokus menjalankan jasa pengelolaan properti. RRD mengelola Aston Rasuna Epicentrum, The Grove Condominium & The Grove Suites by Grand Aston, Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum serta the Alana Malioboro di Yogyakarta.

PT Rasuna Residence Development

PT Rasuna Residence Development (RRD) was established in 2004 focusing on property management services. RRD oversees management of Aston Rasuna Epicentrum, The Grove Condominium & The Grove Suites by Grand Aston, Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum and the Alana Malioboro in Yogyakarta.

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2019	2020
The Grove Suites by Grand Aston	Hotel bintang lima yang dikelola oleh PT Aston International Indonesia A 5 - star hotel managed by PT Aston International Indonesia	Jakarta	Tingkat Okupansi: 72% Occupancy Rate: 72%	Tingkat Okupansi: 30% Occupancy Rate: 30%
Aston Rasuna	Terdiri dari 2 (dua) Menara yaitu Menara A (224 unit *serviced apartment* & strata hotel) dan Menara B (226 unit kondominium hunian) Consisted of 2 (two) towers namely Tower A (224 units of serviced apartments & al strata hotel) and Tower B (226 units of residential condominium)	Jakarta	Tingkat Okupansi: 66% Occupancy Rate: 66%	Tingkat Okupansi: 35% Occupancy Rate: 35%
Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum	Hotel bintang 4 yang berada di kawasan Rasuna Epicentrum A 4 - star hotel located in the Rasuna Epicentrum area	Jakarta	Tingkat Okupansi: 37% Occupancy Rate: 37%	Tingkat Okupansi: 28% Occupancy Rate: 28%
The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center	Hotel bintang 4 dengan 296 kamar dan fasilitas yang lengkap, termasuk area eksibisi dalam ruang sebesar 2.800 m^2 A 4-star hotel with 296 rooms and complete facilities, including an indoor exhibition area of 2,800 sqm	Yogyakarta	Tingkat Okupansi: 55% Occupancy Rate: 55%	Tingkat Okupansi: 36% Occupancy Rate: 36%

PT ProVices Indonesia

PT ProVices Indonesia (PVI) menjadi unit usaha BSU sejak 2012 dan beroperasi dalam kegiatan usaha jasa pengelolaan properti. PVI mengelola properti dari Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dan luar KUB.

PT ProVices Indonesia

Since 2012, PT ProVices Indonesia (PVI) has been a subsidiary of BSU that focuses its business on property management. PVI manages the properties of the Bakrie Group (KUB) as well as outside of the group.

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2019	2020
Rasuna Office Park	Kompleks terpadu komersial dan ritel dengan total area sewa seluas 3.945 m² An integrated commercial and retail complex with a total leasable area of 3,945 sqm	Jakarta	Tingkat Okupansi: 90% Occupancy Rate: 90%	Tingkat Okupansi: 90% Occupancy Rate: 90%
Bakrie Tower	Gedung perkantoran strata 47 lantai dengan ketinggian 215 m dan luas area dijual sebesar 41.407 m². Operasional dikelola dengan standart dan tersertifikasi OHSAS 18001:2007 pada 2011 dan ISO 9001:2008 pada 2010 A 47 - storey strata office building, 215 m in height and 41,407 sqm of total floor area for strata sales. Operations are managed with standards and certified by OHSAS 18001: 2007 in 2011 and ISO 9001: 2008 in 2010.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 87% Occupancy Rate: 87%	Tingkat Okupansi: 89% Occupancy Rate: 89%
Epiwalk Office Suites	Perkantoran 4 lantai yang terletak di area *lifestyle and entertainment* – Epiwalk Rasuna Epicentrum A 4 – storey office building located in the lifestyle and entertainment area - Epiwalk Rasuna Epicentrum.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 85% Occupancy Rate: 85%	Tingkat Okupansi: 95% Occupancy Rate: 95%
Wisma Bakrie 1	Gedung perkantoran 8 (delapan) lantai dengan luas area sewa 11.410 m² An 8 - storey office building with a leasable area of 11,410 sqm	Jakarta	Tingkat Okupansi: 77% Occupancy Rate: 77%	Tingkat Okupansi: 63% Occupancy Rate: 63%
Wisma Bakrie 2	Gedung perkantoran 18 lantai dengan luas area sewa 18.999 m² An 18-storey office building with a total of 18,999 sqm leasable area	Jakarta	Tingkat Okupansi: 100% Occupancy Rate: 100%	Tingkat Okupansi: 100% Occupancy Rate: 100%
Apartemen the Sand & Coral	Apartemen 42 lantai dengan total 1.900 unit yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum. A 42 - storey apartment with a total of 1,900 apartment units located in the Rasuna Epicentrum area.	Jakarta	Tingkat hunian: 533 Kepala Keluaga Occupancy rate: 533 Head of Family	Tingkat hunian: 525 kepala keluaga Occupancy rate: 525 Head of Family

PT Graha Multi Insani

PT Graha Multi Insani (GMI) didirikan pada 2011 dengan berfokus dalam pengembangan dan pembangunan properti. Proyek yang dikembangkan GMI adalah Awana Condotel, Awana Townhouses dan Hadiningrat Terrace di Yogyakarta. Awana Condotel saat ini telah dioperasikan sebagai The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center. Awana Townhouse adalah proyek rumah tapak dengan 38 unit hunian eksklusif dan luas bangunan 120 m² dimana seluruh unit hunian sudah terjual dan saat ini sedang dilakukan pengembangan lanjutan tahap kedua. Hadiningrat Terrace adalah proyek *mixed use* apartemen dan hotel yang pada tahun 2020 masih dalam fase konstruksi.

PT Bakrie Pangripta Loka

PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) didirikan pada 2008 dengan kegiatan usaha di bidang pengembangan dan pembangunan properti. Beberapa proyek BPL adalah Apartemen Sentra Timur Residence (bekerja sama dengan PT Perumnas), Commercial Park, Perumahan Mutiara Platinum, serta Grand Mutiara Platinum yang seluruhnya berada di kawasan terintegrasi Sentra Timur Superblok. Khusus untuk

PT Graha Multi Insani

PT Graha Multi Insani (GMI) was established in 2011 with a focus on property development and construction. The projects developed by GMI are the Awana Condotel, the Awana Townhouses and Hadiningrat Terrace in Yogyakarta. Awana Condotel has been operated by The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center. Awana Townhouse is a landed house project with 38 exclusive residential units and a building area of 120 sqm, where all of the residential units have been sold and currently the second phase of further development is being carried out. Hadiningrat Terrace is a mixed use apartment and hotel project which was still in the construction phase.

PT Bakrie Pangripta Loka

PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) was established in 2008 with a focus on the property development and construction business. Several BPL projects included Sentra Timur Residence Apartment (in collaboration with PT Perumnas), Commercial Park, Mutiara Platinum Housing, and Grand Mutiara Platinum which are all located in the integrated area of Sentra Timur's Superblock. All of the units of Mutiara

perumahan Mutiara Platinum dan Grand Mutiara Platinum atau proyek kompleks perumahan eksklusif dengan luas lahan 5.958 m^2, telah seluruhnya terjual.

Platinum and Grand Mutiara Platinum housing, an exclusive housing complex project, with a total land area of 5,958 sqm, have been sold.

Properti Property	**Informasi** Information	**Lokasi** Location	**Kinerja** Performance **2020**
Apartemen Sentra Timur Tower Jade	Tower ke – 8 dari rencana 11 tower kompleks Apartemen Sentra Timur Residence. Tower Jade memiliki 342 unit The 8th tower of the 11th tower planned in the Sentra Timur Residence Apartment complex. Jade Tower has 342 units	Jakarta	Tingkat penjualan sampai dengan tahun 2020 sebesar 40% The total sales rate throughout 2020 was 40%
Commercial Park (CP) 8	Merupakan pengembangan lanjutan dari proyek Commercial Park. Kawasan CP 8 ini dibangun sebanyak 16 unit pertokoan dengan 3 lantai. As a next stage and further development of the Commercial Park project. The CP 8 area consisted of 16 units of 3 storey shophouses	Jakarta	Tingkat penjualan sampai dengan tahun 2020 sebesar 100% The total sales rate throughout 2020 was 100%
Sentra Timur Residence (STR)	Kawasan proyek apartemen Rusunami dengan total menara yang sudah dibangun 7 menara yang berlokasi di kawasan Pulogebang The Rusunami apartment project area, with a total of 7 towers which has been built, located in the Pulogebang area	Jakarta	Tingkat hunian 2.613 kepala keluarga Occupancy rate: 2.613 Head of Family

PT Mutiara Masyhur Sejahtera

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) didirikan pada 2005 dengan berfokus pada kegiatan usaha pengembangan dan pembangunan *Township* Kahuripan Nirwana dengan total masterplan 634 Ha di Sidoarjo, Jawa Timur. Kawasan Kahuripan Nirwana terdiri dari beberapa *cluster* rumah antara lain The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park, Kahirupan Terrace, dan New Gardin. Kahuripan Nirwana juga mengembangkan Apartemen Tamansari Prospero, proyek kerja sama perusahaan dengan BUMN. Area komersial pendukung juga ikut dikembangkan seperti ruko, area *foodcourt* dan fasilitas umum lainnya untuk meningkatkan kenyamanan bagi para penghuni.

PT Mutiara Masyhur Sejahtera

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) was established in 2005 focusing on the development and construction of the Kahuripan Nirwana Township, with a total master plan of 634 hectares in Sidoarjo, East Java. The Kahuripan Nirwana area consisted of several housing clusters including The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park, Kahirupan Terrace, and New Gardin. Kahuripan Nirwana also developed the Tamansari Prospero Apartment, a joint venture project between the Company and BUMN. Supporting commercial areas have also been developed such as shophouses, foodcourt areas and other public facilities to increase facilities and services for its residents.

Properti Property	**Informasi** Information	**Lokasi** Location	**Kinerja** Performance **2020**
Taman Sari Prospero	Apartemen dengan rencana 3 tower dengan total 1.379 unit. Sampai dengan tahun 2020 telah selesai dibangun tower pertama dan sedang memasuki fase konstruksi untuk tower kedua.	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat penjualan sampai dengan tahun 2020 sebesar 52%
	Apartment complex with 3 towers planned, with a total of 1,379 units. In 2020 the first tower has been completed and currently the project is entering the construction phase for the second tower.	Sidoarjo, East Java	The total sales rate throughout 2020 was 52%
Cluster Kahuripan Terrace	*Cluster* rumah dengan 274 unit di dalam area 6 Ha.	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat penjualan sampai dengan tahun 2020 sebesar: 46%
	Residential cluster with 274 units in a 6 Hectares area.	Sidoarjo, East Java	The total sales rate throughout 2020 was 46%
Cluster Kahuripan Park	*Cluster* rumah dengan 184 unit di dalam area 3,8 Ha.	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat penjualan sampai dengan tahun 2020 sebesar 97%
	Residential cluster with 184 units on an area of 3.8 Ha.	Sidoarjo, East Java	The total sales rate throughout 2020 was 97%
Cluster New Gardin	*Cluster* rumah dengan 45 unit di dalam area 3.812 m^2 Ha	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat penjualan sampai dengan tahun 2020 sebesar 78%
	Residential cluster with 45 units on an area of 3,812 m2 Ha.	Sidoarjo, East Java	The total sales rate throughout 2020 was 78%
Kahuripan Nirwana	Pengembangan *Township* Kahuripan Nirwana dengan total masterplan 634 Ha	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat hunian: 2.295 kepala keluarga
	Kahuripan Nirwana Township development with a total master plan of 634 hectares	Sidoarjo, East Java	Occupancy rate: 2.295 Households

STRATEGI USAHA

Secara umum, kinerja BSU turut terdampak oleh pandemi COVID-19. Penjualan hunian baik kelas menengah dan menengah ke atas mengalami tren penurunan di Jabodetabek dan Sidoarjo terutama pada periode awal Pandemi COVID-19 melanda. Dampak penurunan ekonomi dari pandemi, juga memberikan pengaruh kepada proses KPR/KPA bank yang lebih selektif, sehingga ikut mempengaruhi kinerja penjualan. Di Jogjakarta, sektor pariwisata dan aktivitas MICE juga mengalami penurunan yang kemudian berdampak pada industri perhotelan. Di dalam menghadapi situasi tersebut, Perusahaan tetap melakukan aktivitas marketing dengan mengutamakan media online dan memberikan promo-promo yang menarik bagi kustomer.

BUSINESS STRATEGY

In general, BSU's performance was also affected by the COVID-19 pandemic. Residential sales, both middle and upper middle segments, ex-perienced a downward trend in Jabodetabek and Sidoarjo, especially in the early period of the COVID-19 pandemic. The impact of the economic downturn from the pandemic also impacted on selective KPR/KPA process for banks, thus influencing sales performance. In Jogjakarta, the tourism sector and MICE activities also experienced a decline, which then had an impact on the hotel industry. In facing this situation, the Company implemeted its marketing activities by prioritizing online media and providing attractive promotions for its new and existing domestic customers.

Pandemi juga membuat segmen retail mengalami penurunan kinerja. Pandemi COVID-19 dan aturan pembatasan sosial yang dilakukan membuat aktivitas belanja masyarakat juga ikut menurun, sehingga menekan operasional tenant penyewa. Melihat kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah strategis untuk mempertahankan kelangsungan penyewaan *tenant* dengan mengeluarkan kebijakan relaksasi terhadap tagihan *rental* atau *service charge*.

Untuk mempertahankan kinerja, BSU terus berupaya menyelesaikan proyek-proyek eksisting dengan biaya yang efisien dan kinerja yang produktif, serta mencari *niche market* dalam memasarkan produknya khusunya produk segmen atas. BSU juga berfokus meningkatkan penjualan dan menyelesaikan pembangunan apartemen, kondotel dan lainnya. Sejumlah properti BSU berhasil meraih sejumlah penghargaan dan sertifikasi sepanjang 2020 antara lain:

- 2020 Gold Circle Award dari Agoda.com oleh The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center dan The Grove Suites Rasuna.
- Traveler's Favorite dari pegipegi.com oleh The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center
- 2020 Travellers' Choice dari TripAdvisor oleh Swiss – Belresidences Rasuna Epicentrum
- Sertifikasi Safe Travels dari World Travel Tourism Council untuk antisipasi COVID-19 di lingkungan properti oleh Aston Rasuna, the Alana Malioboro, The Grove Suites dan Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum

The pandemic also made the retail segment experience a decline in its performance. The COVID-19 pandemic and social restriction regulations made public spending activities decrease, thus suppressing tenants' daily operations. Seeing these conditions, the Company took a strategic step to maintain the continuity of tenant rentals by issuing a relaxation policy on rental bills or service charges.

To maintain performance, BSU continued to strive to complete its existing projects with cost efficiency measures and performance productivity, as well as looking for a niche market in marketing its products, especially the high-end products. BSU also focused on increasing its sales and completing the construction of apartments, condotels and others. A number of BSU properties have won a number of awards and certifications throughout 2020, including:

- 2020 Gold Circle Award from Agoda.com by The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center and The Grove Suites Rasuna.
- Traveler's Favorite from pegipegi.com by The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center
- 2020 Travelers' Choice from TripAdvisor by Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum
- Safe Travels certification from the World Travel Tourism Council to anticipate COVID-19 in the property environment by Aston Rasuna, the Alana Malioboro, The Grove Suites and Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Berdiri pada 1988, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) bergerak di bidang rekreasi dan properti. GAP mengelola pengembangan taman rekreasi yang terdiri dari The Jungle Waterpark, Jungle Festival, JungleLand Adventure Theme Park, Aston Bogor Hotel and Resort serta kawasan residensial yaitu Bogor Nirwana Residence.

Established in 1988, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) is engaged in the recreation and property business. GAP managed the development of recreational parks consisting of The Jungle Waterpark, Jungle Festival, JungleLand Adventure Theme Park, Aston Bogor Hotel and Resort as well as a residential area, namely Bogor Nirwana Residence.

KINERJA OPERASIONAL & ANAK USAHA

Sepanjang tahun 2020, sebagian besar proyek properti dikelola langsung oleh GAP.

OPERATIONAL PERFORMANCE & SUBSIDIARIES

Throughout 2020, most of the property projects were managed directly by GAP.

Properti Property	**Informasi** Information	**Lokasi** Location	**Kinerja** Performance	
			2019	**2020**
JungleLand Adventure Theme Park	Taman rekreasi tematik terbesar di Indonesia di lahan seluas 35 Ha yang memiliki 37 wahana dan atraksi. Proyek ini dikelola oleh Anak Usaha PT JungleLand Asia (JLA). The largest thematic recreational park in Indonesia in an area of 35 hectares which has 37 rides and attractions. This project is managed by a subsidiary, PT JungleLand Asia (JLA).	Sentul, Jawa Barat Sentul, West Java	Total Pengunjung Seluruh Taman Rekreasi 1.954.205 *visitors* The total visitors of all theme parks were 1,954,205 visitors	Total Pengunjung Seluruh Taman Rekreasi 599.606 *visitors* The total visitors of all theme parks were 599,606 visitors
The Jungle Water Adventure Park	Taman rekreasi berupa wahana permainan air dengan konsep *edutainment family* dan natural di atas lahan seluas 3,9 Ha. A recreational park consisting various family water rides, pools with the natural and edutaiment concept, on an area of 3.9 hectares.	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java		
Jungle Festival	Taman rekreasi seluas 7,5 ha dan mengangkat konsep taman wisata tematik. A theme park built on an area of 7.5 ha and promoting the concept of a traditional local thematic theme park.	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java		
JBound	Taman rekreasi seluas 2,6 ha yang menyediakan aktivitas bernuansa alam dikemas secara edukatif. A theme park built on an area of 2.6 ha that provides a combination of activities of nature and education theme.	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java		
Aston Bogor Hotel and Resort	Hotel bintang 4 yang memiliki 4 (empat) menara dan berdiri di atas lahan seluas 3,5 ha. Dikelola oleh Aston International Hotel, Resorts and Residences A 4 - star hotel that has 4 (four) towers and stands on an area of 3.5 ha. Managed by Aston International Hotels, Resorts and Residences.	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Tingkat Okupansi: 70% Occupancy Rate: 70%	Tingkat Okupansi: 43% Occupancy Rate: 43%
Bogor Nirwana Residence	Memiliki luas area pengembangan lebih dari 1.000 ha, yang terdiri dari kawasan perumahan (*cluster*) dan komersial (ruko Orchard Walk dan Jungle Mall) Has a development area of more than 1,000 ha, consisting of residential (cluster) and commercial areas (Orchard Walk and Jungle Mall shophouses)	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Tingkat Hunian: 1.519 Kepala Keluarga Occupancy rate: 1.519 Households	Tingkat Hunian: 1.540 Kepala Keluarga Occupancy rate: 1.540 Households
Apartemen J.Sky	Terdiri dari 2 (dua) *wing*, yaitu Azure (264 unit) dan Balfour (188 unit), kios sebanyak 9 unit, kantor toko sebanyak 28 unit Consisting of 2 (two) wings, namely Azure (264 units) and Balfour (188 units), 9 units of kiosks, 28 office store units (offices).	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Tingkat penjualan sampai dengan tahun 2020 sebesar 16,5% The total sales rate throughout 2020 was 16,5%	

STRATEGI USAHA

Pada 2020, industri taman rekreasi merupakan salah satu industri yang terdampak paling signifikan akibat pandemi COVID-19. Tidak hanya sempat mengalami penutupan operasional dikarenakan ketentuan pemerintah namun juga mengalami pembatasan kapasitas dan jam operasional di saat kembali beroperasi. Selain itu, kekhawatiran masyarakat akan keramaian terkait COVID-19 dan daya beli yang melemah menyebabkan kinerja GAP sangat terdampak. Total pengunjung seluruh taman rekreasi menurun sebanyak 70% menjadi 590 ribu orang pada 2020.

Untuk mempertahankan kinerjanya, GAP melakukan efisiensi di berbagai lini usaha, mengajukan restrukturisasi dalam hal pinjaman perbankan serta memperkuat strategi pemasaran dengan menawarkan promosi yang menarik. Sejumlah properti GAP berhasil meraih sejumlah penghargaan dan sertifikasi sepanjang 2020 antara lain:

BUSINESS STRATEGY

In 2020, the recreational park industry were one of the industries that were most significantly affected by the COVID-19 pandemic. Not only did it experience operational closures due to the Government regulations however also experienced restrictions on capacity and operating hours when returning to operations. In addition, public concerns about the crowds related to social distancing due to COVID-19 and weakened purchasing power caused GAP's performance to be severely affected. Total visitors of all recreational parks decreased by 70% to 590 thousand people by the end of 2020.

To maintain its performance, GAP implemented efficiency practices in various business lines, proposed restructuring terms of bank financing and loans and strengthened its marketing strategy by offering attractive promotions. Throughout 2020, several of GAP properties won awards and certifications, which were as follows:

Properti Property	**Penghargaan/Sertifikasi** Awards/Sertification
Aston Bogor Hotel and Resort	2020 Customer Review Award by Agoda
	Travelers Choice 2020 by Tripadvisor
	Tiket.com Official Hotel Partner
	Sertifikasi Safe Travels dari World Travel Tourism Council untuk antisipasi COVID-19 Safe Travels Certification from the World Travel Tourism Council to anticipate COVID-19
JBound	Sertifikasi Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSES) dari Sucofindo untuk antisipasi COVID-19 Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSES) certification from Sucofindo to anticipate COVID-19

PT Krakatau Lampung Tourism Development

Didirikan pada 2007, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) berfokus pada pembangunan hotel dan *resort* di kawasan Krakatoa Nirwana Resort, Kalianda Lampung Selatan, dengan total rencana pengembangan 352 Ha. Proyek hotel dan *resort* yang dikelola KLTD adalah Grand Elty Krakatoa (GEK).

Established in 2007, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) focused on hotels and resort development in the Krakatoa Nirwana Resort area, Kalianda, South Lampung, with a total development plan of 352 hectares. The hotel and resort project managed by KLTD was the Grand Elty Krakatoa (GEK).

KINERJA OPERASIONAL & ANAK USAHA

Sepanjang tahun 2020, seluruh proyek dikelola langsung oleh KLTD.

OPERATIONAL PERFORMANCE & SUBSIDIARIES

Throughout 2020, all projects were managed directly by KLTD.

Properti Property	**Informasi** Information	**Lokasi** Location	**Kinerja** Performance	
			2019	**2020**
Grand Elty Krakatoa	Hotel yang memiliki 40 kamar dan 36 vila berlokasi di kawasan Krakatoa Nirwana Resort. The hotel consisting of 40 rooms and 36 villas is located in the Krakatoa Nirwana Resort area.	Kalianda, Lampung Selatan Kalianda, South Lampung	Tingkat Okupansi: 30% Occupancy Rate: 30%	Tingkat Okupansi: 35% Occupancy Rate: 35%
Pantai Bagus	Pantai yang terletak di Merak Belantung. Located in Merak Belantung.	Kalianda, Lampung Selatan Kalianda, South Lampung	Total Pengunjung: 19.243 *visitors* Total visitors: 19,243 visitors	Total Pengunjung: 10.517 *visitors* Total visitors: 10,517 visitors
Pantai Indah	Pantai yang terletak di Merak Belantung. Located in Merak Belantung.	Kalianda, Lampung Selatan Kalianda, South Lampung	Total Pengunjung: 3.506 *visitors* Total visitors: 3,506 visitors	Total Pengunjung: 1.141 *visitors* Total visitors: 1,141 visitors

Catatan: KLTD tidak memiliki Anak Usaha | **Note**: KLTD does not have a subsidiary

STRATEGI USAHA

Pada April 2020, ruas jalan tol Bandar Lampung ke Palembang telah beroperasi secara komersial sehingga waktu tempuh kendaraan berkurang dari 12 jam menjadi 4 jam. Percepatan ini berpotensi meningkatkan jumlah pengunjung atau *investor* dari Palembang, termasuk kawasan Kalianda Nirwana Resort yang memiliki area seluas 352 ha, beralam bebas dan berpantai sepanjang 7 km, menjadi salah satu tujuan favorit wisatawan dari Bandar Lampung dan Pelembang.

Sehubungan dengan adanya kebijakan pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terkait penghentian penyebaran pandemi COVID-19, KLTD menhadapi tantangan yang cukup berat dari segi penurunan jumlah pengunjung dan daya beli masyarakat. Tingkat hunian *resort* dan hotel juga menurun drastis menjadi 3% per bulan dari sebelumnya di atas 30% pada awal pandemi terjadi.

Oleh karena itu, pada 2020, KLTD menunda target pembangunan perumahan, villa dan pertokoan di Pantai Bagus. KLTD juga meningkatkan frekuensi publikasi ke media sosial dan menggiatkan kegiatan promosi *resort* di kawasan wisata. Selama penutupan sementara, KLTD melakukan perbaikan dan renovasi *minor* untuk meningkatkan kenyamanan tamu. Pada Agustus 2020, tingkat hunian hotel dan *resort* mengalami kenaikan hingga mencapai 42% dan terus membaik hingga 62% di Desember 2020.

Penghargaan dan sertifikasi yang berhasil di raih KLTD sepanjang 2020 adalah Sertifikasi Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSES) dari Sucofindo untuk antisipasi COVID-19.

BUSINESS STRATEGY

In April 2020, the Bandar Lampung to Palembang toll road commenced operations and improved vehicle travel time reductions from 12 hours to 4 hours. This acceleration has the potential to increase the number of visitors or investors from Palembang, including the Kalianda Nirwana Resort area, which has an area of 352 ha, has free nature and 7 km of beaches, which remained one of the favorite destinations for tourists from Bandar Lampung and Palembang.

In connection with the government's policy, namely the Large-Scale Social Restrictions to stop the spread of COVID-19 pandemic, KLTD faced tough challenges in terms of a decreased number of visitors and purchasing power of the public. The occupancy rate of resorts and hotels also decreased drastically to 3% monthly from above 30% at the start of the pandemic.

Therefore, in 2020, KLTD postponed the target of building housing, villas and shops on Pantai Bagus. KLTD also increased publication on social media frequency and intensified promotional activities for resorts in tourist areas. During the temporary closure, KLTD made minor repairs and renovations to improve guests' comfort. In August 2020, the occupancy rate of hotels and resorts increased to 42% and continued to improve to 62% in December 2020.

In 2020, KLTD achieved the Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSES) Certification from Sucofindo to anticipate COVID-19.

PT Bakrie Nirwana Realty

Sejak 2014, unit usaha PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan properti residensial. Sebagai pengembang, BNR merencanakan pengembangan yang simultan antara proyek perumahan skala besar *(township)* dan proyek perumahan skala menengah.

Since 2014, the PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) business unit has been engaged in business activities in the development and management of residential property. As a developer, BNR plans to simultaneously develop large-scale housing projects (townships) and medium-scale housing projects.

KINERJA OPERASIONAL & ANAK USAHA

OPERATIONAL PERFORMANCE & SUBSIDIARIES

Properti Property	**Informasi** Information	**Lokasi** Location	**Kinerja** Performance **2020**
Bumi Tirta Pakuan Bogor Tahap I	Kawasan perumahan tahap I seluas 7,5 Ha (total rencana 12,5 Ha) dengan jumlah 423 unit. The residential area of phase I covers an area of 7.5 hectares (total plan 12.5 hectares) with a total of 423 units.	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Tingkat penjualan sampai dengan tahun 2020 sebesar: 65% The total sales rate throughout 2020 was 65%

Catatan: BNR tidak memiliki Anak Usaha | **Note**: BNR does not have a subsidiary

STRATEGI USAHA

Pada 2020, BNR menemui berbagai tantangan yang timbul dari sejumlah kebijakan dan peraturan daerah terkait pandemi COVID-19, di antaranya adalah melambatnya pembangunan infrastruktur, keterbatasan mobilitas pelanggan untuk survei ke lokasi, pembatasan pertemuan tatap muka dengan sejumlah pelanggan korporasi dan instansi berwenang, pembatalan kegiatan fisik seperti pameran, serta penurunan daya beli konsumen. Sepanjang 2020, BNR terus berfokus untuk mengejar target penjualan Bumi Tirta Pakuan, meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, dan menjaga kestabilan arus kas perusahaan. BNR senantiasa menerapkan protokol kesehatan secara ketat di seluruh lokasi proyek.

BUSINESS STRATEGY

In 2020, BNR encountered various challenges arising from a number of local policies and regulations related to the COVID-19 pandemic, including slowing infrastructure development, limited customer mobility for on-site surveys, restrictions of face-to-face meetings with a number of corporate customers and authorities, cancellation of physical activities such as exhibitions, as well as a decrease in consumer purchasing power. Throughout 2020, BNR continued to focus on pursuing Bumi Tirta Pakuan's sales targets, increasing the efficiency of operational activities, and maintaining the stability of the Company's cash flow. BNR continues to implement strict health protocols in all of its project sites.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan mengacu pada Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa & Rekan (*a member of Praxity*). Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuagan konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit telah disusun dan dipresentasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion of the financial performance referred to the Company's consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 which had been audited by KAP Y. Santosa & Partners (a member of Praxity). Presentation and disclosure of the Company's audited consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

REPORT ON FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Finansial Position
Jumlah Aset Lancar	2.702.974	3.178.374	(475.400)	-15%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.120.462	9.151.146	(30.684)	0%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	11.823.436	12.329.520	(506.084)	-4%	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.481.549	2.433.528	48.021	2%	Total Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	906.095	1.086.043	(179.948)	-17%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.387.644	3.519.571	(131.927)	-4%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.435.792	8.809.949	(374.157)	-4%	Total Equity

JUMLAH ASET

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat jumlah aset sebesar Rp11.823 miliar, turun sebesar Rp506 miliar atau 4% dari tahun sebelumnya. Penurunan terutama karena divestasi saham PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), Entitas Anak, penyusutan aset tetap dan properti investasi serta dampak penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2020, the Company recorded total assets of Rp11,823 billion, a decrease of Rp506 billion or 4% from the previous year. The decrease was mainly due to the divestment of shares in PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), a Subsidiary, depreciation of fixed assets and investment properties as well as the impact of the application of PSAK 71 "Financial Instruments", which requires regulation of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial assets instruments and hedge accounting.

Aset Lancar

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.703 miliar, turun 15% dari Rp3.178 miliar dari tahun sebelumnya. Akun terbesar terutama pada persediaan sebesar Rp1.324 miliar.

Current Assets

Current assets as of December 31, 2020 were recorded at Rp2,703 billion, or a decrease of 15% from Rp3,178 billion in the previous year. The largest account was mainly inventories amounting to Rp1,324 billion.

Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atas divestasi kepemilikan saham Entitas Anak serta dampak penerapan PSAK 71 atas piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.120 miliar. Jumlah ini tidak berubah signifikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp9.151 miliar. Akun terbesar terutama pada aset tetap dan tanah untuk pengembangan dengan total sebesar Rp5.424 miliar.

Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap dan properti investasi serta dampak penerapan PSAK 71 terhadap piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi serta dampak penerapan PSAK 71 dan 72 atas investasi pada ventura bersama yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain dalam laporan keuangan 2020.

The decrease in current assets was primarily due to a decrease in trade receivables and assets classified as held for sale, due to the divestment of share ownership in Subsidiaries and the impact of the adoption of PSAK 71 on trade receivables and other receivables.

Non-Current Assets

Non-current assets as of December 31, 2020 amounted to Rp9,120 billion. This amount did not change significantly from the previous year of Rp9,151 billion. The largest accounts were mainly fixed assets and land for development with a total of Rp5,424 billion.

The decrease in non-current assets was mainly due to the depreciation of property, plant and equipment and investment properties as well as the impact of the application of PSAK 71 on other receivables and receivables from related parties, as well as the impact of the implementation of PSAK 71 and 72 on joint venture investments, which were presented as part of other assets in the 2020 financial report.

JUMLAH LIABILITAS

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp3.388 miliar, turun sebesar Rp132 miliar atau 4% dari tahun sebelumnya. Selama tahun 2020, Perusahaan masih melanjutkan rencana strategis atas restrukturisasi dan pelunasan utang dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan yaitu mengupayakan untuk menurunkan tingkat kewajiban perbankan, divestasi aset tidak produktif dan penjualan beberapa tanah untuk pengembangan yang tidak akan diutilisasi dalam waktu dekat. Pengurangan kewajiban akan terus dilakukan Perusahaan baik melalui pembayaran tunai maupun non tunai.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.482 miliar naik 2% dari Rp2.434 miliar dari tahun sebelumnya. Akun terbesar terutama pada utang bank serta pembiayaan musyarakah jangka pendek dan panjang dengan total sebesar Rp831 miliar.

Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan sebagian pelunasan utang bank kepada PT Bank Bukopin Tbk., sebesar Rp15 miliar, penurunan utang usaha dan utang lain-lain sebesar Rp35 miliar dan penurunan liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual terkait divestasi kepemilikan saham DMS, Entitas Anak sebesar Rp12 miliar.

TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2020, the Company recorded total liabilities of Rp3,388 billion, a decrease of Rp132 billion or 4% from the previous year. During 2020, the Company continued its strategic plan for restructuring and debt repayment, in order to improve its financial conditions, namely seeking to reduce the level of banking liabilities, divestment of unproductive assets and the sale of several land parcels for development that will not be utilized in the near future. The Company will continue to reduce liabilities, both through cash and non-cash payments.

Short-term liabilities

Short - term liabilities as of December 31, 2020 were recorded at Rp2,482 billion, increase 2% from Rp2,434 billion from the previous year. The largest account was mainly from bank loans and short and long-term sharia financing with a total amounting Rp831 billion.

The decrease in short – term liabilities was mainly due to a decrease in partial repayment of bank loans to PT Bank Bukopin Tbk., amounting to Rp15 billion, a decrease in trade payables and other payables by Rp35 billion and a decrease in liabilities directly related to current assets classified as owned. Included was the sale related to the divestment of share ownership in DMS, a Subsidiary, amounting to Rp12 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp906 miliar turun 17% dari Rp1.086 miliar dari tahun sebelumnya.

Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp77 miliar dari Rp716 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp638 miliar. Selama tahun 2020 Perusahaan terutama telah melakukan sebagian pelunasan utang bank kepada PT Bank Bukopin Tbk., sebesar Rp42 miliar.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities as of December 31, 2020 were recorded at Rp906 billion, a decrease of 17% from Rp1,086 billion from the previous year.

The decrease in long-term liabilities was mainly due to a decrease in long-term bank debt and Sharia financing by Rp77 billion from Rp716 billion in 2019 to Rp638 billion. During 2020 the Company primarily paid off its bank debt to PT Bank Bukopin Tbk., amounting to Rp42 billion.

JUMLAH EKUITAS

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp8.436 miliar, turun sebesar Rp374 miliar atau 4% dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama karena rugi tahun berjalan sebesar Rp326 miliar dan penyajian kembali pengurangan saldo laba atas dampak penerapan PSAK 71 dan 72 sebesar Rp44 miliar.

TOTAL EQUITIES

As of December 31, 2020, the Company recorded total equities of Rp8,436 billion, a decrease of Rp374 billion or 4% from the previous year. This was mainly due to the current year loss of Rp326 billion and the restatement of the reduction in retained earnings from the impact of the implementation of PSAK 71 and 72 of Rp44 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Neto	616.211	977.548	(361.337)	-37%	Net Revenues
Recurring	527.037	881.107	(354.070)	-40%	**Recurring**
Sewa dan pengelolaan kantor	311.055	321.065	(10.010)	-3%	Lease and management of office
Hotel, makanan dan minuman	130.919	265.869	(134.950)	-51%	Hotel and F& B services
Sewa ruangan, lapangan dan iuran	50.432	107.411	(56.979)	-53%	Leasing,court area and membership fee
Taman hiburan	34.631	186.762	(152.132)	-81%	Amusement park
Non- Recurring	89.174	96.441	(7.267)	-8%	**Non-Recurring**
Penjualan rumah, tanah dan apartemen	89.174	96.441	(7.267)	-8%	Sale of house, land, and apartment
Beban Pokok Pendapatan	429.619	609.406	(179.787)	-30%	Cost of Revenues
Laba Kotor	186.592	368.142	(181.550)	-49%	Gross Profit
Beban Usaha	(369.086)	(537.475)	168.389	-31%	Operating Expences
Rugi Usaha	(182.494)	(169.333)	(13.161)	8%	Loss from Operation
Beban Bunga dan Keuangan	(129.811)	(169.158)	39.347	-23%	Interest and Finance Expense
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(325.250)	(812.145)	486.895	-60%	Loss Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(1.108)	(4.426)	3.318	-75%	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(326.358)	(818.854)	492.496	-60%	Current Year's Loss
Penghasilan Komprehensif Lain	(3.480)	39.292	(42.772)	-109%	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(329.838)	(779.562)	449.724	-58%	Total Comprehensive Loss for the Year

Secara umum, kinerja keuangan Perusahaan sangat terdampak oleh pandemi COVID-19. Pada tahun 2020 jumlah pendapatan neto Perusahaan tercatat sebesar 616 miliar, turun sebesar Rp361 miliar atau 37% dari tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2020, pendapatan sewa dan pengelolaan perkantoran memberikan kontributor pendapatan terbesar yaitu sebesar Rp311 miliar turun 3% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp321 miliar.

Porsi pendapatan recurring pada tahun 2020 berkontribusi sebesar Rp527 miliar atau 86% dari total pendapatan Perusahaan. Penurunan kinerja sektor pendapatan berulang terutama dipengaruhi oleh penutupan sementara dan pengoperasian terbatas mengikuti arahan masing-masing Pemerintah Provinsi untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 serta adanya penurunan tingkat okupansi pengunjung untuk produk taman hiburan, area ritel dan hotel yang berlokasi di Bogor, Lampung, Yogyakarta dan DKI Jakarta. Sedangkan pendapatan *non-recurring* atas penjualan rumah, tanah dan apartemen berkontribusi 14% dari total pendapatan atau sebesar Rp89 miliar.

Beban pokok pendapatan turun 30% menjadi Rp430 miliar dan laba kotor turun 49% menjadi sebesar Rp187 miliar karena penurunan penghasilan usaha. Marjin laba kotor turun 8% menjadi 30% dari 38% di 2019.

Beban usaha turun 31% menjadi sebesar Rp369 miliar. Beban bunga dan keuangan bersih turun 23% menjadi sebesar Rp130 miliar. Upaya manajemen selama tahun 2020 untuk melakukan efisiensi beban operasional dan penurunan beban bunga dan keuangan sehubungan dengan relaksasi dan restrukturisasi kewajiban perbankan atas dampak pandemi terhadap operasional Perusahaan berdampak pada penurunan rugi bersih tahun berjalan 60% menjadi sebesar Rp326 miliar dan rugi komprehensif tahun berjalan turun 58% menjadi sebesar Rp330 miliar.

In general, the Company's financial performance has been greatly affected by the COVID-19 pandemic. In 2020, the Company's total net income was recorded at 616 billion, a decrease of Rp361 billion or 37% from the previous year. Throughout 2020, rental income and office management provided the largest revenue contributors, amounting to Rp311 billion, however down by 3% compared to 2019, amounting to Rp321 billion.

The recurring income portion in 2020 contributed Rp527 billion or 86% of the Company's total revenues. The decline in the recurring income sectors' performance was mainly influenced by temporary closures and limited operations following the directions by the Provincial Government to prevent the spread of the COVID-19 virus as well as a decrease in visitor occupancy rates for amusement park products, retail areas and hotels located in Bogor, Lampung, Yogyakarta and DKI Jakarta. Meanwhile, non-recurring income from the sale of houses, land and apartments contributed 14% of total revenue or Rp89 billion.

Cost of revenues decreased by 30% to Rp430 billion and gross profit decreased by 49% to Rp187 billion. due to lower operating income. Gross profit margin also fell by 8% to 30% from 38% in 2019.

Operating expenses decreased by 31% to Rp369 billion. Net interest and finance expenses decreased by 23% to Rp130 billion. The management's efforts during 2020 to streamline operating expenses and reduce interest and financial expenses in connection with the relaxation and restructuring of banking liabilities, due to the impact of the pandemic on the Company's operations, resulted in a decrease in net losses for the current year by 60% to Rp326 billion and comprehensive losses for the current year decreased by 58% to Rp330 billion.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Laporan Arus Kas	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Statement of Cash Flow
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(54.416)	(11.911)	(42.505)	357%	Net cash used for operating activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	82.373	113.357	(30.984)	-27%	Net cash received from (used for) investing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(54.288)	(109.456)	55.168	-50%	Net cash received from (used for) financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(26.331)	(8.010)	(18.321)	229%	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	73.011	81.058	(8.407)	-10%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	46.691	73.011	(26.320)	-36%	End of year cash and cash equivalents

Pada tahun 2020 Perusahaan mencatatkan penurunan neto kas dan setara kas, sebesar Rp47 miliar seiring dengan penurunan pendapatan operasional.

Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp68 miliar, sehingga kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp54 miiliar. Sebesar Rp111 miliar terutama digunakan untuk pembayaran beban bunga dan keuangan.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp82 miliar, terutama diperoleh dari penerimaan pelepasan Entitas Anak yaitu PT Dwi Makmur Sedaya atas Hotel Indies Yogyakarta sebesar Rp41 miliar dan pembayaran piutang pihak berelasi sebesar Rp44 miliar.

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 adalah sebesar Rp54 miliar. Terutama untuk penurunan utang bank jangka pendek dan panjang serta pembiayaan musyarakah dengan total sebesar Rp61 miliar.

In 2020 the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents, amounting to Rp47 billion, in line with the decrease in operating income.

Cash obtained from operating activities amounted to Rp68 billion, as well as net cash used for operating activities was recorded at Rp54 billion. A total of Rp111 billion was primarily used for payment of interest and finance expenses.

Net cash obtained from investing activities amounted to Rp82 billion, primarily obtained from the disposal of the Subsidiary, namely PT Dwi Makmur Sedaya for the Hotel Indies Yogyakarta, amounting to Rp41 billion and payment of receivables from related parties, amounting to Rp44 billion.

Cash used for financing activities in 2020 was Rp54 billion, with a focus for the reduction of short and long term bank loans as well as Sharia financing, amounting to Rp61 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN

Sepanjang tahun 2020, walaupun terdapat penurunan kewajiban dibandingkan tahun sebelumnya, kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tetap berada pada level yang baik yaitu 17%.

Berikut merupakan rasio yang terkait dengan kemampuan membayar kewajiban:

ABILITY TO PAY LIABILITIES

Throughout 2020, although there was a decrease in liabilities compared to the previous year, the Company's ability to pay its short-term liabilities remained at a positive level of 17%.

The following is a table ratios related to the ability to pay liabilities:

Rasio Keuangan	2020	2019	Financial Ratio
Rasio Lancar	109%	131%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	29%	29%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	40%	40%	Total Liabilities to Equity Ratio

STRUKTUR PERMODALAN

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal *(gearing ratio)* yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan didalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut masing-masing sebesar 40% dan 40%.

CAPITAL STRUCTURE

As is generally accepted practice, the Company evaluated its capital structure through a debt to equity ratio (gearing ratio) calculated by dividing net debt and equity. Net payables are total liabilities as presented in the consolidated statement of financial positions minus cash flows and cash flow equivalents. In addition, capital included all equity components in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculations were 40% and 40% respectively.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

MANAJEMEN SDM

Perusahaan mengelola SDM secara terintegrasi dan terstruktur, mencakup program rekrutmen, pelatihan, dan penilaian kinerja. Perusahaan juga senantiasa berupaya memenuhi hak dan kewajiban setiap karyawan, serta memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara sesuai dengan Code of Conduct (Pedoman Perilaku), yang diterbitkan melalui SK No. 047/SK-Dir/IV/07.

KEBIJAKAN SDM HADAPI PANDEMI COVID-19

Di tengah pandemi COVID-19, Perusahaan menerbitkan serangkaian kebijakan dan protokol untuk menjaga keamanan dan keselamatan karyawan, di antaranya:

a. Melakukan penghematan dan efisiensi di segala bidang
b. Menerapkan protokol kesehatan dan pembatasan kegiatan di tempat kerja sesuai Peraturan Pemerintah.
c. Implementasi sistem 3T (Testing-Tracing-Treatment) Bakrieland Group untuk antisipasi penyebaran COVID-19 jika terjadi kasus di lingkungan kantor.
d. Mengatur jadwal dan kehadiran kerja.

HR MANAGEMENT

The Company manages human resources in an integrated and structured manner, including recruitment, training and performance appraisal programs. The Company ensures the fulfillment of all employees' rights and obligations and treats all employees fair and equally in accordance with the Code of Conduct, which was issued through Decree No. 047/SK-Dir/IV/07.

HR POLICIES DURING COVID-19 PANDEMIC

In the midst of the COVID-19 pandemic, the Company published a series of policies and protocols to maintain the safety and security of its employees, and included the following:

a. Cost savings and efficiency in all areas;
b. Implemented health protocols and activity restrictions in the workplace in accordance with the Government Regulations;
c. Implemented the Bakrieland Group's 3T (Testing-Tracing-Treatment) system to anticipate and minimize the spread of the COVID-19 if a case occurred in the office environment;
d. Managed employees' schedule and work attendance;

e. Menghitung ulang pembayaran upah sebagai dampak berkurangnya jumlah hari dan jam kerja
f. Tidak memperpanjang kontrak kerja yang berakhir pada masa pendemi
g. Memonitor dan mengikutsertakan karyawan yang terdampak COVID-19 pada program-program bantuan sosial.

e. Recount employees' wages payment as a result of a reduction in the number of days and hours worked;
f. Did not renew employment contracts that expired during the pandemic; and,
g. Monitored and enrolled employees affected by the COVID-19 in social assistance programs.

PROFIL SDM

Pada 2020, jumlah karyawan Perusahaan adalah 3.433 orang, menurun dari 2019 yaitu 5.885 orang.

HR PROFILE

In 2020, the total number of the Company's employees was 3,433 people, a decrease from 2019 from 5,885 people.

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan | Employee Composition by Job Position

Level	2020	2019	Level
BOC	10	15	BOC
BOD	21	25	BOD
Head	13	15	Head
Senior Management	39	43	Senior Management
Management	186	192	Management
Superintendent	572	691	Superintendent
Staff	670	2.474	Staff
Support	1.922	2.430	Support
Total	**3.433**	**5.885**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Pendidikan | Employee Composition by Education

Level	2020	2019	Level
Strata 3	1	2	Doctorate
Strata 2	44	39	Master
Strata 1	472	590	Bachelor
Diploma	279	421	Diploma
SMU	2.286	4.478	Senior High School
SLTP	170	341	Junior High School
SD	181	14	Elementary School
Total	**3.433**	**5.885**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Usia | Employee Composition by Age

Level	2020	2019	Level
<-25 tahun	885	1.350	<-25 year
26-30 tahun	535	1.086	26-30 year
31-35 tahun	543	864	31-35 year
36-40 tahun	498	776	36-40 year
41-45 tahun	407	526	41-45 year
46-50 tahun	304	406	46-50 year
51-55 tahun	191	254	51-55 year
> 55 tahun	70	623	55 Years and older
Total	**3.433**	**5.885**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition by Gender

Level	2020	2019	Level
Pria	2.816	4.796	Male
Wanita	617	1.089	Female
Total	**3.433**	**5.885**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Composition by Employee Status

Level	2020	2019	Level
Kontrak	693	729	Contract
Permanen	2.740	5.156	Permanent
Total	**3.433**	**5.885**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja | Employee Composition by Term of Office

Level	2020	2019	Level
0-5 tahun	2.392	4.822	0-5 year
6-10 tahun	647	645	6-10 year
11-20 tahun	284	267	11-20 year
> 20 tahun	110	151	20 years and older
Total	**3.433**	**5.885**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Unit Usaha | Employee Composition by Business Units

Level	2020	2019	Level
PT Bakrieland Development Tbk	41	44	PT Bakrieland Development Tbk
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	393	901	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
PT Bakrie Swasakti Utama	2.826	4.637	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bakrie Nirwana Realty	28	25	PT Bakrie Nirwana Realty
PT Krakatau Lampung Tourism Development	118	157	PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Jasa Boga Raya	27	121	PT Jasa Boga Raya
Total	**3.443**	**5.885**	**Total**

PERPUTARAN TENAGA KERJA

Pada 2020, tingkat perputaran (*turnover*) karyawan Perusahaan meningkat dari 7,5% menjadi 16%. Hal ini akibat dampak penutupan beberapa unit usaha dan upaya efisiensi dan rasionalisasi SDM dalam menghadapi krisis ekonomi yang terjadi akibat pandemi COVID-19.

Perusahaan terus menata kembali organisasi SDMnya untuk mengoptimalkan kinerja karyawan, dengan memberikan kesempatan bagi *talent-talent* muda melalui penugasan baru maupun kepercayaan untuk mengemban posisi baru dan/atau yang lebih tinggi.

TURNOVER OF LABOR

In 2020, the Company's employee turnover increased from 7.5% to 16%. This was due to the impact of the closing of several business units and efforts to improve efficiency and rationalized human resources in dealing with the economic crisis that occurred due to the COVID-19 pandemic.

The Company continues to restructure its HR organization to optimize employees' performance, by providing opportunities for young talents through new assignments and trust to take on new and/or higher positions.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam situasi yang sulit ini, Perusahaan tetap memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan untuk mengembangkan keahlian dan kompetensinya.

Pada 2020, Perusahaan memiliki *silabus* dan *trainer internal* untuk mengadakan pelatihan internal. Pelatihan *internal* tersebut difasilitasi oleh Bakrie Learning Center yang dilakukan dengan metode Subject Matter Expertise (SME) dan *knowledge sharing* antar divisi dan lintas Unit Usaha. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, maka seluruh pelatihan diadakan secara daring.

Pada 2020, durasi pelatihan karyawan tercatat mencapai 9.464 jam dengan total 3.700-an peserta.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

During this difficult situation, the Company continued to provide opportunities for employees to participate in training to develop their skills and competencies.

In 2020, the Company had an internal syllabus and trainers held internal trainings. These internal trainings were facilitated by the Bakrie Learning Center which was conducted using the Subject Matter Expertise (SME) method and knowledge sharing between divisions across most Business Units. Due to the COVID-19 pandemic, all training were held online.

In 2020, the total duration of employees' training was 9,464 hours with a total of 3,700 participants.

No.	Jenis Pelatihan Types of Training	Tujuan Pelatihan Training Goals	Durasi Pelatihan Training Durations	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Pelatihan Keahlian Skill Training	Meningkatkan keahlian dan kompetensi sesuai jabatan Improve skills and competencies according to position	670	2.776
2.	Pelatihan Pendalaman Retraining	Memperdalam pengetahuan dan keahlian secara keseluruhan Deepen overall knowledge and expertise	33	270
3.	Pelatihan Bahasa Language Training	Meningkatkan keahlian bahasa dan komunikasi Improve language and communication skills	6	56
4.	Pelatihan Tim Team Training	Memperkuat kerjasama dan kolaborasi tim Strengthen teamwork and collaboration	48	512
5.	Pelatihan Teknologi Technology Training	Meningkatkan keahlian dalam menggunakan teknologi Improve skills in using technology	10	28
6.	Pelatihan Kreatifitas Creativity Training	Meningkatkan keahlian dan kreativitas dalam bekerja Increase skills and creativity at work	3	58

Catatan | **Notes**
Durasi pelatihan belum termasuk yang angkanya dalam bentuk range (20-40, 8-20, dan sejenisnya). Jam pelatihan belum termasuk yang angkanya dalam bentuk range (2-5, 1-2, weekly – berdasarkan data excel CHC)
The duration of the training excludes data whose numbers are in the range (20-40, 8-20, and the like). Training hours excludes data whose numbers are in the form of a range (2-5, 1-2, weekly-bassed on CHC excel data)

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Divisi Corporate Information Technology (CIT) bertugas untuk menjaga, mengelola, dan meningkatkan efektivitas sistem kerja berbasis teknologi informasi (TI). Selain itu, Divisi CIT berperan besar dalam menjaga keamanan data, mempermudah akses penggunaan data serta meningkatkan akurasi pelaporan seluruh unit kerja.

Selain menyediakan layanan *support* dan *help-desk* bagi para pengguna dalam hal penggunaan perangkat kerja, Divisi CIT juga memberikan layanan sistem komputasi, sistem aplikasi berbasis *desktop, web* dan *mobile*, sistem jaringan dan internet, sistem *back-up* dan keamanan data, serta sistem *e-mail*. Seluruh layanan tersebut dikelola melalui sistem tata kelola TI yang didefinisikan melalui kebijakan teknologi informasi dan *Standard Operating Procedure* (SOP).

The Corporate Information Technology (CIT) Division is tasked with maintaining, managing and improving the effectiveness of information technology-based (IT) work systems. In addition, the CIT Division plays a major role in maintaining data security, facilitating access to data usage and increasing the reporting accuracy for all work units.

In addition to providing support and help-desk services for users in terms work devices, the CIT Division also provided computer system solutions, desktop, web and mobile-based application systems, network and internet systems, back-up data, as well as security and e-mail systems. All of these services are managed under an IT governance system defined through information technology policies and Standard Operating Procedures (SOPs).

AKTIVITAS 2020

Di tengah kondisi pandemi, perencanaan Divisi CIT sejak 2018 yang berfokus pada pengembangan "Office Everywhere" atau karyawan dapat bekerja, berkomunikasi serta berkoordinasi di mana saja agar karyawan lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan dan mencapai target kerja yang ditetapkan sangat membantu kelancaran kegiatan operasional di seluruh lini usaha, terutama dengan adanya kebijakan *Work From Home* (WFH).

Di tahun 2020, Divisi CIT melakukan penyempurnaan dari sistem yang sudah ada, aktif mendukung dan mengakomodir rapat dan pertemuan secara daring dengan memberikan tautan pertemuan tidak terbatas ke semua Divisi di Bakrieland Holding dan Unit Usaha, sehingga kinerja perusahaan dapat selalu optimal, dan mendukung peningkatan efisiensi biaya operasional dengan cara mengurangi investasi perangkat keras.

RENCANA 2021

Ke depannya, Divisi CIT akan berfokus untuk menyusun langkah pengamanan kepada seluruh karyawan, antara lain implementasi antivirus, serta peningkatan keamanan jaringan Perusahaan dan memberikan dukungan IT terhadap Unit Usaha di antaranya PT Jasa Boga Raya.

ACTIVITIES IN 2020

In the midst of the pandemic, the planning of the CIT Division which since 2018, focused on developing "Office Everywhere" or where employees can work, communicate and coordinate from anywhere, so that they will be able to achieve determined work targets, has been greatly assisted by the smooth running of operational activities across all of the business lines, especially with the implementation of the Work From Home (WFH) policy.

In 2020, the CIT Division made improvements to the existing system through actively supporting and accommodating online meetings and providing unlimited meeting links to all Divisions in Bakrieland Holding and Business Units, so that the Company's performance can always be optimised, and continues to support the operating cost efficiency, by reducing the hardware investment.

PLANS FOR 2021

In 2021, the CIT Division will be focusing on arranging security measures for all employees, including implementing antivirus, as well as increasing the Company's security network and providing IT support to Business Units including PT Jasa Boga Raya.

03

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KOMITMEN BAKRIELAND

Untuk mempertahankan kinerjanya, Perusahaan senantiasa berupaya melaksanakan praktik tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Kepatuhan dan konsistensi Perusahaan dalam menerapkan praktik GCG diyakini mampu menjadi salah satu penggerak pertumbuhan kinerja yang efektif.

MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Perusahaan menjadikan tata kelola perusahaan menjadi salah satu pilar keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*) melalui Pilar *Corporate Governance & Best Practice*. Dalam penerapannya, Perusahaan terus berupaya mewujudkan kelembagaan yang kuat dan kepatuhan terhadap peraturan, aturan maupun hukum yang berlaku. Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

BAKRIELAND'S COMMITMENT

To maintain its performance, the Company continues to strive to implement Good Corporate Governance (GCG) practices consistently and continuously every year. The Company's compliance and its consistency in implementing GCG practices is believed to be one of the key aspects of its effective performance growth.

SUPPORTING THE ACHIEVEMENT OF THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

The Company ensured corporate governance continues as one of the pillars of corporate sustainability through the Pillars of Corporate Governance & Best Practices. In its implementation, the Company continues to strive in establishing a strong institution and compliance with applicable regulations, rules and laws. Various programs or initiatives conducted by the Company related to corporate governance, were as follows:

	Pilar | Pillar	Inisiatif 2020 | 2020 Initiatives
Pembangunan Hukum dan Tata Kelola	**Corporate Governance & Best Practices**	• Meluncurkan kebijakan **Safety Office Policy** dalam rangka antisipasi COVID-19 dilingkungan Perusahaan • Meluncurkan kebijakan **3T (Testing-Tracing-Treatment)** untuk menangani jika terjadi peristiwa COVID-19 di lingkungan Perusahaan.
Establishment of Corporate Laws and Governance		• Launched a Safety Office Policy in anticipation of COVID-19 within the Company • Launched the 3T (Testing-Tracing-Treatment) policy to deal with any COVID-19 incidents within the Company.

LANDASAN HUKUM

Upaya Perusahaan dalam penerapan praktik GCG dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, yaitu:

1. UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
2. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006
3. Peraturan OJK (POJK)
4. Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahannya

LEGAL BASIS

The Company's efforts in implementing GCG practices were carried out consistently and continuously, by complying with the applicable laws and regulations, were as follows:

1. Indonesian Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Indonesian GCG Guidelines Year 2006
3. Financial Services Authority (POJK) Regulations
4. The Company's Articles of Association and its amendments

PRINSIP-PRINSIP PRAKTIK GCG

Praktik GCG Bakrieland berlandaskan pada 5 (lima) prinsip yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta *best practice* yang telah berkembang dari waktu ke waktu, yakni:

Transparansi

Sesuai peraturan yang berlaku, Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan setiap tahun serta Laporan Keuangan secara triwulan, semester, dan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) secara profesional. Perusahaan juga melakukan pengkinian informasi dalam situs web Perusahaan, menyelenggarakan Paparan Publik, serta mempublikasikan jadwal dan keputusan RUPS di harian nasional.

Akuntabilitas

Perusahaan memiliki struktur tata kelola yang menegaskan mengenai kedudukan, struktur serta fungsi dari setiap organ tata kelola. Dengan struktur tersebut, setiap organ tata kelola mengetahui peran dan tanggung jawabnya secara jelas. Informasi keuangan Perusahaan diaudit oleh KAP untuk memperoleh keandalan informasi yang disajikan.

GCG PRINCIPLES

Bakrieland's GCG practices adhere to 5 (five) core principles issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as well as best practices that have been developed over time, namely:

Transparency

In accordance with the prevailing regulations, the Company published an Annual Report every year as well as a Financial Report on a quarterly, semester and on an annual basis, which was audited professionally by a Public Accounting Firm. The Company also updated its information on the Company's website, organized a Public Expose, and published the GMS' schedule and resolutions in a national daily newspaper.

Accountability

The Company has a governance structure that emphasized the position, structure and function of each of the Company's organs. With this structure, each organ within the Company, clearly knows its roles and responsibilities. The Company's financial statement is audited by KAP to obtain reliable and accurate information.

Responsibilitas

Perusahaan menginformasikan seluruh kinerja tahunan dalam Laporan Tahunan setiap tahun dan Laporan Keberlanjutan setiap 2 (dua) tahun sekali yang terintegrasi dalam Laporan Tahunan. Perusahaan juga memiliki prosedur dan peraturan yang menjamin kualitas propertinya sebagai wujud tanggung jawab kepada keamanan dan kenyamanan pelanggan.

Responsibility

Every year, the Company published its annual performance through its Annual Report and a Sustainability Report published every 2 (two) years, which is integrated with the Annual Report. Moreover, the Company continued to develop procedures and regulations to ensure its product quality and ensure overall customer safety and comfort.

Kemandirian

Seluruh organ tata kelola bekerja dengan independen sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Perusahaan mengangkat setidaknya 1 (satu) orang Komisaris Independen untuk menjamin independensi dalam kegiatan pengawasan.

Independence

All GCG organs work independently according to their duties and responsibilities so that they do not dominate each other and cannot be intervened by other parties. The Company appointed at least 1 (one) Independent Commissioner to ensure independence in supervision of overall activities.

Keadilan

Perusahaan senantiasa menerapkan perlakuan yang setara kepada publik, otoritas pasar modal dan komunitas pasar modal. Secara internal, Perusahaan memastikan bahwa seluruh hak dan kewajiban karyawan terpenuhi dan terlaksana secara adil dan wajar.

Fairness

The Company always ensured equal treatment of the public, capital market authorities and the capital market communities. Internally, the Company ensured that all employee's rights and obligations were fulfilled and implemented in a fair and reasonable manner.

INFRASTRUKTUR PRAKTIK GCG

Dalam menerapkan praktik GCG yang berkualitas, Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas *soft structure* dan kompetensi setiap organ tata kelola. Infrastruktur praktik GCG yang dimiliki Perusahaan adalah:

1. Peraturan perundangan yang berlaku
2. Peraturan Perusahaan
3. Visi dan Misi Perusahaan
4. Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
5. Roadmap GCG
6. Pedoman Perilaku dan Kode Etik Perusahaan
7. Pedoman Dewan
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran
9. Standar Prosedur Operasional

GCG PRACTICE INFRASTRUCTURE

In order to effectively implement GCG practices, the Company continued improving the soft structure quality and organ competence. The infrastructure of the Company's GCG practices were as follows:

1. Existing laws and regulations
2. Company Regulations
3. Company Vision and Mission
4. Corporate Governance Implementation Guidelines
5. GCG Roadmap
6. Company Code of Conduct and Code of Ethics
7. The Board Manual
8. Whistleblowing System
9. Standard Operating Procedures

STRUKTUR GCG

Struktur GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, serta satuan kerja yang membantu Direksi.

GCG STRUCTURE

The Company's GCG structure consisted of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committee's assisting the Board of Commissioners, and work units that support the Board of Directors.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perusahaan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

The Company supported the implementation of GCG by accepting, absorbing and complying with the recommendations issued by the Financial Services Authority as stipulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Public Listed Corporate Governance Guidelines ratified on 17 November 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Reason	**Keterangan** Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A public company has the technical procedures to open or close voting that uphold independence and shareholders' interests.	Perusahaan telah memiliki ketentuan mengenai pengumpulan suara dalam RUPS. The Company has specific provisions concerning voting in the General Meeting of Shareholders (GMS).	Ketentuan tersebut dicantumkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015, pasal 11 mengenai Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS. Dan ketentuan tersebut diimplementasikan dalam RUPS tahun 2017. These provisions were stipulated in the Articles of Association of the Company ratified on 13 October 2015, article 11 regarding the Rules of Procedure, Quorum, Voting and GMS Decision which were implemented in the GMS in 2017.	-
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Commissioners and Directors are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tahun 2017. All members of the Board of Commissioners and Directors were present at the AGMS 2017.	Ketentuan mengenai kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS, diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015. Ketentuan tersebut diimplementasikan pada RUPST tahun 2019, di mana kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dicantumkan dalam Berita Acara RUPST tahun 2017. The provisions concerning the attendance of the Board of Commissioners and Directors in the AGMS were regulated in the Company's Articles of Association ratified on 13 October 2015. These provisions were implemented at the AGMS 2017, in which the presence of the Board of Commissioners and Directors was recorded in Minutes of the 2017 AGMS.	-
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the AGMS are available on the company's website by no less than 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs Perusahaan www.bakrieland.com selama minimal 3 (tiga) tahun. A summary of the minutes of the GMS has been available on the Company's website www.bakrieland.com for a minimum of 3 (three) years.	Ketentuan mengenai informasi ringkasan risalah RUPS dalam situs Perusahaan telah diatur dalam kebijakan situs yang disahkan dalam SK Direksi No. 006/DIR-Perusahaan/SKD/V/2017, yang mengatur mengenai masa penyimpanan isi *website*. The provision concerning the summary of the minutes of AGMS on the Company's website was regulated in the Website Policy as approved in the Decree of the Board of Directors Number 006/DIR-Perusahaan/SKD/V/2017, which regulated the retention period of the website content.	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving Communication Quality with Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*.	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam SK Direksi tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang disahkan dalam SK Direksi No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham.	-
Public company has a communication policy with shareholders or investors.	The Company established a communication policy with shareholders or investors.	The communication policy with shareholders or investors was stipulated in the Decree of the Board of Directors on Communication Policy with the Company's Shareholders, as approved in the Decree of the Board of Directors Number 125/SK/DIR-BLD/VII/08.	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau *investor* dalam situs perusahaan.	Perusahaan telah mencantumkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham di dalam situs Perusahaan.	Di dalam situs Perusahaan diungkapkan adanya Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham, Pedoman Dewan, dan Pedoman Perilaku yang mengatur mengenai adanya mekanisme komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham, di mana Perusahaan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dan organ Perusahaan serta *stakeholders*.	-
Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in its website.	The Company has uploaded its communication policy with all shareholders on the Company's website.	The Company's website disclosed the Communications Policy with Shareholders, Board Guidelines and Code of Conduct governing the Company's communication mechanisms with shareholders, where the Company appointed the Corporate Secretary who serves as a liaison officer between the Company, its members, and all stakeholders.	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening Composition of The Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Perusahaan telah memiliki ketentuan mengenai: - Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mempertimbangkan kondisi Perusahaan. - Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ketentuan tersebut tercantum di dalam: - Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan pada 13 Oktober 2015; - Panduan Pelaksanaan GCG, yang mengatur mengenai jumlah, komposisi, kriteria, tugas, tanggung jawab, dan rapat Dewan Komisaris dan Direks, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011; - Pedoman Dewan (Board Manual), yang mengatur persyaratan, keanggotaan, komposisi, tugas, wewenang, hak, tanggung jawab, pengaturan rapat, dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahakan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016.	Halaman 104 (Komposisi Dewan Komisaris)
Determining the number of members of the Board of Commissioners by considering the condition of the public company.	The Company has provisions on the following: - The number of members of the Board of Commissioners and Directors by considering the conditions of the Company. - The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors by considering the diversity of skills, knowledge, and experience required.	These provisions are covered in the following: - Articles of Association ratified on October 13, 2015; - GCG Implementation Guidelines which regulates the number, composition, criteria, duties, responsibilities, and meetings of the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.003/Dir-Kom/Company/SK/IX/2011 - Board Manual which regulated the requirements, membership, composition, duties, authority, rights, responsibilities, meeting arrangements, and term of office of the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016.	Page 104 (Composition of Board of Commissioners)

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening Composition of The Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of members of the Board of Directors by considering the condition of the public company.			-
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the members' composition of the Board of Commissioners shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.			-
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the members' composition of the Board of Directors shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.			-
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance shall have the expertise and/or knowledge in accounting.			-

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.	- Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual. - Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.	Halaman 108 (Kriteria Penilaian Kinerja)
The Board of Commisioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	In its implementation, the performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders in the GMS.	- These provisions were stipulated in the Board Manual which was ratified in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual. - In addition, there was the Decree of the Board of Commissioners No.198/KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Procedures for Performance Evaluation of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners. These Guidelines outlined that the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors was conducted by the Shareholders at the AGMS in accordance with the size KPI based on its functions, duties, and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.	Page 108 (Performance Evaluation Criteria)

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Direksi Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.	- Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual. - Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPST, dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.	Halaman 108 (Kriteria Penilaian Kinerja)
The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	In its implementation, the performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Shareholders in the GMS.	- These provisions were stipulated in the Board Manual which was ratified by the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk. No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual. - In addition, there was the Decree of the Board of Commissioners No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Procedures for Performance Evaluation of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners. These Guidelines explained that the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors was conducted by the Shareholders at the AGMS in accordance with the KPI based on its functions, duties, and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.	Page 108 (Performance Evaluation Criteria)
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan.	Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dicantumkan dalam Pedoman Dewan (*Board Manual*) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun.	–
The self-assessment policy to review the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of public company.	The Company has conducted disclosure of the performance assessment of the Board of Commissioners in its Annual Report.	The performance assessment of the Board of Commissioners was regulated in the Board Manual which was disclosed in the Annual Report's annually.	–
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perusahaan.	Kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dicantumkan dalam Pedoman Dewan (*Board Manual*) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun.	Halaman 108 (Kriteria Penilaian Kinerja)
The self-assessment policy to review the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of public company.	The Company has disclosed the performance assessment of the Board of Directors in its Annual Report.	The performance assessment of the Board of Directors was stipulated in the Board Manual and which was disclosed in the Annual Report annually.	Page 108 (Performance Evaluation Criteria)
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris.	Kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.	Halaman 104 (Pedoman Dewan)
The Board of Commissioners has a resignation policy if the members of the Board of Commissioners are involved in financial crimes.	The Company has a resignation policy of the Board of Commissioners.	The policy regarding the resignation of the Board of the Commissioners was stipulated in the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual.	Page 104 (The Board Manual)

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi.	Kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi diatur dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.	–
The Board of Directors has a resignation policy if members of the Board of Directors are involved in financial crimes.	The Company has a resignation policy of the Board of Directors.	The policy regarding the resignation of the Board of Directors was stipulated in the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual.	–
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang proses nominasi anggota Direksi.	Kebijakan mengenai proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan tanggal 5 Juni 2015 dan dalam SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama merealisasikan kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di jajaran organisasi Perusahaan.	Halaman 119 (Komite Nominasi dan Remunerasi)
The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee shall establish a succession policy in nominating the members of the Board Directors.	The Company has a policy regulating the nomination process for members of the Board of Directors.	The policy regulating the nomination process of the members of the Board of Directors was stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee dated June 5, 2015 and in the Decree of the Board of Commissioners No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 regarding the Change of Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee. In the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners No.001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016, regarding the ratification of Board Manual, declared that the Board of Commissioners and Board of Directors have a high commitment to jointly realize the Company's long-term business continuity as reflected in the succession of leadership and management of the Company's organization.	Page 119 (Nomination and Remunerations Committee)

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving GCG through Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Reason	**Keterangan** Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Kebijakan tersebut dicantumkan dalam: - Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG, yang menyatakan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk menyebarluaskan larangan transaksi efek oleh orang dalam (*insider trading*). - Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) meyatakan bahwa karyawan dilarang terlibat dalam perdagangan surat-surat berharga Perusahaan bila memiliki informasi dari dalam Perusahaan yang sifatnya material dan bukan bersifat umum.	Halaman 133-134 (Pedoman Perilaku dan Kode Etik)
Public company has a policy to prevent insider trading.	The Company has a policy to prevent insider trading.	These policies were listed in: - Guidelines of the implementation of GCG as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 concerning Ratification of GCG Implementation Guidelines, stating that the Company is committed to disseminating insider trading bans. - The Code of Conduct stated that employees are prohibited from engaging in trading of the Company's securities if possessing Company's classified information, which is not public information.	Page 133-134 Code of Conduct and Code of Ethics)
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.	Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.*	Di dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), dalam hal hubungan karyawan dengan pemasok, untuk semua jenis potongan harga/diskon/komisi yang diberikan oleh rekanan Perusahaan, baik yang tercatat atas nama Karyawan maupun Perusahaan harus dibukukan sebagai keuntungan Perusahaan dan bukan keuntungan pribadi Karyawan yang bersangkutan. Selain itu, Karyawan perlu melakukan kegiatan konsultasi dan lobi dengan Rekanan/Pemasok dengan mengacu kepada prinsip dan kriteria yang objektif, bukan lobi untuk kepentingan pribadi Karyawan. Karyawan Perusahaan dilarang meminta atau menerima kompensasi finansial dan non finansial untuk kepentingan pribadi dengan dalih "ucapan terima kasih" dari pihak Rekanan/Pemasok. Dalam hal kebijakan *anti fraud*, Perusahaan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang mengatur mekanisme pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melanggar hukum perbuatan tidak etis/ tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan.	Halaman 135 (Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistle blowing System*)
Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	In the Code of Conduct, in terms of employee relations with suppliers, for any type of discounted/commission issued by the Company's counterparts, shall be as a benefit of the Company and not an employee's personal benefit. In addition, employees are required to consult and negotiate with Partners/Suppliers with reference to objective principles and criteria, not for the employee's personal interest. All employees are prohibited from requesting or receiving financial and non financial compensation for personal benefit under the pretext of "gratitude" from Partners/Suppliers. In terms of anti-fraud policy, the Company has a Whistleblowing System (WBS) policy regulating the mechanisms for the disclosure of acts of infringement or unlawful acts of unethical/immoral conduct or other acts that may harm the organization or the stakeholders.	Page 135 (Whistle blowing System)

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving GCG through Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Ketentuan mengenai pemasok diatur dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa yang disahkan dalam SK Direksi No. 021/DIR-Perusahaan/SK/VII/11 tentang Pengesahan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.	–
Public company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.	The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	These policies were stipulated in the procurement policies of goods and/or services as ratified in the Decree of the Board of Directors Decision No. 021/DIR-Perusahaan/SK/VII/11 regarding Ratification of Procurement and/or Services Procurement Policy.	–
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur.	Kebijakan mengenai hal tersebut diatur dalam Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG.	Halaman 135 (Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistle-blowing System*)
Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	These policies were stipulated in the GCG Implementation Guidelines which was ratified in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 on Ratification of GCG Implementation Guidelines.	Page 135 (Whistle blowing System)
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran disahkan dalam SK Direksi No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TKPP)/WBS.	
Public company has a policy of whistleblowing system.	The Company has a policy of whistleblowing system.	The Whistleblowing system policy was stipulated in the Decree of the Board of Directors No.118/SK/Dir-BLD/VIII/09 on the Establishment and Appointment of a Special Team of the Whistleblowing System.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pemberian insentif jangka panjang.	Kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang diatur dalam Peraturan Perusahaan tentang jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, termasuk di dalamnya Jaminanan Hari Tua. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan penghargaan atas dedikasi karyawan yang telah bekerja pada setiap masa bakti tertentu, yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.	–
Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	The long-term incentives policy was stipulated in the Company's Regulations on social security and employee benefits, including the Pension Security. In addition, the Company is also committed to rewarding the employees' dedication for working in any given period of service as stipulated in Company Regulations.	–

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.	Perusahaan memanfaatkan penggunaan media sosial dan *software* yang dapat menunjang aktivitas operasional.	Perusahaan memanfaatkan aplikasi, situs pihak ketiga, dan media sosial sebagai sarana keterbukaan informasi dengan konsumen, yang memungkinkan konsumen mendapatkan informasi, menyampaikan keluhan, maupun kepuasan dalam menggunakan produk Perusahaan, dan memudahkan Perusahaan untuk menyusun laporan periodik, dapat memantau *rating* kompetitor, tren negatif dan positif, dan data lainnya yang diperlukan.	–
Public company optimally utilized the use of information technology as well as using the corporate website as a channel of information disclosure.	The Company utilized social media and software that were able to support operational activities.	The Company utilized applications, third party sites, and social media as a means of information disclosure channels with consumers, enabling them to obtain information, submit complaints and discuss their satisfaction in using Company products, and also enable the Company to develop periodic reports, monitor competitors' ratings, positive and negative trends, and other necessary data.	–
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%.	Di dalam Laporan Tahunan Perusahaan, pada bagian Ikhtisar Saham, diungkapkan informasi mengenai komposisi pemegang saham, baik yang kepemilikannya di atas maupun di bawah 5%.	–
The Annual Report of a public company disclosed the final beneficiary owner in share ownership of public company with at least 5% (five percent), other than the disclosure of the beneficial ownership of the shares of the public company through major and controlling shareholders.	The Company has disclosed the final beneficiary ownership of a public company shareholding of at least 5%.	In the Share Overview Section, inside the Company's Annual Report, the Company disclosed information on the composition of shareholders, both ownership of above and below 5%.	–

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, atau dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali jika dibutuhkan.

RUPS Tahunan 2020

RUPS Tahunan I
Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada 18 Februari 2021, bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Aston Rasuna Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Dewan Komisaris
Komisaris Independen : Kanaka Puradirejda

Direksi
Presiden Direktur : Ambono Janurianto
Direktur : Agus Jayadi Alwie

Sebanyak 363.251.750 saham (0,83%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In accordance with Law no. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, GMS, which is an organ of the Company that has the highest authority that is not owned/possessed by the Board of Directors nor the Board of Commissioners. GMS is held at least once a year, or can be convened more than once a year if deemed necessary.

Annual GMS 2020

Annual GMS I
The Company held an Annual GMS (AGMS) in February 18, 2021 , at The Bridge Function Room - Hotel Aston Rasuna Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said - South Jakarta.

Attendance of the Board of Commissioners and Directors
The Board of Commissioners
Independent Commissioner : Kanaka Puradirejda

The Board of Directors
President Director : Ambono Janurianto
Director : Agus Jayadi Alwie

A total of 363,251,750 shares (0.83%) of the total issued and fully paid-up shares of 43,521,913,019 shares, at the time attended the Meeting

Mata Acara	Agenda
Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Approval of the Board of Directors' accountability report concerning the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019.
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Approval and ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement and Other Comprehensive Revenue Reports for the fiscal year ended December 31, 2019.
Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2020.	Approval of the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books and records for the 2020 fiscal year.
Persetujuan perpanjangan mandat bagi Dewan Komisaris untuk pengeluaran Saham Seri B dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global.	Approval of the extension for the provision of a mandate to the Board of Commissioners regarding the release of Series B Shares portfolio in connection with the issuance of warrants issued at the time of the global bonds restructuring.
Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan, yang akan disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Approval of amendments to the Company's articles of association, which will be adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Rapat ini dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan tidak berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam Mata Acara Rapat.

This meeting did not meet the quorum provisions regarding attendance and was not entitled to make valid and binding decisions regarding matters stated in the Agenda of the Meeting.

RUPS Tahunan II

Sehubungan dengan tidak terpenuhinya kuorum pada RUPS Tahunan I pada 18 Februari 2021, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2020 yang kedua pada 4 Maret 2021, bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Aston Rasuna Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

Annual GMS II

In connection with the unfulfilled quorum at the First Annual GMS on February 18, 2021, the Company held its second 2020 Annual GMS on March 4, 2021 at The Bridge Function Room - Hotel Aston Rasuna Jakarta, Taman Rasuna Complex Apartment, Jl. H.R. Rasuna Said - South Jakarta.

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval of the Board of Directors' accountability report regarding the Company for the fiscal year ending December 31, 2019.	Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan keempat First – Fourth Meeting Agenda Sesuai dengan ketentuan Pasal 86 ayat (4) UUPT, Pasal 41 ayat (1) huruf b POJK No.15 Tahun 2020 serta Pasal 11 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar Perseroan Rapat hanya sah dan mengikat apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. In accordance with the provisions of Article 86 paragraph (4) UUPT, Article 41 paragraph (1) point b of the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 15 year 2020 and Article 11 paragraph (1) point c of the Company's Articles of Association, the Meeting is valid and binding only if attended by the shareholders and/or their proxies which represented more than 1/3 (one-third) of the total shares issued by the Company.	Pelaksanaan Rapat Ketiga atas RUPS Tahunan pada tanggal 1 September 2021 The Third Meeting of the AGMS was on September 1, 2021
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval and ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss and Other Comprehensive Revenue Reports for the fiscal year ended December 31, 2019.		Pelaksanaan Rapat Ketiga atas RUPS Tahunan pada tanggal 1 September 2021 The Third Meeting of the AGMS was on September 1, 2021
Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk Melakukan Audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2020. Approval of the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit on the Company's financial books for the 2020 fiscal year.		Pelaksanaan Rapat Ketiga atas RUPS Tahunan pada tanggal 1 September 2021 The Third Meeting of the AGMS was on September 1, 2021
Persetujuan perpanjangan mandat bagi Dewan Komisaris untuk pengeluaran Saham Seri B dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global. Approval for the extension of the mandate for the Board of Commissioners to issues Series B Shares in the portfolio in connection to the implementation of warrants issued in the context of the global bonds restructuring.		Pelaksanaan Rapat Ketiga atas RUPS Tahunan pada tanggal 1 September 2021 The Third Meeting of the AGMS was on September 1, 2021

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan, yang akan disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Approval of amendments to the Company's articles of association, which will be adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation General Meeting of Shareholders of Public Companies.	Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda Sesuai dengan ketentuan Pasal 42 huruf c POJK No. 15 Tahun 2020, serta Pasal 12 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan In accordance with the provisions of Article 42 paragraph (c) POJK No. 15 of 2020, and Article 12 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders to make changes to the Articles of Association is valid and binding, only if attended by the shareholders and/or their legal proxies by at least 3/5 (thirds-fifth) a share of the total shares issued by the Company. Bahwa jumlah saham yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah dalam Rapat adalah sejumlah 5.248.472.723 saham atau sama dengan 12,06 % dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat ini dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan tidak berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam Mata Acara Rapat. Whereas, the number of shares attended and/or represented in the Meeting is 5.248.472.723 shares or equal to 12,06% of total shares issued by the Company, therefore the meeting did not meet with the Agenda of the Meeting's quorum and is not entitled to make valid and binding decisions regarding the matters mentioned in the Agenda of the Meeting. Oleh karenanya akan diadakan pemanggilan rapat ketiga yang mana waktu dan pemanggilannya akan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan dari Perseroan. Therefore, a third meeting invitation will be held which the time of the meeting will be determined by the Financial Services Authority upon request from the Company.	Pelaksanaan Rapat Ketiga atas RUPS Tahunan pada tanggal 1 September 2021 The Third Meeting of the AGMS was held on September 1, 2021

RUPST 2019

Pada 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) RUPST pada 25 Oktober 2019, dan 1 (satu) rapat lanjutannya, yaitu pada 11 November 2019. Seluruh keputusan RUPST 2019 telah terealisasi di tahun 2020.

AGMS 2019

In 2019, the Company held 1 (one) AGMS on October 25, 2019, and 1 (one) follow-up meeting, namely on November 11, 2019. All resolutions of the 2019 AGMS have been realized in 2020.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan kerja yang dijalankan oleh Direksi.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate governance organ responsible for performing general and/or specific supervisory functions in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice and recommendations to the Board of Directors relating to their duties.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diseleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat melalui mekanisme RUPS, dengan periode jabatan masing-masing 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. Members of the Board of Commissioners were selected by the Nomination and Remuneration Committee and appointed at the GMS , and the term of office for each member is 3 (three) years with the possibility of reappointment in accordance with the GMS resolution. The term of office of Board members shall terminate by reason of resignation, failure to qualify, death, or dismissal in accordance with the GMS.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
1.	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	2018-2021
2.	Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	2018-2021
3.	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018-2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan operasional yang dikelola oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perusahaan, peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners are responsible for overseeing any operational activities which are managed by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners are also responsible for providing recommendations and advice to the Board of Directors in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, the Company's GMS resolutions, regulations and applicable laws.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

Competency Training and Development

On a personal initiative, the Board of Commissioners attended training and competency development programs outside of the Company.

Pedoman Dewan Komisaris

Berlandaskan pada Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, Dewan Komisaris dalam hubungan kerja dengan Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

1. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners' Board Manual

Based on the Board Manual which were approved in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 concerning the Board Manual Ratification, the Board of Commissioners in a working relationship with the Board of Directors carried out its duties and responsibilities by applying the following principles:

1. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, meaning that it is always based on a standard mechanism or accountable correspondence.
2. The Board of Commissioners supervised the management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provided advice to the Board of Directors.

3. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perseroan secara akurat, lengkap dan tepat waktu, dan dapat sewaktu-waktu meminta informasi Perseroan tersebut kepada Direksi dan/atau manajemen.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai peraturan UUPT yang mensyaratkan bahwa jumlah Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris adalah sepertiga dari total jumlah anggota Dewan Komisaris, maka Perusahaan mengangkat Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perusahaan dalam periode jabatan sejak 2018 hingga 2021. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

Kriteria Pengangkatan

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perusahaan.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan.
6. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
7. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu enam bulan terakhir.
8. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau Perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
9. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.
10. Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.
11. Pemilihan Komisaris Independen harus memperhatikan pendapat pemegang saham minoritas yang dapat disalurkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. The Board of Commissioners has the right to obtain the Company's information accurately, completely and in a timely manner, and may at any time request the Company's information from the Board of Directors and/or the management.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the Law on Limited Liability Companies, which stipulated that Independent Commissioners within the Board of Commissioners must account for one-third of the total members of the Board of Commissioners; therefore, the Company has appointed Mr. Kanaka Puradiredja as its Independent Commissioner to serve for the period 2018 to 2021. His profile has been presented in the Board of Commissioners' Profile chapter.

Appointment Criteria

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who:

1. Comes from outside the Company.
2. Does not own Company shares, either directly or indirectly.
3. Is not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or any Principal Shareholders of the Company.
4. Has no direct or indirect business ties, with the Company's business activities.
5. Not serving as the Board of Directors of another business entity which is affiliated with the Company.
6. Has good knowledge of the Capital Market laws and regulations.
7. Has not worked for the Company or its affiliates in the past six months.
8. Has no direct or indirect financial relations with the Company or other corporations that provide services and products to the Company and its affiliates.
9. Is free from any Business interests or other ties that may hinder or interfere with the Independent Commissioners' ability to act or think freely about matters relating to the Company.
10. The number of Independent Commissioners must guarantee that the oversight mechanism works effectively and adheres to the existing laws and regulations. At least one of the Independent Commissioners must have a background in accounting or the financial sector.
11. In electing an Independent Commissioner the views and opinions of minority shareholders must be considered, and can be put forward through the Nomination and Remunerations Committee.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tahun 2020. Surat tersebut berisi pernyataan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Tidak menerima atau memberikan suatu hal dalam bentuk apapun kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi.
2. Tidak ikut serta dalam proses pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan oleh pemegang saham independen Perusahaan.
3. Mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi, keluarga, dan pihak lainnya.

Independence Statement

The Company's Independent Commissioners are not affiliated with the members of the Board of Directors, other Commissioners, and the Controlling Shareholders. This statement has been documented in written statements on the No Conflict of Interest Statement signed by the Board of Commissioners for 2020's term of office. The document contained statements, including but not limited to, the following:

1. The Board shall not accept or provide anything to/for another party that could affect its independence.
2. The Board shall not participate in any decision making process that contains conflict of interest issues by the Company's independent shareholders.
3. The Board shall prioritize the Company's economic interests over family, other parties, or personal interest.

DIREKSI

Dasar Hukum

Berdasarkan Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dalam lingkungan Perusahaan, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh baik secara pribadi maupun bersama atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti tidak mematuhi Peraturan Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS

Legal Basis

Based on the Board Guidelines, which were ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 concerning the Board Manual Ratification, the Board of Directors were primarly responsible for managing the Company in accordance with its corporate objectives and goals. Each member of the Board of Directors shall take full responsibility, both personally and collectively over the Company's losses if the respective person is found not to comply with the Company's Regulations or any prevailing laws and regulations.

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2020 were as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
1.	Ambono Janurianto	Presiden Direktur & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	2018-2021
2.	Agus Jayadi Alwie	Direktur & Chief Development Officer Director & Chief Development Officer	2018-2021
3.	Charles Marc Dressler	Direktur Independen Independent Director	2018-2021
4.	Buce Yeef	Direktur & Chief Financial Officer Director & Chief Financial Officer	2018-2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Corporate Internal Audit sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Pembagian tugas masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur & Chief Executive Officer bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional.

Duties and Responsibilities

The responsibilities of the Board of Directors also included the implementation of an internal control structure and internal audit functions, and taking the necessary actions based on Corporate Internal Audit findings, as directed by the Board of Commissioners.

The division of duties of each Director, were detailed below:

1. President Director & Chief Executive Officer is responsible for the Company's operations.

2. Direktur & Chief Development Officer bertanggung jawab atas bidang *corporate strategy & development*.
3. Direktur Independen bertanggung jawab atas bidang *corporate services*.
4. Direktur & Chief Financial Officer bertanggung jawab atas keuangan.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Sepanjang 2020, Direksi menilai bahwa seluruh organ GCG yang berada di bawah Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal dan profesional sesuai dengan peran dan tanggungjawabnya.

Program Pelatihan Direksi

Direksi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.
6. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
9. Menerapkan GCG secara konsisten.
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.
11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas.

2. Director & Chief Development Officer is responsible for corporate strategy & development.
3. Independent Director is responsible for the corporate services sector.
4. Director & Chief Financial Officer is responsible for the Company's finances.

Assessment of Committees under the Board of Directors

Throughout 2020, the Board of Directors assessed that all GCG organs under the Board of Directors, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, have worked optimally and professionally in accordance with their roles and responsibilities.

Directors Training Program

On personal initiatives, the Board of Directors attended competency training and development programs outside of the Company.

The Board Manual of the Board of Directors

The Board Manual which were ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 concerning Board Manual Ratification, regulated the following:

1. Each member of the Board of Directors shall carry out their duties in good faith and in the best interests of the Company and business operations.
2. Comply with the existing laws and regulations, the Articles of Association and the GMS resolutions and ensure that all Company activities are in accordance with the the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and the GMS resolutions.
3. Lead and manage the Company in accordance with its objectives and goals and continuously strive to improve the Company's efficiency and effectiveness.
4. Control, maintain and manage the Company's assets.
5. Take full responsibility out of implementing duties the Company's best interests in order to achieve its corporate vision, mission and goals.
6. Represent the Company both inside and outside the court.
7. Take all necessary actions regarding management and others which bind the Company with other parties and/or others with certain restrictions.
8. Prepare the Company's organization including details of each duty.
9. Consistently implement the principles of GCG.
10. Develop and maintain a Special Register according to the prevailing laws and regulations.
11. Personally be responsible for any mistakes and negligence in performing all duties.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara internal oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris yang akan memberikan penilaian satu tahun sekali sebelum RUPS Tahunan diadakan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan menggunakan KPI yang disusun dalam rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. Aspek KPI dapat meliputi, tetapi tidak terbatas pada perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan. Penetapan KPI harus memenuhi kriteria *Specific, Measurable, Accurate, Reliable,* dan *Timeline* (SMART).

Komponen yang tercantum dalam KPI berfokus pada sasaran kerja yang dicapai dalam periode tertentu sesuai rencana dan target kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. KPI senantiasa dikaji ulang secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan perusahaan sehingga tetap relevan terhadap implementasinya. Prosedur dan penetapan penyusunan KPI diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite secara keseluruhan dan kinerja perorangan setiap anggota merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif. Tata cara evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan komite di bawah Dewan Komisaris diatur dalam SK Dewan Komisaris No.198/Kom-BLD/SK/XII/09.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian kinerja atas Direksi dan Dewan Komisaris adalah pemegang saham dalam RUPS.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Evaluation Procedure

The performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as set out in the Company's Article of Association were internally evaluated by the Shareholders at the Annual GMS. The performance of duties and responsibilities of the Committees under the Board of Commissioners were evaluatated by the Board of Commissioners once a year, prior to the Annual GMS.

Performance Evaluation Criteria

The performance evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees were evaluated using the KPIs as stipulated in a Board of Commissioners' meeting and decided upon by the Board of Commissioners. The KPI aspects included but was not limited to finance, customers, internal processes, human resource development, and leadership issues. The KPI determination must meet Specific, Measurable, Accurate, Reliable, and Timeline (SMART) criteria's.

The components listed in the KPI focused on work targets achieved within a specified period of time, according to the work plan and targets planned in the Annual Work Plan and Budget. To remain relevant in its implementation, the KPI were regularly reviewed to any development. The setting of the KPI's was also stipulated in the Decree of the Board of Commissioners.

The evaluation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committee performance, as well as the individual performances of each member are an inseperable part and integrated within the Company's compensation and incentive schemes. The procedure for evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the committees under the Board of Commissioners was stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 198/Kom-BLD/SK/XII/09.

Evaluation Committees

The committees that evaluated the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners were the shareholders in the GMS.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Di dalam Pedoman Dewan (Board Manual) diatur bahwa Komite Nominasi & Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan besaran remunerasinya. Dewan Komisaris dapat mengajukan calon tersebut dan remunerasinya untuk memperoleh keputusan RUPS dengan cara sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas.

Besaran Remunerasi

Perusahaan telah memiliki SK Dewan Komisaris No. 006/KOM-BLD/SK/XII/2011, tentang Penetapan Struktur Gaji Direksi dan Komisaris, yang mengatur mengenai besaran gaji per bulan bagi Direksi dan Dewan Komisaris, rentang gaji satu sama lain, serta pertimbangan yang mendasari penentuan besaran gaji tersebut. Surat Keputusan yang adalah penyempurnaan dari SK Dewan Komisaris No. 19/Kom-BLD/SK/XII/09 ini mengatur besaran gaji anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan besaran penghasilan tahun-tahun sebelumnya, bebas tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Determination Procedure

In accordance with the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS. The Board's Manual stipulated that the Nomination & Remuneration Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners to prepare candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors and proposes an amount for remuneration. The Board of Commissioners may nominate the candidate and their remuneration to obtain resolution of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association.

Remuneration Structure

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive compensation in the form of salary, allowances and facilities.

Amount of Remuneration

In the Board of Commissioners' Decree No. 006/KOM-BLD/SK/XII/2011, regarding the Determination of Salary Structure of the Board of Directors and Commissioners regulated the monthly salary for the Board of Directors and the Board of Commissioners, salary range, as well as the considerations underlying the salary. The Board Resolution was an amendment of the Board of Commissioners Resolution No. 19/Kom-BLD/SK/XII/09 which regulated the salary of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Considerations taken into account when determining the amount of income received in previous years, scope of duties and responsibilities, which were adjusted to the executive remuneration rates in similar industries.

Komponen	2020		2019		2018	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
Gaji (Rp)/Tahun Salary (Rp)/Year	720.000.000	22.100.000	840.000.000	28.212.912	835.752.000	21.030.000
Tunjangan (Rp)/Tahun Allowances (Rp)/Year	310.000.000	8.900.000	441.000.000	14.502.152	506.303.715	11.905.000
Total	**1.090.000.000**	**31.000.000**	**1.281.000.000**	**42.715.064**	**1.342.055.715**	**32.935.000**

Pada 2020, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp2,75 miliar dan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp6,74 miliar.

In 2020, the Board of Commissioners received remuneration of IDR 2.75 billion and the Board of Directors received remuneration of IDR 6.74 billion.

Hubungan Remunerasi dengan Kinerja Perusahaan

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan apresiasi Perusahaan atas kinerja dan kontribusi optimal dari setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran remunerasi yang diberikan setiap tahunnya disesuaikan dengan kinerja dan pencapaian Perusahaan.

Remuneration Relationship with the Company's Performance

Providing remuneration to the Board of Commissioners and Directors is the Company's appreciation for the optimal performance and contribution of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The amount of remuneration given annually is adjusted to the Company's performance and achievements.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat, dengan agenda sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners meeting periodically at least 1 (once) in every 2 (two) months. Throughout 2020, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, with the following agenda's:

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Rapat Attendance		
			IHS	KP	AY
1	30 Januari 2020 30 January 2020	1. Performa 2019 2. Rencana Bisnis dan Budget 2020-2024 3. Update Proyek 1. 2019 Performance. 2. Business Plan & Budget 2020-2024. 3. Project Updates.	√	√	√
2	16 April 2020 16 April 2020	Penyusunan Kebijakan Internal Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19. Bakrieland's Holding Internal Policy Preparation for the COVID-19 Pandemic.	√	√	√
3	21 April 2020 21 April 2020	Penyusunan Kebijakan Internal Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19. Bakrieland's Holding Internal Policy Preparation for the COVID-19 Pandemic.	√	√	√
4	23 April 2020 23 April 2020	Penyusunan Kebijakan Internal Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19. Bakrieland's Holding Internal Policy Preparation for the COVID-19 Pandemic.	√	√	√
5	9 Juli 2020 9 July 2020	Penyusunan Kebijakan Internal Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19. Bakrieland's Holding Internal Policy Preparation for the COVID-19 Pandemic.	√	√	√
6	29 Desember 2020 29 December 2020	1. Laporan Keuangan Bakrieland 2019. 2. Operasional dan Financial Bakrieland 2020. 3. Budget 2021. 4. Laporan Keuangan Q3-2020. 5. Public Expose Tahunan Secara Elektronik dan (e-PET) dan RUPS Tahunan Secara Elektronik (e-RUPST). 1. Bakrieland 2019 Financial Report. 2. Operations and Financial Bakrieland 2020. 3. Budget 2021. 4. Financial Report Q3-2020. 5. Electronic Annual Public Expose and (e-PET) and Electronic Annual General Meeting of Shareholders (e-AGMS).	√	√	√
		Jumlah Rapat | Number of Meetings	**6**	**6**	**6**
		Jumlah Kehadiran | Number of Attandances	**6**	**6**	**6**
		Tingkat Kehadiran | Attandance Rate	**100%**	**100%**	**100%**

IHS: Bambang Irawan Hendradi; **AY**: Armansyah Yamin; **KP**: Kanaka Puradiredja

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang 2020, Direksi menyelenggarakan 15 kali rapat, dengan agenda sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors are required to hold its Board meeting at least once a month. Throughout 2020, the Board of Directors convened 15 meetings, with the following agenda:

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Rapat Attendance			
			AJ	AJA	BY	MD
1	29 Januari 2020 29 January 2020	1. Performa 2019 2. Rencana Bisnis dan Budget 2020-2024 3. Update proyek 1. 2019 Performance. 2. Business & Budget Plan 2020-2024. 3. Project Updates.	√	√	√	√
2	27 Februari 2020 27 February 2020	Business Review Unit Usaha Business Unit Review	√	√	√	√
3	2 Maret 2020 2 March 2020	Business Review Unit Usaha Business Unit Review	√	√	√	√
4	4 Maret 2020 4 March 2020	Menghadapi COVID-19 dan Evaluasi Kinerja Perusahaan Facing COVID-19 and the Company's Performance Evaluation	√	√	√	√
5	6 Maret 2020 6 March 2020	Menghadapi COVID-19 dan Evaluasi Kinerja Perusahaan. Facing COVID-19 and the Company's Performance Evaluation	√	√	√	√
6	16 Maret 2020 16 March 2020	Menghadapi COVID-19 dan Evaluasi Kinerja Perusahaan. Facing COVID-19 and the Company's Performance Evaluation	√	√	√	√
7	30 Maret 2020 30 March 2020	Penyusunan Kebijakan Internal Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19. Bakrieland's Holding Internal Policy Preparation of Bakrieland for the COVID-19 Pandemic.	√	√	√	√
8	15 April 2020 15 April 2020	Penyusunan Kebijakan Internal Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19. Bakrieland's Holding Internal Policy Preparation for the COVID-19 Pandemic.	√	-	√	-
9	20 April 2020 15 April 2020	Penyusunan Kebijakan Internal Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19. Bakrieland's Holding Internal Policy Preparation for the COVID-19 Pandemic.	√	-	√	-
10	5 Juni 2020 5 June 2020	Persiapan Bakrieland Pasca COVID-19. Bakrieland Preparation Post COVID-19.	√	√	√	-
11	12 Juni 2020 12 June 2020	Rencana Direktorat Human Capital Bakrieland hingga Desember 2020. Bakrieland Human Capital Directorate plans until December 2020.	√	√	√	√
12	16 Juni 2020 15 June 2020	Business Review YTD 2020 dan Post COVID Strategy Unit Usaha. Business Review YTD 2020 and Business Unit Post COVID Strategy.	√	√	√	√
13	17 Juni 2020 17 June 2020	Business Review YTD 2020 dan Post COVID Strategy Unit Usaha. Business Review YTD 2020 and Business Unit's Post COVID Strategy.	√	√	√	√

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Rapat Attendance			
			AJ	AJA	BY	MD
14	6 Juli 2020 6 July 2020	Business Review YTD 2020 dan Post COVID Strategy Unit Usaha. Business Review YTD 2020 and Business Unit 's Post COVID Strategy.	√	-	√	-
15	1 Desember 2020 1 December 2020	1. Highlights Laporan Keuangan Tahunan 2019. 2. Public Expose Tahunan secara elektronik (e-PET). 3. Pembuatan Annual Report & Sustainabilty Report. 4. Pelaksanaan RUPS Tahunan Bakrieland Secara Elektronik (e-RUPST). 1. Highlights of the 2019 Annual Financial Report. 2. Annual Public Expose electronically (e-PET). 3. Preparation of Annual Report & Sustainability Report. 4. Electronic Bakrieland Annual General Meeting of Shareholders (e-AGMS).	√	√	√	√
Jumlah Rapat | Number of Meetings			**15**	**15**	**15**	**15**
Jumlah Kehadiran | Number of Attendance			**15**	**12**	**15**	**11**
Tingkat Kehadiran | Attendance Rates			**100%**	**80%**	**100%**	**73%**

AJ: Ambono Janurianto; **AJA**: Agus Jayadi Alwie; **BY**: Buce Yeef; **MD**: Charles Marc Dressler

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang 2020, Direksi menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors are required to hold a meeting with the Board of Commissioners on a regular basis at least once in every 4 (four) months. Throughout 2020, the Board of Directors convened 6 (six) meetings with the Board of Commissioners, as listed in the table below:

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Rapat Attendance						
			IHS	KP	AY	AJ	AJA	BY	MD
1	30 Januari 2020 30 January 2020	1. Performa 2019 2. Rencana Bisnis dan Budget 2020-2024 3. Update proyek 1. 2019 Performance. 2. Business Plan & Budget 2020-2024. 3. Project Updates.	√	√	√	√	√	√	√
2	16 April 2020 16 April 2020	Penyusunan Kebijakan Internal Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19 Bakrieland Holding's Internal Policy Preparation of for the COVID-19 Pandemic.	√	-	-	√	-	√	-
3	21 April 2020 21 April 2020	Penyusunan Kebijakan Internal Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19 Bakrieland Holding's Internal Policy Preparation for the COVID-19 Pandemic.	√	-	-	√	-	√	-
4	23 April 2020 23 April 2020	Penyusunan Kebijakan Internal Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19 Bakrieland Holding's Internal Policy Preparation for the COVID-19 Pandemic.	√	-	-	√	-	√	-

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Rapat Attendance						
			IHS	KP	AY	AJ	AJA	BY	MD
5	9 Juli 2020 9 July 2020	Penyusunan Kebijakan Internal Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19. Bakrieland Holding's Internal Policy Preparation for the COVID-19 Pandemic.	√	-	-	√	-	-	-
6	29 Desember 2020 29 December 2020	1. Laporan Keuangan Bakrieland 2019. 2. Operasional dan Financial Bakrieland 2020. 3. Budget 2021. 4. Laporan Keuangan Q3-2020. 5. Public Expose Tahunan Secara Elektronik dan (e-PET) dan RUPS Tahunan Secara Elektronik (e-RUPST). 1. Bakrieland 2019 Financial Report. 2. Operations and Financial Bakrieland 2020. 3. Budget 2021. 4. Financial Report Q3-2020. 5. Electronic Annual Public Expose and (e-PET) and Electronic Annual General Meeting of Shareholders (e-AGMS)	√	-	-	√	√	√	√
Jumlah Rapat | Numbers of Meetings			6	6	6	6	6	6	6
Jumlah Kehadiran | Numbers of Attendances			6	1	1	6	2	5	2
Tingkat Kehadiran | Attendances Rate			100%	17%	17%	100%	33%	83%	33%

IHS: Bambang Irawan Hendradi; **AY**: Armansyah Yamin; **KP**: Kanaka Puradiredja
AJ: Ambono Janurianto; **AJA**: Agus Jayadi Alwie; **BY**: Buce Yeef; MD : Charles Marc Dressler

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal kekeluargaan, finansial dan bisnis baik antara sesama anggota Direksi, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Pengendali, antara sesama anggota Dewan Komisaris, antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Direksi untuk masa jabatan pada 2020.

AFFILIATIONS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS AND THE CONTROLLING SHAREHOLDERS

None of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors have any family, financial or business affiliations between or among other Directors and/or other Commissioners or to the controlling shareholders. This policy was stated in the Statement of No Conflict of Interest that has been signed by the members of the Board of Directors for the 2020 term of office.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan SK No. 05 Kom-BLD/VII/2015 tentang Perpanjangan Masa Bakti Komite Audit, dengan masa bakti kepengurusan sejak 2 Januari 2017 sampai dengan selambatnya 30 hari setelah RUPS Tahun 2019.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by Decree No. 05 Kom-BLD/VII/2015 concerning the Extension of the Audit Committee with a term of office from January 2, 2017 up to 30 days after the 2019 GMS.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
1.	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	31 Oktober 2019 – 30 hari setelah RUPST 2021 31 October 2019 – 30 days until AGMS 2021
2.	Soenarso Soemodiwirjo	Anggota Member	31 Oktober 2019 – 30 hari setelah RUPST 2021 31 October 2019 – 30 days until AGMS 2021
3.	Mohammad Hassan	Anggota Member	31 Oktober 2019 – 30 hari setelah RUPST 2021 31 October 2019 – 30 days until AGMS 2021

Kanaka Puradiredja – Ketua Komite Audit

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Kanaka Puradiredja – Chairman of the Audit Committee

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017. His profile has been presented in the Profile of the Board of Commissioners chapter. He has concurrent positions as Independent Commissioner of the Company and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Soenarso Soemodiwirjo - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember, 9 Mei 1946, berusia 74 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017. Beliau saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Papua Power Indonesia, anggota Komite Audit PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan anggota Direksi Hendropriyono Strategic Consultant.

Soenarso Soemodiwirjo – Member

He is an Indonesian citizen, was born in Jember, May 9, 1946, he is 74 years old. He was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017. He concurrently serves as member of the Audit Committee and Secretary to the Board of Commissioners of PT Papua Power Indonesia, member of the Audit Committee of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk and member of the Board of Directors Hendropriyono Strategic Consultant.

Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidangnya, antara lain pernah menjabat sebagai Ketua Tim Task Force Penyusunan Manual Komite Audit, Konsultan Manajemen PT Sucofindo (Persero), Staf Ahli Direksi PT PAN (Multi Finance company), Anggota Komite Audit PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Anggota Komite Audit PT Bank MNC Internasional Tbk, Anggota Komite Audit di PT Sucofindo (Persero), Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) dan Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan, Jakarta pada 1974.

He has extensive experience in his field, including serving as Chairman of the Audit Committee Manual Compilation Task Force Team, Management Consultant in PT Sucofindo (Persero), Expert Staff of the Board of Directors of PT PAN (Multi Finance company), Member of the Audit Committee of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Member Audit Committee of PT Bank MNC Internasional Tbk, Member of the Audit Committee at PT Sucofindo (Persero), Member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero) and Member of the Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk. He obtained his Bachelor of Accountancy from the Institute of Finance, Finance Departemen Jakarta in 1974.

Mohammad Hassan - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 1960, berusia 61 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 005/KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Akademis di PPIA-YPIA.

Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang audit internal, pengendalian intern, dan manajemen risiko. Beliau aktif menjadi pembicara atau narasumber untuk topik audit internal, pengendalian internal, dan manajemen risiko di berbagai *workshop* dan seminar. Selain itu, beliau juga aktif menjadi Anggota Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditors (DS-QIA), Anggota Dewan Sertifikasi Certification in Audit Committee Practices (DS-CACP) di Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Anggota Dewan Eksekutif Qualified Government Internal Auditor (DEQGIA), Anggota Dewan Pengurus Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII), Anggota Dewan Pengurus The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite lainnya.

Beliau merupakan lulusan Diploma III dengan spesialisasi akuntansi tahun 1983 dan pada tahun 1991 menamatkan Diploma IV, keduanya dari STAN. Dan menyelesaikan pendidikan S2 dari Cleveland State University, Ohio, USA pada tahun 1993 dengan spesialisasi *internal auditing*.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama Komite Audit adalah mendorong penerapan praktik GCG yang baik, membentuk struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian, dan objektivitas auditor eksternal. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara lengkap telah tercantum dalam Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.

Independensi Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses audit internal dan eksternal serta praktik GCG berjalan dengan baik dan sesuai prosedur. Berdasarkan surat dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris, fungsi Komite Pemantau Risiko dan Komite Kebijakan *Corporate Governance* dijalankan oleh Komite Audit.

Mohammad Hassan – Member

He is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1960, he is 61 years old. He was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 005/KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019. He currently also serves as Academic Director at PPIA-YPIA.

He has extensive experience in the fields of internal audit, internal control, and risk management. He is an active speaker or resource person on internal audit, internal control, and risk management topics in various workshops and seminars. In addition, he is also an active Member of the Certification Board for Qualified Internal Auditors (DS-QIA), Member of the Certification Board for Certification in Audit Committee Practices (DS-CACP) at the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), Member of the Executive Board of the Qualified Government Internal Auditor (DEQGIA)), Member of the Board of Directors of the Indonesian Internal Auditors Association (PAII), Member of the Board of Directors of The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia). He does not have concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or other committee members.

He graduated from Diploma III with a specialization in accounting in 1983 and in 1991, he completed Diploma IV, both from STAN. He completed his master's education from Cleveland State University, Ohio, USA in 1993 with a specialization in internal auditing.

Duties and Responsibilities

The main tasks of the Audit Committee was to encourage the implementation of good GCG practices, establish an adequate internal control structure, improve the quality of disclosure and financial reporting and review the scope, accuracy, independence and objectivity of external auditors. The full duties and responsibilities of the Audit Committee are listed in the Board Manual, which were endorsed in the Decree of the Directors and Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 concerning Board Manual Ratification.

Independence of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee performed its duties and responsibilities professionally and independently and avoided any potential conflicts of interest. The Audit Committee supported the Board of Commissioners in evaluating and overseeing the financial reporting process, the internal and external audit process as well as GCG practices, ensuring that their implementation aligned with the appropriate procedures. Based on the letters from the Audit Committee to the Board of Commissioners, the functions of the Risk Monitoring Committee and the Corporate Governance Policy Committee shall be carried out by the Audit Committee.

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

Audit Committee Training

On personal initiatives, the Audit Committee participated in training and competency development programs outside the Company.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat dengan fokus utama memonitor penyelesaian laporan keuangan Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2020, the Audit Committee held 7 (seven) meetings which focused on monitoring the completion of the Company's financial statements, as listed in the table below:

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Rapat Attendances		
			KP	SS	MH
1.	4 Maret 2020 4 March 2020	Progress Audit Laporan Keuangan 2019 Financial Report Audit Progress 2019	√	√	√
2.	27 Juli 2020 27 July 2020	Progress Audit Laporan Keuangan 2019 Financial Report Audit Progress 2019	√	√	√
3.	31 Agustus 2020 31 August 2020	Progress Audit Laporan Keuangan 2019 Financial Report Audit Progress 2019	√	√	-
4.	26 November 2020 26 November 2020	Progress Audit Laporan Keuangan 2019 Financial Report Audit Progress 2019	√	√	√
5.	21 Desember 2020 21 December 2020	Progress Penyelesaian Laporan Keuangan Triwulan II tahun 2020 Progress of Completion of Financial Statements for the Second Quarter of 2020	√	√	√
6.	23 Desember 2020 23 December 2020	Evaluasi Kinerja KAP KNMTR Performance Evaluation of KAP KNMTR	√	√	√
7.	29 Desember 2020 29 December 2020	Penyelesaian Laporan Keuangan Triwulan II tahun 2020 Completion of the 2020 Quarter II Financial Report	√	√	-
		Jumlah Rapat | **Number of Meetings**	**7**	**7**	**7**
		Jumlah Kehadiran | **Number of Attendances**	**7**	**7**	**5**
		Tingkat Kehadiran | **Attendances Rates**	**100%**	**100%**	**72%**

KP: Kanaka Puradiredja; **SS**: Soenarso Soemodiwirjo; **MH**: Mohammad Hassan

LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth:
Dewan Komisaris
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jalan HR Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan hormat,

Komite Audit adalah sebuah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sebagai Perusahaan terbuka, keberadaan dan fungsi dari Komite ini berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait.

Sesuai dengan peraturan di atas, tugas utama Komite Audit di PT Bakrieland Development Tbk (Perusahaan) adalah:

a. Melakukan *oversight* atas laporan keuangan Perusahaan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
b. Melakukan kajian atas rencana dan hasil aktivitas *Auditor Eksternal* dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
c. Melalui hasil kerja *Auditor Eksternal* melakukan *oversight* atas efektivitas pengendalian internal proses penyusunan laporan keuangan yang diterapkan oleh Manajemen.
d. Melakukan kajian atas rencana dan hasil aktivitas yang dilakukan oleh *Auditor Internal* dalam meyakinkan bahwa aktivitas operasional telah sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
e. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi *Auditor Internal* maupun *Eksternal*.

Dalam periode Januari - Desember 2020 Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja
   (Ketua/Komisaris Independen)
2. Soenarso Soemodiwirjo
   (Anggota/Profesional Independen)
3. Mohammad Hassan
   (Anggota/Profesional Independen)

AUDIT COMMITTEE REPORT

To:
Board of Commissioners
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, 6th Floor
Jalan HR Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920

Annual Report on the Audit Committee for the Fiscal Year Ending December 31, 2020

Dear Members of the Board of Commissioners,

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to assist in its duties and functions. As a public company, the Audit Committee based on OJK Regulations No. 55/POJK.04/2015 and other related regulations.

In accordance with the above regulations, the main duties of the Audit Committee were:

a. Overseeing the Company's financial statements issued for the public interest.
b. Reviewing the plans and results of the External Auditor's activities in ensuring that the financial statements are free from material misstatements.
c. Through the work of the External Auditors, conducting an oversight on the effectiveness of the internal control in the process of preparing financial statements that were implemented by the Management.
d. Reviewing the plans and results of activities carried out by the Internal Auditors to ensure that operational activities were in accordance with the Company's regulations and applicable laws.
e. Evaluation on the objectivity and independence of the Internal and External Auditors.

In the period January – December 2020, the Company's Audit Committee consisted of a Chairman and 2 (two) members as follows:

1. Kanaka Puradiredja
   (Chairman/Independent Commissioner)
2. Soenarso Soemodiwirjo
   (Member/Independent Professional)
3. Mohammad Hassan
   (Member/Independent Professional)

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan 7 kali pertemuan formal, dengan fokus utamanya adalah memonitor penyelesaian laporan keuangan Perusahaan, baik laporan keuangan interim yang tidak diaudit dan tahunan yang diaudit oleh Auditor Eksternal. Adapun tingkat kehadiran rapat anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja 100 %
2. Soenarso Soemodiwirjo 100 %
3. Mohammad Hassan 72 %

Adapun hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a. Membahas isu-isu dan progres audit eksternal Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019
b. Membahas isu-isu dan mereview Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Perusahaan tahun 2019 yang tidak diaudit sebelum disampaikan ke pihak Otoritas.

c. Melakukan evaluasi kinerja *auditor eksternal*

Demikian laporan ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 1 Februari 2021

Throughout 2020, the Audit Committee held 7 formal meetings, with the main focus being on monitoring the completion of the Company's financial statements, both unaudited and interim financial reports that were audited by an External Auditor. The attendance levels for the Committee members' meetings were as follows:

1. Kanaka Puradiredja 100%
2. Soenarso Soemodiwirjo 100%
3. Mohammad Hassan 72%

The issues which were discussed at the meeting included the following:

a. Discussion of the issues and progress in the external audit of the 2019 Consolidated Financial Statements
b. Discussion of the issues and reviewed the Company's 2019 Quarterly Consolidated Financial Statements, which were not audited before being submitted to the Authority.
c. Evaluation of the performance of external auditors

Thus this report is submitted, we thank you for your attention.

Jakarta, 1 February, 2021

Kanaka Puradiredja
Ketua | Chairman

Soenarso Soemodiwirjo
Anggota | Member

Mohammad Hassan
Anggota | Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No.001/SK/Kom-BLD/07 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada 2015, dilakukan perubahan susunan keanggotaan melalui SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/Kom-BLD/07 concerning the Formation and Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. In 2015, changes were made to the Committee's membership structure through the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM- PERSEROAN/SKDK/I/2017 concerning Changes in the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
1.	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 - if need change
2.	Bambang Irawan Hendradi	Anggota Member	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 - if need change
3.	Handoko N. Soetrisno	Anggota Member	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 - if need change

Kanaka Puradiredja – Ketua
Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Ketua Komite Audit Perusahaan.

Kanaka Puradiredja - Chairman
He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated January 2, 2017. His profile has been presented in the Profile chapter of the Board of Commissioners. He has conconcurrent positions as Independent Commissioner of the Company and Chairman of the Company's Audit Committee.

Bambang Irawan Hendradi – Anggota
Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

Bambang Irawan Hendradi - Member
He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated January 2, 2017. His profile has been presented in the Profile chapter of the Board of Commissioners. He has concurrent positions as the Company's President Commissioner.

Handoko N. Soetrisno – Anggota
Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017.

Bergabung di PT Bakrieland Development Tbk Group sejak 2011 dan menjabat sebagai Chief Human Resource Officer (CHRO) di PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-sekarang), kemudian mendapat penugasan sebagai Pjs. Chief Corporate Human Capital Officer di PT Bakrieland Development Tbk (2017 - sekarang). Sebelumnya beliau berkarir sebagai Deputy Division Head di PT Indomobil

Handoko N. Soetrisno - Member
He is an Indonesian citizen, 50 years old. He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated January 2, 2017.

He joined PT Bakrieland Development Tbk Group since 2011 and served as Chief Human Resource Officer (CHRO) at PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-present), then received an assignment as Acting. Chief Corporate Human Capital Officer at PT Bakrieland Development Tbk (2017 - present). Previously he served as Deputy Division Head at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), HR

Sukses Internasional Tbk (2003-2010), HR Department Head di PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation & Personnel Admin Manager di PT Gillette Indonesia (1999-2000), dan Remuneration & Benefits Manager di PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite lainnya.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Komite menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, serta tugas lainnya sesuai dengan ketetapan yang sudah ada.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Terlibat dalam proses perekrutan (wawancara) dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi agar tercipta penempatan orang yang tepat pada posisi yang tepat.
4. Memberikan rekomendasi tentang kebijakan besaran gaji, tunjangan dan fasilitas yang kompetitif dan mengacu pada perkembangan pasar, untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
5. Mengawasi proses pelaksanaan nominasi dan remunerasi agar tidak menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan.
6. Mengadakan pertemuan rutin para anggota Komite minimal 4 (empat) bulan sekali atau 3 (tiga) kali dalam setahun, masing-masing pertemuan dihadiri oleh minimal 2 (dua) anggota Komite yang salah satunya adalah Ketua Komite, dan membuat berita acara pertemuan.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan mengatur bahwa rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi

Department Head at PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation & Personnel Admin Manager at PT Gillette Indonesia (1999-2000), and Remuneration & Benefits Manager at PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999). He does not have concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or other committee members.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently and avoided potential conflicts of interest. The Committee determined the selection criteria and the nomination procedures for the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives, up to one level below the Board of Directors, as well as other duties in accordance with the existing regulations.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

1. Determining the selection criteria and nomination procedures for the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives, up to one level below the Board of Directors.
2. Developing an assessment system and providing recommendations about the number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Engaging in the recruitment process (interviews) and providing recommendations for candidates for the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives up to one level below the Board of Directors to ensure the right person ends up in the right positions.
4. Providing recommendations of competitive policies relating to salary, allowance and facility for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors aligned with market developments.
5. Overseeing the implementation of the nomination and remuneration functions to prevent breaches of procedures.
6. Holding regular meetings of Committee members, at least every 4 (four) months or 3 (three) times a year, which each meeting shall be attended by at least 2 (two) Committee members, one of whom is the Chairman of the Committee, and ensuring that each meeting is documented in the minutes of meetings.

Nomination and Remuneration Committee Training

On personal initiatives, the Nomination and Remuneration Committee participates in training and competency development programs outside of the Company.

Meeting Frequency and Attendance Rate

The Charter of Nomination and Remuneration Committee stipulated that the Nomination and Remuneration Committee meetings are to be held at least 1 (once) in 4 (four) months and chaired by the Chairman of the Nomination and

dan Remunerasi. Selama 2020, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 4 kali, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Remuneration Committee. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings, as listed in the table below:

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Rapat Attendances		
			KP	BIH	HNS
1	5 Mei 2020 5 May 2020	Membahas usulan Direksi perihal skema besaran gaji dan honorarium Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada masa penutupan dan pembatasan aktivitas Perkantoran. Discussion on the proposal of the Board of Directors regarding the salary and honorarium scheme for Employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, during the closing period and limiting office activities.	√	√	√
2	28 Juli 2020 28 July 2020	Membahas usulan Direksi tentang ketentuan perhitungan dan pemberian gaji dan honorarium karena pengurangan jumlah hari dan jam kerja sebagai dampak masih berkembangnya pandemic COVID-19. Discussion of the calculation and provision of salaries and wages proposed by the Board of Directors due to the reduction in the number of days and hours of work as a result of the ongoing COVID-19 pandemic	√	√	√
3	31 Agustus 2020 31 August 2020	Membahas *draft* Undang Undang Cipta Kerja Bidang Ketenagakerjaan yang terkait dengan skema remunerasi. Discussion of the draft of "Cipta Kerja" Law in the Employment sector, related to the remuneration policies.	√	√	√
4	21 Desember 2020 21 December 2020	Melakukan pembahasan untuk usulan peninjauan paket remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite dibawah Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk, khususnya di masa pandemic COVID-19 yang terus berkelanjutan. Discussion and reviewing the remuneration package for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk, especially during the ongoing COVID-19 pandemic.	√	√	√
		Jumlah Rapat | Number of Meetings	**4**	**4**	**4**
		Jumlah Kehadiran | Number of Attendances	**4**	**4**	**4**
		Tingkat Kehadiran | Attendances Rates	**100%**	**100%**	**100%**

KP: Kanaka Puradiredja; **BIH**: Bambang Irawan Hendradi; **HNS**: Handoko N. Soetrisno

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal berikut:

1. Merekomendasikan kepada Direksi tentang skema besaran gaji dan honorarium Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada masa penutupan dan pembatasan aktivitas Perkantoran selama masih berlangsungnya pandemic COVID-19.
2. Melakukan pembahasan *draft* Undang Undang Cipta Kerja Bidang Ketenagakerjaan yang terkait dengan skema remunerasi, serta mempersiapkan beberapa alternatif dan rencana antisipasi.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following:

1. Recommended to the Board of Directors the scheme of salaries and honorarium for employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company during the closing period and restrictions of office activities during the COVID-19 pandemic.
2. Discussed the Employement Law draft related to the remuneration scheme, as well as preparing several alternatives and anticipation plans.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah diperbaharui pada 5 Juni 2015 yang berisi pengaturan tentang keanggotaan, tugas, rapat, serta pelaporan Komite.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee was ratified on June 5, 2015, consisting of regulations of membership, duties, meetings and reporting obligations of the Committee.

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kepada Yth:
Dewan Komisaris
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, Lantai 6,
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1,
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020.

Dengan hormat,

Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris khususnya dalam hal perumusan sistem nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ini disusun dengan mempertimbangkan ketentuan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun susunan keanggotaan Komite berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu menjadi sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja
   Ketua/Komisaris Independen
2. Bambang Irawan Hendradi
   Anggota/Komisaris Utama
3. Handoko N. Soetrisno
   Anggota/Chief Corporate Human Capital Officer

NOMINATION AND RUMENERATION COMMITTEE REPORT

To:
Board of Commissioners
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, 6th Floor,
HR Street. Rasuna Said Kav. B-1,
Jakarta 12920

Annual Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee for the Fiscal Year Ended December 31, 2020

Dear Members of the Board of Commissioners,

The Nomination and Remuneration Committee (the "Committee") has the responsibility to assist the Board of Commissioners, particularly in their task to formulate the nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, according to the provisions of the National Committee of Governance Policy (KNKG) on General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, and Regulation of the Financial Services Authority (FSA) Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies.

The membership composition of the Committee according to the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOMPERSEROAN/SKDK/ I/2017 dated January 2, 2017 concerning Changes in the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee, namely were as follows:

1. Kanaka Puradiredja
   Chairman/Independent Commissioner
2. Bambang Irawan Hendradi
   Member/President Commissioner
3. Handoko N. Soetrisno
   Member/Chief Corporate Human Capital Officer

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan kehadiran 100% seluruh anggotanya.

Adapun pokok bahasan dalam rapat-rapat tersebut di antaranya adalah:

1. Membahas usulan Direksi perihal skema besaran gaji dan honorarium Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengantisipasi masa penutupan dan pembatasan aktivitas Perkantoran.

2. Membahas usulan Direksi tentang ketentuan perhitungan dan pemberian gaji dan honorarium karena pengurangan jumlah hari dan jam kerja sebagai dampak masih berkembangnya pandemic COVID-19.

3. Membahas *draft* Undang Undang Cipta Kerja Bidang Ketenagakerjaan yang terkait dengan skema remunerasi.

4. Membahas usulan peninjauan paket remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite dibawah Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk, khususnya di masa pandemic COVID-19 yang terus berkelanjutan.

Selain itu, pada tahun 2020, total kompensasi remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp9.482.959.762,- (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus lima puluh Sembilan ribu tujuh ratus enam puluh dua rupiah).

Jakarta, 17 Desember 2020

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with 100% attendance of all members.

The subjects of the meetings included:

1. Discussion on the Board of Directors' proposal regarding the salary and honorarium scheme for the Company's Employees, Board of Directors and Board of Commissioners to anticipate the closing period and restrictions on office activities.
2. Discussion on the Board of Directors' proposal, regarding the provisions for calculating and providing salaries and honoraria due to the reduction in the number of working days and hours as a result of the ongoing development of the COVID-19 pandemic.
3. Discussion on the draft of the Employment Creation Act in the Manpower Sector related to the remuneration scheme.
4. Discussion on the proposed review of the remuneration package for the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk, especially during the ongoing COVID-19 pandemic.

In 2020, the total remuneration paid to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp9.482.959.762,- (nine billion four hundred eighty-two million nine hundred fifty-nine thousand seven hundred and sixty-two rupiah

Jakarta, 17 December 2020

Kanaka Puradiredja
Ketua | Chairman

Bambang Irawan Hendradi
Anggota | Member

Handoko N. Soetrisno
Anggota | Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 010/ DIR-PERSEROAN/ SKD/VIII/2017 tanggal 15 Agustus 2017.

Yudy Rizard Hakim – Sekretaris Perusahaan
Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya pada 1989.

Beliau berkarir sejak 1990 di berbagai institusi seperti *banking*, *consultant management, hospitality industry,* serta *consumer goods*. Sejak 12 Oktober 2017, beliau menjabat sebagai Seketaris Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk. Saat ini beliau masih menjabat sebagai *Chief Corporate Affairs Officer* Perusahaan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti 27 pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak seperti Burse Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk berbagai bidang yang terkait peraturan terbaru dan praktek terbaik dan terkini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang 2020, antara lain:

1. Memastikan Perusahaan senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, termasuk perkembangan peraturan baru. Perusahaan menerbitkan 1 (satu) Laporan Keuangan Tahunan Teraudit 2019, 3 (tiga) Laporan Keuangan Triwulan 2020 dan serta 1 (satu) Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2019;
2. Melakukan korespondensi dengan regulator Pasar Modal selama 2020 sebanyak 52 kali; dan,
3. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan melalui berbagai media dan saluran komunikasi termasuk:
   a. RUPS yaitu RUPS Tahunan I tanggal 18 Februari 2021 dan RUPS Tahunan II tanggal 4 Maret 2021
   b. Paparan publik untuk kinerja pada 22 Januari 2021
   c. Pengkinian *website* secara berkala.

Akses Informasi Publik

Kegiatan publikasi Perusahaan dapat diakses melalui situs www.bakrieland.com yang memuat informasi terkini seperti kemajuan proyek, aksi korporasi, dan informasi penting lainnya. Secara keseluruhan, isi *website* Perusahaan telah mengikuti ketentuan POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Bakrieland juga memberikan informasi terkini kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui *e-mail*.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 010/DIR-PERSEROAN/SKD/VIII/2017 dated 15 August 2017.

Yudy Rizard Hakim - Corporate Secretary
An Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. He completed his education at the Faculty of Economics, Department of Accounting, Airlangga University, Surabaya in 1989.

He has worked since 1990 in various institutions such as banking, consultant management, hospitality industry, and consumer goods. Since 12 October 2017, he has served as the Corporate Secretary of PT Bakrieland Development Tbk. He also serves as the Chief Corporate Affairs Officer in the Company until present.

Corporate Secretary Training

In 2020, Corporate Secretary participated in 27 trainings organized by various parties such as the Indonesian Stock Exchange (IDX), the Financial Services Authority (OJK) for various fields related to the latest regulations and the best and current practices.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

The implementation of duties of the Corporate Secretary throughout 2020, were as follows:

1. Ensured that the Company always compiled with capital market regulations and monitored regulatory development. The Company issued 1 (one) 2019 Audited Annual Financial Report, 3 (three) 2020 Quarterly Financial Reports and 1 (one) 2019 Annual Report;
2. Conducted 52 correspondences with Capital Market regulators in 2020; and,
3. Disclosed the Company's information through various media and communication channels including:
   a. The GMS, namely the AGMS I on February 18, 2021 and the AGMS II on March 4, 2021
   b. The public expose which was held on January 22, 2021
   c. Regular website updates.

Access to Public Information

The Company's publication activities could be accessed on its official website at www.bakrieland.com, which contained up – to- date information on project progress, corporate actions, and other important information. Overall, contents of the Company's website have complied with POJK No.8/ POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. Bakrieland also provided up-to-date information to interested parties via e-mail.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, masyarakat umum dan *investor* dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Bakrieland di:
Tel. : (62-21) 5257835
Fax. : (62-21) 5225063
E-mail : corporate.info@bakrieland.com

Corporate Secretary Perusahaan juga melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *electronic reporting* kepada BEI.

CORPORATE AFFAIRS

Direktorat Corporate Affairs (CA) merupakan divisi pelaksana komunikasi korporat yang berfungsi untuk menjadi jembatan komunikasi antara Perusahaan dan Unit Usaha serta dengan para pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi ini, Corporate Affairs terbagi menjadi 2 bagian, yaitu : *Corporate Communications* dan *Corporate Sustainability & CSR*. Masing-masing menjalankan fungsi *development*, operasional dan koordinasi yang aktivitasnya disesuaikan dengan pemangku kepentingan yang ditanganinya.

Di tahun 2020, beberapa aktivitas CA:
1. Konsolidasi Public Relations/Marketing & Communication Unit Usaha terhadap kebijakan Pemerintah untuk Pandemi COVID-19 agar Unit Usaha mempersiapkan strategi komunikasi menghadapi kondisi pandemi.
2. Ikut serta dalam mengantisipasi COVID-19 dengan cara:
   - Secara berkala melakukan sosialisasi kepada karyawan berbagai informasi COVID-19 dengan menyelaraskan informasi dari covid19.go.id agar mendapatkan informasi yang tepat.
   - Memberikan arahan kepada Unit Usaha agar melalui media sosial yang dimiliki Unit Usaha ikut serta melakukan edukasi kepada pelanggan
   - Pembaharuan sarana komunikasi Perusahaan agar informasi antisipasi COVID-19 tersampaikan hingga ke seluruh karyawan.
3. Memastikan *tone* berita Perusahaan selama tahun 2020 tetap positif.

For further information regarding the Company, the public and investors can contact Bakrieland's Corporate Secretary at:
Tel. : (62-21) 5257835
Fax. : (62-21) 5225063
E-mail : corporate.info@bakrieland.com

The Company's Corporate Secretary also regularly conveyed material information and facts through written correspondence with OJK and engaged in electronic reporting with the IDX.

CORPORATE AFFAIRS

Directorate Corporate Affairs (CA) established as the Corporate Communication executor, which functioned to bridge the communication with the Company and its Business Units as well as with its stakeholders. In carrying out this function, CA is divided into 2 (two) parts, namely: The Corporate Communications and The Corporate Sustainability & CSR. Each of these functions performed development, operational and coordination functions that were adjusted to the needs of each of its stakeholders.

In 2020, several CA activities were as follows:
1. Consolidated the Public Relations/Marketing & Communication Business Units towards Government policy for the COVID-19 Pandemic, so that Business Units prepared its communication strategy to deal with the pandemic.
2. Participated in anticipating COVID-19:
   - Periodically disseminated and/or socialized various COVID-19 information to employees by aligning information from covid19.go.id in order to get the right information.
   - Provided direction to Business Units in educating its customers through its social media
   - Renewed the Company's communication facilities so that information on Anticipation COVID-19 could be conveyed to all employees.
3. Ensured that the tone of the Company's news throughout 2020 remained positive.

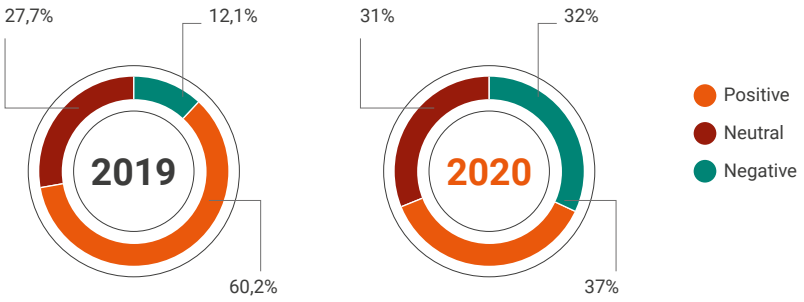

4. Memastikan Bakrieland Group terus mendistribusikan berita lewat media. Sepanjang tahun 2020, terjadi penurunan jumlah berita sebanyak 39% dari tahun sebelumnya. Hal ini diakibatkan oleh kondisi pandemi COVID-19 di mana seluruh Unit Usaha sempat melakukan penutupan sementara operasional dalam rangka mendukung pencegahan penyebaran COVID-19.

4. Ensured that the Bakrieland Group continued to distribute the Company's news through the media. Throughout 2020, there was a 39% decrease in the number of news from the previous year. This was attributed by the conditions of the COVID-19 pandemic, where all Business Units had to temporarily close partial or all operations, in order to prevent COVID-19 spread.

Jumlah Berita Perusahaan di Media
Number of News about the Company in the Media

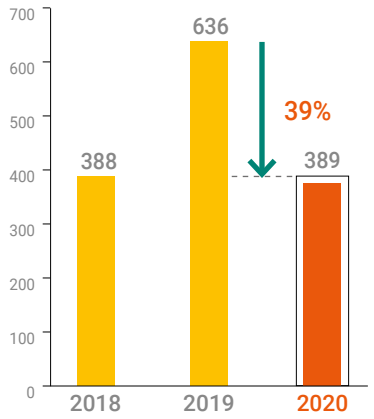

5. Mendistribusikan 435 informasi Perusahaan kepada karyawan melalui berbagai sarana komunikasi dengan jenis-jenis informasi seperti kegiatan korporasi, CSR, promosi-promosi Unit Usaha agar karyawan mendapatkan informasi Perusahaan yang tepat.
6. Mendukung seluruh unit kerja dengan menyediakan *design* standar korporasi. Sepanjang tahun 2020, CA menyelesaikan 227 permintaan *design*.

5. Distributed 435 of the Company's information to employees through various means of communication, with various types of information such as corporate activities, CSR, and Business Units' promotions, so that employees could obtain accurate Company information
6. Supported all work units by providing corporate standard designs. Throughout 2020, CA completed 227 design requests.

INVESTOR RELATIONS

Perusahaan memiliki divisi Hubungan Investor yang bertanggung jawab dalam memadukan aspek keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan atas peraturan sekuritas untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara perusahaan, masyarakat keuangan, dan pihak lainnya. Aktivitas Hubungan Investor yang proaktif dan efektif akan berpengaruh secara positif terhadap nilai Perusahaan secara keseluruhan.

INVESTOR RELATIONS

The Company established the Investor Relations division that was responsible in integrating aspects of financial, communication, marketing and compliance on securities regulation to develop effective communication between the Company, financial communities and other parties. Proactive and effective Investor Relations activities will positively influence the overall value of the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

Pembentukan Divisi Corporate Internal Audit (CIA) Perusahaan mengacu kepada POJK No. 56/POJK/2015 tanggal 23 Desember 2015. Divisi CIA dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur & CEO atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Divisi bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur & CEO.

Ribka Marina - Kepala Divisi Audit Internal
Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntan, Universitas Atma Jaya, Jakarta pada

INTERNAL AUDIT UNIT

The establishment of the Company's Corporate Internal Audit (CIA) Division refers to POJK No. 56/POJK/2015 dated 23 December 2015. The CIA Division is led by a Division Head who was appointed and dismissed by the President Director & CEO with the approval of the Board of Commissioners. The Division Head reports directly to the President Director & CEO.

Ribka Marina – Division Head of Internal Audit
Indonesian citizen, 34 years old. She completed her undergraduate education at the Faculty of Economics, Department of Accountants, Atma Jaya University, Jakarta

2009 dan meraih gelar Pascasarjana Jurusan Manajemen di Universitas Atma Jaya, Jakarta pada 2017. Beliau berkarir sejak 2009 di konsultan yang bergerak di bidang risiko dan audit internal. Sejak 2013, beliau berkarir di PT Bakrieland Development Tbk sebagai Corporate Risk Management & Compliance Manager. Pada 2019, beliau ditunjuk sebagai *Internal Audit Division Head* Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Selaras dengan Piagam Audit Internal, Divisi CIA melakukan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consultancy*) yang bersifat independen dan objektif sesuai dengan prinsip manajemen, guna meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan. Berikut adalah tugas dan tanggungjawab Divisi CIA:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
b. Menguji dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola dengan kebijakan Perusahaan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya.
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada tingkat manajemen.
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur & CEO dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
i. Mengevaluasi ketaatan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, serta kebijakan dan prosedur Perusahaan.
j. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan audit.

Piagam Unit Audit Internal

Sejak tahun 2008, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal, disahkan dalam Surat Keputusan SK-Dir No. 209/SK/DIR-BLD/XII/08 yang mengatur mengenai struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup pekerjaan, wewenang, kode etik, serta pertanggungjawaban Unit Audit Internal Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pada 2020, Divisi CIA terus mendukung aktivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab pengawasan. Divisi CIA juga menyampaikan informasi secara rutin kepada Direksi terkait perkembangan aktivitas penyusunan laporan keuangan konsolidasian serta aktivitas audit.

in 2009 and earned a Postgraduate Degree in Management at Atma Jaya University, Jakarta in 2017. She has worked since 2009 in consultancy engaged in risk and internal audit. Since 2013, she joined PT Bakrieland Development Tbk as the Corporate Risk Management & Compliance Manager. In 2019, she was appointed as the Company's Internal Audit Division Head.

Duties and Responsibilities

Aligned with the Internal Audit Charter, the CIA Division is tasked with providing assurance and consultancy in an independent an impartial manner, and in accordance with management principles, in order to to add value to the Company and improve its operations through a systematic approach. This was achieved through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control structures and corporate governance. The following were the duties and responsibilities of the CIA Division:

a. Developing and implementing the annual internal audit plan.
b. Testing and evaluating the suitability of risk management, internal control structures and compliance with the Company's policy.
c. Examined and assessed the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, IT and other activities.
d. Provided suggestions for improvements and objective information on activities assessed at the management level.
e. Prepared audit reports for submission to the President Director & CEO and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
f. Monitored, analyzed, and reported on the implementation recommended for improvements.
g. Worked closely with the Audit Committee.
h. Developed programs for evaluating the quality of internal audit activities.
i. Evaluated the Company's compliance with the applicable laws and regulations, as well as the Company's policies and procedures.
j. Implemented special assignments relevant to the scope of the audit work.

Internal Audit Unit Charter

Since 2008, the Company has had an Internal Audit Charter, ratified in Decree of SK-Dir No. 209/SK/DIR-BLD/XII/08 which regulates the structure and position, duties and responsibilities, scope of work, authority, code of conduct and accountability of the Company's Internal Audit Unit.

Activity Implementation Report

In 2020, the CIA Division continued to support the Audit Committee's activities in carrying out supervisory duties and responsibilities. The CIA Division also regularly provided information to the Board of Directors regarding developments in the preparation of consolidated financial statements and audit activities.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Ambono Janurianto, dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Presiden Direktur dari dan oleh karenanya sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bakrieland Development Tbk ("**Perseroan**"), suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta, Wisma Bakrie 1 Lantai 6 & 7, Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan, untuk selanjutnya disebut "**Yang Membuat Pernyataan**".

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. PT Bakrieland Development Tbk selama tahun 2020 telah menerapkan suatu sistem manajemen risiko yang memadai dan memenuhi aturan pengendalian internal Perseroan serta melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan
2. Selain itu, pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam aspek-aspek yang material.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya guna memenuhi prinsip tanggung jawab dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan.

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITY ON INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT

The undersigned :

Ambono Janurianto, acting as President Director and duely authorized on behalf of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk ("**Company**"), a Limited Liability Company, located in Jakarta, Wisma Bakrie I, 6th & 7th Floor, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan, here onwards referred to as **"Person In Charge of Asserting The Statement".**

Hereby states that :

1. PT Bakrieland Development Tbk during the year 2020, has implemented a reasonable risk management system in and in compliance to the Company's internal control regulations and has applied policies setforth by the Company.
2. Additionally, the management of the Company's risk management and regulatory compliance as well as the internal control system have been implemented effectively and efficiently in the material aspects.

This Statement Letter is made in sincerity to comply with the principle of responsibility within the Company's Good Corporate Governance.

Jakarta, 1 Februari 2021

PT Bakrieland Development Tbk

Ambono Janurianto

President Director & CEO

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai sistem pengendalian internal yang disahkan dalam SK Direksi No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 tentang Pengesahan Pedoman Sistem Pengendalian Intern. Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui elemen-elemen sebagai berikut:

a. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan program dan kegiatan yang dilaksanakan;
b. Keandalan pelaporan keuangan dan kinerja;
c. Pengamanan aset perusahaan; dan
d. Ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Tinjauan Efektivitas

Pelaksanaan evaluasi oleh unit terpisah/*independent* selain dilakukan oleh unit kerja *internal* Perusahaan yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Direksi juga dapat dilakukan Kantor Akuntan Publik.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a policy regarding the internal control system as authorized in Decree of the Board of Directors No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 concerning Ratification of the Internal Control System Guidelines. The Internal Control System in the Company is an integral process of actions and activities undertaken continuously by managers and all employees to provide reasonable assurance in achieving organizational goals, through the following elements:

a. Effectiveness and efficiency in achieving objectives of the programs and activities implementations;
b. Reliability on financial reporting and performance;
c. Security of Company assets; and
d. Compliance with applicable laws and regulations.

Effectiveness Review

The evaluation was carried out by separate/independent unit, apart from being carried out by the Company's internal work unit, appointed and determined by the Board of Directors, it can also be carried out by the Public Accountant Firm.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko dikelola oleh fungsi kerja Corporate Risk Management & Compliance (RMC) yang secara berkala melakukan koordinasi dengan Unit Usaha, termasuk membahas efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan di lingkungan Perusahaan. Selain menjadi fasilitator dan penasehat dalam melakukan koordinasi, RMC juga mengupayakan minimalisasi risiko usaha, memantau implementasi tata kelola perusahaan, sebagai penyusun dan *reviewer* kebijakan, pengelola *Quality Management System* (Sistem Manajemen Mutu) yang diterapkan Perusahaan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's risk management systems were managed by the Corporate Risk Management & Compliance (RMC) unit, which periodically coordinated with Business Units, discussing the effectiveness of risk management and compliance within the Company. In addition to being a facilitator and advisor in maintaining coordination, the RMC also strived to minimize business risk, through monitoring the implementation of corporate governance, prepared and reviewed policies, managed the implementation of Quality Management Systems in the Company.

PROFIL RISIKO USAHA

Risiko Internal

BUSINESS RISK PROFILE

Internal Risk

Risiko Keuangan | Financial Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Mata Uang	Risiko ini berpotensi memberikan dampak kerugian pada saat terjadinya apresiasi atau depresiasi mata uang asing yang disebabkan oleh adanya posisi transaksi yang masih terbuka. Kinerja keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi oleh perubahan kurs, mengingat beberapa komponen dalam konstruksi bangunan diimpor dari luar negeri.	Perusahaan memberlakukan kebijakan *hedging*, yaitu lindung nilai untuk pinjaman dalam mata uang *non*-rupiah. Dalam kegiatan operasional, Perusahaan juga mengutamakan penggunaan material bangunan produksi dalam negeri.
Currency Risk	This risk has the potential to incur a loss in the event of appreciation or depreciation of a foreign currencies due to a transaction position that remained open. The Company's financial performance may be affected by fluctuations of the exchange rates, due to the fact that several construction components were being imported.	The Company applied the hedging policy for loans denominated in foreign currencies. In terms of its operational activities, the Company gave priority to the use of local produced construction materials.

Risiko Keuangan | Financial Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Suku Bunga	Risiko ini berpotensi timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman yang dilakukan oleh kreditur. Risiko ini akan sangat berdampak pada besarnya pembiayaan yang diperlukan oleh unit usaha, karena biaya yang dikeluarkan akan meningkat, sehingga mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perusahaan.	Perusahaan memberlakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.
Interest Rate Risk	This risk has the potential to incur a loss due to interest rate fluctuations of loans from creditors. Such risks significantly impact the amount of financing required by the subsidiaries, as the costs incurred may affect the Company's operational activities and financial performance.	The Company offered an installment payment method spread over a longer period of time or a fixed interest rate loan scheme.
Risiko Kredit	Risiko kredit yang merupakan risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan/atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo.	Perusahaan bersikap selektif dalam memberikan kredit dengan sistem penjualan tunai bertahap kepada konsumen. Hal itu dimulai dari strategi penetapan uang muka, pemilihan segmen pasar hingga pemenuhan persyaratan-persyaratannya.
Credit Risk	The risk of loss as a result of a debtor's inability and/or obligation refusal to fulfill their obligation to repay a loan in full on the maturity date.	The Company is highly selective when providing credit through the cash installment sales scheme for consumers. The process involved in determining the down payment, selecting the market segment and ensuring the fulfillment of various requirements.

Risiko Pasar | Market Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Pasar	Pangsa pasar yang cukup besar dan tumbuh secara signifikan menjadi daya tarik bagi banyak pihak untuk terlibat ke dalam industri yang sama dengan Unit Usaha. Situasi ini berpotensi meningkatkan persaingan usaha dan menciptakan kelebihan pasokan di pasar yang dapat menurunkan penjualan produk dan berkurangnya permintaan terhadap produk Perusahaan.	Perusahaan senantiasa berupaya mengeluarkan produk yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memfokuskan pengembangan pada proyek-proyek yang telah memiliki kinerja yang telah terukur selama ini.
Market Risk	A mature market shares with impressive growth that appeals to many market players interested in entering the same industries in which the Company's Business already operates. In such a situation, business competition becomes competitive with a higher likelihood of the market in turn will drive product sales down resulting in lower demand for the Company's products.	The Company regularly introduced innovative products in order to meet market needs, and focused on development of projects with proven and measurable performance.

Risiko Operasional | Operational Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Kinerja Unit Usaha	Sebagai Induk Perusahaan, penghasilan dan laba operasi Perusahaan merupakan kontribusi dari kinerja unit usaha. Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Unit Usaha berpotensi menurunkan tingkat penghasilan Perusahaan.	Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap Unit Usaha, seperti memberlakukan peraturan seleksi ketat terhadap seluruh kontraktor dan pemasok, menerapkan sistem usaha yang baik untuk mengurangi risiko bisnis, sekaligus memperbaharui informasi dan memperkuat akuntabilitas untuk pengambilan keputusan bisnis di lingkungan Unit Usaha.
Subsidiaries Performance Risk	As a Parent Company, corporate earnings and operating profits are drawn from contribution made by the Subsidiaries. Various factors that adversely affect the financial performance of the Subsidiaries have the potential to decrease earnings, so it is imperative of implementing sound Company's earnings.(Please check this again)	The Company actively monitors its Subsidiaries, such as enforcing strict selection rules on all contractors and suppliers, implementing sound business systems to reduce business risks, as well as updating information and strengthening accountability for business decision-making processes within the Subsidiaries.
Risiko Usaha	Perusahaan merupakan perusahaan properti terintegrasi yang mempunyai lini bisnis yang beragam dalam bidang *landed residential*, kondominium, perkantoran, perhotelan, hiburan dan rekreasi serta pusat perbelanjaan. Faktor keberagaman usaha tersebut menimbulkan dampak pada meningkatnya risiko usaha.	Dalam memulai pengembangan usahanya Perusahaan menerapkan proses evaluasi yang saksama dan melakukan uji tuntas dengan penetapan IRR yang sangat ketat.
Business Risk	As an integrated property company, the Company manages multiple lines of business, ranging from landed residential, condominiums, office spaces, hotels, entertainment and recreational centers, and shopping malls. Due to such a diverse business portfolio, the Company's business risks may increase.	The Company conducted thorough evaluations and exercised due diligence in establishing and strictly enforced Interest Rate of Return (IRR) in the early stages of the business development.

Risiko Operasional | Operational Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Sistem dan Teknologi System and Technology Risk	Risiko ini timbul sebagai akibat adanya ketidakseragaman sistem dan teknologi dalam operasional Perusahaan. Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi penuh antara Perusahaan dan Unit Usaha dapat mempengaruhi sinergitas satu bisnis dengan yang lainnya. This risk may occur as a result of discord of systems and technology in the Company's operations. The complexity of a system that has not been fully integrated between the Company and its Subsidiaries may affect the business synergy	Perusahaan meminimalisasi potensi masalah ini dengan menetapkan bahwa Unit Usaha tetap mengacu pada kebijakan penetapan sistem dan teknologi sesuai yang diacu oleh Perusahaan. The Company minimized the possibility of this risk by ensuring that its Subsidiaries complied with the Company's policies on systems and technology.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) | Human Resources (HR) Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko SDM HR Risk	Risiko SDM berkaitan dengan penyimpangan hasil dari tingkat produktivitas yang diharapkan, karena adanya variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja. Sebagai perusahaan yang mengelola jumlah tenaga kerja dengan beragam latar belakang, Perusahaan memiliki risiko yang berpotensi timbul akibat kinerja SDM dan proses pengelolaan yang tidak maksimal. This risk are related to the deviation from the expected productivity level, due to variables that affect work productivity. As a Company that manages a diverse workforce with diverse backgrounds, the Company poses potential risks due to human resource performance and inadequate management processes.	Perusahaan senantiasa menempatkan SDM sebagai aset utama dalam mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengadakan penilaian karyawan berbasis dua arah antara atasan dan bawahan dan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan perusahaan lain dalam industri yang sejenis untuk menjaga rendahnya tingkat pergantian karyawan. The Company's treats its human capital as primary assets to achieve Company goals. Therefore, the Company ensured two-way appraisals between supervisors and subordinates, and offered competitive remuneration in comparison to other companies in the same industry, in a bid to maintain low employee turnover.

Risiko Eksternal | External Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Lingkungan, Sosial dan Politik Environment, Social and Political Risk	Risiko yang timbul dalam pengembangan properti dapat terdiri dari berbagai jenis, di antaranya peraturan pemerintah tentang pembatasan pemilikan properti oleh warga negara asing, aturan perpajakan, bencana alam, kejahatan dan terorisme yang seluruhnya berada di luar kendali Perusahaan. This risk that arises in the property development consisted of various causes, including government policies concerning foreign property ownership restrictions, tax regulations, natural disasters, crime and terrorism, which are beyond the Company's control.	Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan sebelum memulai suatu proyek. Hal ini dilakukan melalui implementasi standar-standar terbaik dan terencana, perkiraan atas potensi terjadinya *force majeure* dengan mengasuransikan seluruh proyek, serta memperhatikan faktor lingkungan sehingga terjadi keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan. The Company strived to meet the expectations of all stakeholders before starting a project. This was done through the implementation of well-planned standards, estimation of the potential for force majeure by ensuring the entire project, as well as taking into account environmental factors resulting a balance between development and environmental sustainability.
Risiko Hukum Legal Risk	Dalam hubungan bisnis dengan pihak ketiga, terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Hal ini dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan, kegiatan usaha dan pencapaian target laba Perusahaan. Selanjutnya, adanya perubahan kebijakan hukum yang ditetapkan oleh regulator yang harus dipatuhi oleh obyek hukum, juga dapat memberikan risiko hukum bagi Perusahaan. In business dealings with third parties, the potential for dispute or legal proceedings may occur. It may affect the Company's reputation, business activities and achievement of the Company's profit targets. Furthermore, any changes of legal policies issued by the regulators to be obeyed by the object of law, may also provide legal risks to the Company.	Perusahaan secara saksama mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa proyek telah memenuhi ketentuan hukum. Risiko tuntutan hukum masyarakat terhadap dampak lingkungan dapat diminimalisir melalui pemenuhan persyaratan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan. The Company strictly adhered to the existing laws and regulations, ensuring that projects fulfilled all legal requirements. The risk of a civil lawsuit for possible environmental the impacts can be minimized by fulfilling all government requirements, particularly in relation to the handling of environmental issues.

Risiko Eksternal | External Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Reputasi	Risiko reputasi merupakan potensi hilang atau melemahnya nama baik Perusahaan. Hal itu mungkin terjadi akibat adanya publikasi negatif atau rendahnya penerimaan lingkungan eksternal.	Perusahaan berkomitmen menjaga reputasinya dengan memastikan kualitas produk dan jasanya. Di samping itu, Perusahaan juga selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat luas maupun masyarakat sekitar di mana suatu proyek dibangun, baik melalui program tanggung jawab sosial perusahaan maupun partisipasi dalam berbagai proyek atau kegiatan masyarakat sekitar.
Reputation Risk	This is a risk of loss or damage to the good image and reputation of the Company. This risk may be a result of negative publicity or low acceptance from the external practice.	The Company is fully committed to maintaining its good image and reputation of the products introduced by its subsidiaries. In addition, the Company also maintained good relations with the public at large and the local communities living near the Company's project sites, through both corporate social responsibility programs and participation in various community level projects and activities.

EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang terpusat dan terukur sehingga dapat menilai dan mengevaluasi efektivitas sistem tersebut. Perusahaan senantiasa melakukan pengawasan dan perbaikan agar sistem manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan menggunakan pola desentralisasi. Salah satu upaya pengawasannya adalah dengan pemantauan penyelesaian laporan keuangan audit konsolidasi, serta secara periodik Perusahaan melakukan pertemuan dengan Unit Usaha dalam forum yang dinamakan *Business Review*, yang dihadiri oleh Direksi Perusahaan dan Unit Usaha, membahas mengenai kinerja keuangan dan operasional, serta isu-isu strategis yang terkait dengan pengembangan bisnis, operasional, penjualan, SDM, dan keuangan.

Proses analisis risiko atas aktivitas-aktivitas usaha dilakukan dengan melakukan identifikasi atas tujuan awal dari aktivitas tersebut, menentukan potensi kejadian yang dapat menghalangi tercapainya tujuan tersebut (risiko), mendeteksi kemungkinan keterjadian, dampak dari risiko, mengidentifikasi atau menetapkan tindakan pengendalian untuk mengurangi dampak dari risiko, kemudian memberikan penilaian dengan menetapkan tingkat risiko.

Penerapan sistem manajemen risiko digunakan sebagai salah satu alat Perusahaan untuk mencapai kesinambungan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan memandang perlu adanya upaya meminimalisir risiko-risiko terkait dan memastikan terpenuhinya kebutuhan konsumen, salah satunya dengan melaksanakan peninjauan atas praktik Perlindungan Konsumen di lingkup Unit Usaha Perusahaan.

INFORMASI ATAS SANKSI ADMINISTRASI DAN FINANSIAL

Pada 2020, daftar surat yang diterima oleh Perusahaan pada 2020 adalah sebanyak 30 (Tiga Puluh) surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan 15 (Lima Belas) surat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, triwulanan, serta tentang perdagangan efek.

RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Company implemented a centralized and measurable risk management system so that it could assess and evaluate the effectiveness of the system. The Company constantly monitors and improves the risk management system in order to perform effectively and efficiently, using a decentralized pattern. One of its supervisory efforts is through periodically monitoring the Company's Business Units in a forum called a Business Review, which was attended by the Board of Directors of the Company and Business Units, discussing financial and operational performance, and strategic issues related to business development, operations, sales, human resources and finance.

The process of risk analysis of business activities were carried out through identifying the initial objectives of these activities, determining potential events that may obstruct the achievement of these objectives (risks), detecting the probability of occurrences, impact of the risks, identifying or establishing control measures to reduce the impacted risks, then providing assessment by determining the level of risk.

The implementation of the risk management system is one of the Company's tools to achieve business sustainability. Therefore, the Company views the need for efforts to reduce related risks and ensure the fulfillment of consumer needs, one of which is by conducting a review of Consumer Protection practices within the Company's Business Units.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

In 2020, the letters received by the Company in 2020 were 30 letters from the Financial Services Authority (OJK) and 15 letters from the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding annual, semi-annual, quarterly financial reports, as well as regarding securities trading.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi membuat Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Surat pernyataan tersebut menyatakan jumlah lembar saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi beserta keluarga (istri dan anak). Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga per 31 Desember 2020 tidak memiliki saham pada Perusahaan dan perusahaan lain.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors provided a Statement of Share Ownership annually, which is then published in the Company's Annual Report. The statement contain the number of shares owned by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as members of their families (spouses and children). None of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or their families own any shares in the Company or other companies as of December 31, 2020.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kebijakan Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi pedoman pokok dalam melakukan pemilihan KAP yang melakukan audit atas laporan keuangan tahunan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan independensi atas proses tersebut. Untuk tahun buku 2020, Perusahaan menunjuk KAP Y.Santosa untuk melakukan jasa audit laporan Keuangan konsolidasian. KAP yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan tahunan. Hasil opini KAP atas laporan keuangan tahunan Perusahaan pada 2020 adalah Wajar dengan Pengecualian.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The Public Accounting Firm Selection Policy (KAP) becomes the main guideline in selecting KAPs that conducted audit of annual financial reports to ensure transparency, accountability and independence of the process. For the 2020 fiscal year, the Company appointed KAP Y.Santosa to perform the consolidated financial statement audit services. The appointed KAP did not provide other services outside of the annual financial statement audit services. The results of KAP's opinion on the Company's annual financial statements in 2020 are Qualified Opinion.

KASUS DAN PERKARA PENTING

Sepanjang 2020, tidak terdapat perkara penting yang melibatkan Perusahaan dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

IMPORTANT CASES

In 2020, there were no important cases involving the Company and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PEDOMAN PERILAKU DAN KODE ETIK

Etika Perusahaan dituangkan dalam Pedoman Perilaku Bakrieland. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan diharapkan dapat membentuk suatu budaya yang mengandung nilai-nilai Perusahaan. Perwujudan kode etik bersifat universal dan berlaku di seluruh level organisasi tanpa terkecuali.

Pengesahan dan Sosialisasi

Pedoman Perilaku Perusahaan disahkan melalui SK Direksi No. 047/SK-Dir/IV/07. Seluruh manajemen dan karyawan Bakrieland wajib memahami dan menerapkan Pedoman Perilaku sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan Perusahaan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Pedoman Perilaku juga mengatur mekanisme dan pemberian sanksi atas tindakan penyimpangan.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan dengan mewajibkan seluruh level organisasi untuk menandatangani Surat Pernyataan Ketaatan terhadap Pedoman Perilaku setiap tahun sebagai bukti komitmen karyawan dan akan diarsipkan bersamaan dengan data karyawan yang bersangkutan.

CODE OF CONDUCT AND CODE OF ETHICS

The Company's Ethics was ratified in the Company's Code of Conduct. The implementation of sustainable Corporate Ethics is expected to form a culture that contains the Company's values. The embodiment of the code of conduct is universal and applies at all levels of the organization without exception.

Approval and Socialization

The Company's Code of Conduct was ratified by the Decree of the Board of Directors No. 047/SK-Dir/IV/07. All Bakrieland's management and employee's must fully understand and comply with the Code of Conduct when building work relations with other employees, consumers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the general public. The Code of Conduct also governs the improvement mechanism for sanctions of misconduct and violations.

Code of Conduct Socialization

In building awareness about the Code of Conduct all management and employees were required to sign Statement of Compliance with the Code of Conduct on an annual basis, as a confirmation of their commitment the statement becomes a part of their personnel file. The obligation of

Penandatanganan oleh seluruh manajemen dan karyawan merupakan bukti bahwa Pedoman Perilaku berlaku untuk karyawan di seluruh level organisasi Perusahaan dan Unit Usaha, sampai dengan karyawan yang bersangkutan berhenti bekerja dari Perusahaan.

all management and employees to sign the statement of compliances shows that the Code of Conduct applied to employees at all organizational levels of the Company and its Business Units, until the employee concerned stops working from the Company.

Penanganan Penyimpangan

Penanganan Penyimpangan atas Pedoman Perilaku dilakukan melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Penanganan tindakan penyimpangan Pedoman Perilaku dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari fakta-fakta, di mana keputusannya diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, tingkat kesengajaan, dan motif tindakan.

Handling Breaches

Any breach of the Code of Conduct is handled through the Whistleblowing System (SPP).If the Code of Conduct has been breached, a thorough investigation will be launched, to establish all the facts of misdemeneanors, and any decisions made must take into account the consequences of the action, degree of intention, and motive.

Penanganan penyimpangan atas Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hirarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan, tidak mendapatkan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja. Khusus untuk sanksi pemutusan hubungan kerja, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan izin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Breaches of the Code of Conduct are handled by sanctions that fit the severity of the offence, and employee's rank or position within the organizational hierarchy. Sanctions imposed on employees may be in the form of a verbal warning, written warning, removal of the entitlement to a salary increase, promotion or bonus, or termination of employment. For the decision to dismiss an employee, it must be approved by the Board of Directors, and followed by a request for permission from the Ministry of Manpower in accordance with the Manpower Law of the Republic of Indonesia.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan menerbitkan SK Direksi dan Dewan Komisaris Bakrieland No. 079/DIR-KOM/SK/VI/09 tentang Benturan Kepentingan. Kebijakan Benturan Kepentingan memuat panduan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan dan tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain. Selain itu, kebijakan ini juga mengatur pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kegiatan sampingan, dan kerahasiaan informasi.

CONFLICT OF INTEREST POLICY

The Company the Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 079/DIR-KOM/SK/VI/09 concerning Conflict of Interest. This Policy contained guidance for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors so that in order to perform their duties and responsibilities in a manner that prioritizes the Company's economic interests and ensured they do not abuse their positions of power for personal families' interest and gain, or for that of other parties. In addition, this policy also regulated the offering and acceptance of gifts and donations, side jobs, and information confidentiality.

INISIASI ANTI GRATIFIKASI

Dalam rangka meningkatkan penerapan inisiatif anti gratifikasi, Perusahaan menerbitkan Pakta Integritas kepada pihak eksternal seperti pemasok. Hal tersebut diatur dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa, yang disahkan melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11, yang mensyaratkan kelengkapan Pakta Integritas Eksternal untuk melengkapi dokumen kontrak/perjanjian dengan penyedia barang dan/atau jasa.

ANTI-GRATUITY INITIATIVE

To support effective implementation of the anti-gratuity initiative, the Company issued an Integrity Pact to external parties including suppliers. This was regulated on the Policy on the Procurement Goods and/or Services ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Company/SK/VIII/11, which stipulated on the requirement of an External Integrity Pact to complete contractual documents/agreements with the providers of goods and/or services.

INISIASI ANTI KORUPSI

Perusahaan dengan tegas menjalankan kegiatan usaha yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perwujudan inisiatif anti korupsi berkaitan erat dengan komitmen Perusahaan dalam menerbitkan Pakta Integritas

ANTI-CORRUPTION INITIATIVE

The Company remained resolute in running business activities that are free from Corruption, Collusion and Nepotism. The realization of anti-corruption initiatives were closely linked to the Company's commitment in issuing

yang juga menerapkan prinsip anti gratifikasi. Selain itu, dalam Pedoman Dewan (*Board Manual*) yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, diatur bahwa anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan meminta atau menerima hadiah dan sejenisnya dari setiap pihak yang berkepentingan di mana hal tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya mewakili kepentingan Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sejak 2009, Perusahaan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) sebagai akses bagi seluruh karyawan untuk melaporkan hal-hal melanggar peraturan yang berlaku dan berpotensi memberikan dampak negatif bagi Perusahaan. SPP adalah bagian dari pengendalian Perusahaan dalam mencegah kecurangan, melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, Direksi memutuskan untuk membentuk dan menunjuk TKPP yang terdiri dari Internal Audit Division Head, Corporate Legal Division Head, HRD & GA Division Head, dan Corporate Secretary.

Mekanisme SPP

Pelapor dapat menyampaikan laporan dalam bentuk surat atau email disertai dengan dokumen pendukung yang diperlukan kepada TKPP. Jika dokumen pelaporan telah lengkap, TKPP akan melaporkan kasus terkait kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. TKPP juga akan melakukan investigasi terhadap pihak terlapor. Laporan yang tidak terbukti keabsahannya akan dikembalikan kepada pelapor. Bila pelaporan terbukti, maka TKPP akan melaporkan hasil temuan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Laporan yang berkaitan dengan TKPP disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direktur Utama ditujukan kepada Komisaris Utama. Sesuai dengan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Perusahaan menetapkan sanksi atas laporan yang terbukti kebenarannya.

Sistem Perlindungan Pelapor

Mekanisme SPP mengutamakan anonimitas identitas pelapor sehingga pelapor mendapatkan jaminan keamanan. Selain menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia, Perusahaan turut menjamin kerahasiaan identitas pelapor hanya jika pelapor terbukti memberikan pelaporan yang benar dan absah. Pelapor yang memberikan laporan palsu dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku, misalnya KUHP Pasal 310 dan 311 atau peraturan internal Perusahaan.

Implementasi SPP 2020

Selama 2020, TKPP tidak menerima laporan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dan telah ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

the Integrity Pact, that also applied to the principle of anti-gratification. In addition, in the Board Manual which was ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of the Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 concerning Board Manual Ratification, it is stipulated that members of the Board of Commissioners are not allowed to request or accept any kind of gifts from any interested parties for themselves, their families or an associate, in which it may affect their objectivity to represent the Company's best interests.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Since 2009, the Company has implemented the Whistleblowing System (WBS) as access for all employees to report any violations of the Company's regulations that may have adversely affected the Company. The WBS is part of the Company's control of fraud prevention, through the Company's Board of Directors Decree No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, the Board of Directors decided to form and appoint a Special Whistleblowing Team (TKPP) that consists of the Internal Audit Division Head, the Corporate Legal Division Head, the HRD & GA Division Head, and the Corporate Secretary.

WBS Mechanism

A whistleblower is able to file a written report in the form of a letter or email, complete with the necessary supporting documents to the TKPP. If the required documents are complete, TKPP will report the cases to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. TKPP will also conduct investigations of the alleged offence. If the reported wrongdoing cannot be verified, the complaint documents will be returned to the person who filled the report. If, however, the complaint can be verified, TKPP will report the findings to the Audit Committee for a follow-up by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Any report relating to TKPP must be made in writing to the President Director, while a report relating to the President Director is to be addressed to the President Commissioner. In accordance with the Code of Conduct, the Company shall determine sanctions for reports that are proven to be true.

Whistleblower Protection System

The WBS mechanism prioritizes the anonymity of the whistleblower to ensure their safety. In addition to providing an independent, free and confidential channel to report any violations, the Company also guarantees the whistleblower's identity will remain confidential, provided that the whistleblower has given a truthful and valid report of an alleged violation. Whistleblowers who file a false report are liable to sanctions as set out in the applicable laws and regulations, such as Articles 310 and 311 of the Penal Code or the Company's internal regulations.

WBS Implementation in 2020

During 2020, the TKPP did not receive any reports of violation of the Company Regulations and that have been followed up in accordance with applicable regulations.

04

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu dan Berkelanjutan

Integrated and Sustainable Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERPADU DAN BERKELANJUTAN

Integrated and Sustainable Corporate Social Responsibility

Hijau Secara Menyeluruh

Green Through & Through

LINGKUNGAN HIDUP

Tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan hal penting dalam aspek keberlanjutan perusahaan, yang selaras dengan aspek lingkungan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Oleh karena itu, Bakrieland mewujudkan komitmennya melalui peluncuran Corporate Sustainability (CS) pada tahun 2011 berbasis UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (PT) dan 4 (empat) aspek, yakni *Profit, Planet, People*, dan *GCG*. Keempat aspek ini terefleksikan dalam 4 (empat) pilar implementasi, yaitu *Financially Sustainable*, *Corporate Governance & Best Practice*, *Green Through & Through*, dan *It's About the People*. Pelaksanaan program ini juga diperkuat dengan *roadmap* keberlanjutan yang dituangkan dalam Bakrieland 2030 Sustainability Vision untuk memudahkan pemangku kepentingan dalam memahami arah keberlanjutan Perusahaan.

ENVIRONMENT

Environmental responsibility is an important aspect of the Company's corporate sustainability, which remains aligned with the environmental aspects of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's commitment was initiated through the launch of the Corporate Sustainability (CS) program, launched back in 2011, based on Law no. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies (PT) and four (4) aspects, namely Profit, Planet, People, and GCG. These four aspects were reflected in the implementation of the four (4) pillars, namely Financial Sustainability, Corporate Governance & Best Practices, Green Through & Through, and It's About the People. The implementation of this program was also strengthened by the sustainability roadmap outlined in Bakrielands' 2030 Sustainability Vision in order to inform stakeholders' of the Company's sustainability direction.

MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Komitmen Perusahaan dalam mencapai SDGs sejalan dengan pilar keberlanjutan Bakrieland di bidang lingkungan yaitu *Green Through & Through* yang mencakup :

1. **Green Architecture**
   Green Architecture merupakan konsep ramah lingkungan yang diterapkan di setiap produk Bakrieland dan menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam mengembangkan *master design* sebuah area atau produk properti. Prinsip Green Architecture mencakup:
   a. Green Area Design: Konsep pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang bertujuan meningkatkan kualitas udara dan kondisi iklim mikro serta sebagai peredam kebisingan, penahan angin, dan estetika.
   b. Green Building and Construction: Komitmen Perusahaan untuk membangun bangunan yang ramah lingkungan dalam seluruh proses pembangunannya.
2. **Green Operation**
   Konsep Green Operation dilakukan untuk memastikan kegiatan operasional pengelolaan tetap berwawasan lingkungan hidup. Salah satunya dengan menerapkan konsep 3R yakni *Reduce* (pengurangan), *Reuse* (penggunaan kembali), dan *Recycle* (daur ulang).
3. **Green Attitude**
   Melalui Green Attitude, Perusahaan mengajak dan melibatkan seluruh karyawan, pengunjung, penghuni, tenant, dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program lingkungan Bakrieland, seperti penanaman pohon, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, serta program lingkungan dan sosial rutin lainnya.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan berfokus untuk mengelola lingkungan yang sudah ada dan tidak menginisiasi program baru.

SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

The Company's commitment in achieving the SDG's remains aligned with Bakrieland's environmental pillars, namely the Green Through & Through which included:

1. **Green Architecture**
   Green Architecture is an eco- friendly concept in all of the Company's products and serves as a guideline for the Company in developing a master design for areas or property products. Green Architecture principles consisted of:
   a. Green Area Design: A concept that ecompasses developing Green Open Spaces (RTH) that aim to improve air quality and micro-climatic conditions as well to provide features that reduce noise control, and act as wind breakers, while also aesthetically pleasing.
   b. Green Building and Construction: The Company's commitment to develop ecofriendly buildings through the whole construction process.
2. **Green Operation**
   The Green Operation concept was carried out to ensure that the management of the daily operations at all of the activities remain environmentally focused. One of the examples was to implement the 3R concept, namely Reduce, Reuse, and Recycle.
3. **Green Attitude**
   Through Green Attitude, the Company invited and engaged all of its employees, visitors, residents, tenants and the surrounding communities to actively participate in the Company's various environmental programs, such as tree planting programs, community service in cleaning the surrounding environment, as well as other routine environmental and social programs.

Throughout 2020, the Company focused on managing the existing environments and did not initiate new programs.

PEMANTAUAN ECO-FOOTPRINT DI SELURUH AREA OPERASIONAL PERUSAHAAN

Perusahaan memahami bahwa kegiatan operasional mampu menghasilkan *eco-footprint* bagi lingkungan. Oleh karena itu, sejak 2015, Perusahaan telah menggalakkan program *monitoring eco-footprint* di seluruh unit usaha yang mencakup 3 (tiga) bidang, yaitu energi, air, dan pengelolaan limbah. Di tahun 2020, ketiga bidang tersebut mengalami penurunan drastis yang diakibatkan oleh penurunan penghuni properti dilingkungan Perusahaan dalam rangka mendukung pembatasan penyebaran COVID-19.

ECO-FOOTPRINT MONITORING IN ALL COMPANY'S OPERATIONAL AREAS

The Company understands that its operational activities contributed to an eco-footprint for the environment. Since 2015, the Company continued to promote its eco-footprint monitoring programs in all business units, which encompassed 3 (three) areas, namely energy, water and waste management. In 2020, these 3 (three) areas experienced a drastic decline due to a decrease in property occupants within the Company in order to support the restriction of the spread of COVID-19.

ENERGI

Secara konsisten, Perusahaan terus melakukan *monitoring* di seluruh area operasional terkait pemakaian energi. Hasil program ini kemudian dimanfaatkan menjadi materi untuk membuat kebijakan yang relevan dan terkini untuk melakukan pengendalian emisi dan efisiensi energi yang lebih baik dalam setiap kegiatan operasional. Berikut adalah pemakaian energi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

ENERGY

The Company consistently continued conducting energy usage monitoring in all of its operational areas. The results of this program were then used as material for making relevant and up-to-date policies for better emission control and energy efficiency in every operational activities. The following was the Company's energy consumption for the last 3 (three) years:

Total Penggunaan Energi & Emisi Karbon | Total Energy Consumption and Carbon Emission

Sumber Energi Energy Source	Total Konsumsi Total Consumption			Faktor Konversi Karbon* Carbon Conversion Factor	Emisi CO_2 Dihasilkan Emitted CO_2		
	2018	2019	2020		2018	2019	2020
Listrik/Electricity (kWh)	91.702.591	96.027.493	77.020.238	0,44548	40.851.670	42.778.327	34.310.976
Bensin/Gasoline (liter)	91.987	76.437	17.239	2,2144	203.697	169.263	38.174
Solar (liter)	25.516	39.215	21.485	2,6008	66.363	101.991	55.879
Gas (kWh)	6.166	7.126	4.094	0,18404	1.135	1.311	754
Total Emisi Karbon Dihasilkan (Kg CO_2 eq.) | Total Emitted CO_2 (Kg CO_2 eq.)					**41.122.865**	**43.050.893**	**34.405.782**

*) Faktor konversi karbon menggunakan standar konversi CarbonTrust UK edisi 2013
CarbonTrusk UK 2013 edition was used as carbon emission coversion factor

AIR

Perusahaan melakukan *monitoring* secara ketat atas penggunaan air dan memastikan kualitas air yang baik sehingga aman untuk diminum. Perusahaan memaksimalkan daur ulang air untuk kebutuhan kegiatan operasional dan melakukan program konservasi air. Program ini bertujuan agar Perusahaan mengkonsumsi air secara bertanggungjawab.

Penerapan program ini diwujudkan dalam 3 (tiga) bentuk kegiatan, yaitu pengolahan air limbah domestik dengan sistem biofilter anaerob-aerob (*gray waste water treatment*), pengolahan limbah hitam (*black waste water treatment*) dengan menggunakan *septic tank* biologi, serta konservasi air dengan membuat lubang biopori, kolam resapan, dan revitalisasi kanal seperti yang dilakukan di kawasan Rasuna Epicentrum untuk sungai Cideng. Perusahaan menggunakan berbagai sumber air, seperti air dari kelolaan pihak ketiga, air daur ulang hasil olahan WWTP dan STP, dan air hasil tampungan air hujan (*rainwater catchment*) untuk kebutuhan operasional unit usaha, warga sekitar, pengunjung, hingga *tenant*.

WATER

The Company closely conducted strict monitoring on water usage as well as ensured that consumed water was good quality, so that it remained safe to drink. The Company maximized water recycling for operational activities and conducted water conservation programs. This program guided the Company to consume water responsibly.

This program was manifested in the form of three (3) activities: domestic waste water management using anaerobic-aerobic biofilter systems (gray waste water treatment), black waste water treatment by using biological septic tanks, and water conservation through creating biopores, infiltration ponds, and canal revitalization, as conducted at the Rasuna Epicentrum area for the Cideng river. The Company utilised various water sources, such as water managed by third parties, recycled water processed by WWTP and STP, and rainwater catchment for its business units' operations, surrounding communites, visitors, and tenants.

Sumber Air Water Source	Volume Konsumsi Air (Liter) | Volume of Water Consumption (Litre)					
	2018	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) Percentage Increase/ Decrease (%)	2019	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) Percentage Increase/ Decrease (%)	2020	Persentase Penggunaan Air 2020 (%) Percentage of Water Usage 2020 (%)
Air Kelolaan Pihak Ketiga Third Party Water Utility Company	326.554.440	8,69%	354.916.000	(31,61%)	242.738.200	57,99%
Air Olahan WWTP dan STP Recycled Water from WWTP and STP	3.648.500	32,38%	4.830.000	(38,88%)	2.952.000	0,71%
Air dari Fasilitas Penampungan Air Water from Water Catchment Facility	138.289.000	(8,07%)	127.132.053	(35,98%)	127.879.000	41,30%
Total	**468.491.940**	**3,92%**	**486.878.053**	**(14,03%)**	**418.569.200**	**100,00%**

PENGELOLAAN LIMBAH

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dan membiasakan para penghuni properti untuk terus menerapkan kebijakan 3R. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan limbah, Bakrieland bermitra dengan institusi yang juga menerapkan kebijakan 3R secara konsisten.

Perusahaan juga melakukan pemilahan sampah menjadi 4 (empat) kategori, yaitu sampah umum (*general waste*), sampah kertas (*paper waste*), sampah plastik (*plastic waste*), dan sampah logam (*metal waste)*. Hasil pengolahan limbah ini akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan maupun masyarakat seperti pupuk kompos maupun sampah plastik dan logam yang didaur ulang. Kegiatan ini dilakukan dengan rekanan Perusahaan, antara lain Karang Taruna Mulyaharja di kawasan Bogor Nirwana Residence dan Provices Indonesia yang mengelola mal di kawasan Rasuna Epicentrum bekerjasama dengan Bank Sampah yang berada di sekitar kawasan.

WASTE MANAGEMENT

The Company consistently conducted a socialization and educated its residents to continue implementing the 3R policies. To optimize the implementation of waste management, The Company partnered with institutions that consistently implemented the 3R policies.

The Company continued to segregate waste into 4 (four) categories, namely general waste, paper waste, plastic waste, and metal waste. This waste management result provided economic benefits to both the Company and communities, such as in the form of compost, recycled plastic and metal waste. This activity was conducted with the Company's partner, such as Karang Taruna Mulyaharja in the Bogor Nirwana Residence area and Provices Indonesia which manages the malls in the Rasuna Epicentrum area in collaboration with surrounding waste Banks.

	Total		
	2018	2019	2020
Total Pengolahan Limbah **Total Waste Treatment**	**1.029.586**	**1.070.234**	**653.071**

MELESTARIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perusahaan menaruh perhatian penting atas konservasi alam dan pemeliharaan keanekaragaman hayati untuk menjaga ekosistem dengan optimal di setiap area operasional. Perusahaan menilai bahwa keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik menjadi warisan yang tidak ternilai bagi generasi yang akan datang serta dapat menambah nilai bisnis dengan mengintegrasikannya ke dalam cara Bakrieland berbisnis.

PRESERVING BIODIVERSITY

The Company paid close attention to nature conservation and the maintenance of biodiversity to optimally maintain the ecosystem in every operational area. The Company believes that well-preserved biodiversity is an invaluable legacy for future generations, as well as to add business values by integrating it to Bakrieland's way in conducting business.

Flora

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga lingkungan operasional agar tetap hijau dan asri diwujudkan melalui tempat pembibitan (*nursery*) untuk merawat tanaman, memperbanyak jenis serta varietas tanaman yang dibutuhkan untuk penyulaman tanaman mati, hingga penyiapan tanaman untuk taman, *mini garden*, dan program *maintenance* vegetasi di RTH pada setiap proyek properti Perusahaan.

Di tahun 2020, Perusahaan merealisasikan Rp287.342.500 untuk mengelola tempat pembibitan yang mengelolaa 1.200-an jenis pohon.

Fauna

Dalam hal konservasi fauna, Perusahaan memelihara sejumlah satwa di sekitar area properti, di antaranya spesies ikan, burung, dan mamalia seperti rusa. Semua kegiatan pemeliharaan fauna tersebut dilakukan sesuai peraturan yang berlaku. Sejumlah Unit Usaha juga turut melestarikan habitat fauna, antara lain Krakatoa Nirwana Resort dengan program konsevasi hutan mangrove, Bogor Nirwana Residence (BNR) memelihara habitat alami Rusa Tutul dengan menghadirkan RTH yang luas dan penangkaran rusa.

Selain itu, Perusahaan mengedepankan konsep *eco-education* sebagai daya tarik utama taman rekreasi seperti The Jungle Waterpark, Jungle Festival dan JBound sebagai sarana edukasi lingkungan bagi anak-anak. Selain dapat menikmati berbagai wahana dan permainan air, pengunjung juga dapat menikmati area konservasi berbagai jenis ikan dan burung, termasuk di antaranya sejumlah spesies burung dan ikan endemik Indonesia yang dilindungi.

Pada tahun 2020, Perusahaan merealisasikan Rp109.719.000 untuk merawat fauna yang berada di lingkungan properti.

KRITERIA LINGKUNGAN DALAM KEBIJAKAN SELEKSI DAN EVALUASI PEMASOK DI BAKRIELAND

Dalam menentukan pemasok, Perusahaan menilai implementasi sistem manajemen lingkungan yang dijalankan pemasok yang mengacu pada standar nasional dan internasional. Perusahaan mengharuskan setiap pemasok yang bekerja atas nama ataupun di area operasional Perusahaan mengikuti standar operasional prosedur terkait pengelolaan lingkungan hidup, meliputi *monitoring* kinerja lingkungan seperti energi, air, dan pengelolaan limbah yang berlaku di setiap unit usaha. Pada 2020, Perusahaan memiliki sebanyak 640 pemasok, dengan lebih dari 82% merupakan pemasok yang menerapkan standar manajemen lingkungan nasional ataupun internasional.

Flora

The Company remains committed to maintain its operational environment to stay green and beautiful and was manifested through various nurseries to care for plants, increase the species and varieties of plants needed for replanting dead plants, prepared plants for parks, mini gardens, and vegetation maintenance programs in open green spaces, throughout every part of the Company's property projects.

During 2020, the Company's realization reached Rp287,342,500 to manage nurseries that nurtured around 1,200 species of trees.

Fauna

In terms of fauna conservation, the Company maintained a number of animals in its surrouding property areas, including species such as fish, birds and mammals, including deer. All of the fauna maintenance activities were implemented in accordance with the applicable regulations. A number of Business Units also remained committed to participate in preserving habitat for fauna, including the Krakatoa Nirwana Resort, with its mangrove forest conservation program, Bogor Nirwana Residence (BNR) preserving the natural habitat of the Tutul Deer, through the creation of spacious open green space and deer breeding.

In addition, the Company has put forward the concept of eco-education as the main attraction of recreation parks , including The Jungle Waterpark, Jungle Festival and JBound as a means of environmental education for families and their children. Apart from being able to enjoy various water rides and games, visitors can also enjoy the conservation of various types of fish and birds, including a number of protected species of birds and fish indigenous to Indonesia.

In 2020, the Company realization reached Rp109,719,000 to take care of fauna in the property.

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL CRITERIA IN SUPPLIER SELECTION AND EVALUATION POLICIES

In determining suppliers, the Company evaluated the implementation of the supplier's environmental management system, which was referred to national and international standards. The Company required every supplier that worked representing the Company or worked in the Company's operational area were obligated to follow the standard operating procedures regarding environmental management, which included environmental performance monitoring, such as energy, water and waste management applicable in all of the Company's business units. Throughout 2020, the Company selected and worked with as many as 640 suppliers, with more than 82% of all of the Company's suppliers, that have implemented either national or international environmental management standards.

REALISASI DANA MANAJEMEN ENERGI DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN BAKRIELAND

Upaya implementasi pillar Green Through & Through di Bakrieland mencakup biaya yang dikeluarkan untuk manajemen energi, air, pengelolaan limbah, perawatan sumber air seperti penampungan air hujan, STP dan WWTP, serta biaya penghijauan dan perawatan tanaman.

BAKRIELAND'S TOTAL SPENDING OF ENERGY MANAGEMENT AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The implementation of the Green Through & Through pillar at Bakrieland included costs for energy management, water, waste management, water sources maintenance such as rainwater storage, STP and WWTP, as well as reforestation and plant maintenance costs.

2018	2019	2020
Rp47.706.731.528	Rp49.602.375.766	Rp34.971.422.692

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Community Development

Pelaksanaan inisiatif dan program Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan senantiasa mengacu pada prinsip Trimatra Bakrie. Prinsip filosofis yang memiliki semangat Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan, dan Kebersamaan merupakan cerminan dari 3 (tiga) pokok kehidupan, yaitu spiritual, intelektual, dan emosional. Oleh sebab itu, Perusahaan dan seluruh Unit Usaha berkomitmen secara berkelanjutan melaksanakan program *community development* sebagai wujud tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional melalui pilar "It's About the People."

The implementation of the Company's initiatives and programs in the social and community sectors, adheres to the Trimatra Bakrie principles. This philosophical principle, which has the spirit of One Indonesia, Collective Benefits for All, and the Togetherness is a reflection of the 3 (three) main points of life, namely spiritual, intellectual and emotional. Through the pillar of "It's About the People," the Company and its Business Units remain committed to continuously implementing the community development programs as a form of responsibility for the community surrounding its operational areas.

MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Komitmen Perusahaan dalam mencapai SDGs sejalan dengan pilar keberlanjutan Bakrieland di bidang sosial yaitu pelaksanaan berbagai program *community development* yang berfokus pada 3 (tiga) hal utama yaitu pendidikan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan.

Untuk tahun 2020 erat kaitannya dengan pandemi COVID-19, program atau inisiatif yang dilakukan Bakrieland sesuai dengan antisipasi pandemi dan SDGs. Berikut program-programnya:

ACHIEVING TARGETS OF THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG's)

The Company's commitment in achieving the SDGs is in line with Bakrieland's social sustainability pillars, namely the implementation of various community development programs that focus on 3 (three) areas, namely education, environment, and social community.

For the year ending 2020, which was closely affected by the COVID-19 pandemic, Bakrieland's programs or initiatives were in line with the anticipation of the pandemic and the SDGs. Various programs included the following:

PEOPLE	
Pilar | Pillar	**Inisiatif 2020** | 2020 Initiatives
It's About the People	· Penerapan protokol kesehatan di masjid dan musala yang berada di seluruh kawasan yang dipergunakan oleh masyarakat sekitar dan karyawan. · Pemberian masker kepada institusi atau kelompok sebagai edukasi dan ikut serta menghentikan penyebaran COVID-19 · The implementation of health protocols in mosques and prayer rooms in all areas that are used by local communities and employees. · Giving masks to institutions or groups as education and participating in reducing the spread of COVID-19

Perusahaan memberikan fleksibilitas kepada seluruh Unit Usaha untuk merancang dan menerapkan program yang relevan sesuai wilayah operasional dan kegiatan usaha masing-masing. Dalam hal pemberdayaan ekonomi, Perusahaan menyadari pelibatan pemasok lokal akan memperkuat perekonomian masyarakat sekitar. Maka, Perusahaan terus berupaya untuk melibatkan pemasok lokal di setiap Unit Usaha sebagai mitra usaha. Dengan kerja sama ini, masyarakat diharapkan dapat menerima manfaat positif atas peningkatan ekonomi dan kesejahteraan.

The Company encouraged flexibility at all its business units in designing and implementing relevant programs according to their respective operational areas and business activities. In terms of economic empowerment, the Company realized that involving the local suppliers will strengthen the economy of the surrounding communities. Thus, the Company continued its efforts to collaborate with local suppliers in each of their Business Units, as their business partners. With this cooperation, the community was expected to receive positive benefits for improving the economy and welfare.

KEGIATAN *COMMUNITY DEVELOPMENT* BAKRIELAND INDUK PERUSAHAAN

Pada 2020, Perusahaan telah melakukan berbagai program *community development* sebagai berikut:

1. **Pendidikan**
   a. Perusahaan kembali melakukan program *Bakrieland Goes To Campus* (BGtC) sebanyak 4 (empat) kali yang bekerjasama dengan Universitas Bakrie untuk menyelenggarakan *sharing session* bagi mahasiswa S1 melalui *daring*.
   b. Perusahaan sampai dengan 2020 telah membantu untuk meremajakan 9 (sembilan) sekolah.
   c. Perusahaan hingga akhir 2020 telah mendonasikan 41.891 paket buku yang telah didistribusikan ke berbagai institusi atau kelompok masyarakat.

2. **Lingkungan**
   a. Perusahaan melakukan program Pohon Untuk Negeri (PUN)
   b. Perusahaan terus menggiatkan program *Green Office* sejak 2017 yang berfokus pada 2 (dua) tema, yakni:

      1. Pemberian kantong ramah lingkungan dalam upaya penurunan penggunaan plastik.
      2. Pelaksanaan program *Ergonomi Green Office* untuk menjaga postur tubuh yang sehat dan sesuai dengan ketentuan ergonomika dalam melaksanakan tugas, menjaga kebersihan lingkungan kerja, tata letak, suhu pencahayaan, sirkulasi udara, dan desain peralatan agar tercipta kenyamanan bekerja. Program ini merupakan pelengkap dari program 5R *Green Office.*

PARENT COMPANY COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITIES

In 2020, the Company carried out various community development programs, which were as follows:

1. **Education**
   a. The Company conducted the Bakrieland Goes To Campus (BGtC) program 4 (four) times in collaboration with the Bakrie University, to organize online sharing sessions for the undergraduate students;
   b. In 2020, the Company helped to rejuvenate 9 (nine) schools; and
   c. Throughout 2020, the Company donated 41,891 book packages that were distributed to various institutions and/or community groups.

2. **Environment**
   a. The Company conducted the Tree for the Country (PUN) program
   b. Since 2017, the Company continued to intensify the Green Office program, which focused on 2 (two) themes:
      1. Providing environmentally friendly bags in an effort to reduce plastic waste use; and
      2. The implementation of the Ergonomic Green Office program, to maintain a healthy posture and in accordance with the ergonomic requirements in carrying out tasks, maintaining cleanliness/ sanitation of the work environment, office layout, lighting temperature, air circulation, and appliances designed to generate a comfortable work space. This program remains as a complement to the 5R Green Office program.

KEGIATAN *COMMUNITY DEVELOPMENT* UNIT USAHA

Kawasan Rasuna Epicentrum

Kawasan Rasuna Epicentrum menjalankan program CSR Kampung Makmur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan dan program di bidang keagamaan, sosial, dan ekonomi. Dalam program ini, BSU selaku pengelola kawasan Rasuna Epicentrum secara berkala melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar, baik melalui Masjid Al-Bakrie maupun Yayasan Bakrie Amanah. Berbagai program yang telah dilakukan pada 2020 antara lain:

1. Meneruskan program fasilitas 1 mobil ambulan yang digunakan sebagai pelayanan pengantaran jenazah ke tempat penguburan
2. Memfasilitasi 1 PAUD untuk beroperasi agar anak-anak sekitar ikut merasakan pendidikan usia dini
3. Bekerjasama dengan posyandu setempat untuk mensejahterakan balita dan manula
4. Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan donor darah
5. Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha
6. Penyediaan mobil klinik

COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITIES AT BUSINESS UNITS

Rasuna Epicentrum Area

The Rasuna Epicentrum area runs the “Kampung Makmur” CSR program, which aims to improve the community’s welfare through the assistance and programs in the religious, social and economic fields. In this program, BSU, the unit which manages the Rasuna Epicentrum area, regularly collaborates with the surrounding community, both through the Al-Bakrie Mosque and the Bakrie Amanah Foundation. Various programs that have been carried out in 2020 were as follows:

1. Continued the program of 1 ambulance facility used as a service to deliver bodies to the burial sites;
2. Facilitated 1 PAUD to operate so that the surrounding children can experience early childhood education;
3. Cooperated with local Health care center for better toddlers and seniors’ welfare;
4. Cooperated with the Indonesian Red Cross (PMI) to hold blood donor centers;
5. Supplied sacrificial animals during Eid al-Adha; and,
6. Provided mobile clinical cars .

Kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) Kalianda

Kawasan KNR Kalianda dikelola oleh KLTD yang mengembangkan konsep "Agroforestry Park" untuk meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi daerah di daerah tersebut. Berbagai program yang telah dilakukan pada 2020 antara lain:

1. Merintis penanaman bakau di pulau-pulau Selat Sunda
2. Penanaman tanaman bakau secara berkala untuk mencapai target penanaman bakau seluas 30 Ha untuk menyelamatkan pantai Kalianda dari abrasi laut dengan melibatkan berbagai *stakeholders*
3. Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha

Kawasan Bogor Nirwana Residence

Bogor Nirwana Residence dikelola oleh GAP yang mengusung konsep "Desa Mandiri Bertakwa" untuk mengakomodasi kebutuhan ekonomi masyarakat dengan tetap mengedepankan sisi spritual sebagaimana ciri khas masyarakatnya. Berbagai program yang telah dilakukan pada 2020 antara lain:

1. Meneruskan kerjasama dengan Taruna Kompos dalam pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi kompos
2. Meneruskan upaya membina 8 PAUD yang berada di bawah naungan BNR
3. Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha

Kawasan JungleLand Sentul

Perusahaan bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Bogor menjadikan Sentul sebagai alternatif wisata dengan mengangkat konsep "Desa Wisata" Sepanjang tahun 2020 tidak dilakukan program CSR mengingat belum beroperasionalnya JungleLand.

Kawasan Awana, Mantrijeron, Yogyakarta

Kawasan Awana Yogyakarta dikelola oleh Hotel the Alana Malioboro yang berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Berbagai program yang telah dilakukan pada 2020 antara lain:

1. Memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk berdagang cinderamata khas Yogyakarta di area hotel
2. Memberikan kesempatan kepada pengayuh becak motor, kendaraan lokal khas Yogyakarta, untuk berada di area hotel agar pelanggan hotel yang ingin berkeliling kota dimudahkan
3. Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha
4. Penanaman tanaman bakau (*mangrove*)
5. Kunjungan ke berbagai pesantren

RELAWAN BAKRIELAND

Perusahaan memiliki program "Relawan Bakrieland" yang melibatkan peran aktif karyawan untuk berkontribusi bagi masyarakat. Pada 2020, karyawan berpartisipasi dalam aktivitas sosial berupa:

- Pada 31 Desember 2019, hujan lebat melanda daerah Jabodetabek hingga tanggal 1 Januari 2020. Khusus untuk karyawan Bakrieland Grup, setelah dilakukan

The Krakatoa Nirwana Resort (KNR) Kalianda Area

The KNR Kalianda area is managed by KLTD which developed the concept of a "Agroforestry Park" which aimed to improve the tourism sector and the regional economy in the area. Various programs that have been carried out in 2020 were as follows:

1. Pioneering mangrove planting on the islands of the Sunda Strait;
2. Regular mangrove planting to achieve the mangrove planting target of 30 hectares to save Kalianda beach from sea abrasion by involving various stakeholders; and,
3. Supplying sacrificial animals during Eid al-Adha.

Bogor Nirwana Residence Area

Bogor Nirwana Residence is managed by GAP, which carried out the concept of "Desa Mandiri Bert Bertudian" to accommodate the financial needs of the community while still prioritizing the spiritual aspects as the the community's core characteristics. Various programs carried out in 2020 were as follows:

1. Continuing to collaborate with the Compost Cadets in the use of household waste into compost;
2. Continuing the efforts to develop 8 PAUD's under the auspices of BNR; and,
3. Supplying sacrificial animals during Eid al-Adha.

JungleLand Sentul Area

The Company cooperated with the Bogor Regency government to make Sentul as an alternative travel destination by adopting the concept of "Desa Wisata" (Tourism Village). Throughout 2020, taking into consideration that JungleLand did not operate due to the pandemic, there was no programs initiated.

Awana Area, Mantrijeron, Yogyakarta

The Awana Yogyakarta area is managed by the Alana Malioboro which seeks to improve the economic welfare of the surrounding community. Various programs that have been carried out in 2020 were as follows:

1. Providing opportunities for small entrepreneurs to sell Yogyakarta's local souvenirs in the hotel area;
2. Providing opportunities for motorbike rickshaws, a typical Yogyakarta local vehicle, to be in the hotel area to facilitate the hotel's customers who want to get around the city;
3. Supplying sacrificial animals during Eid al-Adha;
4. Planting mangroves (mangroves); and,
5. Visiting various Islamic boarding schools.

BAKRIELAND VOLUNTEERS

The Company has a "Bakrieland Volunteer" program which involves an active role of its employees to contribute to the community. In 2020, the Company's employees participated in social activities in the form of:

- In December 31, 2019 through January 1, 2020, heavy rains hit the Jabodetabek area. After consolidation in Bakrieland Group, the Company found that more

konsolidasi, lebih dari 100 karyawan terdampak banjir dan berduka akibat dari 1 karyawan kehilangan nyawa akibat terseret derasnya banjir yang menerjang tempat tinggalnya. Dalam kesempatan ini, karyawan Bakrieland Group bahu membahu untuk memberikan bantuan keuangan kepada para korban.

- Karyawan Bakrieland Group yang berasal dari Provices Indonesia dan JungleLand ikut serta menjadi relawan dalam acara CSR yang diinisiasi oleh Yayasan Bakrie Amanah (YBA), Jadi Guru Sehari.

than 100 employees were affected by the floods and 1 employee lost his life as a result of the swift floods that hit his residence. On this occasion, Bakrieland Group employees worked together to provide financial aid to the flood victims.

- Bakrieland Group employees from Provices Indonesia and JungleLand participated as volunteers in a CSR event initiated by the Bakrie Amanah Foundation (YBA), "Becoming a One-Day Teacher".

MENDUKUNG PEMASOK LOKAL

Sepanjang 2020, jumlah nilai pembelian Perusahaan kepada pemasok lokal mencapai Rp29,9 miliar, atau 35,89% dari jumlah nilai pembelian secara keseluruhan. Nilai pembelian kepada pemasok lokal berdasarkan area operasional selama tiga tahun terakhir, sebagai berikut:

SUPPORT LOCAL SUPPLIERS

Throughout 2020, the Company's total purchase value to local suppliers reached Rp29.9 billion, or 35.89% of the Company's total purchase value. The purchase value to local suppliers based on the operational areas for the last three years, were as follows:

Area	Nilai Pembelian kepada Pemasok Lokal Purchase Value to Local Suppliers		
	2020	2019	2018
Jakarta	18.423.142.584	44.152.866.838	53.933.100.725
Bogor	9.117.618.466	40.955.955.402	58.920.799.676
Lampung	413.278.900	413.278.900	924.962.165
D.I. Yogyakarta	2.000.074.217	4.055.456.154	4.878.986.231
Total	**29.954.114.167**	**89.577.557.294**	**118.657.848.797**

MEKANISME PENANGANAN KELUHAN MASYARAKAT

Melalui Estate Management di setiap kawasan, Perusahaan memastikan keluhan masyarakat terkait kegiatan operasional dapat ditangani dan diselesaikan hingga tuntas melalui musyawarah ataupun mediasi sesuai prosedur untuk mencapai kesepakatan terbaik.

COMMUNITY COMPLAINTS MECHANISM

Through the Estate Management in each region, the Company ensures that public complaints related to operational activities can be handled and resolved to completion through deliberation methods or mediation in accordance with the procedures to reach the best solution.

REALISASI DANA PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pada 2020, Perusahaan telah mendistribusikan dana untuk berbagai program pengembangan masyarakat di seluruh area operasional sebesar Rp547.547.605.-

REALIZATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT FUNDS

In 2020, the Company distributed funds for various community development programs in all operational areas amounting to Rp547,547,605.

No	Item	Realisasi | Realization					
		2018		2019		2020	
		Nilai | Value Rp	%	Nilai | Value Rp	%	Nilai | Value Rp	%
A	Pendidikan | Education	117.326.948	9,43%	190.526.223	8,15%	4.500.000	0,18%
B	Lingkungan | Environment	64.485.000	5,18%	72.851.200	3,12%	65.936.000	12,04%
C	Bidang Sosial | Social Sector	695.530.048	55,89%	1.159.790.510	49,62%	311.811.605	56,95%
	- Olah Raga, Kesehatan, dan Kesenian - Sports, Health, and Arts	127.991.330	10,29%	15.045.000	0,64%	111.078.000	4,75%
	- Keagamaan | Religion	456.861.471	36,71%	990.895.510	42,40%	180.514.000	7,72%
	- Bencana Alam | Natural Disaster	108.983.247	8,76%	13.850.000	0,59%	19.219.605	0,82%
	- Sosial Ekonomi | Social Economy	1.702.000	0,14%	140.000.000	5,99%	1.000.000	0,04%
D	Korporasi | Corporate	367.049.718	29,50%	914.073.000	39,11%	165.300.000	30,19%
	Total	**1.244.399.714**	**100,00%**	**2.337.240.933**	**100,00%**	**547.547.605**	**100,00%**

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)
Employment, Occupational Health, and Safety

Perusahaan senantiasa mengelola penerapan praktik K3 dengan optimal serta berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman berlandaskan pada praktik K3.

The Company always manages the implementation of OHS practices optimally and strives to improve employee welfare to create a safe working environment, based on OHS practices.

MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Komitmen Perusahaan dalam mencapai SDGs sejalan dengan pilar keberlanjutan Bakrieland di bidang sosial yaitu "It's About the People". Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Bakrieland sesuai dengan SDGs yang sesuai dengan kondisi pandemi COVID-19 selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

SUPPORTING IN ACHIEVING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

The Company's commitment in achieving the SDGs remain in line with Bakrieland's sustainability social pillar, namely "It's About the People". Various programs or initiatives conducted by Bakrieland were in accordance with the SDGs related to the conditions of the COVID-19 pandemic during 2020 which were as follows:

PEOPLE	
Pilar | Pillar	**Inisiatif 2020** | Initiatives 2020
It's About the People	1. Implementasi Safety Office Policy untuk lingkungan kerja karyawan. 2. Melengkapi berbagai peralatan pendukung antisipasi COVID-19. 1. Implementation of the Office Safety Policy for the employee's work environment. 2. Equipped various equipment to support the anticipation of COVID-19.

Perusahaan tetap berfokus untuk melakukan berbagai aktivitas K3 rutin selain berbagai inisiatif berkaitan dengan COVID-19 untuk dapat mengantisipasi risiko di luar COVID-19.

The Company remained focused on conducting various OHS routine activities in addition to various initiatives related to COVID-19 in order to anticipate risks outside of COVID-19.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS KETENAGAKERJAAN

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan perlindungan dan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai aturan dan peraturan berlaku. Perusahaan juga memperlakukan setiap karyawan dengan adil dan setara. Seluruh individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari Perusahaan sesuai keahlian dan kompetensinya. Secara berkelanjutan, Perusahaan memfasilitasi pengembangan dan pelatihan karyawan serta menyediakan fasilitas yang menunjang setiap karyawan untuk dapat memberikan kinerja terbaik bagi Perusahaan.

Perlindungan Hak, Keadilan dan Kesetaraan Bagi Seluruh Karyawan

Perusahaan menghargai dan menghormati seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, *gender*, dan agama tertentu serta eksploitasi terhadap pekerja di bawah umur. Bakrieland menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia, keadilan, serta kesetaraan dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan.

MANAGEMENT POLICY FOR EMPLOYMENT

The Company remained committed to ensuring the protection and fulfillment of employees' rights in accordance to the applicable rules and regulations. The Company also ensured that each employee was treated fairly and equally. All individuals have the same opportunity to become part of the Company, according to their expertise and competence. On an ongoing basis, the Company facilitated employees' self-development and training and provided facilities that supported each employee to be able to provide the best performance for the Company.

Protection of Rights, Fairness and Equality for All Employees

The Company respected and honored all, labor regulations by prohibiting the act of discrimination against racial, ethnic, gender and religious backgrounds as well as exploitation of child labor practices. Bakrieland upholds the principles of human rights, fairness and equality in human management and human interactions within every employee.

Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Bagi Karyawan

Jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan tersedia melalui program yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yaitu BPJS Ketenagakerjaan mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT), BPJS Kesehatan mencakup Rawat Jalan dan Rawat Inap, serta Asuransi Tabungan Pensiun bagi karyawan tetap.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Nyaman dan Sehat

Perusahaan memastikan setiap area operasional Bakrieland memiliki lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan standar K3 terbaik, termasuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) nasional dari Kementerian Tenaga Kerja, dan standar internasional OHSAS 18001 *Occupational Health and Safety Management System*.

Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

Komponen tunjangan karyawan terdiri dari gaji, bonus, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, lembur, jaminan hari tua, dan lainnya. Remunerasi dan tunjangan diberikan kepada seluruh karyawan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kinerja. Setiap tahun, Perusahaan mengadakan program *external salary survey* yang dilakukan oleh badan survei independen untuk mengetahui apakah tingkat remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan standar industri properti dan real estat.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS K3

Perusahaan menerapkan aspek K3 kepada setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami. Perusahaan memastikan bahwa segala kegiatan operasional, prosedur dan sistem kerja mengacu pada aspek K3 dan dijalankan secara sungguhh-sungguh oleh setiap individu. Dengan demikian, Perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang optimal di seluruh lini usaha. Untuk mengimplementasikan praktik K3, Perusahaan menyediakan fasilitas, peralatan dan perlengkapan kerja yang memenuhi standar K3.

Komite & Forum K3

Dalam pelaksanaan K3, Perusahaan memiliki Komite Khusus di setiap Unit Usaha. Komite ini bertanggungjawab untuk memastikan pelaksanaan praktik K3 dilakukan secara komprehensif di setiap Unit Usaha. Beberapa anak perusahaan memiliki Komite Khusus yang melibatkan Direksi terutama untuk fungsi kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup dengan membentuk Panitia Persiapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan Emergency Response Team (ERT). Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko kerja yang muncul di wilayah operasional Perusahaan. Secara rutin, berbagai aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja (Health, Safety and Environment/HSE)

Health and Safety Insurance for Employees

Health and safety insurance for employees was available through a program managed by the Social Security Administration (BPJS), namely BPJS Ketenagakerjaan, which included Work Accident Benefits (JKK), Death Security (JKM), and Old Age Security (JHT), BPJS Health, which included Outpatient Care and Hospitalization, as well as Pension Savings Insurance for permanent employees.

Creating a Safe, Comfortable and Healthy Work Environment

The Company ensured that all of the Company's operational areas had a safe, comfortable and healthy working environment for all of its employees. To that end, the Company implemented the best OHS standards, including the national Occupational Health and Safety Management System (SMK3) from the Ministry of Manpower, and the international standard OHSAS 18001 Occupational Health and Safety Management System.

Employees' Remuneration and Benefits

The employee allowance components consisted of salaries, bonuses, paid leave, meal allowances, religious holiday allowances (THR), medical treatment, accommodation, housing, overtime, pension insurance, and other various employee benefit programs. Remuneration and benefits were provided to all employee's based on their competency and performance. Every year, the Company performed an external salary survey program, conducted by an independent survey agency, to determine whether the level of remuneration provided were in accordance with the property and real estate industry standards.

MANAGEMENT POLICY ON OHS

The Company implemented OHS aspects to everyone who worked in its operational areas. The Company ensured that all operational activities, work procedures and systems refered to OHS aspects were carried out seriously by each employee. Thus, the Company could produce optimal results in all areas of their business. To implement OHS practices, the Company provided facilities, tools and work equipment that met OHS standards.

OHS Committee & Forum

To implement OHS programs, the Company established a Special Committee in each Business Unit. This committee was responsible for ensuring the implementation of OHS practices were carried out comprehensively in each business unit. Several subsidiaries have Special Committee's that involved the Board of Directors, especially related to health, safety and the environment; thus forming the Occupational Health and Safety Preparation Committee (P2K3) and Emergency Response Team (ERT). Through these initiatives, the Company aimed to reduce any occupational risks at all of the Company's operational areas. Routinely, various aspects of health, safety and the work environment (Health, Safety

menjadi agenda pembahasan di berbagai forum pertemuan internal dan eksternal.

Fokus Program K3, Implementasi, dan Pencapaian Program di Berbagai Unit Usaha

Dalam memetakan risiko kecelakaan kerja, Perusahaan telah melakukan identifikasi dan klasifikasi atas 11 tipe pekerjaan yang memiliki potensi risiko fatal, serta meninjau ulang standar, petunjuk pelaksanaan kerja, kriteria audit dan pelatihan kerja untuk mempertahankan kinerja operasi yang optimal dan nihil kecelakaan (*zero accident*). Program K3 Bakrieland difokuskan pada 4 (empat) area, yaitu proses, material, tenaga kerja, dan alat.

Di luar program-program antisipasi COVID-19, Unit Usaha tetap melaksanakan sejumlah program K3 seperti simulasi evakuasi kebakaran dan gempa bumi, inspeksi rutin Alat Pemadam Ringan (APAR), pengelolaan keselamatan untuk penggunaan fasilitas dan perlatan properti.

Alat Pelindung Diri (APD)

Perusahaan sepanjangan tahun 2020 fokus untuk menyediakan APD yang diperuntukan untuk menangani COVID-19 jika terjadi kasus di Unit Usaha. Selain itu, Perusahaan tetap berupaya melengkapi APD sesuai dengan kondisi dan risiko K3 di masing-masing Unit Usaha. Perusahaan memastikan kecukupan jenis dan jumlah APD, serta mewajibkan seluruh karyawan yang bekerja di area kerja untuk mengenakan APD sesuai dengan standar nasional dan internasional yang berlaku. Perusahaan menjamin hak seorang karyawan untuk menolak mengerjakan suatu pekerjaan jika tidak memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan termasuk ketika kelengkapan APD yang diprasyaratkan tidak tersedia

Kinerja K3 Tahun 2020

Perusahaan mewajibkan semua karyawan untuk melaporkan setiap kecelakaan kerja yang dialami di wilayah operasional kepada atasan masing-masing. Perusahaan juga berkerjasama dengan institusi kesehatan yang berada di sekitar properti untuk dukungan kemudahan penanganan saat terjadinya insiden. Di beberapa lokasi properti, Perusahaan menyediakan klinik sebagai tempat penanganan pertama sebelum dirujuk ke rumah sakit apabila individu yang bersangkutan membutuhkan penanganan lebih lanjut. Seluruh kejadian terdokumentasikan dengan baik oleh Perusahaan sebagai bahan evaluasi dan aksi koreksi selanjutnya. Pada 2020, sebanyak 5 karyawan telah menerima sertifikasi K3. Berikut adalah jumlah insiden kecelakaan kerja sepanjang 2020:

and Environment/HSE) have become a regular agenda for discussion in various internal and external meeting forums.

OHS Program Focus, Implementation, and Achievement Programs in Various Business Units

In the mapping process regarding the risk of work accidents, the Company identified and classified 11 types of work with the potential for fatal risks, as well as reviewing the Company's standards, work implementation guidelines, criteria audition and job training procedure in order to maintain optimal operating performance and zero accidents. Bakrieland's OHS program was focused on 4 (four) main areas, namely process, materials, labor, and equipment.

Apart from the COVID-19 anticipation programs, the Business Units continued to implement a number of OHS programs such as fire drill and earthquake evacuation simulations, periodical fire extinguishers checks (APAR), safety management for the use of facilities and correct use of property equipment.

Personal Protection Equipment (PPE)

Throughout 2020, the Company focused on providing PPE which was intended to handle COVID-19, in the event of a case in any of the Business Units. In addition, the Company continued to provide PPE based on OHS conditions and risks in each Business Unit. The Company ensured the adequacy of type and numbers of PPE, as well as required all employee's working in the work area, to wear their PPE in compliance with the applicable national and international standards. The Company ensured employees' rights to refuse certain work that did not meet the Company's occupational health and safety requirements, including incompleteness of the required PPE.

OHS Performance In 2020

The Company required all employees to report every occupational incident experienced in the operational areas to their respective Supervisors. The Company also built cooperation with health institutions located close to the property, in order to ease incident treatment when they occurred. In several property locations, the Company provided clinics as the first place of treatment for incidents before a referral to the hospital, if the individual concerned required further treatment. All incidents were documented by the Company as an evaluation and correction for the next appropriate action to be taken in the future. In 2020, 5 employees have received OHS certification. The following were the number of accidents at work throughout 2020:

Tipe Insiden | Type of Incidents	**Jumlah Insiden** | Number of Incidents	
	2020	**2019**
Near Misses	637	362
Insiden Ringan | Non-Recordable	44	62
Insiden Berat | Recordable	0	4
Kematian | Fatalities	0	0

Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen
Product Liability and Consumer Protection

Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan produk dan layanan melalui inisiatif *continuous improvement* berdasarkan hasil riset perubahan *market trend*, kebutuhan pelanggan, kritik, dan umpan balik. Tanggung jawab Perusahaan atas keamanan produk dan perlindungan konsumen tertuang dalam pilar keberlanjutan Green Through & Through yang dijalankan sejak tahun 2011.

The Company continuously improves products and services through continuous improvement initiatives based on research with the shifts in market trends, customers' needs, as well as critics and feedbacks. The Company's commitment in product liability and consumer protection is set out in one of the Company's Sustainability Pillars, the Green Through & Through, which has been implemented since 2011.

MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Perusahaan berpartisipasi aktif dalam mensukseskan SDGs dengan mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perusahaan terkait tanggung jawab produk dan perlindungan konsumen. Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait tanggung jawab dan perlindungan konsumen sesuai dengan kondisi pandemi COVID-19 dan SDGs adalah sebagai berikut:

SUPPORTING THE ACHIEVEMENT OF THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

The Company participated actively in succeeding with the SDGs through integrating various relevant objectives into the Company's programs and activities that are related to its product liability and consumers protection. Various programs or initiatives implemented by the Company related to ts product liability and consumer protection in accordance with the conditions of the COVID-19 pandemic and SDGs were as follows:

PEOPLE	
Pilar | Pillar	**Inisiatif 2020** | Initiatives 2020
Green Through and Through	1. Implementasi Safety Office Policy untuk pelanggan 2. Melengkapi berbagai peralatan pendukung antisipasi COVID-19 1. Implemented the Safety Office Policy for customers 2. Completed various supporting equipment to anticipate a minimise the spread of COVID-19

Selain berbagai inisiatif baru, Perusahaan juga tetap berfokus untuk melakukan berbagai aktivitas K3 rutin agar dapat mengantisipasi risiko di luar COVID-19.

In addition to various new initiatives, the Company also remained focused on carrying out various routine K3 activities in order to anticipate risks outside of the COVID-19.

KEBIJAKAN KOMPENSASI DAN KUALITAS PROPERTI

Perusahaan menjunjung tinggi kualitas properti dan ketepatan waktu jadwal serah terima kepada konsumen. Perusahaan berkomitmen penuh mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait jaminan pemeliharaan dan kompensasi atas keterlambatan serah terima, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan layanan berkomunikasi dengan konsumen sesuai dengan pasal 7 butir cc Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UUPK) yaitu memperlakukan atau melayani secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif.
2. Memberikan informasi jika terjadi keterlambatan proyek sesuai dengan ketentuan pasal 7 butir b UUPK mengenai perubahan tanggal serah terima unit yang tercantum dalam Surat Pesanan.

COMPENSATION AND PROPERTY QUALITY POLICY

The Company upholds the product quality and punctuality of the handover schedules to all its consumers. The Company is fully committed to complying with the applicable laws and regulations regarding maintenance guarantees and late handover compensation, encompassing the following:

1. Administer communication services with consumers in accordance with article 7 point cc of the Consumer Protection Law (UUPK), regarding fair, honest, and non-discriminative treatment in servicing our consumers.
2. Provide information regarding any project delays in accordance with the provisions of article 7 point b of the UUPK regarding changes in the order form.

3. Memberikan kompensasi berupa denda keterlambatan untuk konsumen dalam hal serah terima unit tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dijanjikan.
4. Memberikan jaminan masa pemeliharaan/perbaikan atas unit rumah/bangunan yang telah diserahkan kepada konsumen, sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perusahaan dan pelanggan.

KEBIJAKAN KOMPENSASI DAN KUALITAS TAMAN HIBURAN

Perusahaan berkomitmen memberikan rasa aman dan nyaman bagi setiap pengunjung taman hiburan dengan memberikan layanan asuransi kepada setiap pengunjung. Saat ini, Perusahaan telah memiliki *Standar of Procedure* (SoP) penanganan korban agar mendapatkan perawatan terbaik. Jika terjadi kecelakaan di area taman hiburan dan diperlukan tindakan lanjutan setelah mendapatkan pertolongan pertama di klinik, General Affairs Department dan Guest Service akan mengantarkan pelanggan yang bersangkutan ke rumah sakit dengan membawa surat jaminan dari Perusahaan untuk penanganan yang cepat jika diperlukan tindakan lebih lanjut. Selanjutnya, Perusahaan akan melakukan klaim ke asuransi dengan menyertakan dokumen yang disyaratkan selambat-lambatnya 3x24 jam setelah terjadinya kecelakaan.

KEAMANAN, KESELAMATAN, DAN KENYAMANAN KONSUMEN

Secara regular, Perusahaan menjalankan program terkait K3 untuk memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan konsumen, serta memastikan fasilitas, bangunan, dan area yang dikelolanya memenuhi standar sertifikasi nasional yang berlaku. Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan edukasi terkait *safety* kepada pelanggan agar tidak terjadi insiden di kawasan properti Bakrieland.

Dalam upaya meningkatkan perlindungan bagi pelanggan dan karyawan, Perusahaan sepanjangan 2020 telah melaksanakan:

1. Sertifikasi Safe Travels dari World Travel Tourism Council untuk antisipasi COVID-19 di lingkungan properti oleh Aston Rasuna, Aston Bogor Hotels & Resorts, the Grove Suites, the Alana Malioboro, dan Swiss Belresidences Rasuna Epicentrum;

3. Provide monetary compensation for the consumers, if there is a delay of the product handover if not in accordance to the stipulated time schedules.
4. Provide maintenance/repair service gurarantee periods for house/building units that were already handed over to the consumers, as stated in the Sale and Purchase Agreement (PPJB) between the Company and the customer.

THEME PARK'S COMPENSATION AND QUALITY POLICY

The Company remains committed to providing comfort and safety for every visitor to any of the Company's theme parks and through providing insurance for every visitor. Currently, the Company implemented its Standard of Procedure (SoP) in providing the best treatment for injuries. If there are any incidents in the Company's theme parks that require further treatment after obtaining first aid from the internal clinic, the General Affairs Department and Guest Service Centre will escort the related customers to the hospital and provide a guarantee letter from the Company for a quick treatment, if further treatment is required. After, the Company will claim the costs from the insurance, by attaching the required documents no later than 3x24 hours after the incident.

CONSUMER'S SECURITY, SAFETY AND CONVENIENCE

On a regular basis, the Company carries out programs related to K3 to ensure the consumers' safety and comfort, as well as to ensure that all facilities, buildings and areas under management are in compliance to the applicable national certification standards. The Company also conducted safety education for customers to prevent any incidents in all of the Company's property areas.

To improve the customer and employee protection systems, in 2020, the Company implemented the following:

1. Safe Travels certification from the World Travel Tourism Council to anticipate COVID-19 in the property environment by Aston Rasuna, Aston Bogor Hotels & Resorts, the Grove Suites, the Alana Malioboro, and Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum;

2. Sertifikasi Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSES) dari Sucofindo untuk antisipasi COVID-19 di lingkungan properti oleh Hotel Grand ELTY Krakatoa dan taman rekreasi JBound;
3. Kunjungan berbagai instansi pemerintah untuk evaluasi penerapan protokol kesehatan untuk produk Plaza Festival, Epiwalk Office, Rasuna Office Park (ROP), Bakrie Tower, dan the Jungle Waterpark Bogor;
4. Program *Hazard Risk Management System* (HRMS) untuk Bakrieland Group guna mencegah terjadinya insiden dengan proses evaluasi secara berkesinambungan terhadap insiden yang ada;
5. Resertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 oleh PT Provices Indonesia Kantor Pusat; dan,
6. Resertifikasi K3 Kelistrikan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI oleh karyawan PT Provices Indonesia cabang Epiwalk Office.

Selain itu, Perusahaan telah merealisasikan Rp2.668.271.435 untuk dapat memberikan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan bagi pelanggan.

KINERJA K3 KONSUMEN TAHUN 2020

Dengan berjalannya program HRMS, Perusahaan menggunakan standar pencatatan sebagai berikut:

1. *Near Miss*: suatu kejadian yang nyaris terjadi kecelakaan atau potensi berakibat terjadinya kecelakaan yang ditangani dengan berbagai antisipasi agar tidak adanya insiden
2. *Non-Recordable Incident*: insiden kecelakaan ringan yang dapat ditangani dengan prosedur pertolongan pertama (P3K)
3. *Recordable Incident*: insiden kecelakaan yang membutuhkan penanganan lebih dari prosedur pertolongan pertama
4. *Fatalities*: insiden kecelakaan yang mengakibatkan pada kematian.

Pada 2020, seluruh insiden kecelakaan kerja berhasil ditangani oleh tim K3 dan *on-site* klinik di masing-masing Unit Usaha.

2. Certification of Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSES) from Sucofindo to anticipate COVID-19 in the property environment by the Grand ELTY Krakatoa Hotel and JBound recreational park;
3. Visits from various government agencies to evaluate the implementation of health protocols for Plaza Festival products, Epiwalk Office, Rasuna Office Park (ROP), Bakrie Tower, and the Jungle Waterpark Bogor;
4. The Hazard Risk Management System (HRMS) program for Bakrieland Group to prevent incidents from occurring by continuously evaluating existing incidents;
5. OHSAS 18001: 2007 recertification to ISO 45001: 2018 concerning K3 Management System by PT Provices Indonesia Head Office; and,
6. Recertification of K3 Electricity from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia by employees of PT Provices Indonesia Epiwalk Office branch.

In addition, the Company has realized Rp2.668.271.435 to be able to provide customers security, safety and comfort throughout.

CONSUMER K3 PERFORMANCE IN 2020

As the HRMS program runs, the Company used the following recording standards:

1. Near Miss: an incident that is nearly an accident or potentially caused an accident which was treated by various anticipative efforts to prevent any incidents.
2. Non-Recordable Incident: an incident with light accident that can be treated with internal first aid procedures (P3K).
3. Recordable Incident: an incident with accident that requires further treatment than just internal first aid procedures.
4. Fatalities: an incident with accident that causes fatalities.

In 2020, all occupational incidences were handled successfully by the K3 team and on-site clinics in each of the business units.

	2020	2019
Near Misses	362	506
Insiden Ringan | Non-Recordable	347	854
Insiden Berat | Recordable	15	39
Kematian | Fatalities	0	0

PUSAT PENGADUAN PELANGGAN

Perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses bagi konsumen untuk melakukan pengaduan melalui pusat pengaduan yang siap menerima keluhan, saran, kritik, dan melakukan tindak lanjut atas keluhan tersebut, yaitu:

1. PT Bakrie Swasakti Utama : 021-52920090
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk : 0251-8211290
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development : 021-57942157
4. PT Jasa Boga Raya : 021-87962194

Selain itu, setiap produk memiliki unit kerja yang menjalankan fungsi penanganan keluhan. Untuk produk kantor, residensial, dan apartemen, Perusahaan memiliki unit kerja Estate Management yang menyediakan personel *Customer Service* khusus untuk menerima pengaduan konsumen. Sedangkan untuk produk hotel, mal, taman hiburan dan *food & beverages*, Perusahaan menyediakan unit kerja Customer Care.

CUSTOMER COMPLAINT CENTER

The Company provided various communication channels that were accessible to consumers to make complaints through the complaint call center that remains ready to receive complaints, suggestions, criticisms, and follow-ups on the following complaints, is as follows:

1. PT Bakrie Swasakti Utama: 021-52920090
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk: 0251-8211290
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development: 021-57942157
4. PT Jasa Boga Raya: 021-87962194

In addition, every product has a working unit that operates complaint handling services. For office, residentials and apartment products, the Company owns an operating unit, called Estate Management, which provided Customer Service personnels to receive consumer complaints. Meanwhile, hotels, malls, theme parks and food & beverage products, the Company provided a Customer Care working unit.

PENGUKURAN KELUHAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

Perusahaan secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas standar keselamatan, keamanan dan kenyamanan pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan secara terbuka menerima masukan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan ke depannya. Dalam menangani keluhan pelanggan, Perusahaan memiliki prosedur khusus bagi setiap pengaduan yang terekam dalam saluran keluhan konsumen. Hingga akhir 2020, sebanyak 95,08% keluhan konsumen telah ditindaklanjuti oleh tim terkait di masing-masing Unit Usaha.

CUSTOMER'S COMPLAINTS AND SATISFACTION MEASUREMENT

The Company consistently strived to improve the safety, security and customer comfort. Therefore, the Company openly accepted any input as material for future improvements and developments. In handling customer's complaints, the Company has developed a set of procedures, specifically for every complaint recorded, using the consumer complaint channel. In 2020, as many as 95.08% of consumers' complaints were responded by the related teams in each of the Business Units.

	2020	2019	2018
Jumlah Keluhan Total Complaints	5.085	9.911	7.322
Keluhan yang Tertangani Complaints Handled	4.835	9.879	7.302
Keluhan dalam Proses Penyelesaian Complaints in Progress	224	32	20

Untuk pengukuran kepuasan pelanggan, Perusahaan secara konsisten melakukan survei langsung ke pelanggan dan memantau berbagai platform independen yang terkait dengan produk, layanan dan pelanggan perusahaan. Berikut data rekapitulasi kepuasan pelanggan pada produk Perusahaan:

To measure customer satisfaction, the Company consistently conducted direct surveys to its customers and monitored various independent platforms that were related to the Company's products, services and customers. The following is a recapitulation of the customers' satisfaction data towards the Company's products:

Hotel | Hotels

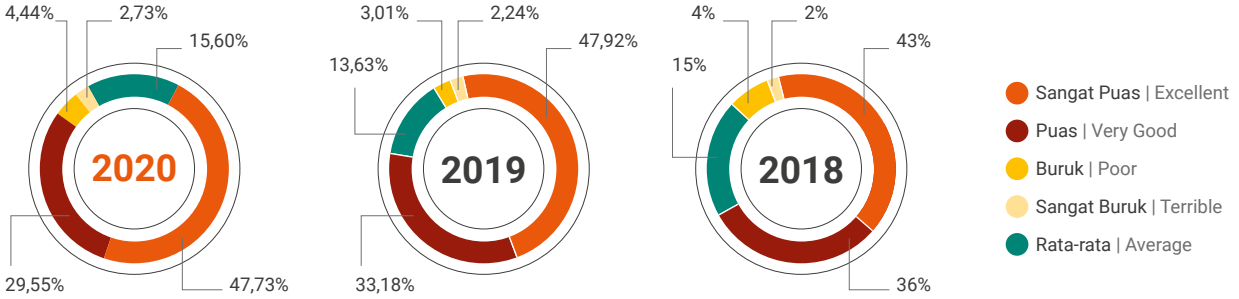

Mal | Malls

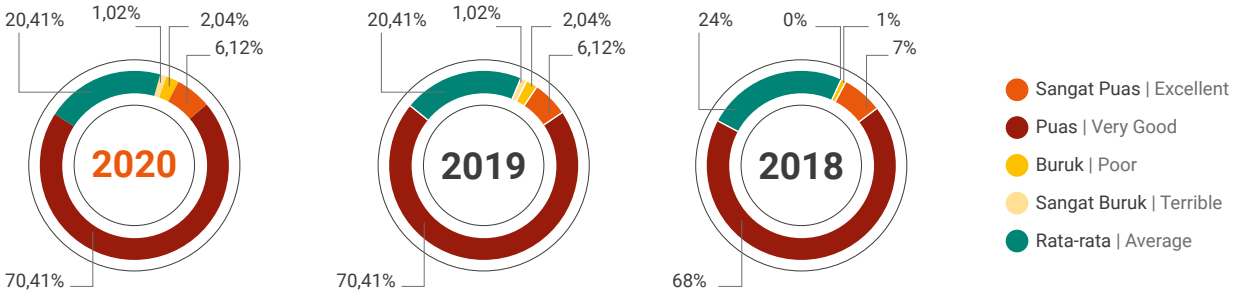

Taman Hiburan | Themepark

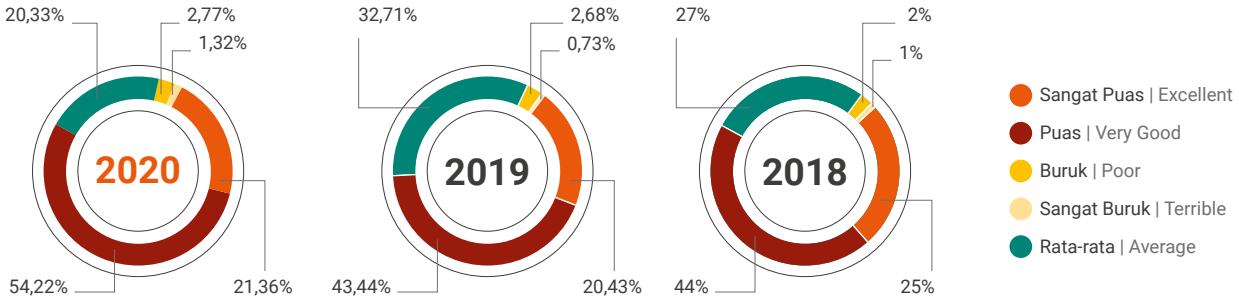

Apartemen | Apartment

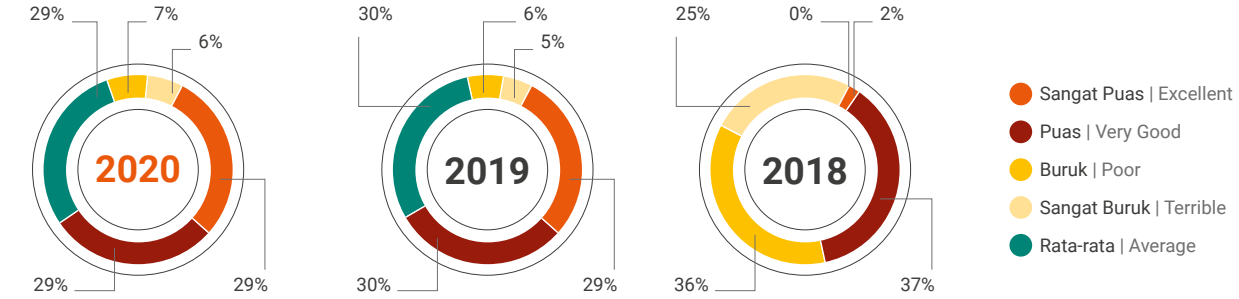

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2020, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020.

Jakarta, November 2021

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2020, which includes the Financial Statements for the year 2020.

Jakarta, November 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Agus Jayadi Alwie
Direktur &
Chief Development Officer
Director &
Chief Development Officer

Ambono Janurianto
Presiden Direktur &
Chief Executive Officer
President Director &
Chief Executive Officer

Buce Yeef
Direktur &
Chief Financial Officer
Director &
Chief Financial Officer

Charles Marc Dressler
Direktur Independen
Independent Director

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 30/SEOJK.04/2016

Cross References to the Financial Services Authority Circulan Letter Number 30/SEOJK.04/2016

Keterangan	Halaman Page	Description
I. KETENTUAN UMUM		**I. GENERAL PROVISION**
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN		**II. FORMAT OF ANNUAL REPORT**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. ISI LAPORAN TAHUNAN		**III. CONTENT OF ANNUAL REPORT**
1. Ketentuan Umum	√	1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;		1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);		2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;		3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;		4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;		5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;		6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;		8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan		9) audited annual report; and

Keterangan	Halaman Page	Description
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;		10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;		b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. **Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	46	a. **Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. **Informasi Saham**		b. **Stock Information**
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	N/A	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	N/A	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	N/A	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	N/A	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	N/A	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;

Keterangan	Halaman Page	Description
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	49	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	N/A	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	N/A	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		**c. The Board of Directors Report**
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	57-63	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
d. Laporan Dewan Komisaris		**d. The Board of Commissioners Report**
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	50-55	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;		6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		**e. Profile of the Issuer or Public Company**
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	21	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	Cover Belakang Back Cover	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;		a) address;
b) nomor telepon;		b) telephone number;
c) nomor faksimile;		c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan		d) e-mail address; and
e) alamat Situs Web;		e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	21	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	22	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	24	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	29	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;

Keterangan	Halaman Page	Description
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	40-43	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;		b) latest photograph;
c) usia;		c) age;
d) kewarganegaraan;		d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;		e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan		g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;		h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	37-39	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;		a) name;
b) foto terbaru;		b) latest photograph;
c) usia;		c) age;
d) kewarganegaraan;		d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;		e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	37-39	(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);		g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioners during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan		h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N/A	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	85-86	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	30	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;		c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	N/A	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;		a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;		b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan		c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;		d) ownership of foreign individual;

Keterangan	Halaman Page	Description
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	N/A	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	31-33	14) Name of Subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For Subsidiaries, include the addresses of the said Subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	48	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	49	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	45	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	N/A	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	71, 73, 75	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;		a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan		b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);		c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	65-77	**f. Management Discussion and Analysis**
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan		b) income/sales; and
c) profitabilitas;		c) profitability;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	78-82	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;		c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;		e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	82	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	N/A	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	82	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	N/A	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;		a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	N/A	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;		a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan		b) purpose of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	N/A	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	N/A	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

Keterangan	Halaman Page	Description
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	N/A	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (*capital structure*); atau		c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	N/A	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (*capital structure*);		c) capital structure;
d) kebijakan dividen; atau		d) dividend policy; or
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	N/A	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	N/A	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;		a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	N/A	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	N/A	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;		b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) explanation related to the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;		e) compliance with related rules and regulations;

Keterangan	Halaman Page	Description
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	N/A	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	N/A	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		**g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company**
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:		1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	106-107	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	107	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	109	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	111	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with the Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	102-103	e) information on the resolution from the AGMS of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGMS resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	102-103	f) information regarding the AGMS resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGMS resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;		g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	103-106	2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;		b) statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;		c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;		d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:		e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan		(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;		(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan		f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:		g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;		(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	114-118	4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the committee;
b) usia;		b) age;
c) kewarganegaraan;		c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	119-123	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the Committee;
b) usia;		b) age;
c) kewarganegaraan;		c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	119-123	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;		g) description of duty and responsibility;
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;		h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;		i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;		l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	124-125	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;		a) name;
b) domisili;		b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan		e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	126-128	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;		a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan		(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;		f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan		g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;

Keterangan	Halaman Page	Description
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	129	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	129-132	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	133	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, Subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;		a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	132	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	133-135	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;		a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	23	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	N/A	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;		d) exercised price;

Keterangan	Halaman Page	Description
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	135	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;		b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;		c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;		(2) follow up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	94-101	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		**h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	137-142	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:		a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;		(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan		(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;		(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	147-149	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;		(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;		(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan;		(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;		(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;		(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan		(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;		(7) mechanism for filling complaint on employment issues;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	143-146	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;		(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;		(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;		(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan		(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);		(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	150-154	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;		(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan		(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.		(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan		2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		**i. Audited Annual Financial Statement**
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.	√	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company.

REFERENSI SILANG PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/SEOJK.03/2017

Cross References to the Financial Services Authority Number 51/SEOJK.03/2017

Peraturan	Halaman Page	Regulation
I. Ketentuan Umum		**I. General Provisions**
1. Laporan Keberlanjutan dapat disusun secara terpisah dengan laporan tahunan atau sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan.	4	1. Sustainability Report can be prepared as a separate report or as an integral part of the Annual Report.
2. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dari laporan tahunan, harus memuat informasi paling sedikit:		2. In case the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report, it must contain at least the following information:
a. penjelasan strategi keberlanjutan;	137-138	a. explanation on sustainability strategies;
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup);	11-19	b. summary of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c. profil singkat LJK, Emiten dan Perusahaan Publik;	21	c. brief profile of the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
d. penjelasan Direksi;	56-63	d. description of the Board of Directors;
e. tata kelola keberlanjutan;	91-135	e. sustainability governance;
f. kinerja keberlanjutan;	137-154	f. sustainability performance;
g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	N/A	g. written verification from an independent party, if any;
h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada;	N/A	h. feedback page for readers, if any; and
i. tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	N/A	i. response from the particular FSI, Issuer Company or Public Company to the feedback the previous year's report.
3. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan, Laporan Keberlanjutan harus memuat informasi sebagaimana dimaksud pada angka 2.	√	3. In case the Sustainability Report is prepared as an integral part of the Annual Report, the Sustainability Report must contain information as described in number 2.
4. Laporan Keberlanjutan dibuat dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal diperlukan, Laporan Keberlanjutan dapat dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara berdampingan.	√	4. The Sustainability Report shall be prepared in Indonesian. In case required, the Sustainability Report can be prepared in Indonesian and English, side by side.
5. Laporan Keberlanjutan dapat disertai dengan gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan keterangan yang jelas dan mudah dipahami pembaca.	√	5. The Sustainability Report may contain pictures, graphics, tables, and/or diagrams with information that is clear and easily understood by readers.
II. ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN		**II. CONTENTS OF THE SUSTAINABILITY REPORT**
Uraian isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada romawi I angka 2 memuat rincian sebagai berikut:		The elaboration on the contents of the Sustainability Report as referred to in roman number I, point 2, shall contain the following details:
A. Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:		A. The Sustainability Report shall contain information on:
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	137-138	1. Explanation on Sustainability Strategies This part shall contain an explanation on the sustainability strategies of the particular FSI, Issuer Company and Public Company.
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut:	11-19	2. Summary on Sustainability Performance In a comparison with the performance for the past 3 (three) years (for FSIs, Issuer Companies and Public Companies that have been operating for more than 3 (three) years) as follows:
a. aspek ekonomi, paling sedikit meliputi:		a. economic aspect, including at least:
1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;		1) quantity of the products or services sold;
2) pendapatan atau penjualan;		2) revenues or sales;
3) laba atau rugi bersih;		3) net profits or losses;
4) produk ramah lingkungan; dan		4) environmentally friendly products; and

Peraturan	Halaman Page	Regulation
5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	11-19	5) involvement of local parties in Sustainable Finance business process.
b. aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:		b. environmental aspect, including at least:
1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);		1) energy use (electricity and water, among others);
2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);		2) reduction of emissions generated (for FSIs, Issuer Companies and Public Companies, whose business processes are directly related to the environment);
3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau		3) reduction in the generation of waste and effluents (waste that has entered the environment), (for FSIs, Issuer Companies and Public Companies whose business processes are directly related to the environment); or
4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).		4) biodiversity conservation (for FSIs, Issuer Companies and Public Companies whose business processes are directly related to the environment).
c. aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).		c. social aspect, which describes the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance on the society and the environment (including people, areas, and funds).
3. Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		3. A brief corporate profile that presents an overall picture of the particular FSI, Issuer Company and Public Company, containing at least:
a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	22-23	a. vision, missions and sustainability values of the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	31-33	b. names, addresses, telephone numbers, facsimile numbers, electronic mail (e-mail) addresses and websites of the particular FSI, Issuer Company and Public Company, as well as branch offices and/ or representative offices of the the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
c. skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:		c. scale of business of the particular FSI, Issuer Company and Public Company in brief, comprising:
1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	46	1) total assets or asset capitalization and total obligations (in millions of rupiah);
2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	84-87	2) total number of employees per gender, job position, age, education, and employment status
3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	30	3) percentage of share ownership (public and government); and
4) wilayah operasional	26-27	4) operational areas
d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	26-27	d. a brief description of products and services offered and business activities;
e. keanggotaan pada asosiasi	36	e. memberships of associations;
f. perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	28	f. significant changes to the particular FSI, Issuer Company and Public Company, including ones related to the closing or opening of branches and to the ownership structure.
4. Penjelasan Direksi memuat:	56-63	4. Explanation by the Board of Directors, including
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:		a. Policies to respond to challenges in the achievement of sustainability strategies, including at least:
1) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;		1) explanation on the sustainability value of the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
2) penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;		2) explanation on the response of the particular FSI, Issuer Company and Public Company on issues related to the implementation of Sustainable Finance;
3) penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;		3) explanation of the commitment given by leaders of the particular FSI, Issuer Company and Public Company to achieve the implementation of Sustainable Finance;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan;	56-63	4) performance in the implementation of Sustainable Finance; and
5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.		5) challenges in achieving performance in the implementation of Sustainable Finance.
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi		b. The implementation of Sustainable Finance, containing at least:
1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan		1) performance in the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the assigned targets; and
2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).		2) explanation on the achievements and challenges, including milestones during the reporting period (for FSIs required to prepare a Sustainable Finance Action Plan).
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:		c. Target achievement strategies, including at least:
1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;		1) management of risks related to the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects;
2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan		2) making use of business opportunities and prospects; and
3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		3) explanation on external economic, social, and environmental situations that could potentially affect the sustainability of the particular FSI, Issuer Company and Public Company.
5. Tata kelola keberlanjutan memuat:	94-135	5. Sustainability governance includes:
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.		a. Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.		b. Explanation on the competence development of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.
c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		c. Explanation on procedures taken by the particular FSI, Issuer Company and Public Company in identifying, assessing, monitoring and controlling risks related to economic, social, and environmental aspects of the implementation of Sustainable Finance, including the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, performing periodic analysis on, and reviewing the effectiveness of risk management processes of the particular FSI, Issuer Company and Public Company.
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:		d. Explanation on stakeholders including:
1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan		1) involvement of stakeholders according to the results of the assessment by the management, AGMs, decision letters or others; and
2) pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.		2) approaches used by the particular FSI, Issuer Company and Public Company in involving the stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys and seminars
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.		e. Challenges faced and their developments and impacts on the implementation of Sustainable Finance.

Peraturan	Halaman Page	Regulation
6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:	137-154	6. Sustainability performance, containing at least:
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		a. Explanation of the activities needed to build an sustainability culture in the internal operations of the particular FSI, Issuer Company and Public Company
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:		b. Description of the economic performances in the past 3 (three) years, including:
1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		1) comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses in case the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report;
2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.		2) comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainability Finance.
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:		c. Social performances in the past 3 (three) years:
1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.		1) Commitment by the particular FSI, Issuer Company and Public Company to offer equal quality of products and/or services to consumers.
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:		2) Employment, containing at least:
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;		a) statement on equal employment opportunities and the occurrence or non-occurrence of forced labor and child labor;
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;		b) percentage of lowest remuneration of permanent employees against the regional minimum wages;
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan		c) decent and safe working environment; and
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.		d) training and capacity building for employees.
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:		4) Community, containing at least:
a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;		a. information on activities or operational areas that bring positive or negative impacts to the surrounding community, including in aspects of financial literacy and financial inclusion;
b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan		b. public grievance mechanism as well as the number of public complaints received and followed up; and
c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.		c. CSER that supports the sustainable development objectives, including the types and the achievements of community empowerment program activities.
d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		d. Environmental Performance the particular FSI, Issuer Company and Public Company, containing at least:
i. biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;		i. environmental costs incurred;
ii. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan		ii. description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and
iii. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:		iii. elaboration on the use of energy, containing at least:
a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan		a) the amount and intensity of energy used; and
b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;		b) energy efficiency efforts and achievements, including the use of renewable energy;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	137-154	e. Environmental performance of the particular FSI, Issuer Company and Public Company whose business processes are directly related to environment, containing at least:
i.kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;		i. performance as referred to in point d;
ii.informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;		ii. information on the activities or operational areas that generate positive and negative impacts to the surrounding environment, particularly on efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;
iii. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:		iii. biodiversity, containing at least:
a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan		a) impacts of operational areas that are close to or located inside conservation areas or areas that have biodiversity; and
b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;		b) biodiversity conservation efforts, including the protection of flora and fauna;
iv. emisi, paling sedikit memuat:		iv.emissions, containing at least:
a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan		a) amount and intensity of emissions produced according to their types;
b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;		b) efforts and achievements in emission reduction;
v. limbah dan efluen, paling sedikit memuat:		v.waste and effluent, containing at least:
a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;		a) the amount of waste and effluents produced, by type;
b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan		b) waste and effluent management mechanism;
c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan		c) spill occurrence (if any); and
vi. jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan		vi. amount and content of environmental complaints that were received and solved.
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:		f. Responsibility on the development of Sustainable Financial Products and/or Services, containing at least:
1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;		1) Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services;
2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;		2) amount and percentage of products and services that have been evaluated for consumer safety;
3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;		3) positive and negative impacts of the Sustainable Finance Products and/or Services and their distribution process, as well as mitigation efforts made to overcome negative impacts;
4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau		4) the number of products recalled and the reasons;
5) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.		5) customer satisfaction survey on Sustainable Finance Products and/or Services.
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.		7. Written verification from an independent party, if any.

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT Bakrieland Development Tbk.
dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2020 dan 2019, dan 1 Januari 2019/
31 Desember 2018, serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PT Bakrieland Development Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements with Independent
Auditors' Report December 31, 2020 and 2019, and January
1, 2019/December 31, 2018, and For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Mata Uang Indonesia | Indonesian Currency)

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ ***Page***	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	*Notes to the consolidated financial statements*

Bakrieland
Dream · Design · Deliver

PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, 6th & 7th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920
Tel. : (62-21) 525 7835
Fax. : (62-21) 522 5063
Web. : www.bakrieland.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND THE YEAR THEN ENDED PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	**Ambono Janurianto**	*1. Name*
Alamat Kantor	Wisma Bakrie 1, Lantai/ *Floors* 6 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1 Jakarta Selatan	*Office address*
Alamat Domisili	Komplek Casamora Kav. C-17 Cilandak Barat, Jakarta Selatan	*Domicile address*
Nomor Telepon	021-5257835	*Telephone*
Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Position*
2. Nama	**Buce Yeef**	*2. Name*
Alamat Kantor	Wisma Bakrie 1, Lantai/ *Floors* 6 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1 Jakarta Selatan	*Office address*
Alamat Domisili	Jl. Gading Raya No. 48 D Kelurahan Pisangan Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur	*Domicile address*
Nomor Telepon	021-5257835	*Telephone*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha");
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements;*
   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *Responsible for the internal control system of the Group.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 2 November 2021 / *Jakarta, November 2, 2021*

METERAI TEMPEL
C2EC9AJX462197056

Ambono Janurianto	**Buce Yeef**
Presiden Direktur & / *President Director*	Direktur / *Director*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00144/2.0902/AU.1/03/0384-1/1/XI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrieland Development Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("secara bersama-sama disebut Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00144/2.0902/AU.1/03/0384-1/1/XI/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrieland Development Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kualifikasian kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak mencatat investasi pada Kerjasama Operasi antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional dan PT Bakrie Pangripta Loka, Entitas Anak, (KSO PP-BPL), dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" (PSAK 15). Saldo investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp40,85 miliar seperti yang dijelaskan dalam Catatan 19 dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan auditan KSO PP-BPL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak tersedia. Oleh karena itu, kami tidak dapat melakukan prosedur audit lain atas saldo investasi tersebut.

Basis for qualified opinion

As of December 31, 2020, the Group did not record investment in Joint Operations between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional and PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, (KSO PP-BPL) using an equity method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 15 regarding "Investments in Associates and Joint Ventures" (PSAK 15). The balance of such investment as of December 31, 2020 amounted to Rp40.85 billion as discussed in Note 19 to the consolidated financial statements. The audited financial statements of KSO PP-BPL for the year ended December 31, 2020 are not available. Therefore, we are unable to perform other audit procedures on this investment balance.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Qualified Opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrieland Development Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami mengarahkan perhatian pada Catalan 49 atas laporan keuangan konsolldasian yang mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha mengalami kerugian signifikan dari operasi usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp326,36 miliar dan melaporkan arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp54,42 miliar.

Manajemen PT Graha Andrasentra Tbk. (GAP) dan PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, memutuskan untuk menutup seluruh kegiatan operasional dari tiga (3) unit bisnis GAP dan JLA pada bulan Maret 2020, yaitu: The Jungle Waterpark, Jungleland Adventure Theme Park dan Aston Bogor Hotel and Resort, mengakibatkan GAP dan JLA kehilangan sumber pendapatan utamanya. Kelangsungan usaha GAP dan JLA sangat tergantung pada pengoperasian kembali tiga (3) unit bisnis GAP dan JLA. Sehubungan dengan transisi penerapan prosedur *new normal* akibat pandemi global Covid-19, GAP dan JLA secara bertahap melakukan pengoperasian terbatas Aston Bogor Hotel and Resort pada bulan Juni 2020 dan The Jungle Waterpark pada bulan Juli 2020. Pengoperasian kembali unit bisnis ini dilakukan dengan tetap mengikuti arahan Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GAP dan JLA belum dapat memastikan tanggal pengoperasian penuh dari dua (2) unit bisnis ini. Sedangkan, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, JLA, belum dapat memastikan tanggal pengoperasian kembali Jungleland Adventure Theme Park.

Lebih lanjut, manajemen PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, memutuskan untuk melakukan pembatasan sementara operasional usaha unit bisnisnya, yaitu: Aston Rasuna Residence, The Grove Suites dan Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum yang berlokasi dl Jakarta, serta The Alana Hotel and Conference Center - Malioboro yang terletak di Yogyakarta dan PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Entitas Anak, melakukan penutupan sementara operasional usaha Plaza Festival, Elite Club Rasuna Epicentrum dan GOR Soemantri Brodjonegoro sejak tanggal 20 Maret 2020. Hal ini menyebabkan RRD dan BPR, Entitas Anak, kehilangan sumber pendapatan utamanya. Pada akhir bulan Juni 2020, sehubungan dengan penerapan prosedur *new normal* oleh Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, BPR mulai mengoperasikan kembali secara terbatas Plaza Festival, Elite Club Rasuna Epicentrum dan GOR Soemantri Brodjonegoro dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 49 to the consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred significant loss from its business operations. For the year ended December 31, 2020, the Group incurred total loss for the year of Rp326.36 billion and reported negative cash flows from operating activities amounting to Rp54.42 billion.

The management of PT Graha Andrasentra Tbk. (GAP) and PT Jungleland Asia (JLA), Subsidiaries, decided to close all operational activities of the three (3) business units of the Group in March 2020, namely: The Jungle Waterpark, Jungleland Adventure Theme Park and Aston Bogor Hotel and Resort, resulted in GAP and JLA losing their primary source of revenues. GAP and JLA's going concern are highly dependent on the re-operating of the GAP and JLA's three (3) business units, as their main business activities. In relation to the transition to apply new normal procedures due to Covid-19 global pandemic, GAP and JLA carried out limited operations of Aston Bogor Hotel and Resort in June 2020 and The Jungle Waterpark in July 2020. The re-operations of these business units are carried out while following the direction of the West Java Provincial Government to prevent the spread of Covid-19 virus. As of the completion date of these consolidated financial statements, GAP and JLA have not been able to ascertain the full operating date of these two (2) business units. Meanwhile, as of the completion date of these consolidated financial statements, JLA, has not been able to ascertain the re-operating date of Jungleland Adventure Theme Park.

Furthermore, the management of PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, decided to temporarily restrict business operations of its business units, namely: Aston Rasuna Residence, The Grove Suites and Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum located in Jakarta, and The Alana Hotel and Conference Center - Malioboro located in Yogyakarta and PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), a Subsidiary, carried out a temporary closure of business operations of Plaza Festival, Elite Club Rasuna Epicentrum and GOR Soemantri Brodjonegoro since March 20, 2020. These resulted in RRD and BPR, the Subsidiaries, losing their primary sources of income. At the end of June 2020, in connection with the application of new normal procedures by the Government of the Special Capital Region of Jakarta, BPR started to gradually carry out a limited operation of Plaza Festival, Elite Club Rasuna Epicentrum and GOR Soemantri Brodjonegoro while taking into account the health protocol to prevent the spread of Covid-19 virus.

Selain hal-hal yang dijelaskan sebelumnya, pada tanggal 14 April 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak menerima surat rencana pengakhiran kerjasama proyek Sentra Premier Baru Timur dari Perum Perumnas (Perumnas), yang menyatakan agar proyek dibekukan terlebih dahulu. Perumnas akan menyerahkan kepada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP) untuk melakukan audit untuk mengetahui pencatatan keuangan proyek ini.

In addition to prior matters described, on April 14, 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, received letter of termination plan of Sentra Premier Baru Timur cooperation project from of Perum Perumnas (Perumnas), which states that the project will be frozen. Perumnas will submit to Board of the Republic of Indonesia (BPK) or the State Development Agency of the Republic of Indonesia (BPKP) to conduct an audit to determine the financial records of this project.

Dampak atas kondisi tersebut, menyebabkan terjadinya penurunan penghasilan usaha Kelompok Usaha yang kemudian mengakibatkan Kelompok Usaha mengalami penurunan kemampuan pembayaran terhadap para kreditur untuk melunasi pinjaman yang dimilikinya. Selama tahun 2020, Kelompok Usaha telah melakukan restrukturisasi kepada PT Bank Mayapada International Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Impact of those conditions has caused a decrease in the Group's revenues which subsequently caused the Group to decrease in payment capability to its creditors. During 2020, the Group has performed restructuring to PT Bank Mayapada International Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Kondisi tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 49, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha mempertahankan kelangsungan usahanya.

These conditions as set forth in Note 49, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the ability of the Group to continue as a going concern entity.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum dilakukan penyajian kembali akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 November 2020.

Other matter

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended prior to the restatement of accounts in the consolidated financial statements were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on November 26, 2020.

Y. Santosa dan Rekan

Tjiendradjaja Yamin
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0384

2 November 2021 / *November 2, 2021*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019, SERTA
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019, AND
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019 *)	1 Januari/ *January 1,* 2019/ 31 Desember/ *December 31,* 2018 *)	
ASET					***ASSETS***
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	3d,3h,3i,6,47,48	46.691	73.011	81.057	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	3i,7,47,48	281.863	513.112	559.646	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	3f,3i,7,41a,47,48	111.216	112.549	144.916	*Related parties - net*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	3i,8,47,48	843.700	848.418	996.253	*Third parties - net*
Persediaan - neto	3j,9	1.324.008	1.388.865	1.490.173	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	3s,27a	-	52	52	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan uang muka	3g,10	29.736	30.734	43.471	*Prepaid expenses and advances*
Uang muka pembelian tanah	14	-	159.542	-	*Advance for purchase of land*
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3gg,18	65.760	52.091	532.502	*Assets classified as held for sale*
Total Aset Lancar		2.702.974	3.178.374	3.848.070	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar					***Non-Current Assets***
Dana dalam pembatasan	3d,3i,11,47,48	73.414	77.516	81.131	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - neto	3f,3i,41c,47,48	65.934	109.116	178.135	*Due from related parties - net*
Piutang lain-lain jangka panjang					*Long-term other receivables*
Pihak ketiga - neto	3i,8,47,48	127.399	133.144	355.459	*Third parties - net*
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	3i, 3l,12,48	135.318	152.382	51.609	*Investment in shares of stock in Associated Entities*
Tanah untuk pengembangan	3k,13	2.685.888	2.686.672	2.692.267	*Land for development*
Uang muka pembelian tanah	14	1.014.275	865.195	1.225.045	*Advance for purchase of land*
Properti investasi - neto	3m,15	473.333	485.669	480.021	*Investment properties - net*
Aset tetap - neto	3n,3o,3p,16	2.737.985	2.831.094	2.843.635	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	3s,27f	17.054	11.076	11.272	*Deferred tax assets*
Goodwill	3c,17	1.704.838	1.704.838	1.704.838	*Goodwill*
Aset lain-lain	3i,19,47,48	85.024	94.444	134.698	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar		9.120.462	9.151.146	9.758.110	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**11.823.436**	**12.329.520**	**13.606.180**	***TOTAL ASSETS***

*) Telah direklasifikasi (Catatan 50)

**) As reclassified (Note 50)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019 *)	1 Januari/ *January 1,* 2019/ 31 Desember/ *December 31,* 2018 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	3i,20,47,48	749.745	761.107	704.843	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3bb,21	4.665	4.000	-	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	3i,22,47,48	177.457	189.907	191.350	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,3i,22,41d,47,48	-	131	2.428	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	3i,23a,47,48	234.506	248.395	611.313	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,3i,23a,41e,47,48	-	8.346	5.070	*Related parties*
Beban masih harus dibayar	3i,24,47,48	560.457	493.560	425.863	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	3u,40	93.462	94.906	56.227	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan	3i,3r,25,41g,47,48	253.918	248.384	97.484	*Advances from customers*
Pendapatan ditangguhkan	3r,26,41h	10.881	21.203	30.855	*Deferred income*
Utang pajak	3s,27b	301.612	284.741	230.476	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	3i,28,47,48	76.657	49.257	83.997	*Bank loans*
Pembiayaan Musyarakah	3bb,29	90	120	24	*Musyarakah financing*
Utang usaha	3i,30,47,48	17.194	17.194	17.194	*Trade payables*
Utang pembelian aset tetap	3i,3p,47,48	905	391	583	*Liability for purchase of fixed assets*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3ff,17,18	-	11.886	84.781	*Liabilities directly associated with current assets classified as held for sale*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.481.549	2.433.528	2.542.488	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-Current Liabilities***
Pendapatan ditangguhkan	3r,26,41h	2.456	34.659	46.516	*Deferred income*
Uang muka pelanggan	3i,3r,25,41g,47,48	69.319	141.768	240.809	*Advances from customers*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	3u,40	75.732	86.447	78.067	*Long-term employee benefits*
Utang pihak berelasi	3f,3i,41f,47,48	38.178	24.371	92.683	*Due to related parties*
Utang lain-lain jangka panjang					*Long-term other payables*
Pihak ketiga	3i,23b,47,48	22.241	18.686	40.542	*Third parties*
Utang dividen	3e,31	669	669	669	*Dividends payable*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	3i,28,47,48	569.705	646.987	771.750	*Bank loans*
Pembiayaan Musyarakah	3bb,29	68.759	68.829	69.455	*Musyarakah financing*
Utang pembelian aset tetap	3i,3p,47,48	521	449	589	*Liability for purchase of fixed assets*
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan operasional	3v,3w	2.104	1.838	1.702	*Reserve for replacement of operating furniture and equipment*
Liabilitas pajak tangguhan	3s,27f	56.411	61.340	61.338	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		906.095	1.086.043	1.404.120	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		**3.387.644**	**3.519.571**	**3.946.608**	***Total Liabilities***

*) Telah direklasifikasi (Catatan 50)

**) As reclassified (Note 50)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019 *)	1 Januari/ *January 1,* 2019/ 31 Desember/ *December 31,* 2018 *)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham (angka penuh)					*Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share (full amount)*
Modal dasar - 1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B					*Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series*
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B	31	4.912.191	4.912.191	4.912.191	*Issued and fully paid - 1,400,000,000 shares for A series and 42,121,913,019 shares for B series*
Tambahan modal disetor - neto	3q,3t,3cc,32	2.755.000	2.755.000	2.755.000	*Additional paid-in capital - net*
Komponen ekuitas lainnya	32,43	(631.798)	(628.114)	(666.799)	*Other component of equity*
Saldo laba:					*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya	33	235.876	982.438	40.436	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	33	-	(464.735)	1.192.714	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.271.269	7.556.780	8.233.542	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	3b,44a	1.164.523	1.253.169	1.426.030	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		8.435.792	8.809.949	9.659.572	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**11.823.436**	**12.329.520**	**13.606.180**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Telah direklasifikasi (Catatan 50)

**) As reclassified (Note 50)*

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
Operasi Yang Dilanjutkan				***Continuing Operations***
PENDAPATAN NETO	3r,34,41a	616.211	977.548	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3r,35	429.619	609.406	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		186.592	368.142	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	3r,36a	(19.510)	(46.715)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3m,3n,3r,36b,40	(349.576)	(490.760)	*General and administrative expenses*
Laba atas divestasi saham Entitas Anak	5b	20.537	5.414	*Gain on divestment of Subsidiary*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3h	10.759	(31.141)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	3m,3n,16	113	35	*Gain on sales and disposal of fixed assets*
Kerugian penyelesaian utang dan denda keterlambatan - neto	38	-	(154.148)	*Loss on loan settlement and late penalty - net*
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi - neto	3l,12	-	(1.952)	*Equity in net loss of Associates Entities - net*
Beban bunga dan keuangan	3r,20,28,37	(129.811)	(169.158)	*Interest expense and financial charges*
Penurunan nilai atas penyertaan saham		(17.064)	-	*Impairment on investment in shares of stock*
Beban pajak final	3s,27c	(8.156)	(9.989)	*Final tax expense*
Rugi atas pembatalan penjualan unit rumah dan apartemen	7,9	(1.010)	(8.930)	*Loss on cancellation of sales of residential and apartments*
Lain-lain - neto	3c,3i,3aa, 3ee,5a,14,39	(18.124)	(272.943)	*Others - net*
RUGI SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		(325.250)	(812.145)	***LOSS BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)***
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	3s,27d,27f			***PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Tangguhan		4.140	379	*Deferred*
Tahun berjalan		(5.248)	(4.805)	*Current year*
Total taksiran beban pajak - neto		(1.108)	(4.426)	*Total provision for tax expenses - net*
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(326.358)	(816.571)	***LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
Operasi Yang Dihentikan				***Discontinued Operations***
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	3gg,18	-	(2.283)	*Loss for the year from discontinued operations*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(326.358)**	**(818.854)**	***LOSS FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items not to be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan aktuaria	3u,40	13.531	4.769	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait	3s,27f	(1.357)	(576)	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items to be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(15.654)	35.099	*Foreign exchange differences from financial statements translation*
Total penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak		(3.480)	39.292	*Total other comprehensive income (loss) for the year, net after tax*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(329.838)**	**(779.562)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Loss For The Year Attributable To:***
Pemilik entitas induk		(240.639)	(715.447)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	3b,44b	(85.719)	(103.407)	*Non-controlling interest*
Total		**(326.358)**	**(818.854)**	***Total***
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Loss For The Year Attributable To:***
Pemilik entitas induk		(244.119)	(676.155)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	3b,44b	(85.719)	(103.407)	*Non-controlling interest*
Total		**(329.838)**	**(779.562)**	***Total***
Rugi Per Saham Dasar/ Dilusian Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	3y,45			***Basic/ Diluted Loss Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity (Full Amount)***
Rugi dari:				*Loss from:*
- operasi yang dilanjutkan		(7,50)	(18,76)	*continuing operations -*
- operasi yang dihentikan		-	(0,05)	*discontinued operations -*
Total		**(7,50)**	**(18,81)**	***Total***

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity*										
			Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Component of Equity*								
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gains (Losses)*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)* Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2018	4.912.191	2.755.000	10.406	(761.639)	84.434	40.436	1.192.714	8.233.542	1.426.030	9.659.572	***Balance as of December 31, 2018***
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	4.193	35.099	-	-	(715.447)	(676.155)	(103.407)	(779.562)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	-	(607)	-	-	-	-	(607)	(69.454)	(70.061)	*Deconsolidation of Subsidiary*
Pencadangan saldo laba sebagai pencadangan umum (Catatan 33)	-	-	-	-	-	942.002	(942.002)	-	-	-	*Appropriation for general reserve (Note 33)*
Saldo 31 Desember 2019	**4.912.191**	**2.755.000**	**13.992**	**(726.540)**	**84.434**	**982.438**	**(464.735)**	**7.556.780**	**1.253.169**	**8.809.949**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity*										
			Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Component of Equity*								
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gains (Losses)*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)* Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2019	4.912.191	2.755.000	13.992	(726.540)	84.434	982.438	(464.735)	7.556.780	1.253.169	8.809.949	***Balance as of December 31, 2019***
Saldo 31 Desember 2019, dilaporkan sebelumnya	4.912.191	2.755.000	13.992	(726.540)	84.434	982.438	(464.735)	7.556.780	1.253.169	8.809.949	*Balance as of December 31, 2019 as previously reported*
Dampak penerapan awal standar akuntansi baru:											*Impact of initial application of new accounting standards:*
PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(37.676)	(37.676)	(2.927)	(40.603)	*PSAK 71*
PSAK 72	-	-	-	-	-	-	(3.512)	(3.512)	-	(3.512)	*PSAK 72*
Saldo 1 Januari 2020	4.912.191	2.755.000	13.992	(726.540)	84.434	982.438	(505.923)	7.515.592	1.250.242	8.765.834	*Balance as of January 1, 2020*
Reklasifikasi (Catatan 33)	-	-	-	-	-	(505.923)	505.923	-	-	-	*Reclassification (Note 33)*
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	12.174	(15.654)	-	(240.639)	-	(244.119)	(85.719)	(329.838)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(204)	-	-	-	-	(204)	-	(204)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Saldo 31 Desember 2020	**4.912.191**	**2.755.000**	**25.962**	**(742.194)**	**84.434**	**235.876**	**-**	**7.271.269**	**1.164.523**	**8.435.792**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	739.354	1.131.614	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(365.730)	(535.288)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(189.132)	(193.951)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain	(116.745)	(186.681)	*Cash paid for general, administrative and other expenses*
Penjualan (pembelian) tanah dan pematangan tanah - neto	808	(7.828)	*Sales (acquisition) of land and land clearing - net*
Kas yang diperoleh dari operasi	68.555	207.866	*Cash received from operations*
Penerimaan bunga	2.487	1.974	*Interest received*
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(111.266)	(171.133)	*Interest and financial expenses payment*
Pembayaran pajak	(14.192)	(50.618)	*Tax payment*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(54.416)	(11.911)	*Net Cash Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	44.248	(8.182)	*Decrease (increase) in due from related parties*
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	41.000	-	*Proceeds from disposal of subsidiaries*
Penurunan dana dalam pembatasan	3.880	4.244	*Decrease in restricted funds*
Penurunan aset kerjasama operasi	1.033	3.908	*Decrease in joint ventures assets*
Penerimaan dari pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1.000	-	*Proceeds from disposal of assets classified as held for sale*
Penerimaan penjualan aset tetap	302	164	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penurunan piutang lain-lain jangka pendek	-	136.933	*Decrease in short-term other receivables*
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(9.090)	(23.710)	*Addition of fixed assets and investment properties*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	82.373	113.357	*Net Cash Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	6.026	(9.979)	*Increase (decrease) in due to related parties*
Kenaikan pinjaman Musyarakah jangka pendek	665	4.000	*Increase in short-term Musyarakah financing*
Kenaikan (penurunan) utang pembelian aset tetap	585	(331)	*Increase (decrease) in liability for purchase of fixed assets*
Penurunan utang bank jangka panjang	(49.883)	(159.502)	*Decrease in long-term bank loans*
Kenaikan (penurunan) utang bank jangka pendek	(11.581)	56.886	*Increase (decrease) in short-term bank loans*
Penurunan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	(100)	(530)	*Decrease in long-term Musyarakah financing*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(54.288)	(109.456)	*Net Cash Used in Financing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	2020	2019 *)	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(26.331)	(8.010)	***NET DECREASED IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	11	(36)	***NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	73.011	81.057	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**46.691**	**73.011**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 53 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

*) Telah direklasifikasi (Catatan 50)

**) As reclassified (Note 50)*

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Entitas Induk disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk., yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 November 2008 Tambahan No. 25686. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 26 Februari 2020, para pemegang saham Entitas Induk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025026.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 23 Maret 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang konstruksi (termasuk real estat), perdagangan besar dan jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Bakrieland Development Tbk. ("The Company") was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk., which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The changes was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997. Subsequent changes to the Article of Association of the Company was based on Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and was published in Supplement No. 25686 of State Gazette No. 96 dated November 28, 2008. The latest were amended based on Notarial Deed No. 13 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated February 26, 2020, the Company's shareholders through Stockholders' Annual General Meeting approved the amendment of the Company's articles of association in order to conform with Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services, which are adjusted to the Indonesian Standard Business Classification of 2017 (KBLI 2017). This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic in Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0025026.AH.01.02. Year 2020 dated March, 23, 2020.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of construction (including real estate), whole sale and services (including professional, scientific and technical activities).

1. UMUM *(Lanjutan)*

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, kantor pusat Entitas Induk berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Kelompok Usaha memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta dan Sidoarjo.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pemegang saham terbesar Kelompok Usaha adalah Interventures Capital Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan investasi yang berbasis di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp625 per lembar saham. Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1,05 miliar lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

1. GENERAL *(Continued)*

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. The Group have property at Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta and Sidoarjo.

The Company started its commercial operations in 1990.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's largest shareholder was Interventures Capital Pte. Ltd., investment company based in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company

On October 13, 1995, the Company obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Markets Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with a par value of Rp500 per share through the Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp625 per share. The Company has listed all its shares issued and were fully paid on the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1.05 billion shares with a par value and offering price of Rp500 per share. The whole shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through a pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp150 per share, of which all of its shares issued were fully paid and listed on the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 16 April 2007 Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19,6 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Entitas Induk juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Pada tanggal 28 Februari 2008, Entitas Induk telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 25 Juni 2010, Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Entitas Induk juga menerbitkan waran – Seri II, dimana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Induk memiliki Entitas Anak (bersama dengan Entitas Induk disebut sebagai "Kelompok Usaha") sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

On April 16, 2007, the Company received an Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III, through the pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp100 per share and offering price of Rp200 per share, which all of its shares issued were fully paid and listed on the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total number of the Company's shares listed on the Jakarta Stock Exchange was 19.6 billion shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant - Series I, in which for each 50 new shares from the pre-emptive rights included were 7 Warrants - Series I, issued as an incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercised their rights.

On February 28, 2008, the Company received an effective confirmation statement in regards to the Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008, from the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency based on its Letter No. S-1220/BL/2008.

On June 25, 2010, the Company received the Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV through a preemptive rights to issue B series of 19.96 billion shares with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp160 per share. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange was 43.52 billion shares.

In regards to the Limited Public Offering IV, the Company also issued Warrants - Series II, in which for each 20 new shares from pre-emptive rights included 7 warrants - series II, issued as an incentive for the Company's shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercised their rights.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has several Subsidiaries (together with the Company collectively referred to as the "Group") as follows:

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Lokasi Proyek/ *Project Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020 %	2019 %	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan saham secara Langsung / *Direct Ownership*:						
PT Citrasaudara Abadi (“CSA”)	Tangerang, Banten	99,99	99,99	1988	402.239	402.249
PT Krakatau Lampung Tourism Development (“KLTD”)	Lampung	99,88	99,88	1994	1.029.446	1.032.318
PT Bakrie Swasakti Utama (“BSU”)	Jakarta	69,63	69,63	1982	5.634.525	6.051.131
PT Superwish Perkasa (“SP”)	Jakarta	69,99	69,99	2006	1.111.926	1.511.396
PT Bumi Daya Makmur (“BDM”)	Jakarta	69,99	69,99	2006	843.438	865.714
PT Bumi Sentra Investama (“BSI”) b)	Jakarta	99,99	99,99	2009	2.911	2.911
BLD Investment Pte. Ltd. (”BLDI”)	Singapura/ *Singapore*	100,00	100,00	2010	235.257	235.212
Limitless World International Services-6 Ltd. (“LW-6”) b)	Dubai, United Arab Emirates	100,00	100,00	2008	731.318	731.318
PT Bahana Sukmasejahtera (“BSS”) a)	Bogor,Jawa Barat/ West Java	99,96	99,96	1996	826.414	827.342
PT Bakrie Nirwana Realty (“BNR”)	Bogor,Jawa Barat/ West Java	99,99	99,99	2014	248.107	230.695
PT Jasa Boga Raya (“JBR”)	Bogor,Jawa Barat/ West Java	85,00	85,00	2012	7.552	12.407
PT Surya Global Nusantara (“SGN”)	Jakarta	99,83	99,83	2016	873.763	917.118
PT Prima Bisnis Utama (“PBU”)	Jakarta	99,81	99,81	2016	338.110	338.110
Melalui LW-6 / Through LW-6:						
PT Bakrie Swasakti Utama (“BSU”)	Jakarta	30,00	30,00	1982	5.634.525	6.051.131
PT Bumi Daya Makmur (“BDM”)	Jakarta	30,00	30,00	2006	843.438	866
PT Superwish Perkasa (“SP”)	Jakarta	30,00	30,00	2006	1.111.926	1.511.396
Melalui BLDI / *Through BLDI*:						
BLD Asia Pte. Ltd. (“BLDA”)	Singapura/ *Singapore*	100,00	100,00	2010	112	114
Melalui BSU / *Through BSU:*						
PT Bakrie Pesona Rasuna (“BPR”)	Jakarta	98,80	98,80	1996	48.711	51.867
PT Rasuna Residence Development (“RRD”)	Jakarta	99,90	99,90	2004	45.658	101.928
PT Provices Indonesia (“PVI”)	Jakarta	99,99	99,99	2008	224.574	258.835
PT Graha Multi Insani (“GMI”)	Yogyakarta	98,90	98,90	2011	433.850	454.094
PT Bakrie Pangripta Loka (“BPL”)	Jakarta	74,00	74,00	2008	103.080	125.345
PT Mutiara Masyhur Sejahtera (“MMS”)	Sidoarjo,Jawa Timur/ *East Java*	99,21	99,21	2005	1.047.025	1.070.780

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Lokasi Proyek/ *Project Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020 %	2019 %	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 2020 Rp	2019 Rp
Melalui MMS / *Through MMS*:						
PT Maju Makmur Sejahtera (“MMSJ”) [a]	Sidoarjo,Jawa Timur/ *East Java*	99,00	99,00	2001	49.599	49.601
PT Nugraha Adhikarsa Pratama (“NAP”)	Sidoarjo,Jawa Timur/ *East Java*	99,00	99,00	1997	100.856	100.965
PT Inti Permata Sejati (“IPS”)	Sidoarjo,Jawa Timur/ *East Java*	99,00	99,00	2001	115.539	115.468
PT Mitra Langgeng Sejahtera (“MLS”) [a]	Sidoarjo,Jawa Timur/ *East Java*	99,00	99,00	2004	6.255	6.255
PT Megah Djati Karya (“MDK”) [a]	Sidoarjo,Jawa Timur/ *East Java*	99,00	99,00	2006	3.274	3.419
Melalui PVI / *Through* PVI						
PT Provices Lintas Mandiri (“PLM”) [a]	Jakarta	99,95	99,95	2015	2.000	2.002
PT Provices Total Mandiri (“PTM”) [a]	Jakarta	99,93	99,93	2015	1.499	1.499
PT Provices Prima Mandiri (“PPM”) [a]	Jakarta	99,93	99,93	2015	1.354	1.355
PT Provices Karya Mandiri (“PKM”) [a]	Jakarta	96,00	96,00	2016	125	125
Melalui GAP / *Through GAP:*						
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (“GAP”)	Bogor,Jawa Barat/ West Java	38,76	38,76	1988	3.320.852	3.408.063
Melalui GAP / *Through GAP*:						
PT Jungleland Asia (“JLA”)	Bogor,Jawa Barat/ West Java	99,99	99,99	2011	905.437	949.069

a) Entitas dalam tahap pengembangan
b) Tidak aktif

a) A company under development stage
b) Inactive

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Kegiatan usaha / *Activities*
Kepemilikan langsung / *Direct ownership:*	
PT Citrasaudara Abadi	Perumahan / *Residential area*
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Pembangunan kawasan wisata Krakatoa Nirwana Resort / *Krakatoa Nirwana Resort Tourism Resort Development*
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / *Real estate, property, apartment, hotels and office spaces*
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / *Construction and real estate*
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / *Trading, construction and services*

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL *(Continued)*

Entitas Anak / ***Subsidiaries***	**Kegiatan usaha** / ***Activities***
Kepemilikan langsung / *Direct ownership:*	
PT Bumi Sentra Investama	Real estat dan jasa / *Real estate and services*
BLD Investment Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / *Investments and refinancing*
Limitless World International Services - 6 Ltd.	Perusahaan investasi / *Investments company*
PT Bahana Sukmasejahtera	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Bakrie Nirwana Realty	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Jasa Boga Raya	Perdagangan, jasa penyedia makanan dan minuman / *Trading, food and beverage services*
PT Surya Global Nusantara	Pembangunan, perdagangan dan jasa / *Construction, trading and services*
PT Prima Bisnis Utama	Pembangunan, perdagangan dan jasa / *Construction, trading and services*
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect ownership*: Melalui BSU / *Through* BSU:	
PT Bakrie Pesona Rasuna	Pengelola Plaza Festival, Elite Club Epicentrum dan Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / *Management of* Plaza Festival, Elite Club Epicentrum *and* Sport Center "Soemantri Brojonegoro"
PT Rasuna Residence Development	Pengelola Hotel Aston Rasuna Residence, Hotel The Grove Suites, Hotel Alana (dahulu Neo+ Awana) dan Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum / *Management of* Aston Rasuna Residence Hotel, The Grove Suites Hotel, Alana (formerly Neo+ Awana) Hotel *and* Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum
PT Provices Indonesia	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / *Management of building, apartment and residential area*
PT Graha Multi Insani	Pembangunan dan perdagangan real estate (Kondotel dan Town House) "AWANA II" dan "Hadiningrat Terrace"/ *Construction and sales of real estate* (*Condotel and Town House*) "AWANA II" *and* "Hadiningrat Terrace"
PT Bakrie Pangripta Loka	Perdagangan, pembangunan dan jasa / *Trading, construction and services*
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect ownership*:	
Melalui LW-6 / *Through* LW-6:	
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / *Real estate, property, apartment, hotels and office spaces*
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / *Trading, construction and services*
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / *Construction and real estate*

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL *(Continued)*

Entitas Anak / ***Subsidiaries***	**Kegiatan usaha** / ***Activities***
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect ownership:*	
Melalui BLDI / *Through BLDI:*	
BLD Asia Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / *Investments and refinancing*
Melalui MMS / *Through MMS:*	
PT Maju Makmur Sejahtera	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Nugraha Adhikarsa Pratama	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Inti Permata Sejati	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Mitra Langgeng Sejahtera	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Megah Djati Karya	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
Melalui PVI / *Through PVI:*	
PT Provices Lintas Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / *Management of building, apartment and residential area*
PT Provices Total Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / *Management of building, apartment and residential area*
PT Provices Prima Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / *Management of building, apartment and residential area*
PT Provices Karya Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / *Management of building, apartment and residential area*
Melalui SGN / *Through SGN:*	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / *Real estate, property, residential area and hotels*
Melalui GAP / *Through GAP*:	
PT Jungleland Asia	Pengelola kawasan rekreasi dan wisata / *Management of recreation and tourism area*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Limitless World International Services-6 Ltd. dan PT Bumi Sentra Investama merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provices Lintas Mandiri, PT Provices Total Mandiri, PT Provices Prima Mandiri dan PT Provices Karya Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

As of December 31, 2020 and 2019, Limitless World International Services-6 Ltd. and PT Bumi Sentra Investama are inactive. While, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provices Lintas Mandiri, PT Provices Total Mandiri, PT Provices Prima Mandiri and PT Provices Karya Mandiri are under development stages.

1. UMUM *(Lanjutan)*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 14 tanggal 11 Juli 2018, yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0230659 tanggal 9 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 14 of Aulia Taufani, S.H., dated July 11, 2018, which has obtained Acceptance Letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0230659 dated August 9, 2018 are as *follows:*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Bambang Irawan Hendradi	*President Commissioner*
Komisaris	Armansyah Yamin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ambono Janurianto	*President Director*
Direktur	Agus Jayadi Alwie	*Director*
Direktur	Buce Yeef	*Director*
Direktur Independen	Charles Marc Dressler	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 669 dan 622 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, The Group has a total of 669 and 622 employees (unaudited), respectively.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Ketua	Kanaka Puradiredja	*Chairman*
Anggota	Soenarso Soemodiwirjo	*Member*
Anggota	Mohamad Hassan	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Sekretaris Entitas Induk adalah Yudy Rizard Hakim.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's Corporate Secretary is Yudy Rizard Hakim.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 2 November 2021.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on November 2, 2021.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian:
(a) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
(b) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
(c) Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
(d) PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2020, the Group has applied the following amendments and improvement:
(a) Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements;”
(b) PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement), “Presentation of Financial Statements”,
(c) Amendment to PSAK No. 15, “Investment in Associates and Joint Ventures”
(d) PSAK No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Group’s consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan kondolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Kelompok Usaha, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee (*misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity of the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

The preparation of consolidated financial statements is in conformity with SAK and requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries as discussed in Note 1c.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual yang lain.
c. Hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama suatu periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over a Subsidiary and ceases when the Group loses control of a Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed during a period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases its control to a Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of a Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Kelompok Usaha:

a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
g) mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam PKL atau saldo laba, mana yang sesuai, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b) derecognizes the carrying amount of any NCI;
c) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d) recognizes the fair value of the consideration received;
e) recognizes the fair value of any investment retained;
f) recognizes any surplus or deficit in consolidated profit or loss; and
g) reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss,, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as an aggregate of the consideration transferred, measured on acquisition date at fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed are recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Dana dalam Pembatasan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Induk diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas Induk.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
   (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
   (ii). memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business on the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash and cash equivalents which are used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Fund" in the consolidated statements of financial position.

e. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

f. Transaction with Related Parties

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i). has control or joint control over the Group;
   (ii). has significant influence over the Group; or

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

(iii). personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk Kelompok Usaha.

b) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i). entitas dan Kelompok Usaha adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii). satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii). kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv). satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v). entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.
(vi). entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii). orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii). entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(iii). is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
(i). the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii). one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii). both entities are joint ventures of the same third party.
(iv). one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v). the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi). the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii). a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii). the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Kelompok Usaha diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Kelompok Usaha, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the prevailing exchange rates at the dates of the transactions. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of the foreign currency's monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current years consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
1 Euro Eropa (EUR)	17.330	15.589	*European Euro (EUR) 1*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	14.105	13.901	*Dollar United States (US$) 1*
1 Dolar Singapura (SG$)	10.644	10.321	*Dollar Singapore (SG$) 1*

i. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 71 (2017) "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71 (2017), Kelompok Usaha memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

i. Financial Instruments

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71 (2017) "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

In accordance with PSAK No. 71 (2017), the Group has elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

  Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Kelompok Usaha memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVOCI*

  Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

  For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

  Penurunan Nilai Aset Keuangan

  Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities *at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

Subsequent Measurement

After *initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.*

Derecognition of Financial Liabilities

The Group *derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.*

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Kebijakan Akuntansi Diterapkan Sampai Tanggal 31 Desember 2019

Klasifikasi

i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana dalam pembatasan, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain jangka panjang dan aset lain-lain (uang jaminan) yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek dan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Accounting Policy Applied Up to December 31, 2019

Classification

i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, due from related parties, long-term other receivables and other assets (security deposits) which are classified as loans and receivables, and short-term investment and investment in shares of stock in Associated Entities which are classified as available for sale of financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka pelanggan, utang bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang (utang bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap), utang pihak berelasi dan utang lain-lain jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determined the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consisted of trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term bank loans, long-term debts (bank loans, trade payables, and liability for purchases of fixed assets), due to related parties, and long-term other payables which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba atau rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Kelompok Usaha mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Kelompok Usaha tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Kelompok Usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets, whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial assets accordingly.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity, is amortized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the remaining life of the investment, using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting year whether there are any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets are deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency on interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

If the Group determined that no objective evidence of impairment existed for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it included the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment. When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assessed at each reporting date whether there was objective evidence that an investment or a group of investments were impaired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjangan' terkait tahun dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the year in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - is removed from other comprehensive income and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss, however increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment was assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment was the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset has expired; or (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Ketika Kelompok Usaha telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained..

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed; and (ii) any cumulative gains or losses that have been recognized directly in equity are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

A financial obligation is derecognized when the obligation specified in the contract has been discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modifications are treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts are recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

j. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial. Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (strata title) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi neto dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun “Beban Pokok Pendapatan”. Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokan sebagai “Persediaan” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, suku cadang, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Inventories

The acquisition cost of real estate inventory is allocated to each project in real estate and are determined using the specific identification method for direct expenses and based on square meters for public and social facilities burden. The acquisition cost of real estate inventories include licensing fees, exemption (compensation) of land, the arrangement of the land deeds development of land, infrastructure, development and construction projects, including the capitalization of interest during construction and development.

Real estate inventories in the form of an apartment building (strata title) are stated at cost determined using the average method and are stated at the lower of cost and estimated net realizable value. Net realizable value is the estimated sale value reduced development costs to produce a product ready for sale and the costs for realizing the sale. The difference between the acquisition cost and estimated net realizable value are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under "Cost of Revenues". The building in the development process and the building ready for sale are classified as "Inventories" in the consolidated statement of financial position.

Inventories of food, beverage, spare parts, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories *condition at the end of the year.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

k. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diakui biaya dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan tahun pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Kelompok Usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

l. Investments in Associates and Joint Arrangement

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting year as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Kelompok Usaha telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama.

Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai. Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Kelompok Usaha memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

m. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any. At the end of each reporting year, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired. The result of joint ventures are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from the capital market and is intended to be held for a long Year. The Group has ownership of less than the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

m. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such costs included the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap antara 20 sampai dengan 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings and improvements are computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets within 20 to 50 years.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

n. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criterias are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land is first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

	Tahun / ***Years***	
Bangunan	10 - 50	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4 - 15	*Machine and equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan bermotor	3 - 5	*Motor vehicles*

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Assets under construction are stated at cost.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Costs associated with the construction of buildings on land which are owned by third parties, wherein the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to the cost of buildings.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful life, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Sewa

Kebijakan Akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 (2017) "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 73 (2017), Kelompok Usaha memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

Dampak implementasi dari PSAK 73 pada Kelompok Usaha tidak signifikan. Aset yang disewa Kelompok Usaha termasuk yang dikecualikan dalam persyaratan yaitu, sewa jangka pendek, dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Leases

Accounting policy applied effective January 1, 2020

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No 73 (2017) "Leases," which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

In accordance with PSAK No. 73 (2017), the Group has elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

The impact of the implementation of PSAK 73 on the Group is not significant. Assets leased by the Group are excluded from the requirements, ie short-term leases, and rents for which the underlying assets are of low value.

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:
a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan Akuntansi diterapkan sampai 31 Desember 2019

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sebagai *Lessee*

Sewa dimana Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:
a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

Accounting policy applied up to December 31, 2019

The Group classified leases based on risks and advantages which are associated with ownership of a leased asset with the lessor or lessee, and in the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

As lessee

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga Yearik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap tahun selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga Yearik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara tahun masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai *lessor*

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan Akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Pendapatan

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72 (2017) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income over the lease Year so as to produce a constant Yearic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as reduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Accounting policy applied effective January 1, 2020

Revenues

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No 72 (2017) "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 72 (2017), Kelompok Usaha memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

Penerapan PSAK No. 72 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap waktu pengakuan pendapatan dari penjualan real estat Kelompok Usaha, dimana Kelompok Usaha telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) yang diindikasikan melalui serah terima unit kepada pelanggan. Pengakuan pendapatan dari sewa dan pengelolaan perkantoran, hotel, makanan dan minuman, taman hiburan serta sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan *ke* pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis).*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

In accordance with PSAK No. 72 (2017), the Group has elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

Implementation of PSAK No. 72 does not have a significant impact on the timing of revenue recognition from the Group's real estate sales, which the Group has fulfilled its performance obligations at a certain time (at a point in time) as indicated by the handover of the unit to the customer. Income from rental and management of office, hotel, food and beverages, theme park, rental of spaces and courts and membership fees are recognized when services are rendered or goods are delivered.

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Kebijakan Akuntansi diterapkan sampai 31 Desember 2019

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Kelompok Usaha dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat sebagai berikut:

i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

ii) Penjualan unit bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Accounting policy applied up to December 31, 2019

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the future economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue *and expense is recognized.*

The Group recognizes revenues from real estate sales as follows:

i) Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following condition are met:

1. A sale is consummated;
2. The selling price is collectible;
3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

ii) Revenue from the sale of condominiums, apartments and office buildings unit, are recognized using the percentage of completion method, if all of the following criteria are satisfied, which are:

1. The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
2. The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
3. The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

iii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket yang dibeli oleh pengunjung digunakan. Pendapatan dari jasa pelayanan dan penjualan makanan dan minuman dan jasa pelayanan diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan yang diterima di muka disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Ditangguhkan”.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

iii) Revenue from sales of lots that do not require the seller to construct the building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;*
2. *The selling price is collectible;*
3. *The receivable is not subordinated to other loans in the future;*
4. *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
5. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller’s involvement in the construction of buildings on the lots.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests. Sales of entrance tickets are recognized when tickets purchased by visitors are used. Service revenues and sales of food and beverage are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Rental and membership fees are recognized as income over the Year of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as part of “Deferred Income” accounts.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan. Beban pokok penjualan kondominium, apartemen dan perkantoran yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian pada akhir tahun.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara Yearik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Kelompok Usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Cost of land sold includes acquisition cost of land plus other expenses for land development. Cost of sales of residential covering the land and the entire expenses of residential development until ready to be occupied/used. Cost of sale of condominium, apartment and office units which are related to revenue using the percentage of completion method are recognized based on the percentage of completion at each end of the year.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current income tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management Yearically evaluates positions taken on tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group filed an appeal, the Group considered whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir tahun pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir tahun laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting year. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Kelompok Usaha tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara Yearik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result in a change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the year during which the restructuring occurred and for other years presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity was under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

u. Employees Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (the Labor Law). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by Yearic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi laba atau rugi pada tahun berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir tahun pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir Tahun pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 46 butir b, beberapa entitas anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana", "The Grove Suite", dan "Swiss Belhotel" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan antara 1% sampai dengan 4% dari pendapatan hotel.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

All remeasurements, consisting of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Reserve for Replacement of Operating Equipment

Subsidiaries conducting business in hotel provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting Year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting year and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of reporting year are adjusted to "Inventories" accounts.

w. Reserve Replacement of Furniture and Equipment

In accordance with the agreement referred to Note 46 point b, certain Subsidiaries, as a hotel management of "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana", "The Grove Suite" and "Swiss Belhotel" provide a reserve for replacement of furniture and equipment between 1% to 4% of the hotel's revenue.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba atau Rugi Per Saham

Laba atau rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusian menjadi saham biasa.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

y. Earnings atau Loss Per Share

Basic earnings or loss per share are calculated by dividing net profit or loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings or loss per share amounts are calculated by dividing the net profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

aa. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Kelompok Usaha terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. KNP diukur pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap UPK atau kelompok UPK untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

bb. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

cc. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. NCI are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss and other comprehensive income. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries are tested for impairment annually. Goodwill is allocated to CGU or groups of CGU for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

bb. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

cc. Treasury Stock

Treasury stock is stated, at acquisition cost and shown as reduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or reduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

dd. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Kelompok Usaha mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ee. Peristiwa Setelah Tahun Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ff. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan) Dimiliki untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ee. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

ff. Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. These conditions are regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell off an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

gg.Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

gg.Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Kelompok Usaha menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3i.

Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3i.

Unquoted Financial Assets in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Further details are disclosed in Note 12.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 54.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 54.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Kelompok Usaha telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Kelompok Usaha memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Meskipun, manajemen menilai ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun atas basis kelangsungan usaha.

Komitmen Sewa Operasi - Kelompok Usaha Sebagai Lessor

Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Kelompok Usaha mempertahankan semua resiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 9.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

The Group is unable to determine the implicit rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Although the management is aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence in inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, its market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih antara 20 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 40.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer arrangements within 20 to 30 years based on the operate and transfer agreements. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara 20 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 48.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these investment properties to be within 20 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which required the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 48.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui. Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a Year of ten years and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertainty Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA

a. Pada bulan September 2019, SGN, Entitas Anak, melepaskan hak atas jaminan saham GAP, Entitas Anak sebanyak 2.215.000.000 lembar saham yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (Catatan 23 dan 46 butir m) sehingga kepemilikan SGN di GAP menjadi 38,76%. Realisasi rugi atas investasi saham sebesar Rp114,33 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 39).

b. Pada bulan September 2019, Entitas Induk melakukan pengalihan hak atas saham sebanyak 80% atas kepemilikan Entitas Induk di PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, termasuk pengambilalihan utang Entitas Induk ke BNS sebesar Rp413,70 miliar yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (Catatan 12 dan 46 butir m) sehingga kepemilikan Entitas Induk di BNS menjadi 20%. Laba atas divestasi tersebut sebesar Rp5,41 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atas Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 41 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) sebesar 29 lembar saham (5,8% kepemilikan) kepada PT Accola Hotel Indonesia.

   Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 42 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., BSU telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada DMS sebesar 1 lembar saham (0,2% kepemilikan) kepada Tuan Ido Natigor Syamsudin.

   Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 43 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., RRD telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada DMS sebesar 470 lembar saham (94% kepemilikan) kepada PT Accola Hotel Indonesia.

5. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNITS

a. In September, 2019, SGN, a Subsidiary, released its pledge ownership of 2,215,000,000 shares in GAP, a Subsidiary, and was used as a part of the Company's loan settlement to PT Riverton Group (Notes 23 and 46 point m), thus the shares ownership of SGN in GAP became 38.76%. Realized losses on investment in shares amounted to Rp114.33 billion were presented as part of "Others Income (Expenses) - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 39).

b. In September, 2019, the Company entered into the transfer rights of 80% share ownership owned by the Company in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, including the transfer of the Company's loan to BNS, amounted to Rp413.70 billion and was used as a part of the Company's loan settlement to PT Riverton Group (Notes 12 and 46 point m), thus the shares ownership of the Company in BNS became 20%. Gain on divestment amounted to Rp5.41 billion was presented as part of "Gain on Divestment of Subsidiary" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 41 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, agreed to transfer its ownership in PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) of 29 shares (5.8% ownership) to PT Accola Hotel Indonesia.

   Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 42 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, BSU agreed to transfer its ownership in DMS of 1 share (0.2% ownership) to Mr. Ido Natigor Syamsudin.

   Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 43 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, RRD agreed to transfer its ownership in DMS of 470 shares (94% ownership) to PT Accola Hotel Indonesia.

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2020	2019	
Kas - dalam Rupiah	1.418	2.503	***Cash on hand - in Rupiah***
Kas di bank			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.982	18.007	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13.796	8.586	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	4.223	7.055	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	3.688	20.779	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.393	8.187	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.348	934	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Mayapada International Tbk	1.066	72	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	347	1.138	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	85	1.114	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.753	2.281	*Others (each below of Rp1 billion)*
Subtotal	44.681	68.153	*Subtotal*
Dalam Dolar Amerika Serikat			***In US Dollar***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	241	267	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	319	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	194	207	*Others (each below of Rp100 million)*
Subtotal	435	793	*Subtotal*
Dalam Dolar Singapura			***In Singapore Dollar***
OCBC Bank Ltd., Singapore	157	162	*OCBC Bank Ltd., Singapore*
Total kas di bank	45.273	69.108	*Total cash in banks*
Setara Kas			***Cash Equivalents***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	-	1.000	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	-	400	*PT Bank Bukopin Tbk.*
Total deposito berjangka	-	1.400	*Total time deposits*
Total	**46.691**	**73.011**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah antara 3,80% sampai dengan 6,50% pada tanggal 31 Desember 2019.

The annual interest rates of time deposits in Rupiah are ranging from 3.80% to 6.50% as of December 31, 2019.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits were placed in third-party banks.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	147.776	178.265	*Sales of land, residential and apartment*
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	155.298	154.077	*Tenants and management of office spaces*
Penyewa ruang, lapangan iuran keanggotaan	39.728	54.678	*Tenants of room, courts and membership fees*
Penjualan unit perkantoran	39.593	193.629	*Sales of office unit*
Penyewa ruang apartemen	21.950	18.700	*Tenants of units of apartment*
Hotel	16.794	23.820	*Hotel*
Total pihak ketiga	421.139	623.169	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(139.276)	(110.057)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	**281.863**	**513.112**	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 41 butir a):			***Related parties (Note 41 point a):***
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	90.756	81.508	*Tenants and management of office spaces*
Penjualan unit perkantoran	32.834	53.321	*Sales of office unit*
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	31.088	18.326	*Sales of land, residential and apartment*
Penyewa ruang, lapangan iuran keanggotaan	4.676	765	*Tenants of room, courts and membership fees*
Hotel	-	310	*Hotel*
Total pihak berelasi	159.354	154.230	*Total related parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(48.138)	(41.681)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	111.216	112.549	*Related parties - net*
Total	**393.079**	**625.661**	***Total***

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha PT Graha Multi Insani dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pembiayaan musyarakah jangka pendek PT Provices Indonesia, Entitas Anak atas pembiayaan yang diperoleh dari PT Bank DKI Syariah (Catatan 21 butir b dan 28 butir b).

All trade receivables of the Group were denominated in Rupiah currency.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of PT Graha Multi Insani and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries, were pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and short-term musyarakah financing of PT Provices Indonesia, a subsidiary for financing obtained from PT Bank DKI Syariah (Notes 21 point b and 28 point b).

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Pada tahun 2020, GAP dan MMS, Entitas Anak melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut sebesar Rp1,01 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Rumah dan Apartemen" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2019, GAP, BSU, BDM dan GMI, Entitas Anak melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut sebesar Rp8,93 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Rumah dan Apartemen" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

In 2020, GAP dan MMS, Subsidiaries, were performing cancellation of unit sales to customers and record losses on cancellation amounted to Rp1.01 billion on "Loss on Unit Cancellation of Sales Residential and Apartment" accounts in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

In 2019, GAP, BSU, BDM and GMI, the Subsidiaries, were performing cancellation of unit sales to the customers and record losses on cancellation amounted to Rp8.93 billion on "Loss on Unit Cancellation of Sales of Residential and Apartment" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

	2020	2019	
Sampai dengan 60 hari	42.367	64.811	*Up to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	10.179	9.167	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	527.947	703.421	*More than 90 days*
Total	580.493	777.399	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(187.414)	(151.738)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**393.079**	**625.661**	***Net***

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	151.738	100.058	*Beginning balance of the year*
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	31.987	-	*Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71*
Penambahan penyisihan (Catatan 36)	10.416	58.410	*Addition of allowance (Note 36)*
Reklasifikasi	(3.247)	-	*Reclassification*
Penghapusan piutang	(2.003)	(5.665)	*Write-off of receivables*
Pemulihan penyisihan (Catatan 39)	(1.477)	(1.065)	*Recovery of allowance (Note 39)*
Saldo akhir tahun	**187.414**	**151.738**	***Ending balance of the year***

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover expected credit losses based on the review of the status of the receivables at the end of the year.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2020	2019	
a. Piutang lain-lain jangka pendek			*a. Short-term other receivables*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Gili Tirta Anugerah	800.000	800.000	*PT Gili Tirta Anugerah*
PT Brawijaya Agung Lestari	16.518	15.000	*PT Brawijaya Agung Lestari*
PT Dwi Makmur Sedaya	8.772	-	*PT Dwi Makmur Sedaya*
PT Andika Multi Karya	5.569	5.569	*PT Andika Multi Karya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	19.455	31.246	*Others (each below of Rp4 billion)*
Total pihak ketiga	850.314	851.815	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.614)	(3.397)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	**843.700**	**848.418**	***Third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 41 butir b):			*Related parties (Note 41 point b):*
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.673	2.673	*PT Petrocom Nuansa Nusantara*
Total pihak berelasi	2.673	2.673	*Total related parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.673)	(2.673)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	-	-	***Related parties - net***
Total	**843.700**	**848.418**	***Total***
b. Piutang lain-lain jangka panjang			*b. Long-term other receivables*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Graha Istana Nirwana	77.606	46.835	*PT Graha Istana Nirwana*
PT Brawijaya Agung Lestari	27.749	29.458	*PT Brawijaya Agung Lestari*
PT Prima Tonggak Inti Gemilang	25.581	41.442	*PT Prima Tonggak Inti Gemilang*
PT Bintang Bangsa Mandiri	1.034	5.277	*PT Bintang Bangsa Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	8.145	11.650	*Others (each below of Rp4 billion)*
Total pihak ketiga	140.115	134.662	*Total third parties*

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

8. OTHER RECEIVABLES *(Continued)*

	2020	2019	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.716)	(1.518)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**127.399**	**133.144**	***Net***

Seluruh piutang lain-lain Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables were denominated in Rupiah currency.

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of short-term and long-term other receivables are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Saldo awal tahun	7.588	24.572	*Beginning balance of the year*
Penambahan penyisihan (Catatan 39)	6.377	4.794	*Addition of allowance (Note 39)*
Penghapusan piutang lain-lain selama tahun berjalan	(249)	(18.150)	*Write-off of other receivables during the year*
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	5.040	-	*Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71*
Reklasifikasi	3.247	-	*Reclassification*
Pemulihan penyisihan (Catatan 39)	-	(3.628)	*Recovery of allowance (Note 39)*
Saldo akhir tahun	**22.003**	**7.588**	***Ending balance of the year***

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Piutang dari PT Gili Tirta Anugerah merupakan piutang atas pengalihan 480 juta saham milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, dalam PT Bukit Jonggol Asri (Catatan 46 butir e).

Receivables from PT Giri Tirta Anugerah are receivables from the transfer of 480 million shares owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary in PT Bukit Jonggol Asri (Note 46 point e).

Piutang dari PT Brawijaya Agung Lestari, PT Graha Istana Nirwana dan PT Prima Tonggak Inti Gemilang merupakan piutang atas pinjaman dana modal kerja (Catatan 46 butir g, k dan l).

Receivables from PT Brawijaya Agung Lestari, PT Graha Istana Nirwana and PT Prima Tonggak Inti Gemilang represented receivables from working capital borrowings (Note 46 points g, k and l).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of each other receivables at the end of the year, the Group's management believed that those allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses from uncollectibles of other receivables.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2020	2019	
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:			*Residential houses, apartment and office space under construction:*
Bangunan	192.813	170.335	*Building*
Tanah	102.203	92.213	*Land*
Tanah untuk dijual	7.276	7.393	*Land held for sale*
Bangunan siap untuk dijual:			*Building ready-for-sale:*
Apartemen	589.645	606.852	*Apartment*
Rumah	369.107	446.753	*Residential house*
Ruang perkantoran	57.544	57.544	*Office space*
Hotel:			*Hotel:*
Perlengkapan dan suku cadang	8.411	5.511	*Equipment and spare parts*
Makanan dan minuman	1.766	6.486	*Food and beverages*
Total	1.328.765	1.393.087	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.757)	(4.222)	*Less allowance for decline in value*
Neto	**1.324.008**	**1.388.865**	***Net***

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 terutama dari persediaan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo.

Inventories of residential, apartment and office spaces under construction as of December 31, 2020, mainly consisted of inventories of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary for Kahuripan Nirwana project that is located in Sidoarjo.

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 terutama dari persediaan PT Graha Multi Insani (GMI) atas proyek Hadiningrat Terrace dan Awana Town House 2 yang berlokasi di Yogyakarta dan MMS atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo.

Meanwhile, as of December 31, 2019 mainly consisted of inventories of PT Graha Multi Insani (GMI) for the Hadinigrat Terrace and Awana Town House 2 projects that are located in Yogyakarta and MMS for Kahuripan Nirwana project that is located in Sidoarjo.

Bangunan rumah tinggal dan rumah toko untuk dijual terutama merupakan sisa unit dari proyek Kahuripan Nirwana milik MMS dan sisa unit dari proyek Mutiara Platinum milik BPL yang telah selesai pembangunannya. Bangunan apartemen untuk dijual terutama merupakan sisa unit dari proyek Apartemen Taman Rasuna dan the Grove milik BSU, proyek Ocea Condotel milik BDM dan sisa unit dari proyek Awana milik GMI yang telah selesai pembangunannya. Bangunan ruang perkantoran untuk dijual merupakan sisa unit dari proyek Bakrie Tower dan *Lifestyle and Entertainment Center* milik BSU yang telah selesai pembangunannya.

Ready-for-sale residential and shop houses mainly represent the remaining units of Kahuripan Nirwana projects owned by MMS and the remaining units of Mutiara Platinum owned by BPL, which were completed. Ready-for-sale apartment represents the remaining units of Taman Rasuna Apartments and the Grove owned by BSU, units of the Grove owned by BDM and the remaining units of Awana owned by GMI which were completed. Ready-for-sale office building represents the remaining units of Bakrie Tower and Lifestyle and Entertainment Center projects owned by BSU which were completed.

9. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Pada tahun 2020, pengurangan persediaan termasuk di dalamnya reklasifikasi ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual proyek Hadiningrat Terrace milik GMI, Entitas Anak, sebesar Rp65,76 miliar (Catatan 18).

Pada tahun 2019, penambahan persediaan termasuk di dalamnya reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan MMS, Entitas Anak, sebesar Rp10,95 miliar dan PT Bakrie Nirwana Realty, Entitas Anak sebesar Rp4,70 miliar (Catatan 13).

Pada tahun 2020, GAP dan MMS, Entitas Anak melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut sebesar Rp1,01 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Rumah dan Apartemen" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2019, GAP, BDM, BSU dan GMI Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit rumah dan apartemen kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut sebesar Rp8,93 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Rumah dan Apartemen" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Kelompok Usaha mengasuransikan bangunan siap untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp797 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan beberapa Entitas Anak tertentu tidak diasuransikan.

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

9. INVENTORIES *(Continued)*

In 2020, deduction of inventories including reclassification to assets classified as held for sale of Hadiningrat Terrace project owned by GMI, a Subsidiary, amounted to Rp65.76 billion (Note 18).

In 2019, additional of inventories including reclassification from land for development of MMS, a Subsidiary amounted to Rp10.95 billion and PT Bakrie Nirwana Realty, a Subsidiary amounted to Rp4.70 billion (Note 13).

In 2020, GAP dan MMS, Subsidiaries were performing conducted cancellation of unit sales to customers and record losses on cancellation amounted to Rp1.01 billion on "Loss on Unit Cancellation of Sales Residential and Apartment" accounts in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

In 2019, GAP, BDM, BSU and GMI, Subsidiaries, conducted a cancellation of unit sales of residential and apartment to the customers and record losses on the cancellation amounting to Rp8.93 billion in "Loss on Unit Cancellation of Sales of Resident and Apartment" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's management insured their buildings were ready-for-sale against natural disaster risks and other risks to certain third party insurance companies, based on a blanket policy with a total sum insured amounted to Rp797 billion as of December 31, 2020 and 2019. The Group's management believed that the sum insured was sufficient to cover possible losses on the insured assets. As of December 31, 2020 and 2019, inventories of certain Subsidiaries were not insured.

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	4.222	-	*Beginning balance of the year*
Penambahan penyisihan	535	4.222	*Additions of allowance*
Saldo akhir tahun	**4.757**	**4.222**	***Ending balance of the year***

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

The Group's management believes that those allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses.

9. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada persediaan pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan BSU, GAP, GMI, MMS dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Catatan 20 butir a), PT Bank Bukopin Tbk., dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Catatan 28 butir a dan b) dan PT Bank Syariah Bukopin (Catatan 29).

9. INVENTORIES (Continued)

There is no loan interest capitalized to inventories in 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories of BSU, GAP, GMI, MMS and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Note 20 point a), PT Bank Bukopin Tbk., and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Note 28 points a and b) and PT Bank Syariah Bukopin (Note 29).

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	2020	2019	
Uang muka proyek	3.715	10.955	*Advance for project*
Asuransi dibayar di muka	3.226	3.207	*Prepaid insurance*
Uang muka karyawan	2.615	2.587	*Advances for employees*
Uang muka pembelian aset	1.280	3.051	*Advances for purchases of assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	18.900	10.934	*Others (each below of Rp2 billion)*
Total	**29.736**	**30.734**	***Total***

11. DANA DALAM PEMBATASAN / *11. RESTRICTED FUNDS*

	2020	2019	
Dalam Rupiah:			*In Rupiah:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	30.726	34.331	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	10.730	10.730	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.281	5.121	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.309	4.157	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.444	2.093	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	5.629	6.010	*Others (each below of Rp2 billion)*
Subtotal	58.119	62.442	*Subtotal*
Dalam Dolar Amerika Serikat:			*In United States Dollar:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.295	15.074	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Total	**73.414**	**77.516**	**Total**

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

The annual nisbah and interest rates of restricted funds are as follows:

11. DANA DALAM PEMBATASAN *(Lanjutan)*

11. RESTRICTED FUNDS (Continued)

	2020 (Angka Penuh/ *Full Amount*)	2019 (Angka Penuh/ *Full Amount*)	
Rupiah	5,75 - 7,25	5,00 - 7,75	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50 - 1,50	0,10 - 0,60	*United States Dollar*

Dana dalam pembatasan terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen, kondominium dan rumah melalui Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

Restricted funds mainly represent restricted funds on sales of apartment, condominium and residential through Apartment Loan Program (KPA) and Housing Loan Program (KPR).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dalam Dolar Amerika Serikat merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (Catatan 20 butir c).

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) in the United States Dollar represent restricted funds owned by the Company which are used as collateral for bank loans obtained by BSU, a Subsidiary (Note 20 point c).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk masing-masing sebesar Rp10,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (Catatan 20 butir b).

Restricted funds in PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) mainly represents time deposits owned by the Company amounted to Rp10.07 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which was used as collateral for bank loan obtained by BSU, a Subsidiary (Note 20 point b).

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN ASSOCIATED ENTITIES

Rincian penyertaan saham pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in shares of stock in Associated Entities are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* Angka Penuh / *Full Amount*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		
	2020 (%)	2019 (%)	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Metode Ekuitas:					***Equity Method:***
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	51,00%	17.064	17.064	*PT Lembu Nusantara Jaya*
Metode Biaya:					***Cost Method:***
PT Bakrie Nirwana Semesta	20,00%	20,00%	102.073	102.073	*PT Bakrie Nirwana Semesta*
PT Jasa Sarana	3,76%	3,76%	33.245	33.245	*PT Jasa Sarana*
PT Andrasentra Properti Services (Catatan 52 butir c)	0,01%	0,01%	-	-	*PT Andrasentra Properti Services (Note 52 point c)*
Total			152.382	152.382	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai atas investasi			(17.064)	-	*Less allowance for impairment on investment*
Neto			**135.318**	**152.382**	***Net***

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI *(Lanjutan)*

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp17,06 miliar atas investasi entitas asosiasi, PT Lembu Nusantara Jaya disajikan sebagai bagian dari akun "Penurunan nilai atas penyertaan saham" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah terpulihkan untuk investasi pada entitas asosiasi sebesar nihil terutama karena kerugian berulang yang ditimbulkan oleh entitas asosiasi dalam tahun-tahun sebelumnya dan perlambatan ekonomi yang mempengaruhi signifikan operasi entitas asosiasi.

Informasi laporan keuangan PT Lembu Nusantara Jaya (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN ASSOCIATED ENTITIES *(Continued)*

In 2020, the Group recognized impairment loss amounting to Rp17.06 billion related to its investment in associate, PT Lembu Nusantara Jaya was presented as part of "Impairment on investment in shares of stock" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The recoverable amount of the investment in associate entity amounted to nil mainly due to the recurrent losses incurred by the associate entity in previous years and the economic slowdown which significantly affected the operations of the associate entity.

The following is financial information of PT Lembu Nusantara Jaya (unaudited) as follows:

	2020	2019	
Total Aset	5.597	5.631	*Total Assets*
Total Liabilitas	10.595	10.595	*Total Liabilities*
Total Pendapatan	-	740	*Total Revenues*
Rugi Neto	33	2.548	*Net Loss*

Pada tanggal 31 Desember 2019, penyertaan saham kepada PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, merupakan kepemilikan saham Entitas Induk sebesar Rp102,07 miliar atau setara 20% sehubungan dengan pengalihan 80% hak atas saham BNS sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (Catatan 5 butir b dan 46 butir m).

On December 31, 2019, investment to PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, represented ownership of the Company amounted to Rp102.07 billion or equivalent 20% related to BNS' transfer rights of 80% shares ownership as part of the Company loan settlement to PT Riverton Group (Notes 5 point b and 46 point m).

Pada tahun 2020 dan 2019, bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi masing-masing sebesar nihil dan Rp1,95 miliar, dan disajikan dalam akun "Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2020 and 2019, equity in net losses of Associated entity amounted to nil and Rp1.95 billion, respectively, and is presented in "Equity in Net Loss of Associated Entity" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham telah memadai berdasarkan hasil penelaahan atas penyertaan saham pada entitas asosiasi pada akhir tahun.

The Group's management believes that the provision for impairment losses of investments is adequate based on the review of investment in shares of stock in associated at the end of the year .

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

13. LAND FOR DEVELOPMENT

The detail of land for development based on locations is as follows:

Lokasi	2020 Luas Tanah/ *Land Area* (Dalam Ha/*In Ha*) (Angka Penuh/ *Full Amount*)	2020 Total/ *Amount*	2019 Luas Tanah/ *Land Area* (Dalam Ha/*In Ha*) (Angka Penuh/ *Full Amount*)	2019 Total/ *Amount*	*Location*
Bogor, Jawa Barat	709,20	1.090.255	710,36	1.091.039	*Bogor, West Java*
Kalianda, Lampung Selatan	350,63	1.010.055	350,63	1.010.055	*Kalianda, South Lampung*
Sidoarjo, Jawa Timur	341,35	585.578	341,35	585.578	*Sidoarjo, East Java*
Total	**1.401,18**	**2.685.888**	**1.402,34**	**2.686.672**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah untuk pengembangan milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Catatan 20 butir a).

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada tanah untuk pengembangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, land for development owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, which are located in Sidoarjo, Jawa Timur, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Note 20 point a).

There are no capitalization of loan interest on land for development for the years ended December 31, 2020 and 2019.

14. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Lebak Siliwangi, Jawa Barat atas sebagian pembayaran 7 bidang tanah seluas 29.355 m2 milik PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Kecamatan Sawangan, Depok, Jawa Barat seluas 149.744 m2 milik PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, pembelian tanah Kebun Menteng yang berlokasi di Kecamatan Bogor Timur, Bogor, Jawa Barat seluas 500 ha dari PT Bukit Jonggol Asri (BJA) milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak dan tanah yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat seluas 86.360 m2 milik Entitas Induk (Catatan 46 butir e dan j).

14. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND

As of December 31, 2019, advances for purchases mainly represent advances for land acquisition that were located in Lebak Siliwangi, Jawa Barat regarding the partial payment for 7 lots of land with an area of 29,355 sqm owned by PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, purchase land acquisition located in Sidoarjo, East Java regarding the partial payment owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, purchase of land area located in Sub-district Sawangan, Depok, West Java with an area of 149,744 sqm owned by PT Citrasaudara Abadi (CSA), a Subsidiary, purchase of land in Kebun Menteng that located in Sub-district East Bogor, Bogor, West Java with an area of 500 ha from PT Bukit Jonggol Asri (BJA) owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary and purchase of land that is located in Bogor, West Java with an area of 86,360 sqm owned by the Company (Note 46 points e and j).

	2020	2019	
Jangka pendek	-	159.542	*Short-term*
Jangka panjang	1.014.275	865.195	*Long-term*
Total	**1.014.275**	**1.024.737**	***Total***

14. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH *(Lanjutan)*

Pada tahun 2019, terdapat pengurangan uang muka pembelian sebesar Rp356,90 miliar terutama merupakan pengalihan hak atas uang muka pembelian tanah milik GAP, Entitas Anak seluas 24.033 m2 yang berlokasi di Benoa, Bali yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (Catatan 20 dan 46 butir m). Keuntungan atas penyelesaian utang sebesar Rp3,40 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 38).

14. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND *(Continued)*

In 2019, there was reduction of advances for purchases amounted to Rp356.90 billion mainly represented transfer rights of advances for land purchases owned by GAP, a Subsidiary with an area of 24,033 sqm that is located in Benoa Bali, and was used as part of the Company is loan settlement to PT Riverton Group (Notes 20 and 46 point m). Gain on loan settlements amounted to Rp3.40 billion, is presented as part of "Others Income (Expenses) - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 38).

15. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2020, properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari masing-masing 43.103 m2 bangunan dan prasarana Wisma Bakrie, 2.565 m2 bangunan dan prasarana The Grove, 6.784,25 m2 bangunan dan prasarana Media Walk, 1.279,32 m2 bangunan dan prasarana Rasuna Office Park, 17.946 m2 bangunan serta prasarana Bakrie Tower, 86,64 m2 retail area apartemen Tower 18, 2.091,89 m2 Apartemen Taman Rasuna, 20.644 m2 retail area Pasar Kuliner, 499,67 m2 Kahuripan Office dan 490 m2 Club House Mora Monroe yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi diluar Kelompok Usaha berdasarkan perjanjian sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari masing-masing 43.103 m2 bangunan dan prasarana Wisma Bakrie, 2.565 m2 bangunan dan prasarana The Grove, 6.784,25 m2 bangunan dan prasarana Media Walk, 1.279,32 m2 bangunan dan prasarana Rasuna Office Park, 17.946 m2 bangunan serta prasarana Bakrie Tower, 86,64 m2 retail area apartemen Tower 18, 2.091,89 m2 Apartemen Taman Rasuna dan 20.644 m2 retail area Pasar Kuliner yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi diluar Kelompok Usaha berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

15. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2020, the Group's investment properties consisted of a 43,103 sqm building and improvements of Wisma Bakrie, 2,565 sqm building and improvements of The Grove, 6,784.25 sqm building and improvements of Media Walk, 1,279.32 sqm building and improvements of Rasuna Office Park, 17,946 sqm building and improvements of Bakrie Tower, 86.64 sqm retail area of The 18th Apartment, 2,091.89 sqm retail area of Taman Rasuna Apartment, 20,644 sqm retail area of Pasar Kuliner, 499.67 sqm Kahuripan Office and 490 sqm Club House Mora Monroe which were rented to third parties and related parties outsides of the Group based on a rental agreement.

As of December 31, 2019, the Group's investment properties consisted of a 43,103 sqm building and improvements of Wisma Bakrie, 2.565 sqm building and improvements of The Grove, 6,784.25 sqm building and improvements of Media Walk, 1,279.32 sqm building and improvements of Rasuna Office Park, 17,946 sqm building and improvements of Bakrie Tower, 86.64 sqm retail area of The 18th Apartment, 2,091.89 sqm retail area of Taman Rasuna Apartment and 20,644 sqm retail area of Pasar Kuliner which were rented to third parties and related parties outsides of the Group based on a rental agreement.

The changes in investment properties are as follows:

	2020	2019	
Harga perolehan:			***Costs:***
Saldo awal tahun	592.191	573.789	*Balance at beginning of the year*
Penambahan selama tahun berjalan	740	21.396	*Addition during the year*
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(2.994)	*Reduction during the year*
Saldo akhir tahun	592.931	592.191	*Balance at end of the year*

15. PROPERTI INVESTASI *(Lanjutan)*

15. INVESTMENT PROPERTIES *(Continued)*

	2020	2019	
Akumulasi penyusutan:			***Accumulated depreciation:***
Saldo awal tahun	(106.522)	(93.768)	*Balance at beginning of the year*
Beban penyusutan tahun berjalan	(12.923)	(14.777)	*Current year depreciation expense*
Reklasifikasi	(153)	2.023	*Reclassification*
Saldo akhir tahun	(119.598)	(106.522)	*Balance at end of the year*
Nilai Buku neto	**473.333**	**485.669**	***Net Book Value***

Pada tahun 2020, penambahan properti investasi termasuk didalamnya reklasifikasi bangunan dari aset tetap milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur (Catatan 16).

In 2020, additional of investment properties including building reclassification of fixed assets owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary that is located in Sidoarjo, Jawa Timur (Note 16).

Pada tahun 2019, penambahan properti investasi termasuk didalamnya reklasifikasi persediaan bangunan The Grove yang berlokasi di area Rasuna Epicentrum dari persediaan milik BSU (Catatan 9). Sedangkan penurunan properti investasi termasuk reklasifikasi bangunan Wisma Bakrie yang berlokasi di Kuningan, Jakarta Selatan ke aset tetap milik BSU (Catatan 16).

In 2019, additional investment properties including building reclassification of The Grove is inventories that are located in Rasuna Epicentrum area from inventories owned by BSU (Note 9). Whereas, decrease of investment properties including building reclassification of Wisma Bakrie that is located in Kuningan, South Jakarta to fixed assets owned by BSU (Note 16).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp9,80 miliar dan Rp7,43 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from investment properties recognized during 2020 and 2019 amounted to Rp9.80 billion and Rp7.43 billion, respectively, and presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Beban penyusutan selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp12,92 miliar dan Rp14,78 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

Depreciation expenses during 2020 and 2019 amounted to Rp12.92 billion and Rp14.78 billion, respectively, and presented as part of "Cost of Revenues" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (Catatan 16).

Investment properties are insured against losses from natural disasters, fire and other risks along with fixed assets (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, the Group's management believed that there were no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2020 and 2019.

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	1.183.854	-	-	-	1.183.854	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.686.201	469	-	812	1.687.482	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	26.504	1.726	956	(159)	27.115	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	434.051	955	53	17.981	452.934	*Machine and equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	176.405	1.750	734	(17.717)	159.704	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total pemilikan langsung	3.507.015	4.900	1.743	917	3.511.089	*Total direct ownership*
Aset bangun serah						***Assets under build and transfer***
Bangunan	238.474	-	-	-	238.474	*Buildings*
Proyek properti dalam penyelesaian						***Property project in-progress***
Bangunan	19.628	4.190	-	(1.552)	22.266	*Buildings*
Mesin dan peralatan	105	-	-	(105)	-	*Machine and equipments*
Total biaya perolehan	3.765.222	9.090	1.743	(740)	3.771.829	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	434.526	59.490	-	(153)	493.863	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	22.111	1.489	837	-	22.763	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	193.778	21.520	24	14.951	230.225	*Machine and equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	150.868	6.977	694	(14.951)	142.200	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total pemilikan langsung	801.283	89.476	1.555	(153)	889.051	*Total direct ownership*
Aset bangun serah						*Assets under build and transfer*
Bangunan	130.082	11.948	-	-	142.030	*Buildings*
Total akumulasi penyusutan	931.365	101.424	1.555		1.031.081	*Total accumulated depreciation*
Penurunan nilai	2.763	-	-	-	2.763	*Impairment losses*
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	934.128	101.424	1.555	-	1.033.844	*Total accumulated depreciation and impairment losses*
Nilai Buku neto	2.831.094				2.737.985	***Net Book Value***

16. ASET TETAP *(Lanjutan)*

16. FIXED ASSETS (Continued)

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	1.183.854	-	-	-	1.183.854	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.539.291	209	-	146.701	1.686.201	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	25.730	1.116	342	-	26.504	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	445.604	1.630	132	(13.051)	434.051	*Machine and equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	156.717	6.105	483	14.066	176.405	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total pemilikan langsung	3.351.196	9.060	957	147.716	3.507.015	*Total direct ownership*
Aset bangun serah						***Assets under build and transfer***
Bangunan	238.474	-	-	-	238.474	*Buildings*
Proyek properti dalam penyelesaian						***Property project in-progress***
Bangunan	86.321	14.545	-	(81.238)	19.628	*Buildings*
Mesin dan peralatan	-	105	-	-	105	*Machine and equipments*
Total biaya perolehan	3.675.991	23.710	957	66.478	3.765.222	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	377.095	55.805	-	1.626	434.526	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	20.910	1.177	342	366	22.111	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	134.743	23.528	129	35.636	193.778	*Machine and equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	178.805	8.378	357	(35.958)	150.868	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total pemilikan langsung	711.553	88.888	828	1.670	801.283	*Total direct ownership*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset bangun serah						*Assets under build and transfer*
Bangunan	118.040	12.042	-	-	130.082	*Buildings*
Total akumulasi penyusutan	829.593	100.930	828	1.670	931.365	*al accumulated depreciati*
Penurunan nilai	2.763	-	-	-	2.763	*Impairment losses*
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	832.356	100.930	828	1.670	934.128	*Total accumulated depreciation and impairment losses*
Nilai Buku neto	**2.843.635**				2.831.094	***Net Book Value***

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses during 2020 and 2019 is as follows:

	2020	**2019**	
Beban pokok pendapatan	40.738	43.946	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 36 butir b)	60.686	56.984	*General and administrative expenses (Note 36 point b)*
Total	**101.424**	**100.930**	***Total***

16. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS *(Continued)*

The detail of sales and write-off of fixed assets is as follows:

	2020	2019	
Biaya perolehan	1.742	957	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(1.553)	(828)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto aset tetap	189	129	*Net book value of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	302	164	*Proceed from sale of fixed assets*
Laba atas penjualan/ penghapusan aset tetap	**113**	**35**	***Gain on sales/disposal of fixed assets***

Pada tahun 2020, reklasifikasi aset tetap termasuk di dalamnya reklasifikasi bangunan ke properti investasi milik MMS, Entitas Anak dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp739,88 juta dan Rp153,22 juta atau nilai buku neto sebesar Rp586,67 juta (Catatan 15).

In 2020, reclassification of fixed assets including building reclassification to investment properties owned by MMS, a Subsidiary with cost and accumulated depreciation amounted to Rp739.88 million and Rp153.22 million, respectively, or net book value amounted to Rp586.67 million (Note15).

Pada tahun 2019, reklasifikasi aset tetap terdiri dari:

1. Reklasifikasi PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak, atas persediaan Ocea Condotel yang telah selesai pembangunannya sebesar Rp59,11 miliar (Catatan 9).
2. Reklasifikasi PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, atas persediaan The Grove yang telah selesai pembangunannya sebesar Rp84,33 miliar (Catatan 9).
3. Reklasifikasi BSU, atas bangunan dari properti investasi dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2,99 miliar dan Rp1,67 miliar atau nilai buku neto sebesar Rp1,32 miliar (Catatan 15).
4. Reklasifikasi aset tetap BSU, atas bangunan dalam penyelesaian ke uang muka sebesar Rp2 miliar.
5. Reklasifikasi PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, atas bangunan dalam penyelesaian yang telah selesai dibangun ke properti investasi sebesar Rp958,46 juta (Catatan 15).

In 2019, reclassification of fixed assets consists of:

1. *Reclassification of PT Bumi Daya Makmur, a Subsidiary of Ocea Condotel is inventories which were completed amounted to Rp59.11 billion (Note 9).*
2. *Reclassification of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary of The Grove is inventories which were completed amounted to Rp84.33 billion (Note 9).*
3. *Reclassification of BSU, of building from investment property, at cost and accumulated depreciation amounted to Rp2.99 billion and Rp1.67 billion, respectively, or net book value amounted to Rp1.32 billion (Note 15).*
4. *Reclassification of fixed assets BSU of building in-progress to advances amounted to Rp2 billion.*
5. *Reclassification of PT Mutiara Masyhur Sejahtera, a Subsidiary, of building in-progress to investment properties amounted to Rp958.46 million (Note 15).*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dalam penyelesaian terutama merupakan perbaikan bangunan dan prasarana Wisma Bakrie milik BSU, Entitas Anak.

As of December 31, 2020 and 2019, construction in-progress mainly represents building improvements of Wisma Bakrie owned by BSU, a Subsidiary.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp3,17 triliun pada tahun 2020 dan 2019. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others risks with the sum insured amounted to Rp3.17 trillion in 2020 and 2019. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on the insured assets.

16. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Tanah dan bangunan milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Jungleland Asia (JLA) dan PT Jasa Boga Raya (JBR) yang terletak di Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Panin Tbk dan pembiayaan Musyarakah yang diperoleh dari PT Bank Syariah Bukopin. Selain itu, mesin (*rides*) milik JLA dijadikan jaminan atas pinjaman kepada BRI (Catatan 28 butir a, c dan d dan Catatan 29).

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap telah memadai berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun.

16. FIXED ASSETS *(Continued)*

Land and building owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Jungleland Asia (JLA) and PT Jasa Boga Raya (JBR) which are located in Bogor were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Panin Tbk and long-term Musyarakah financing obtained from PT Bank Syariah Bukopin. Moreover, rides owned by JLA were pledged as collateral for the loan obtained from BRI (Notes 28 points a, c and d and Note 29).

There was no capitalization of loan interest on fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group's management believes that the provision for impairment of fixed assets is adequate based on the review of fixed assets at the end of the year.

17. *GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak sebesar Rp1,70 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari *goodwill*, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

17. GOODWILL

This account represented the excess of acquisition cost over the fair value of the Subsidiaries amounted to Rp1.70 trillion as of December 31, 2020 and 2019.

Based on the review on the recoverable value of goodwill, the Group's management believed that there were no events or changes indicating goodwill impairment as of December 31, 2020 and 2019.

18. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

a. Persediaan

Perjanjian Jual Beli Tanah dan Proyek antara PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak. dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP)

Pada tanggal 25 September 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP) dengan kesepakatan GMI menjual tanah dan proyek Hadiningrat yang terletak di atas tanah dengan nilai sebesar Rp20 miliar dengan sistem pembayaran bertahap selama 7 bulan ke depan. Kemudian YPP sepakat melakukan pengembalian atas uang muka sebesar Rp10,3 miliar kepada konsumen apartemen atas 55 unit apartemen. Selain itu, GMI dan YPP sepakat bahwa uang muka atas 74 unit apartemen yang telah diterima GMI menjadi hak dan milik GMI sedangkan sisa pembayarannya sebesar Rp24,7 miliar menjadi hak YPP.

18. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

a. Inventories

Sale and Purchase Agreement of Land and Project between PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary and PT Yasa Patria Perkasa (YPP)

On September 25, 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) of Land and Hadiningrat's project with PT Yasa Patria Perkasa (YPP) with an agreement that GMI is willing to sell land and Hadiningrat projects located on land with amounted to Rp20 billion with a gradual payment system for 7 months. In addition, YPP agreed to repay the down payment of Rp10.3 billion to apartment customers who are the owners of 55 unit apartments. GMI and YPP agreed that the down payment for 74 apartment units that GMI has received becomes GMI's property, while the remaining payment of Rp24.7 billion is YPP's right.

18. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat persediaan atas proyek Hadiningrat yang direklasifikasi ke aset lancar pada aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar Rp65,76 miliar dan nihil (Catatan 9 dan 22).

b. Kepemilikan Saham Entitas Anak

PT Dwi Makmur Sedaya

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) pada tanggal 13 Oktober 2017, para pemegang saham DMS menjual seluruh saham milik PT Rasuna Residence Development (RRD) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dalam DMS sebanyak 500 lembar saham kepada PT Accola Hotel Indonesia dengan nilai nominal Rp10 juta per lembar saham atau sebesar Rp5 miliar. Selisih antara nilai jual dengan nilai buku investasi disajikan dalam akun "Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

Rencana Transaksi akan dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersendiri dan mengikat bagi para pihak.

Penandatangan Perjanjian Pengalihan Hak/Akta Jual Beli atas saham yang dialihkan akan dilaksanakan apabila kedua belah pihak telah memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus dipenuhi dan merupakan persyaratan untuk melakukan transaksi jual beli atas saham yang dialihkan, dan RRD harus melunasi seluruh sisa kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman kepada PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin).

Perjanjian ini dinyatakan batal dan berakhir apabila ada persetujuan dari para pihak untuk mengakhiri dan membatalkan perjanjian tersebut dan apabila tidak terpenuhinya persyaratan untuk melakukan transaksi jual beli dari para pihak.

Pada bulan Februari 2020, RRD telah melunasi seluruh pinjaman yang dimilikinya pada Bukopin sehingga persyaratan untuk melakukan transaksi jual beli atas pengalihan saham DMS telah terpenuhi (Catatan 5 butir c).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai penyertaan saham RRD dan BSU dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar nihil dan Rp52,09 milar disajikan dalam akun "Aset Yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual".

18. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE *(Continued)*

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of Hadiningrat's project inventories reclassified to current assets as assets classified as held for sale amounted to Rp65.76 billion and nil, respectively (Notes 9 and 22).

b. Ownership in a Subsidiary

PT Dwi Makmur Sedaya

Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) dated October 13, 2017, the shareholders of DMS sold all shares owned by PT Rasuna Residence Development (RRD) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) in DMS of 500 shares to PT Accola Hotel Indonesia, with a nominal value of Rp10 million per share or amounted to Rp5 billion. The difference between the selling price and the book value of investment was presented under "Loss for the Year from Discontinued Operations" accounts.

The Proposed Transaction will be finalized under more detailed terms and conditions and agreed in a separate and definitive agreement for the parties.

The signing of a Rights Transfer Agreement/Deed of Sale and Purchase Agreement on the transferred shares will be executed if both parties have been granted permission pursuant to the prevailing laws and regulation must be fulfilled and is a requirement to conduct the sale and purchase transactions on the transferred shares and RRD must fully paid all the remaining principal and interest obligations to PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin).

This agreement shall be declared null and void if there is an agreement of the parties to terminate and cancel the agreement and if the requirements to conduct the sale and purchase transaction cannot be fully filled by the parties.

In February 2020, RRD repaid all of its loans from Bukopin therefore the requirement to conduct the sale and purchase transactions on the transfer of DMS's shares have been fulfilled (Note 5 point c).

As of December 31, 2020 and 2019, investments in shares of stocks of RRD and BSU with a net carrying amount of nil and Rp52.09 billion, respectively, was presented in "Assets Classified As Held For Sale" accounts.

18. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL *(Lanjutan)*

18. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE *(Continued)*

Kelompok utama aset dan liabilitas DMS pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

The major classes of DMS assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019, classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

	2020	2019	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan bank	-	558	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	-	170	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	1.578	*Other receivables*
Persediaan	-	65	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	19	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar	-	2.390	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Aset tetap	-	42.515	*Fixed assets*
Aset operasi	-	548	*Operating assets*
Aset pajak tangguhan	-	665	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar	-	43.728	*Total Non-Current Assets*
Total Aset	-	46.118	*Total Assets*
Aset lepasan tersedia untuk dijual	-	5.973	*Assets classified as held for sale*
TOTAL ASET SETELAH REKLASIFIKASI ASET LEPASAN DAN *OFFSET* PIUTANG PIHAK BERELASI	**-**	**52.091**	***TOTAL ASSETS AFTER RECLASSIFICATION OF DISPOSAL ASSETS AND OFFSET DUE FROM RELATED PARTIES***

Hasil usaha dari DMS selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The result of operations of DMS during 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Pendapatan	-	7.923	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	-	3.050	*Cost of revenues*
Laba kotor	-	4.873	*Gross profit*
Beban umum dan administrasi	-	(7.156)	*General and administrative expenses*
Rugi sebelum taksiran manfaat pajak tangguhan	-	(2.283)	*Loss before provision for tax benefit*
Rugi tahun berjalan dari operasi dihentikan	**-**	**(2.283)**	***Loss for the year from discontinued operations***

18. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL *(Lanjutan)*

Arus kas neto dari DMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

18. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE *(Continued)*

The net cash flows of DMS for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Kas neto dari aktivitas operasi	-	(1.739)	*Net cash from operating activities*
Kas neto dari aktivitas investasi	-	(1.059)	*Net cash from investing activities*
Kas neto dari aktivitas pendanaan	-	2.757	*Net cash from financing activities*
NETO	**-**	**(41)**	***NET***

19. ASET LAIN-LAIN

19. OTHER ASSETS

	2020	2019	
Investasi pada ventura bersama (Catatan 46 butir d dan h):	79.192	92.098	*Investment in joint ventures (Note 46 points d and h):*
Uang jaminan	2.265	1.864	*Security deposits*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.567	482	*Others (each below of Rp2 billion)*
Total	**85.024**	**94.444**	***Total***

Investasi pada pengendalian bersama entitas terutama merupakan bagian partisipasi, termasuk pengakuan atas porsi bagi hasil dan pengembalian investasi, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, pada Kerjasama Operasi antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PP) dan BPLK (KSO PP-BPL. KSO PP-BPL) bergerak dalam bidang pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah Hak Pengelolaan (HPL) No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT), Jakarta Timur seluas 31 ha (Catatan 46 butir d). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat investasi pada pengendalian bersama entitas milik BPL sebesar Rp40,85 miliar.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan investasi pada ventura bersama untuk KSO PP-BPL (tidak diaudit) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Investments in the joint controlled entity mainly represented participating interest, including the recognition of the interest portion and investment return, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary in Joint Operation between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PP) and BPL (KSO PP-BPL). The scope of KSO PP-BPLK activities comprised of the development and marketing of commercial and residential buildings that were part of the planning and development in the area of Concession Rights (HPL) No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT), Jakarta Timur with an area of 31 ha (Note 46 point d). As of December 31, 2020 and 2019, the carrying value of investment in the joint controlled entity owned by BPL amounted to Rp40.85 billion.

The following tables are the summarized financial information of KSO PP-BPL (unaudited) for as investment in join venture as of and for the year ended December 31, 2020 and 2019:

19. ASET LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

19. OTHER ASSETS (Continued)

	2020	2019	
Aset			*Assets*
Aset lancar	221.223	193.454	*Current assets*
Aset tidak lancar	25.641	24.050	*Non-current assets*
Total	**246.864**	**217.504**	***Total***
Liabilitas jangka pendek	242.424	134.408	*Current liabilities*
Pendapatan	75.582	80.374	*Revenue*
Beban	81.795	92.598	*Expenses*
Rugi neto tahun berjalan	**(6.213)**	**(12.224)**	***Net loss for the year***

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki investasi pada pengendalian bersama di KSO PP-BPL sebesar Rp40,85 miliar yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

As of December 31, 2020, the Group has investment in the joint controlled in KSO PP-BPL amounted to Rp40.85 billion which did not record using an equity method.

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020	2019	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	720.012	716.593	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	14.589	29.589	*PT Bank Bukopin Tbk.*
Dalam Dolar Amerika Serikat			*In United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US$1.073.644 pada tahun 2020 dan 2019)	15.144	14.925	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US$1,073,644 in 2020 and 2019)*
Total	**749.745**	**761.107**	***Total***

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)

Rincian pinjaman ke Mayapada adalah sebagai berikut:

The detail of loan to Mayapada is as follows:

	2020	2019	
PT Bakrie Swasakti Utama	394.994	394.994	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	325.018	321.599	*PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
Total	**720.012**	**716.593**	***Total***

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 22 April 2013, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja Entitas Induk dari Mayapada menjadi sebesar Rp350 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman tetap on demand sebesar Rp150 miliar;
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20 miliar; dan
3. Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp80 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 22 April 2013 sampai dengan tanggal 22 April 2014, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m2.

Pada tanggal 29 Januari 2014, BSU telah melunasi pinjaman atas fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp80 miliar dan menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja BSU dari Mayapada menjadi sebesar Rp395 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp375 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20 miliar;

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan tanggal 29 Januari 2015, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 16% per tahun untuk fasilitas pinjaman tetap, 15% untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m2.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, BSU telah mencairkan fasilitas pinjaman tetap on demand sebesar Rp374,99 miliar dari jumlah fasilitas kredit yang tersedia dan mencairkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20 miliar.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 29 Januari 2020, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2021 (Catatan 52 butir d).

20. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On April 22, 2013, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to be adjusted to Rp350 billion, with the details as follows:

1. *Fixed on demand loan facility amounted to Rp150 billion;*
2. *Current account loan facility amounted to Rp20 billion; and*
3. *Fixed installment loan facility amounted to Rp80 billion.*

All such loan facilities will be due within 12 months starting from April 22, 2013 until April 22, 2014, and bears an annual interest rate of 15% and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized with a land certificate SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

On January 29, 2014, BSU fully repaid the fixed installment loan facility to Mayapada amounted to Rp80 billion and BSU entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to become Rp395 billion, with details as follows:

1. *Fixed on demand loan facility amounted to Rp375 billion; and*
2. *Current account loan facility amounted to Rp20 billion;*

All such loan facilities will be due within 12 months starting from January 29, 2014 until January 29, 2015, and bears an annual interest rate of 16% for fixed on demand loan facility, 15% for bank overdraft facility and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized with a land certificate SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

Until December 31, 2019, BSU has withdrawn its fixed on demand loan facility amounted to Rp374.99 billion from the available credit facility and withdrawn the bank overdraft facility amounted to Rp20 billion.

This loan has been extended several times, with the latest on January 29, 2020, whereby the loan facility has been extended for another 12 months from January 29, 2020 and will be due on January 29, 2021 (Note 52 point d).

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Selama tahun 2020 dan 2019, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman tetap on demand masing-masing sebesar Rp15,70 miliar dan Rp11,37 miliar, dan fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp3,78 miliar dan Rp2,13 miliar.

Selama tahun 2020 dan 2019, BSU telah membayar pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman rekening koran sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman tetap on demand ini sebesar Rp374,99 miliar. Sedangkan, saldo utang atas fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20,00 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman ini, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, BSU dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Mayapada:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham Entitas Induk;
2. Penyertaan saham atau investasi pada perusahaan lain;
3. Melakukan pembagian dividen;
4. Penggadaian saham kepada pihak lain;
5. Menjaminkan barang yang menjadi jaminan kepada pihak lain;
6. Pembubaran dan penghentian usaha; dan
7. Penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Pada tanggal 7 April 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp326 miliar, yang terdiri dari:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp300 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp26 miliar.

20. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

During 2020 and 2019, BSU has paid interest expenses to Mayapada for fixed on demand loan facility amounted to Rp15.70 billion and Rp11.37 billion, respectively, and paid interest expenses for bank overdraft facilities amounted to Rp3.78 billion and Rp2.13 billion, respectively.

During 2020 and 2019, BSU has paid the loan principal to Mayapada from the bank overdraft facility amounted to nil.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of fixed on demand loan facilities amounted to Rp374.99. The outstanding balance of bank overdraft loan facilities amounted to Rp20.00 billion.

In relation to these loans, BSU remains obligated to fulfill certain requirements, which, among others, restrict BSU from doing the following without prior written approval from Mayapada:

1. *Changes in articles, commissioners and board of Directors and shareholders of the Company;*
2. *Investments in shares or investments in other companies;*
3. *Dividend payments;*
4. *Mortgage the stock to other parties;*
5. *Guarantee the goods pledged as collateral to other parties;*
6. *Dissolution and suspension of operations; and*
7. *Merger, acquisition, consolidation, and separation with other companies.*

On April 7, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from Mayapada with a maximum amount of Rp326 billion, which consisted of:

1. *Fixed on demand loan facility amounted to Rp300 billion; and*
2. *Current account loan facility amounted to Rp26 billion.*

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 18 April 2016 sampai dengan tanggal 18 April 2017, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 553.896 m2 yang terletak di kecamatan Sukodono, Krian dan Wonoayu. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 13 Juli 2020, dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2021. Pada tanggal 30 September 2020, MMS mendapatkan penurunan suku bunga pinjaman dari Mayapada menjadi 8% efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020.

Selama 2020 dan 2019, MMS telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp35,05 miliar dan Rp27,01 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* ini masing-masing sebesar Rp325,02 miliar dan Rp321,60 miliar.

20. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

All such loan facilities will mature within 12 months starting from April 18, 2016 until April 18, 2017, and bears an annual interest rate of 13% and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized by the Building Right of Use Certificate (SHGB) with an area of 553,896 sqm which are located in the subdistrict of Sukodono, Krian and Wonoayu. This loan agreement has been restructured several times, the latest on July 13, 2020, with an annual interest rate of 11% and was to be due on April 18, 2021. On September 30, 2020, MMS obtained a loan interest rate reduction from Mayapada to 8% effective from October 1, 2020.

During 2020 and 2019, MMS has paid interest expenses amounted to Rp35.05 billion and Rp27.01 billion, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of fixed on demand loan facility amounted to Rp325.02 billion and Rp321.60 billion, respectively.

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman ke Bukopin adalah sebagai berikut:

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

The detail of loan to Bukopin is as follows:

	2020	2019	
PT Bakrie Swasakti Utama	9.589	9.589	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Provices Indonesia	5.000	20.000	*PT Provices Indonesia*
Total	**14.589**	**29.589**	***Total***

Pada tanggal 13 November 2019, PT Provices Indonesia (PVI), Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman *Line Documentary Collections Invoice Financing (with Recourse)* dari PT Bank Bukopin Tbk., (Bukopin) sebesar Rp20 miliar dan biaya diskonto sebesar 1% dari nilai *accepted invoice debitor*. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 November 2020 dan dijaminkan dengan 18 *invoice* sebesar Rp20,05 miliar. Pokok pinjaman akan dibayarkan maksimal 2 bulan setelah tanggal *invoice*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp5 miliar dan Rp20 miliar.

Selama tahun 2019, PVI telah mencairkan seluruh pinjamannya dan telah melakukan pembayaran diskonto sebesar Rp400 juta.

On November 13, 2019, PT Provices Indonesia (PVI), a Subsidiary, obtained a Line Documentary Collections Invoice Financing (with Recourse) loan facility from PT Bank Bukopin Tbk., (Bukopin) amounted to Rp20 billion and a discount fee of 1% of the accepted invoice debtor value. This loan was to be due on November 13, 2020 and is collateralized by 18 invoices amounted to Rp20.05 billion. The loan principal will be paid a maximum of 2 months after the invoice date .

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp5 billion and Rp20 billion, respectively.

During 2019, PVI has withdrawn its loan facility and has made a discounted payment amounting to Rp400 million.

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 24 Februari 2021, PVI, Entitas Anak, telah melunasi utang bank kepada Bukopin (Catatan 52 butir d)

Pada tanggal 1 Juni 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Back-To-Back* dari PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman ini dijaminkan dengan deposito milik Entitas Induk sebesar Rp10,07 miliar (Catatan 11).

Selama tahun 2020 dan 2019, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin masing-masing sebesar Rp891,51 juta dan Rp803,54 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp9,59 miliar.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Pada tanggal 25 Juni 2012, BSU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan pagu pinjaman sebesar US$ 1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti BSU. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga bulanan sebesar 2,5% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2013. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk di BRI sebesar US$ 1,08 juta (Catatan 11).

Selama tahun 2020 dan 2019, BSU telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp267,18 juta dan Rp271,44 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar dengan Rp15,14 miliar dan Rp14,92 miliar.

20. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On February 24, 2021, PVI, a Subsidiary, fully paid its loan to Bukopin (Note 52 point d).

On June 1, 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained Back-To-Back Loan Facilities from PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) with a maximum amount of Rp 15 billion for completion of the Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum Complex. The loan facility agreement has been extended several times, with the latest now due on March 2, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.

This loan was secured with a time deposit owned by the Company amounted to Rp10.07 billion (Note 11).

During 2020 and 2019, BSU has paid interest expenses to Bukopin amounted to Rp891.51 million and Rp803.54 million, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019 the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp9.59 billion.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

On June 25, 2012, BSU obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with a maximum amount of US$ 1.07 million for additional working capital of BSU's property development activities. This loan bears a monthly interest rate at 2.5% and due on January 24, 2013. The loan facility agreement has been extended several times, with the latest due on March 24, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process. This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounted to US$ 1.08 million (Note 11).

During 2020 and 2019, BSU has paid interest expenses amounting to Rp267.18 million and Rp271.44 million, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp15.14 billion and Rp14.92 billion, respectively.

21. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

	2020	2019	
PT Bank BRIsyariah Tbk	4.000	4.000	*PT Bank BRIsyariah Tbk*
PT Bank DKI Syariah	665	-	*PT Bank DKI Syariah*
Total	**4.665**	**4.000**	***Total***

a. PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS)

Pada tanggal 18 Desember 2019, PVI mendapatkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) berupa fasilitas Musyarakah dari PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) dengan pagu sebesar Rp4 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2020 dan nisbah bagi hasil porsi bank sebesar 3,45%. Fasilitas ini dijaminkan dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 171,8 m2, yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp5 miliar.

Pada tanggal 20 Desember 2019, PVI telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 16 April 2020, PVI memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu akad pembiayaan dari PT Bank BRIsyariah Tbk. sampai dengan tanggal 19 Agustus 2020. Pada bulan Agustus 2020, PVI telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank BRIsyariah Tbk.

Pada tanggal 19 Agustus 2020, PVI mendapatkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) berupa fasilitas Musyarakah dari PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) dengan pagu pinjaman sebesar Rp4 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2021 dan nisbah bagi hasil porsi bank sebesar 3,36%. Pinjaman ini dijaminkan dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 171,8 m2, yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp5 miliar.

Pada bulan Agustus 2020, PVI telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini sebesar Rp4 miliar.

a. PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS)

On 18 December 2019, PVI obtained a Financing Principle Approval Letter (SP3) in the form of a Musyarakah facility from PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) with a maximum amount of Rp4 billion. This facility was to be due on April 16, 2020 and the profit sharing ratio is 3.45%. This facility is secured by Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 171.8 sqm, which is tied to a mortgage of Rp5 billion.

As of December 20, 2019, PVI fully withdrawn this facility.

On April 16, 2020, PVI received an approval of application for extension of financing loan facility from PT Bank BRIsyariah Tbk. to be up to Agustus 16, 2020. In August 2020, PVI has fully paid its loan to PT Bank BRIsyariah Tbk.

On August 19, 2020, PVI obtained a Financing Principle Approval Letter (SP3) in the form of a Musyarakah facility from PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) with a maximum amount of Rp4 billion. This loan facility will be due on June 19, 2021 and the profit sharing ratio is 3.36%. This loan is secured by Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 171.8 sqm, which is tied to a mortgage of Rp5 billion.

In August 2020, PVI fully withdrawn this loan facility.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4 billion.

b. PT Bank DKI Syariah

Pada tanggal 16 November 2020, PVI mendapatkan surat Persetujuan Pembiayaan berupa fasilitas Musyarakah dari PT Bank DKI Syariah dengan pagu sebesar Rp4 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2021 dan nisbah bagi hasil ditetapkan setiap pencairan pembiayaan.

b. PT Bank DKI Syariah

On November 16, 2020, PVI obtained a Financing Approval Letter in the form of a Musyarakah from PT Bank DKI Syariah with a maximum amount of Rp4 billion. This facility will be due on November 16, 2021 and the profit sharing ratio determined of each drawdown financing.

21. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang usaha dan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan karet Kuningan diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp4,64 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp665 juta dan nihil.

21. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING *(Continued)*

This facility secured with trade receivable and Certificate of Strata Title Ownership on Multi Storey Building units (SHMASRS) located in Karet Kuningan which is tied to a mortgage of Rp4.64 billion.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp665 million and nil, respectively.

22. UTANG USAHA / ***22. TRADE PAYABLES***

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third parties*
PT Yasa Patria Perkasa	42.500	42.500	*PT Yasa Patria Perkasa*
PT PP (Persero) Tbk.	8.941	8.940	*PT PP (Persero) Tbk.*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	6.207	8.629	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*
PT Funworld Prima	5.817	5.817	*PT Funworld Prima*
PT Elang Jaya Konstruksi	4.897	4.897	*PT Elang Jaya Konstruksi*
PT Saka Jagad Prima	3.109	3.204	*PT Saka Jagad Prima*
PT Berca Schindler Lifts	2.868	5.164	*PT Berca Schindler Lifts*
PT Nuansa Asri Selaras	1.934	2.964	*PT Nuansa Asri Selaras*
PT Bringin Makmur Sejahtera	1.234	4.511	*PT Bringin Makmur Sejahtera*
PT Edowin Citra Selaras	-	3.866	*PT Edowin Citra Selaras*
PT Kone Indo Elevator	-	3.552	*PT Kone Indo Elevator*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	99.950	95.863	*Others (each below of Rp2 billion)*
Total pihak ketiga	177.457	189.907	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 41 butir d):			*Related parties (Note 41 point d):*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	-	131	*Others (each below of Rp2 billion)*
Total pihak berelasi	-	131	*Total related parties*
Total utang usaha	**177.457**	**190.038**	***Total trade payables***

Utang kepada PT Yasa Patria Perkasa merupakan utang PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan apartemen Hadiningrat Terrace (Catatan 18).

Payables to PT Yasa Patria Perkasa represents payables of PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, related to construction of Hadiningrat Terrace Apartment (Note 18).

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk. merupakan utang GMI kepada kontraktor atas pembangunan proyek Awana kondotel dan *town house* Yogyakarta.

Payables to PT PP (Persero) Tbk. represent payables of GMI to contractors for the construction of Awana condotel and town house Yogyakarta projects.

Utang kepada PT Adhi Karya Tbk. merupakan utang PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan wahana permainan.

Payables to PT Adhi Karya Tbk. represents payables of PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, related to construction of the theme park.

22. UTANG USAHA *(Lanjutan)*

22. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

	2020	2019	
Sampai dengan 60 hari	19.383	24.177	*Up to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	3.550	18.668	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	154.524	147.193	*More than 90 days*
Total	**177.457**	**190.038**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables based on currencies denominated is as follows:

	2020	2019	
Rupiah	177.457	189.965	*Rupiah*
Euro Eropa	-	73	*European Euro*
Total	**177.457**	**190.038**	***Total***

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
a. Liabilitas Jangka Pendek			*a. Short-Term Liabilities*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Nomura Singapore Ltd.	50.412	49.683	*Nomura Singapore Ltd.*
Arch Advisory Limited	34.213	33.718	*Arch Advisory Limited*
Lain-lain	149.881	164.994	*Others*
Total pihak ketiga	234.506	248.395	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 41 butir e):			*Related parties (Note 41 point e):*
PT Minarak Brantas Gas	-	7.282	*PT Minarak Brantas Gas*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	1.064	*Others (each below of Rp1 billion)*
Total pihak berelasi	-	8.346	*Total related parties*
Total	**234.506**	**256.741**	` ***Total***
b. Liabilitas Jangka Panjang			*b. Long-Term Liabilities*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Duta Graha Sekawan	11.224	7.000	*PT Duta Graha Sekawan*
PT Bintang Sakti Mandiri	4.000	4.000	*PT Bintang Sakti Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	7.017	7.686	*Others (each below of Rp4 billion)*
Total	**22.241**	**18.686**	***Total***

23. UTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

23. OTHER PAYABLES (Continued)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of other payables based on currencies denominated is as follows:

	2020	2019	
Rupiah	169.570	189.474	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	87.177	85.953	*United States Dollar*
Total	**256.747**	**275.427**	***Total***

Utang lain-lain kepada Nomura Singapore Ltd. merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari pengalihan kewajiban pembayaran dari PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, ke Entitas Induk sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Toll Road.

Other payables to Nomura Singapore Ltd. represented payables of the Company which were derived from the transfer of payment obligations from PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, to the Company in connection with the divestment of PT Bakrie Toll Road.

Utang lain-lain kepada Arch Advisory Limited merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari jasa dan penggantian biaya atas restrukturisasi utang obligasi BLD Investments Pte. Ltd., Entitas Anak.

Other payables to Arch Advisory Limited represented payables of the Company which were derived from services and reimbursement costs related to the bond restructuring of BLD Investment Pte. Ltd., a Subsidiary.

Utang lain-lain kepada PT Duta Graha Sekawan merupakan utang dana talangan yang diterima oleh BNR, Entitas Anak, untuk keperluan pengembangan proyek Perumahan Bumi Tirta Pakuan.

Other payables to PT Duta Graha Sekawan represents bridging loan payables received by BNR, Subsidiary, for the purpose of development of Bumi Tirta Pakuan Housing Complex project.

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	277.347	277.347	*Estimated public and social facilities expenses*
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	116.058	107.013	*Development of land, buildings and infrastructure*
Bunga pinjaman (Catatan 20 dan 28)	58.282	37.251	*Loan interest (Notes 20 and 28)*
Pajak dan denda pajak (Catatan 27)	19.356	7.344	*Tax and penalties (Note 27)*
Honorarium tenaga ahli	17.083	12.300	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	72.331	52.305	*Others (each bellow of Rp2 billion)*
Total	**560.457**	**493.560**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada bunga pinjaman yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar.

As of December 31, 2020 and 2019, there was no unpaid overdue loan interest.

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, merupakan estimasi dari pengembangan proyek PT Mutiara Masyhur Sejahtera atas Kahuripan Nirwana Sidoarjo dan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. atas Perumahan Bogor Nirwana Residence.

Accrued development of land, buildings and infrastructure represented estimated costs for the development project in 2020 and 2019 of PT Mutiara Masyhur Sejahtera for Kahuripan Nirwana Sidoarjo and PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. for residential estate in Bogor Nirwana Residence.

25. UANG MUKA PELANGGAN / *25. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	234.676	151.580	*Sales of land, residential and apartment*
Penyewa ruangan dan lapangan	35.307	26.008	*Tenants of space and courts*
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	20.777	29.879	*Tenants and managements of office spaces*
Penjualan unit perkantoran	17.000	161.835	*Sales of office space*
Penjualan tiket taman hiburan	7.046	6.371	*Sales of tickets theme park*
Penyewa ruang apartemen	2.043	6.341	*Tenants of units apartment*
Pihak berelasi (Catatan 41 butir g):			*Related parties (Note 41 point g):*
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	6.388	8.138	*Tenants and managements of office spaces*
Total	323.237	390.152	*Total*
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(253.918)	(248.384)	*Realized within one year*
Bagian jangka panjang	**69.319**	**141.768**	***Long-term portion***

Seluruh uang muka pelanggan Kelompok Usaha dalam mata uang Rupiah.

All of the Group's advances from customers were denominated in Rupiah currency.

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka penjualan ruang perkantoran, tanah, rumah dan apartemen yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances from customers mainly represent sale of office space, land, residential and apartments which have not met the criteria for revenue recognition.

26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *26. DEFERRED INCOME*

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	9.228	9.191	*Tenants of space, courts and membership fees*
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	4.109	2.632	*Tenants and managements of office spaces*
Penjualan apartemen	-	42.054	*Sales of apartment*
Pihak berelasi (Catatan 41 butir h):			*Related parties (Note 41 point h):*
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	-	1.985	*Tenants and managements of office spaces*
Total	13.337	55.862	*Total*
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(10.881)	(21.203)	*Realized within one year*
Bagian jangka panjang	**2.456**	**34.659**	***Long-term portion***

26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN *(Lanjutan)*

Pendapatan ditangguhkan terutama merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan.

26. DEFERRED INCOME (Continued)

Deferred income mainly presented excess cash received over the income recognized.

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 4 (2) dibayar dimuka masing-masing sebesar nihil dan Rp51,89 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

27. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents prepaid income tax article 4 (2) amounted to nil and Rp51.89 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	55.161	46.182	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	6.574	2.659	*Article 23 and 26*
Pasal 25	1.574	1.608	*Article 25*
Pasal 29	7.361	7.999	*Article 29*
Pasal 4 (2)	75.354	84.414	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	78.201	77.294	*Value Added Tax*
Pajak Bumi Bangunan	55.989	36.438	*Land and Building Tax*
Pajak Pembangunan I	14.136	17.536	*Development Tax I*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	7.262	9.802	*Under Payment Tax Assessment Letter*
Pajak Parkir Daerah	-	664	*Entertainment Tax*
Pajak Hiburan	-	145	*Local Parking Tax*
Total	**301.612**	**284.741**	***Total***

c. Beban pajak final

Akun ini merupakan pajak penghasilan final atas penjualan tanah dan bangunan, dan persewaan dari Entitas Anak masing-masing sebesar Rp8,16 miliar dan Rp9,99 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Final income tax

This account represented final income tax from the sales of land and buildings, and rental from Subsidiaries amounted to Rp8.16 billion and Rp9.99 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

d. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Provision for income tax benefit (expenses)

	2020	2019	
Tahun berjalan - Entitas Anak	(5.248)	(4.805)	*Current Year - Subsidiary*
Tangguhan - Entitas Anak	4.140	381	*Deferred - Subsidiary*
Tangguhan - Entitas Induk	-	(2)	*Deferred - the Company*
Neto	**(1.108)**	**(4.426)**	***Net***

27. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Entitas Induk untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

27. TAXATION *(Continued)*

e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between loss before provision for income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(325.250)	(812.145)	*Loss before provision for tax benefit (expenses) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah:			*Addition:*
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - neto	310.661	625.874	*Subsidiaries' losses before provision for tax benefit (expenses) -net*
Rugi Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(14.589)	(186.271)	*Losses before provision for tax benefit (expenses) attributable to the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pajak dan denda	10.657	5.682	*Tax and penalties*
Representasi dan sumbangan	14	87	*Representation and donations*
Laba atas divestasi Entitas Anak	-	(77.797)	*Gain on divestment of Subsidiary*
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	-	(652)	*Equity in net loss of Associated Entity*
Gaji, upah dan tunjangan	(1.501)	1.328	*Salaries, wages and benefit in-kinds*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(818)	(882)	*Interest income subjected to final tax*
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(4)	(9)	*Interest income from time deposits and current account*
Lain-lain	(14.045)	(69.485)	*Others*
Total beda tetap	(5.697)	(141.728)	*Total permanent differences*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan	(3)	(8)	*Depreciation expense*
Pemulihan penyisihan	-	(3.628)	*Recovery of allowance*
Total beda waktu	(3)	(3.636)	*Total temporary differences*

27. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

27. TAXATION (Continued)

	2020	2019	
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(20.289)	(331.635)	*Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous year*
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(427.543)	(95.908)	*Accumulated fiscal losses of the previous year*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	**(447.832)**	**(427.543)**	***Accumulated fiscal losses at the end of the year***

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax assets

	2020							
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rates*	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK baru/ *Adjustment upon application of new PSAKs*	*Penyesuaian/ Adjustments*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Aset pajak tangguhan								***Deferred tax assets***
Entitas Induk:								*The Company:*
Akumulasi rugi fiskal	106.886	-	-	(12.826)	-	-	94.060	*Accumulated of fiscal losses*
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(106.886)	-	-	12.826	-	-	(94.060)	*Allowance for deferred tax assets*
Entitas Anak:								*Subsidiaries:*
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	10.980	1.415	(1.357)	(2.228)	8.186	(72)	16.924	*PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)*
PT Jasa Boga Raya	96	31	-	(7)	10	-	130	*PT Jasa Boga Raya*
Total aset pajak tangguhan	11.076	1.446	(1.357)	(2.235)	8.196	(72)	17.054	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan								***Deferred tax liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	760	-	-	(91)	-	-	669	*Deferred tax liabilities on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary*
Entitas Induk:								*The Company*
Penyusutan aset tetap	7	1	-	(1)	-	-	7	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan								***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak:								*Subsidiaries:*
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.342	4.449	-	(4.241)	-	-	35.550	*PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)*
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (konsolidasian)	25.231	-	-	(5.046)	-	-	20.185	*PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (consolidated)*
Total liabilitas pajak tangguhan	61.340	4.450	-	(9.379)	-	-	56.411	*Total deferred tax liabilities*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(50.264)	(3.004)	(1.357)	7.144	8.196	(72)	(39.357)	***Deferred tax assets (liabilities) - net***

	2019						
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rates*	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK baru/ *Adjustment upon application of new PSAKs*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Entitas Induk:							*The Company:*
Akumulasi rugi fiskal	23.977	82.909	-	-	-	106.886	*Accumulated of fiscal losses*
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(23.977)	(82.909)	-	-	-	(106.886)	*Allowance for deferred tax assets*
Entitas Anak:							*Subsidiaries:*
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	11.089	467	(576)	-	-	10.980	*PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)*
PT Jasa Boga Raya	183	(87)	-	-	-	96	*PT Jasa Boga Raya*
Total aset pajak tangguhan	11.272	380	(576)	-	-	11.076	*Total deferred tax assets*

27. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

27. TAXATION (Continued)

	2019						
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rates*	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK baru/ *Adjustment upon application of new PSAKs*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	760	-	-	-	-	760	*Deferred tax liabilities on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary*
Entitas Induk:							*The Company*
Penyusutan aset tetap	5	2	-	-	-	7	*Depreciaton of fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak:							*Subsidiaries:*
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.342	-	-	-	-	35.342	*PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)*
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (konsolidasian)	25.231	-	-	-	-	25.231	*PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (consolidated)*
Total liabilitas pajak tangguhan	61.338	2	-	-	-	61.340	*Total deferred tax liabilities*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(50.066)	378	(576)	-	-	(50.264)	***Deferred tax assets (liabilities) - net***

Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha dikenakan pajak final dan Entitas Anak yang pendapatannya tidak dikenakan pajak final, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian Entitas Anak dalam memperoleh laba kena pajak yang memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

The Group does not recognize deferred tax assets resulting from tax loss, due to most of the Group is income is subject to final tax, and for the Subsidiaries whose income is not subject to final tax, in the management is opinion there is uncertainty on the Subsidiaries for having taxable income which enables the utilization of the deferred tax assets from the tax loss.

g. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

g. Under Payment Tax Assessment Letter

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha menerima dan membayar beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) terkait beberapa jenis pajak beserta dengan sanksi pajak yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha.

For the year ended December 31, 2019, the Group has received and paid some Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for various taxes along with tax penalty that has to be paid by the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pajak SKPKB masing-masing sebesar Rp7,26 miliar dan Rp9,80 miliar.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of SKPKB tax payables amounted to Rp7.26 billion and Rp9.80 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sanksi denda dan bunga pajak masih harus dibayar atas SKPKB dan STP disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Masih Harus Dibayar” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

As of December 31, 2020 and 2019, accrued taxes penalties in connection with the above matter are presented as part of “Accrued Expenses” accounts in the consolidated statement of financial position (Note 24).

Pada bulan November 2018, Entitas Induk menerima SKPKB untuk masa Juli sampai dengan Desember 2016 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp2,60 miliar dan Rp981,45 juta.

In November 2018, the Company received of SKPKB for the fiscal Year of July until December 2016 on income tax article 21 with principal and interest totalling Rp2.60 billion and Rp981.45 million, respectively.

27. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

h. Surat Tagihan Pajak

Entitas Induk

Pada bulan Maret 2018, Entitas Induk menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari sampai dengan Juni 2016 atas Pajak Penghasilan pasal 21 dengan jumlah sanksi sebesar Rp122,96 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sanksi pajak masih harus dibayar sehubungan dengan hal tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

i. Tarif Pajak

Pendapatan Kelompok Usaha dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 7 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa dikenakan pajak final sebesar 10%.

Untuk pendapatan Kelompok Usaha yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 22% (2020) dan 25% (2019) atas jumlah penghasilan kena pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 dan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Kebijakan dibidang Perpajakan berupa penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022. Wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah saham yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia minimal 40%, dapat memperoleh tarif lebih rendah 3% dari tarif tersebut di atas.

Kelompok Usaha melaporkan pajak berdasarkan *self assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-Undang No. 28/2007.

27. TAXATION *(Continued)*

h. Tax Collection Letter

The Company

In March 2018, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for the fiscal period of January until June 2016 on income tax article 21 with a penalty totalling of Rp122.96 million. As of December 31, 2020 and 2019, accrued taxes penalties in connection with the above matter were presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 24).

i. Tax Rates

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until September 7, 2016 and thereafter 2.5%, while revenue from the lease is subject to final tax of 10%.

Revenue of the Group which are not subject to final tax, are taxed 22% (2020) and 25% (2019) on the amount of its taxable income.

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020 and has been established as Law No. 2 Year 2020, the Taxation Policy in the form of an adjustment of corporate income tax rate become 22% which applies commencing in the fiscal years 2020 and 2021, and 20% applicable commencing from the fiscal year 2022. Domestic taxpayers in the form of public listed companies with the number of shares traded at a stock exchange in Indonesia of at least 40%, can obtain tariffs 3% lower than the above rates.

The Group submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five years based on Law No. 28/2007.

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG

28. LONG-TERM BANK LOANS

	2020	2019	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	365.255	365.255	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	141.370	141.420	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	126.097	172.998	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	12.410	15.096	*PT Bank Kesejahteraan Ekonomi*
PT Bank Panin Tbk.	1.230	1.475	*PT Bank Panin Tbk.*
Total	646.362	696.244	*Total*
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	(76.657)	(49.257)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**569.705**	**646.987**	***Long-term portion***

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

The detail of loan to Bukopin is as follows:

	2020	2019	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	106.741	106.941	*PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.*
PT Bakrie Swasakti Utama	19.356	23.761	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Rasuna Residence Development	-	42.296	*PT Rasuna Residence Development*
Total	**126.097**	**172.998**	***Total***

1. Pada tanggal 31 Maret 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas, Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali The Jungle Waterpark Bogor dari Bukopin dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp45 miliar. Fasilitas kredit ini dikenai tingkat bunga tahunan sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman ini dijaminkan dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m2 dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D. Pada tanggal 29 Oktober 2018, Perusahaan mendapat persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK), yang mengubah tingkat suku bunga tahunan menjadi 12,5% dan jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Maret 2021, serta dijamin dengan 6 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 39.233 m2.

1. On March 31, 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary obtained an investment credit facility from Bukopin that was used for refinancing of The Jungle Water Park Bogor with a credit ceiling amounting to Rp45 billion. This loan bears an annual interest rate of 13% and will be due on March 31, 2021. This loan is secured with 12 SHGB of land with a total area of 68,998 sqm and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort. On October 29, 2018, the Company obtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK), which revised the annual interest rate to become 12.5% and the loan maturity date to become March 31, 2021, and is secured with 6 SHGB of land and building covering an area of 39,233 sqm.

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 26 September 2019, GAP kembali mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK), yang mengubah ketentuan jatuh tempo pinjaman menjadi bulan Desember 2025.

Pada tanggal 8 Mei 2020, GAP kembali mendapatkan persetujuan *addendum* atas restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan SPRFK yang mengubah jadwal angsuran yang harus dibayar oleh GAP.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp44,13 miliar dan Rp44,22 miliar.

2. Pada tanggal 16 Mei 2013, GAP memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence dari Bukopin sebesar Rp75 miliar. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2020 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijaminkan dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m2 dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP mendapat persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan SPRFK, yang mengubah tingkat suku bunga tahunan menjadi 12,5% serta jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 21 Mei 2021, serta dijamin dengan 6 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 39.233 m2.

Pada tanggal 26 September 2019, GAP kembali mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan SPRFK, yang mengubah ketentuan jatuh tempo pinjaman menjadi bulan Desember 2025.

Pada tanggal 8 Mei 2020, GAP kembali mendapatkan persetujuan *addendum* atas restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan SPRFK, yang mengubah jadwal angsuran yang harus dibayar oleh GAP. (Catatan 52 butir d).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp62,38 miliar dan Rp62,48 miliar.

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On September 26, 2019, GAP re-obtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK), which revised the loan maturity to become due in December 2025.

On May 8, 2020, GAP re-obtained an approval for the addendum on the restructuring of this credit facility based on the SPRFK which revised the installment schedule to be paid by GAP.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp44.13 billion and Rp44.22 billion, respectively.

2. On May 16, 2013, GAP obtained an investment credit facility from Bukopin amounting to Rp75 billion, which was used for the development of Bogor Nirwana Residence area. This was to be due in June 2020 and bears an annual interest rate of 11%. This loan is secured with 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort.

On October 29, 2018, GAP obtained an approval for restructuring of the credit facility based on the SPRFK, which revised the annual interest rate to become 12.5% and the loan maturity date to become due on May 21, 2021, and is secured with 6 SHGB of land and building covering an area of 39,233 sqm.

On September 26, 2019, GAP re-obtained an approval for restructuring of this credit facility based on the SPRFK, which revised the loan maturity to become due in December 2025.

On May 8, 2020, GAP re-obtained an approval for the addendum on the restructuring of this credit facility based on the SPRFK which revised the installment schedule to be paid by GAP. (Note 52 point d).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp62.38 billion and Rp62.48 billion, respectively.

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

3. Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP mendapat persetujuan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja The Jungle Water Park dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp5 miliar dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,5%, serta jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022. Pinjaman ini dijaminkan dengan 6 SHGB atas tanah di Mulyaharja, Bogor seluas 39.233 m2 milik GAP.

   Pada tanggal 8 Mei 2020, GAP kembali mendapatkan persetujuan *addendum* atas restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan SPRFK, yang mengubah jadwal angsuran yang harus dibayar oleh GAP.

   Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp226,91 juta dan Rp243,32 juta.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bukopin, selama fasilitas kredit belum dilunasi, GAP tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Bukopin:

1. Memberikan pinjaman kepada anggota Kelompok Usaha yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha GAP.
2. Melakukan pembayaran/pelunasan pinjaman kepada pemegang saham.
3. Melakukan *overdraft* dan *cross selling*.
4. Melakukan perubahan pemegang saham.

Selain ketentuan diatas, GAP juga diwajibkan untuk mematuhi ketentuan berikut:

1. Menjaga rasio agunan sebesar 125% dari sisa pinjaman terutang.
2. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambatnya 180 hari sejak tanggal pelaporan keuangan.
3. Memberitahukan secara tertulis kepada Bukopin, setiap perubahan Anggaran Dasar GAP.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

3. On October 29, 2018, GAP obtained an approval for restructuring of the Current Account Loan facility to become The Jungle Water Park Working Capital Loan facility with a maximum loan amounting to Rp5 billion and bears an annual interest rate of 12.5%, and will be due on December 28, 2022. This loan is secured with 6 SHGB on land in Mulyaharja, Bogor covering an area of 39,233 sqm owned by GAP.

   On May 8, 2020, GAP re-obtained an approval for the addendum on the restructuring of this credit facility based on the SPRFK which revised the installment schedule to be paid by GAP.

   As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp226.91 million and Rp243.32 million, respectively.

According to the loan agreement with Bukopin, if the credit is not yet fully paid, GAP is restricted from performing the following items without prior written approval from Bukopin:

1. Provide loans to members of other Group or other parties which are not related with GAP business line.
2. Pay off/settle any loan to shareholders.
3. Perform overdraft and cross selling.
4. Perform changes to composition of shareholders.

In addition to the conditions above, GAP is also required to comply with the following condition:

1. Maintain a collateral ratio of 125% of the outstanding loan.
2. Hand over an audited annual financial report no later than 180 days from the financial reporting date.
3. Notify Bukopin by letter, every amendment to GAP Articles of Association.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreement.

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

4. Pada tanggal 4 September 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, memperoleh Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp45 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan terhitung sejak pencairan kredit pertama (termasuk masa tenggang selama 18 bulan). RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp45 miliar.

   Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap bulan sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan sesuai jadwal pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan Indies Hotel di Yogyakarta dan *corporate guarantee* atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak.

   Pada bulan September 2014, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan September 2024. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp4 miliar.

   Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 357/Brontokusuman seluas 473 m2 dan SHGB No. 359/Brontokusuman seluas 1.170 m2 atas nama PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) dan *corporate guarantee* atas nama BSU, Entitas Anak.

   Pada tanggal 28 Juni 2016, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp3,7 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan Juni 2026. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp3,7 miliar.

   Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 357/Brontokusuman seluas 473 m2 dan SHGB No. 359/Brontokusuman seluas 1.170 m2 atas nama DMS dan *corporate guarantee* atas nama Entitas Induk.

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

4. On September 4, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, obtained a loan facility from Bank Bukopin with a maximum amount of Rp45 billion. This loan was used for the construction of the Indies Hotel in Yogyakarta. This loan will be due within 120 months since the first loan was drawn down (including a grace period of 18 months). RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp45 billion.

   This loan bears an annual interest rate of 14%, which can be reviewed monthly in accordance with the prevailing interest rates in Bank Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis based on the repayment schedule. The loan was secured by land and building of Indies Hotel in Yogyakarta and corporate guarantee by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary.

   In September, 2014, RRD, a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp4 billion. This loan was used for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears an annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until September 2024. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp4 billion.

   This loan was secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area of 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokusuman with an area of 1,170 sqm under the name of PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) and a corporate guarantee from BSU, a Subsidiary.

   On June 28, 2016, RRD, a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from Bank Bukopin with a maximum amount of Rp3.7 billion. This loan was used for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears an annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until June 2026. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp3.7 billion.

   This loan is secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area of 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokusuman with an area of 1,170 sqm under the name of DMS and a corporate guarantee from the Company.

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 1 Februari 2019, RRD, Entitas Anak, melakukan permohonan restrukturisasi kepada Bukopin berdasarkan Surat Direksi No. 010/SE-RRD/DIRUT-EDK/II/2019, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman kredit investasi yang dimiliki oleh RRD dengan pagu pinjaman sebesar Rp45 miliar, Rp4 miliar dan Rp3,7 miliar digabungkan menjadi satu fasilitas pinjaman kredit dan jangka waktunya akan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2034.
2. Penurunan suku bunga tenor menjadi sebesar 11%.

Pembayaran utang bank setelah dilakukannya restrukturisasi ini efektif pada bulan Februari 2019.

Selama tahun 2020 dan 2019, RRD telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp42,30 miliar dan Rp429,70 juta.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh RRD selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp731,55 juta dan Rp4,65 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp42,30 miliar.

Pada tanggal 24 Februari 2020, RRD telah melunasi seluruh pinjaman yang dimilikinya pada Bukopin.

5. Pada bulan Juli 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas nama BSU untuk 79 unit condotel dengan jumlah luasan 6.398 m2 dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m2. BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp45 miliar.

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On February 1, 2019, RRD, a Subsidiary, submitted a restructuring request to Bank Bukopin based on Letter of Directors No. 010/SE-RRD/DIRUT-EDK/II/2019, with the following conditions:

1. *Investment credit loan facilities owned by RRD with a maximum credit ceiling of Rp45 billion, Rp4 billion and Rp3.7 billion were to be combined into 1 credit loan facility and the credit period will be extended until January 31, 2034.*
2. *Decrease in tenor rate to 11%.*

Payment of this bank loan was performed after the restructuring was effectively applied in February 2019.

During 2020 and 2019, RRD has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp42.30 billion and Rp429.70 million, respectively.

Interest expense paid by RRD during 2020 and 2019 is amounted to Rp731.55 million and Rp4.65 billion, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to nil and Rp42.30 billion, respectively.

On February 24, 2020, RRD, has fully paid its loan to Bukopin.

5. *In July, 2014, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bank Bukopin with a maximum amount of Rp45 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. Until the completion date of these consolidated financial statements, the addendum was still in process. This loan was secured by the Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit owned by BSU of 79 units condotel with a total area of 6,398 sqm and 2 units of office space with a total area of 2,860.7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp45 billion.*

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BSU selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1,13 miliar dan Rp1,42 miliar.

Selama 2020 dan 2019, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1,07 miliar dan Rp985,33 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp10,46 miliar dan Rp11,53 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Posisi utang PT Superwish Perkasa (SP) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* utang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU per September 2014;
2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, yang isinya apabila terjadi *cashflow* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio, average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan performance atas *space* kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant;*
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Interest expense paid by BSU during 2020 and 2019 amounted to Rp1.13 billion and Rp1.42 billion, respectively.

During 2020 and 2019, the Company made an installment payments on this loan facility amounted to Rp1.07 billion and Rp985.33 million, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp10.46 billion and Rp11.53 billion, respectively.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:

1. *The payables of PT Superwish Perkasa (SP) has to match with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 2014;*
2. *Rendering the letter of comfort of the Company, shareholder, regarding if there is negative cash flow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;*
3. *Providing a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains the occupancy ratio, average room rates and profit or loss every month;*
4. *Providing performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains the occupancy report, rental price and service charge as well as list of tenants;*
5. *Providing performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio reports, and rental price and service charge along with a tenant list;*
6. *The guarantee is insured of Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;*
7. *Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation.*

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

6. Pada tanggal 29 Juli 2015, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 72 bulan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) atas nama BSU untuk 49 unit condotel dengan jumlah luasan 4.219 m2 dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m2. BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp30 miliar.

   Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BSU selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1,17 miliar dan Rp1,67 miliar.

   Selama tahun 2020 dan 2019, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp3,3 miliar dan Rp2,41 miliar.

   Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp8,90 miliar dan Rp12,23 miliar.

   Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
   1. Posisi utang PT Bumi Daya Makmur (BDM) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* utang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU pada tanggal 30 September 2015;
   2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, yang isinya apabila terjadi *cash flows* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
   3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
   4. Menyerahkan laporan *performance* atas *space* kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant;*
   5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant;*

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

6. On July 29, 2015, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with credit ceiling amounted to Rp30 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 72 months. Until the completion date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.This loan was secured with Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) under the name of BSU of 49 units condotel with a total area of 4,219 sqm and 2 units office space with a total area of 2,860.7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp30 billion.

   Interest expense paid by BSU during 2020 and 2019 amounted to Rp1.17 billion and Rp1.67 billion, respectively.

   During 2020 and 2019, BSU has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp3.3 billion and Rp2.41 billion, respectively.

   As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp8.90 billion and Rp12.23 billion, respectively.

   In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:
   1. The payables of PT Bumi Daya Makmur (BDM) has to match with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 30, 2015;
   2. Rendering the letter of comfort of the Company, regarding if there is negative cash flows, the Company has to fulfill all of the obligations to Bukopin;
   3. Provide a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains occupancy ratio, average room rates and profit or loss every month;
   4. Provide performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains occupancy report, rental price and service charge as well as list of tenants;
   5. Provide performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio report, and rental price and service charge along with a tenant list;

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;

7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

6. The guarantee is insured by Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
7. Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation.

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

The detail of loan to BTN is as follows:

	2020	2019	
PT Bumi Daya Makmur	95.950	96.000	*PT Bumi Daya Makmur*
PT Graha Multi Insani	45.420	45.420	*PT Graha Multi Insani*
Total	**141.370**	**141.420**	***Total***

1. Pada tanggal 22 April 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel Ocea sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM, Entitas Anak, seluas 11.052 m2, *corporate guarantee* dari Entitas Induk, *standing instruction* yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan cessie atas piutang BDM, Entitas Anak, terkait semua proyek kondotel Ocea. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 26 April 2020.

   Pada tanggal 30 September 2019, BDM memperoleh persetujuan penyesuaian pembayaran pokok pinjaman kepada BTN atas fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar Rp97 miliar dari sebelumnya Rp175 miliar, perubahan tingkat suku bunga menjadi 12,5% per tahun dan jatuh tempo pembayaran diperpanjang sampai dengan tanggal 24 September 2022 (Catatan 52 butir d).

   Pada tanggal 30 April 2020, BDM memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari BTN atas fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar Rp96 miliar, antara lain sebagai berikut:
   a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan tanggal 24 Desember 2024;

1. On April 22, 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Construction Credit facility from BTN with a credit ceiling amounted to Rp175 billion. The loan was used for the development of 324 units of Ocea condotel with a loan period for 4 years. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. This loan was secured with SHGB No. 327 under the name of BDM, a Subsidiary, with an area of 11,052 sqm, corporate guarantee from the Company, standing instructions signed on legitimate parties and cessie of BDM, a Subsidiary, receivables from Ocea condotel project. The loan facility agreement has been extended several times, the latest was until April 26, 2020.

   On September 30, 2019, BDM obtained approval loan principal conformation from BTN for loan credit facility with a credit ceiling amounted to Rp97 billion from previous amounted to Rp175 billion, with changes an annual interest rate to 12.5% and will be due on September 24, 2022 (Note 52 point d)

   On April 30, 2020, BDM, obtained loan restructuring approval from BTN for a credit facility with a maximum amount of Rp 96 billion, among others, are as follows:

   a) Extension of the loan term to be up to December 24, 2024;

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

b) Kewajiban pembayaran bunga ditangguhkan sebesar 60% dan tetap dibayarkan sebesar 40% selama 12 bulan dan dapat dilakukan *review* setiap 6 bulan dengan melihat kondisi usaha debitur;
c) Seluruh tunggakan bunga yang ada dan bunga yang ditangguhkan dibayarkan secara prorata sejak bulan ke-13 sampai dengan jatuh tempo pinjaman; dan
d) Penangguhan pembayaran pokok utang bank selama tahun 2020, akan dibayarkan kembali mulai bulan Desember 2021.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BDM, Entitas Anak, selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5,70 miliar dan Rp9,60 miliar.

Selama tahun 2020 dan 2019, BDM, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp50 juta dan Rp4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp95,95 miliar dan Rp96 miliar.

2. Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp70 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,50%. Jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 16 Januari 2016 (36 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m2 yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI, Entitas Anak, dan *cessie* atas piutang usaha terkait proyek Awana Kondotel dan Town House Yogyakarta. Pada tanggal 28 Juni 2019, GMI, Entitas Anak, mendapat persetujuan restrukturisasi kredit konstruksi dari BTN dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,25% serta jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2021 (Catatan 52 butir d).

Pada tanggal 30 Mei 2020, GMI, Entitas Anak, memperoleh surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit Konstruksi dari BTN No. 838/SYYK/BCSU/V/2020, mengenai perubahan jadwal pembayaran utang bank yang semula jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2021 menjadi jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2021. Berdasarkan surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit Konstruksi tersebut, selama tahun 2020 tidak terdapat jadwal pembayaran utang bank, sisa utang akan dibayarkan seluruhnya pada tanggal 16 Januari 2021 (Catatan 52 butir d).

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

b) Interest payment is deferred at 60% and still paid at 40% for 12 months and can be reviewed every 6 months with consideration of the debtor's business condition;
c) All existing and deferred interest arrears are paid on a pro-rated basis from the 13th month up to the maturity date of the loan; and
d) Postponement of payment of bank loan principal during 2020, will be repaid starting December 2021.

Interest expense paid by BDM, a Subsidiary, during 2020 and 2019 amounted to to Rp5.70 billion and Rp9.60 billion, respectively.

During 2020 and 2019, BDM, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp50 million and Rp4 billion, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp95.95 billion and Rp96 billion, respectively.

2. On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained a Credit Construction facility from BTN with a credit ceiling of Rp70 billion. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. The maturity of this loan was on January 16, 2016 (36 months). This loan was secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 sqm located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI, a Subsidiary, and cessie of receivables associated with Awana Condotel and Town House Yogyakarta's project. On June 28, 2019, GMI, a Subsidiary, obtained a Construction credit restructuring approval with an annual interest rate of 12.25% and will be due on June 16, 2021 (Note 52 point d).

On May 30, 2020, GMI, a Subsidiary, obtained Approval of Construction Credit Restructurisation letter from BTN, No. 838/SYYK/BCSU/V/2020, regarding changes in bank loan payment schedule from previously will be due on June 16, 2021 to become will be due in January 16, 2021. Based on the Approval of Construction Credit Restructurisation letter, during 2020 there is no schedule for bank loan repayment, the remaining loan wias to be fully paid on January 16, 2021 (Note 52 point d).

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh GMI, Entitas Anak, selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp642,59 juta dan Rp4,11 miliar.

Selama tahun 2020 dan 2019, GMI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp2,58 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp45,42 miliar.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Pada tanggal 7 November 2014, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dari BRI sebesar Rp542,23 miliar dalam bentuk Pseudo RC Maksimum Co Menurun dan Rp100 miliar untuk *Cost to Complete* (CTC). Pinjaman ini akan digunakan untuk *refinancing* atas aset proyek Jungleland Adventure Theme Park. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2021 (termasuk masa tenggang 12 bulan) dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%.

Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* tersebut akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

a. Pelunasan pinjaman Raiffeisen Bank International AG (RBI) di Singapura sebesar Rp280,36 miliar;
b. Pelunasan fasilitas pinjaman di Bukopin sebesar Rp22 miliar;
c. Pelunasan utang kontraktor sebesar Rp96,86 miliar; dan
d. Pelunasan utang kontraktor PT Bukit Jonggol Asri sebesar Rp143 miliar.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Jungleland Adventure Theme Park senilai Rp1,19 triliun dan wahana, *mechanical* dan *electrical* serta inventaris senilai Rp264,91 miliar.

Pada tanggal 4 Desember 2018, JLA, Entitas Anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjamannya dengan BRI:

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Interest expense paid by GMI, a Subsidiary, during 2020 and 2019 amounted to Rp642.59 million and Rp4.11 billion, respectively.

During 2020 and 2019, GMI, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to nil and Rp2.58 billion, respectively.

As of December 31, 2020 dan 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp45.42 billion.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

On November 7, 2014, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, obtained an Investment Loan Refinancing from BRI amounted to Rp542.23 billion in the form of RC Pseudo Maximum Co. Descending and Rp100 billion for Cost to Complete (CTC). This loan will be used for refinancing the Jungleland Adventure Theme Park asset project. This loan will be due on November 7, 2021 (including a grace period of 12 months) and bears an annual interest rate of 12%.

Refinancing Investment Credit facility will be used with the following details:

a. Repayment of loans in Raiffeisen Bank International AG (RBI) in Singapore amounted to Rp280.36 billion;
b. Facility repayment in Bukopin amounted to Rp22 billion;
c. Repayment of contractor payables amounted to Rp96.86 billion; and
d. Repayment of payables PT Bukit Jonggol Asri to contractor amounted to Rp143 billion.

This loan was secured with land and buildings at Jungleland Adventure Theme Park amounted to Rp1.19 trillion and rides, mechanical and electrical and inventories amounted to Rp264.91 billion.

On December 4, 2018, JLA, a Subsidiary, obtained the approval of its loan restructuring with BRI:

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

1. Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp542,23 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2028. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan bunga ditangguhkan 2% per tahun (2018), 10% per tahun dan 5% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2023), 10% per tahun dan 10% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2027) dan 10% per tahun dan 35% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2028 sampai dengan lunas).

2. Fasilitas Kredit Investasi *Cost to Complete* dengan pagu pinjaman sebesar Rp41,26 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2025. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan bunga ditangguhkan 2% per tahun (2018), 10% per tahun dan 5% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2023), 10% per tahun dan 10% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2027) dan 10% per tahun dan 35% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2028 sampai dengan lunas).

Pada tanggal 29 Juni 2020, JLA, Entitas Anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK) sehubungan dengan dampak pandemi Covid-19. Beberapa perubahan terkait restrukturisasi ini adalah sebagai berikut:

1. JLA mendapatkan penundaan pembayaran pokok dan bunga pinjaman selama tahun 2020;
2. Perhitungan suku bunga sejak bulan Juni 2020 sampai dengan Januari 2021 akan ditangguhkan dan disesuaikan pembayarannya sejak bulan Februari 2021;
3. Pembayaran bunga tertunggak sampai dengan tanggal 31 Mei 2020 akan diperhitungkan sebagai bagian pembayaran cicilan sejak bulan Februari 2021 sampai dengan November 2028; dan
4. JLA diwajibkan memberikan tambahan *affirmative covenant* berupa *personal guarantee* sebesar Rp250 miliar.

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

1. *Refinancing Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp542.23 billion and will be due in November 2028. This loan bears an annual interest rate of 10% and deferred interest of 2% per annum (2018), 10% per annum and 5% deferred interest installments are paid (January 2019 to December 2023), 10% per annum and 10% installments deferred are paid (January 2024 to December 2027) and 10% per annum and 35% of the deferred interest installments are paid (January 2028 until fully paid).*

2. *Cost to Complete Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp41.26 billion and will be due in November 2025. This loan bears an annual interest rate of 10% and deferred interest 2% per annum (2018), 10% per annum and 5% deferred interest installments are paid (January 2019 to December 2023), 10% per annum and 10% installments deferred are paid (January 2024 to December 2027) and 10% per annum and 35% of the deferred interest installments are paid (January 2028 until fully paid).*

On June 29, 2020, JLA, a Subsidiary, obtained an approval for restructuring of its credit facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK) in relation to the impact of Covid-19 pandemic. Several changes regarding this restructuring are as follows:

1. *JLA obtained suspension of payment on loan principals and interests during the year of 2020;*
2. *Calculation of interest from June 2020 until January 2021 will be deferred and its payment will be adjusted from February 2021;*
3. *Payments of interest in arrears until May 31, 2020 will be calculated as part of installment payments from February 2021 until November 2028; and*
4. *JLA is required to provide an additional affirmative covenant in the form of personal guarantee amounting to Rp250 billion.*

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp365,25 miliar.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BRI, selama fasilitas kredit belum dilunasi, JLA, Entitas Anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRI:

1. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
2. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban.
3. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran.
4. Melunasi dan membayar utang berikut bunga kepada pemegang saham sebelum utang bank dilunasi.
5. Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
6. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali digunakan lagi sebagai tambahan modal disetor JLA atau karena ketentuan yang berlaku.
7. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
8. Menyerahkan/mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban terkait dengan fasilitas kredit ini.
9. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan JLA kepada pihak lain.
10. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
11. Melakukan investasi, perluasan lahan dan penjualan aset JLA melebihi Rp10 miliar.
12. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain untuk operasional usaha.
13. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, JLA, Entitas Anak, telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

d. PT Bank Panin Tbk. (Panin)

Pada tanggal 28 Juli 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp2 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun serta akan jatuh tempo selama 7 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian ruko yang terletak di Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. Pinjaman ini dijamin dengan ruko tersebut (Catatan 52 butir d).

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp365.25 billion.

According to loan agreement with BRI, if the credit is not fully paid, restrictions on JLA, a Subsidiary, from doing the following without prior written approval from BRI as follows:

1. *Conducting merger, acquisition, selling assets, and going public.*
2. *Obtaining a new loan credit facility from another bank or financial institution that may disrupt payment obligations.*
3. *Lending to shareholders with whatever reason which may disrupt the payment.*
4. *Settle and pay off any debt including the interest to the shareholders prior to bank.*
5. *Paying off interest payment to shareholders loan.*
6. *Dividend payment to shareholders, unless it is used as additional capital for JLA or because the provision is in force.*
7. *Filing for bankruptcy to the Commercial Court.*
8. *Submit/transfer to another party partly or wholly any the rights and obligations associated with this credit facility.*
9. *Binds itself as guarantor or guarantors of the debt or pledge JLA's assets to other parties.*
10. *Placement to any other companies.*
11. *Invest, expand and sales of JLA's assets exceeding Rp10 billion.*
12. *Lease of assets which are used as collateral in the bank to other parties for JLA's operations.*
13. *Make any changes to the articles of association, changing the composition of the board, change/ transfer of ownership, and change in capital structure.*

As of December 31, 2020 and 2019, JLA, a Subsidiary, has met all the requirements specified in the agreement.

d. PT Bank Panin Tbk. (Panin)

On July 28, 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), a Subsidiary, obtained a loan facility from Panin with a maximum amount of Rp2 billion and bears an annual interest rate of 10.50% and will be due within 7 years. The loan was used for purchase of shop houses located at Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. This loan was secured with those shop houses (Note 52 point d).

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh JBR, Entitas Anak, selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp153,00 juta dan Rp182,79 juta.

Selama tahun 2020 dan 2019, JBR, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp244,79 juta dan Rp232,02 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1,23 miliar dan Rp1,47 miliar.

e. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE)

Pada bulan Mei 2018, PVI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BKE dengan pagu pinjaman sebesar Rp20 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2023. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan *refinancing* 2 unit kantor di Gedung Bakrie Tower Kawasan Rasuna Epicentrum.

Pinjaman ini telah di*addendum* terakhir pada tanggal 23 Juli 2020, mengenai perubahan jadwal pembayaran utang bank dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Karet Kuningan seluas 596,15 m2 yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp27 miliar.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh PVI, Entitas Anak, selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1,01 miliar dan Rp2,37 miliar.

Selama tahun 2020 dan 2019, PVI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp2,69 miliar dan Rp3,22 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp12,41 miliar dan Rp15,10 miliar.

28. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Interest expense paid by JBR, a Subsidiary, during 2020 and 2019 amounted to Rp153.00 million and Rp182.79 million, respectively.

During 2020 and 2019, JBR, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp244.79 million and Rp232.02 million, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp1.23 billion and Rp1.47 billion, respectively.

e. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE)

In May 2018, PVI, a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from BKE with a maximum amount of Rp20 billion and bears an annual interest rate of 14% and will be due on May 28, 2023. This loan is used for refinancing 2 office units in Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum Complex.

This loan has been amendment, the latest was on July 23, 2020 regarding changes in bank loan and payment schedule and will be due on November 30, 2023.

This loan is secured by Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in karet Kuningan, covering an area of 596.15 sqm which is tied to mortgage of Rp27 billion.

Interest expense paid by PVI, a Subsidiary, during 2020 and 2019 amounted to Rp1.01 billion and Rp2.37 billion, respectively.

During 2020 and 2019, PVI, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp2.69 billion and Rp3.22 billion, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp12.41 billion and Rp15.10 billion, respectively.

29. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

29. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING

	2020	2019	
PT Bank Syariah Bukopin	68.849	68.949	*PT Bank Syariah Bukopin*
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	(90)	(120)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**68.759**	**68.829**	***Long-term portion***

PT Bank Syariah Bukopin

Fasilitas kepada PT Bank Syariah Bukopin merupakan fasilitas GAP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 7 Juni 2013, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin (Syariah Bukopin) dengan pagu sebesar Rp40 miliar, yang digunakan untuk keperluan pengembangan *cluster* perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2017.

   Pada tanggal 29 Agustus 2018, GAP mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pembiayaan ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan (SPRFP), yang mengubah tingkat nisbah bagi hasil menjadi setara 12,50% per tahun dan jatuh tempo fasilitas menjadi tanggal 31 Desember 2018.

2. Pada bulan Maret 2014, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 (termasuk masa tenggang selama 15 bulan). Fasilitas ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 dan SHGB No. 105 atas nama GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Pada bulan Maret 2017, jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2020.

   Pada bulan Maret 2015, GAP memperoleh *Line Facility* dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan 5 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Pada bulan Maret 2017, jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2020. Selama masa fasilitas pembiayaan, GAP harus menjaga stok kavling yang disimpan pada Syariah Bukopin dengan minimal rasio sebesar 125% dari jumlah pembiayaan berjalan.

PT Bank Syariah Bukopin

Facility to PT Bank Syariah Bukopin represents facility of GAP, a Subsidiary, with details as follows:

1. *On June 7, 2013, GAP obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank Syariah Bukopin (Syariah Bukopin) with a ceiling of Rp40 billion, which was used for the cluster development of Bogor Nirwana Residence. This facility was to be due in July 2017.*

   On August 29, 2018, GAP obtained an approval for restructuring of this financing facility based on the financing Facility Restructuring Agreement (SPRFP), which revised the profit sharing ratio to become 12.50% per annum and the facility maturity was to be due on December 31, 2018.

2. *In March 2014, GAP obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for the development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due on March 7, 2017 (include grace period of 15 months). This facility is secured with land under SHGB No. 657 and SHGB No. 105 owned by GAP in Mulyaharja - Bogor. In March 2017, the maturity of this facility was extended until February 2020.*

   In March 2015, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with 5 SHGB of land and buildings owned by GAP which is located in Mulyaharja - Bogor. In March 2017, the maturity of this facility was extended until February 2020. During the period of financing facilities, GAP must maintain its land inventory which is kept in Syariah Bukopin with a minimum ratio of 125% of the current outstanding financing.

29. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada bulan Oktober 2016, GAP memperoleh *Line Facility* dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. GAP telah mencairkan sebagian fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp3,5 miliar. Pada bulan Maret 2017, jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2020.

3. Pada tanggal 28 Desember 2018, GAP melakukan restrukturisasi semua fasilitas yang dimiliki menjadi satu fasilitas pembiayaan yaitu *Line Facility* Musyarakah (*Non-Revolving*), yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional dan proyek Cluster-cluster Bogor Nirwana Residence dan Apartemen Jungle Sky. Porsi bank sebesar Rp68,48 miliar atau setara dengan 56% dari seluruh porsi nilai proyek. Jangka waktu fasilitas sebelumnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan Februari 2020 menjadi tanggal 30 November 2023.

   Nisbah bagi hasil sebelumnya Bank sebesar 9,05% dan GAP sebesar 90,95% menjadi Bank sebesar 30,12% dan GAP sebesar 69,88%. Untuk bulan Desember 2018 sampai dengan November 2019, nisbah bagi hasil setara 10,5% per tahun dan selisih nisbah sebesar 2% per tahun (Desember 2018 sampai dengan November 2019) ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir masa pembiayaan (bulan November 2023).

   Ketentuan dan persyaratan pada fasilitas sebelumnya merupakan satu kesatuan dengan Akad *Line Facility Musyarakah* dan akad-akad lainnya yang telah dan akan dibuat dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

   Fasilitas musyarakah untuk modal kerja dan *line facilities,* bersama dengan fasilitas pembiayaan lainnya dari Syariah Bukopin telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 27 Desember 2019.

   Pada tanggal 27 Desember 2019, GAP mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan (SPRFP), yang mengubah tingkat nisbah bagi hasil menjadi setara 12% per tahun dan jatuh tempo fasilitas menjadi tanggal 28 Desember 2025.

29. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING *(Continued)*

In October 2016, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for the development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with 2 SHGB of land and buildings owned by GAP located in Mulyaharja - Bogor. GAP has partial drawdown from this financing facility amounting to Rp3.5 billion. In March 2017, the maturity of this facility was extended until February 2020.

3. On December 28, 2018, GAP restructured all facilities held into one financing facility, namely the Line Facility Musyarakah (Non-Revolving), which was used for the purpose of Operational Working Capital and the Bogor Nirwana Residence Cluster and Jungle Sky Apartment projects. The bank's portion is Rp68.48 billion or equivalent to 56% of the total portion of the project value. The previous facility period up to December 31, 2018 and February 2020 will be due on November 30, 2023.

   The Bank and GAP's previous profit sharing ratio of 9.05% and 90.95%, respectively, has been changed to become 30.12% and 69.88%, respectively. For December 2018 to November 2019, the profit sharing ratio equals 10.5% per annum and the difference in ratio of 2% per annum (December 2018 to November 2019) is deferred and paid at the end of the financing period (November 2023).

   The terms and conditions of the previous facility constitute a single unit with the Musyarakah Line Facility Agreement and other agreements that have been and will be made and cannot be separated from each other.

   Musyarakah facilities for working capital and line facilities, together with other financing facilities from Syariah Bukopin have been restructured several times, most recently on December 27, 2019.

   On December 27, 2019, GAP obtained an approval for restructuring of this facility based on the Financing Facility Restructuring Agreement, which revised the profit sharing ratio to become 12% per annum and the facility maturity will be due on December 28, 2025.

29. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp68,85 miliar dan Rp68,95 miliar.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pembiayaan dengan Syariah Bukopin, selama fasilitas belum dilunasi, GAP tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Syariah Bukopin sebagai berikut:

1. Melakukan pembayaran/pelunasan atas pinjaman dari pemegang saham.
2. Melakukan penjualan, transfer, perpindahan hak dan penjaminan aset yang menjadi agunan dalam perjanjian ini.
3. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
4. Menerima tambahan fasilitas pinjaman dari pihak manapun, kecuali dari pemegang saham atau pihak yang berhubungan dengan usaha GAP.
5. Melakukan perubahan struktur permodalan GAP, khususnya perubahan pemegang saham mayoritas.
6. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan *overdraft* dan *cross selling*.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, GAP memperoleh persetujuan restrukturisasi atas seluruh fasilitas pembiayaan dari Syariah Bukopin berdasarkan Adendum Akad *Line Facility* Musyarakah, yang mengubah jadwal angsuran yang harus dibayar oleh GAP dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 28 Desember 2025 (Catatan 52 butir d).

29. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp68.85 billion and Rp68.95 billion, respectively.

According to the financing facility agreement with Syariah Bukopin, if the facility is not yet fully paid, GAP is restricted from performing the following items without prior written approval from Syariah Bukopin as follows:

1. *Pay off/settle any loan to shareholders.*
2. *Selling, transferring, transfer of rights and guaranteeing assets that have become the collateral in this agreement.*
3. *Filing for bankruptcy to the Commercial Court.*
4. *Receive additional loan facility from any party, except shareholders or a party that was related with GAP business.*
5. *Change GAP capital structure, specifically changes of the majority shareholders.*
6. *Conduct business activities that are contrary to Islamic principles.*
7. *Perform overdraft and cross selling.*

On October 27, 2020, GAP obtained an approval for restructuring of all financing facilities obtained from Syariah Bukopin based on the Addendum to Musyarakah Line Facility Agreement, which revised the installment schedule to be paid by GAP with the maturity of the facility on December 28, 2025 (Note 52 point d).

30. UTANG USAHA JANGKA PANJANG

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU, Entitas Anak, dengan para pemasok, kontraktor dan kreditur konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003 dengan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST, dan telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili 96,70% dari total utang pokok.

30. LONG-TERM TRADE PAYABLES

Long-term trade payables as of December 31, 2020 and 2019 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU, a Subsidiary, with suppliers, contractors and other concurrent creditors that had been settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST which conducted on March 5, 2003, and has been approved by 123 creditors who represent 96.70% of total principal debts.

30. UTANG USAHA JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

30. LONG-TERM TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha jangka panjang adalah sebagai berikut:

The detail of long-term trade payables is as follows:

	2020	2019	
PT Kinhill Indonesia	7.881	7.881	*PT Kinhill Indonesia*
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100	7.100	*PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.213	2.213	*Others (each below of Rp2 billion)*
Total	17.194	17.194	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.194)	(17.194)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

31. MODAL SAHAM

31. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their corresponding share ownership are as follows:

	Total Saham (Dalam Jutaan Lembar Saham)/ *Number of Shares* (In Million of Shares)		Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		
Pemegang Saham	**2020**	**2019**	**2020**	**2019**	***Stockholders***
Interventures Capital Pte. Ltd.	2.228	2.228	5,12%	5,12%	*Interventures Capital Pte. Ltd.*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	41.294	41.294	94,88%	94,88%	*Public (each less than 5%)*
Total	**43.522**	**43.522**	**100,00%**	**100,00%**	***Total***

Rincian modal saham Entitas Induk berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's capital stock based on types of shares as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Total Saham/ *Number of Shares* (Angka Penuh/ *Full Amount*)	Nominal/ *Nominal*	Total/ *Total*	
Seri A	1.400	500	700.000	*Seri A*
Seri B	42.122	100	4.212.191	*Seri B*
Total	**43.522**		**4.912.191**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saham Entitas Induk yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no shares of the Company which were owned by the Company's Boards of Directors and Commissioners.

31. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., selaku pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2009 yaitu sebesar lebih dari 15,1% dari laba neto atau Rp1 setiap lembar saham.

Utang dividen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp669,12 juta.

31. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2010 which was notarized by Notarial Deed No. 118 of Aulia Taufani, S.H., as replacement of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to distribute the 2009 profit as cash dividend which was approximately 15.1% from net income or amounted to Rp1 per share.

As of December 31, 2020 and 2019, dividends payable amounted to Rp669.12 million.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	2020	2019	
Agio saham			*Share premium*
Selisih lebih total yang diterima dari nominal	3.109.465	3.109.465	*Excess of amounts received over par value*
Pengampunan pajak	105	105	*Tax amnesty*
Saham yang diperoleh kembali	(21.679)	(21.679)	*Treasury stock*
Kompensasi berbasis saham kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.467	8.467	*Unexecuted stock based compensation to employees*
Biaya emisi saham	(191.658)	(191.658)	*Stock issuance cost*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(149.700)	(149.700)	*Difference in value of restructuring transaction with entities under common control*
Total	**2.755.000**	**2.755.000**	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Kelompok Usaha dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dan disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" di ekuitas.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

Tax amnesty represents Group participating in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Group recognized the difference between asset and liabilities of tax amnesty and presented it as part of "Other Component of Equity" accounts in equity.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO *(Lanjutan)*

Pada tanggal 26 Januari 2017, Entitas Induk telah menjual saham yang diperoleh kembali masing-masing sebanyak 750.000, 110.000.000 dan 10.000.000 lembar saham pada harga masing-masing Rp51, Rp51 dan Rp53 per lembar saham dengan nilai penjualan neto masing-masing sebesar Rp38,25 juta, Rp5,61 miliar dan Rp530 juta. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham *treasury* sebanyak Rp21,68 miliar dicatat sebagai "Selisih Modal Dari Transaksi Saham *Treasury*", yang merupakan bagian dari akun tambahan modal disetor.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Entitas Induk.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan divestasi saham Entitas Induk pada PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure diantara Kelompok Usaha.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (Continued)

On January 26, 2017, the Company sold 750,000, 110,000,000 and 10,000,000 shares of its treasury stocks at Rp51, Rp51 and Rp53 per share, with total net sales amounted to Rp38.25 million, Rp5.61 billion and Rp530 million, respectively. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp21.68 billion was recorded as "Additional Paid-In Capital From Treasury Stock Transactions", which is part of additional paid-in capital accounts.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Differences in value from transactions of entities under common control represent transactions incurred in relation to the divestment of the Company's investments in PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure among the Group.

33. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 November 2019 sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 Tanggal 11 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H., para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp942 miliar dan telah disajikan sebagai "Saldo Laba - Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi defisit sebagai akibat dari akumulasi kerugian yang dicatat oleh Kelompok Usaha. Merujuk kepada ketentuan Pasal 70 ayat (3) dan (4) UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 22 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Entitas Induk yang menentukan bahwa penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain, dengan demikian atas defisit tersebut dan untuk menutup kerugian Kelompok Usaha maka atas saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya direklasifikasi ke saldo laba yang ditentukan penggunaannya.

33. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Stockholders' Annual General Meeting held on November 11, 2019, as stated in the Notarial Deed No. 16 dated November 11, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the Company stockholders approved the retained earnings - appropriated amounted to Rp942 billion and presented as part of "Retained Earnings - Appropriated" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2020, the accumulated of retained earnings unappropriated become a deficit as a result of accumulated losses recorded by the Group. Referring to the provisions of Article 70 paragraph (3) and (4) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 22 paragraph 1 and paragraph 2 of the Articles of Association of the Parent Entity which stipulates that the provision for net income for reserves is made up to 20% of the total issued and fully paid capital stock and may only be used to cover losses that are not met by other reserves, thus for the deficit and to cover losses to the Group, the retained earnings unappropriated are reclassified to retained earnings appropriated.

34. PENDAPATAN NETO / *34. NET REVENUES*

	2020	2019	
Sewa dan pengelolaan perkantoran	311.055	321.065	*Rental and management of office*
Hotel, makanan dan minuman	130.919	265.869	*Hotel, food and beverages*
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	89.174	96.441	*Sales of land, residential and apartments*
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	50.432	107.411	*Rental of spaces, courts and membership fees*
Taman hiburan	34.631	186.762	*Theme park*
Total	**616.211**	**977.548**	***Total***

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

In 2020 and 2019, there are no transactions to other parties with revenues exceeding 10% from the total consolidated net revenues.

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah pendapatan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp93,11 miliar atau 15,11% dan Rp62,37 miliar atau 6,38% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian (Catatan 41 butir a).

In 2020 and 2019, total revenues to related parties amounted to Rp93.11 billion or 15.11% and Rp62.37 billion or 6.38% from the total consolidated net revenues, respectively (Note 41 point a).

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *35. COST OF REVENUES*

	2020	2019	
Sewa dan pengelolaan perkantoran	230.129	256.793	*Rental and management of office*
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	60.795	56.970	*Sales of land, residential and apartments*
Taman hiburan	55.799	82.089	*Theme park*
Hotel, makanan dan minuman	54.232	155.219	*Hotel, food and beverages*
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	28.664	58.335	*Rental of spaces, courts and membership fees*
Total	**429.619**	**609.406**	***Total***

36. BEBAN USAHA / *36. OPERATING EXPENSES*

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expenses*

	2020	2019	
Iklan dan promosi	9.718	23.211	*Advertising and promotion*
Komisi	2.344	8.397	*Commissions*
Pameran dan hiburan	1.870	3.836	*Exhibition and entertainment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.578	11.271	*Others (each below of Rp1 billion)*
Total beban penjualan	**19.510**	**46.715**	***Total selling expenses***

36. BEBAN USAHA *(Lanjutan)*

36. OPERATING EXPENSES Continued)

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expenses

	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan	163.256	223.931	*Salaries, wages and benefits in-kinds*
Penyusutan (Catatan 16)	60.686	56.984	*Depreciation (Note 16)*
Pajak dan asuransi	59.590	61.847	*Tax and insurance*
Listrik, air dan telepon	15.952	22.045	*Electricity, water and telephone*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 7)	10.416	58.410	*Provision for impairment losses of receivables (Note 7)*
Honorarium tenaga ahli	8.793	15.267	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.525	14.349	*Repairs and maintenance*
Alat tulis dan cetakan	4.183	6.313	*Stationary and printing*
Perijinan dan litigasi	2.736	4.570	*Legal and permits*
Sumbangan dan perjamuan	2.216	5.941	*Donations and entertainment*
Transportasi dan perjalanan dinas	1.786	4.968	*Transportation and traveling*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	14.437	16.135	*Others (each below of Rp2 billion)*
Total beban umum dan administrasi	**349.576**	**490.760**	***Total general and administrative expenses***

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

37. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES

	2020	2019	
Penghasilan bunga deposito, jasa giro dan piutang	2.487	1.974	*Interest income from time deposit, current account and receivables*
Bunga pinjaman bank	(129.671)	(169.152)	*Interest on bank loans*
Administrasi bank	(2.610)	(1.963)	*Bank charges*
Bunga utang pembelian aset tetap	(17)	(17)	*Interest of liability for purchase of fixed assets*
Total	**(129.811)**	**(169.158)**	***Total***

38. KERUGIAN PENYELESAIAN UTANG DAN DENDA KETERLAMBATAN - NETO

Pada tahun 2019, kerugian penyelesaian utang dan denda keterlambatan sebesar Rp154,15 miliar merupakan kerugian dan denda keterlambatan penyelesaian utang PT Riverton Group (Catatan 46 butir m).

38. LOSS ON LOAN SETTLEMENT AND LATE PENALTY - NET

In 2019, loss on loan settlement and late penalty amounted to Rp154.15 billion representing loss on loan settlement and late penalty of PT Riverton Group (Note 46 point m).

39. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

39. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consisted of:

	2020	2019	
Pemulihan penyisihan piutang (Catatan 7,8 dan 41 butir c)	1.497	4.694	*Recovery allowance of receivables (Notes 7,8 and 41 point c)*
Realisasi rugi atas investasi	-	(114.330)	*Realized loss on investments*
Pembayaran kepada unit pemilik	(15.679)	(11.806)	*Payment to unit owner*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 8 dan 41 butir c)	(8.879)	(102.885)	*Provision for impairment losses of receivables (Notes 8 and 41 point c)*
Beban jasa manajemen	(7.708)	(3.485)	*Expenses of management fee*
Beban denda keterlambatan kepada pelanggan dan kontraktor (Catatan 9)	(3.767)	(2.748)	*Penalties expense to customers and contractor (Note 9)*
Penyisihan untuk penggantian peralatan	(3.280)	(6.646)	*Reserve for replacement of operating equipment*
Penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(535)	(4.222)	*Decline in value of inventories (Note 9)*
Denda pajak	(485)	(5.317)	*Tax penalties*
Lain-lain - neto	20.712	(26.198)	*Others - net*
Total	**(18.124)**	**(272.943)**	***Total***

Pada tahun 2019, rugi direalisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp114,33 miliar merupakan pelepasan kepemilikan hak atas jaminan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak dalam PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (Catatan 5 butir a dan 46 butir m).

In 2019, realized loss on investment under available-for-sale amounted to Rp114.33 billion represented release of the pledge ownership of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary in PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary were used as a part of the Company loan settlement to PT Riverton Group (Notes 5 point a and 46 point m).

40. IMBALAN KERJA KARYAWAN

40. EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuari Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Mei 2021 dan 24 Januari 2020, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recognized provision for post-employment benefits cost based on the actuary's calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (independent actuary) in their report dated May 20, 2021 and January 24, 2020, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

Usia pensiun normal	55 tahun / *55 years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	2020: 4,23%-6,79% dan/*and* 2019: 6,59%-7,44%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	2020 dan/*and* 2019: 4,00%-10,00% per tahun / *per annum*	*Salary increase projection rate*
Tingkat cacat	2020 dan/*and* 2019: 5% Tabel Mortalitas Indonesia IV-2019 (TMI IV 2019) /	*Permanent disability rate*

40. IMBALAN KERJA KARYAWAN *(Lanjutan)*

40. EMPLOYEE BENEFITS *(Continued)*

Tingkat pengunduran diri	*Mortality Table Indonesia IV-2019 (TMI IV 2019)* 2020 dan/*and* 2019: 5% per tahun sampai 40 tahun kemudian menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun / *5% per annum until age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55*	*Resignation rate*
Tabel mortalita	2020 dan/*and* 2019: 100% TMI IV 2019	*Table of mortality*

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	3.406	4.779	*Current service cost*
Biaya bunga	5.907	7.090	*Interest cost*
Biaya jasa lalu yang diakui	(1.347)	568	*Recognized past service cost*
Dampak kurtailmen	3.196	2.646	*Curtailment effect*
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang *vested*	308	-	*Immediate recognition of vested past service costs*
Hasil neto investasi yang diharapkan	(300)	(485)	*Net expected investment income of plan assets*
Total	**11.170**	**14.598**	***Total***

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah, dan Tunjangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36 butir b).

Provision for employee benefits expense of the Group is presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit In-kinds" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 36 point b).

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Liability for employee benefits presented in the consolidated statement of financial position was as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	86.447	78.067	*Balance at beginning of the year*
Beban yang diakui pada laba rugi konsolidasian	11.170	14.598	*Expenses recognized in the consolidated profit or loss*
Keuntungan aktuaria yang belum diakui	(13.531)	(4.118)	*Unrecognized actuarial gain*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(8.354)	(1.575)	*Payment of employee benefits*
Iuran perusahaan	-	(295)	*Corporate dues*
Dampak mutasi perpindahan karyawan	-	(230)	*Effect on mutation of employees*
Saldo akhir tahun	**75.732**	**86.447**	***Balance at end of the year***

40. IMBALAN KERJA KARYAWAN *(Lanjutan)*

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp93,46 miliar dan Rp94,91 miliar, dan beban atas liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Upah dan Tunjangan".

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan berdampak sebagai berikut:

40. EMPLOYEE BENEFITS *(Continued)*

The Group's management believed that employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003.

Short-term employee benefit liabilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp93.46 billion and Rp94.91 billion, respectively, and the related expenses of short-term benefits liabilities are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit In-kinds" accounts.

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2020 and 2019 has the following effect:

	2020	2019	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan dalam 100 basis poin	81.813	86.780	*Increase by 100 basis points*
Penurunan dalam 100 basis poin	92.346	97.010	*Decrease by 100 basis points*
Tingkat kenaikan gaji			*Salary increment rate*
Kenaikan dalam 100 basis poin	91.827	97.357	*Increase by 100 basis points*
Penurunan dalam 100 basis poin	82.174	86.382	*Decrease by 100 basis points*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this was unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous year.

The maturity of defined benefits and obligations as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Antara 0 sampai 1 tahun	24.595	27.630	*Between 0 and 1 years*
Antara 1 sampai 5 tahun	17.218	17.710	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	17.490	25.743	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	22.410	22.061	*Beyond 10 years*

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Kelompok Usaha dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

1. Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Kelompok Usaha.

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Group and nature of transactions are as follows:

1. Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group.

No.	Pihak Berelasi / *Related Parties*	Hubungan / *Relationship*
a.	PT Bumi Resources Tbk.	Afiliasi / *Affiliated*
b.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / *Affiliated*
c.	PT Energi Mega Persada Tbk.	Afiliasi / *Affiliated*
d.	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	Afiliasi / *Affiliated*
e.	PT Bakrie Global Ventura	Afiliasi / *Affiliated*
f.	Kalila (Korinci Baru) Ltd.	Afiliasi / *Affiliated*
g.	PT Bakrie Kalila Investment	Afiliasi / *Affiliated*
h.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Afiliasi / *Affiliated*
i.	Long Haul Holding Ltd.	Afiliasi / *Affiliated*
j.	PT Lapindo Brantas	Afiliasi / *Affiliated*
k.	PT Petromine Energy Trading	Afiliasi / *Affiliated*
l.	PT Fastmanajemen Properti	Afiliasi / *Affiliated*
m.	PT Rasuna Sentra Medika	Afiliasi / *Affiliated*
n.	Minarak Labuan Co. Ltd.	Afiliasi / *Affiliated*
o.	KSO Wika-Kahuripan	Afiliasi / *Affiliated*
p.	PT Pazkul Kahuripan Premiere	Afiliasi / *Affiliated*
q.	PT Properti Surya Nusantara	Afiliasi / *Affiliated*
r.	PT Minarak Brantas Gas	Afiliasi / *Affiliated*
s.	PT Sanggraha Pelita Development Services	Afiliasi / *Affiliated*
t.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Afiliasi / *Affiliated*
u.	PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi / *Affiliated*
v.	PT Minarak Artha Raya	Afiliasi / *Affiliated*
w.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Afiliasi / *Affiliated*
x.	PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / *Affiliated*
y.	PT Biofuel Indo Sumatra	Afiliasi / *Affiliated*
z.	PT Permata Sakti Mandiri	Afiliasi / *Affiliated*

2. Pemegang saham Entitas Induk

2. Shareholders of the Company

No.	Pihak Berelasi / *Related Parties*	Hubungan / *Relationship*
a.	PT Bakrie Capital Indonesia	Pemegang saham / *shareholder*

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The balance and transactions with related parties are as follows:

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Pendapatan dan piutang usaha

a. Revenues and trade receivables

Pendapatan / ***Revenues***

	2020		2019		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ *Percentage to Total Net Revenues*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ *Percentage to Total Net Revenues*	
PT Bakrie Global Ventura	14.083	2,285%	12.408	1,269%	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Bumi Resources Mineral Tbk.	12.829	2,082%	10.826	1,108%	*PT Bumi Resources Mineral Tbk.*
PT Bakrie Capital Indonesia	11.630	1,887%	9.687	0,991%	*PT Bakrie Capital Indonesia*
PT Bakrie & Brothers Tbk.	11.537	1,872%	6.341	0,649%	*PT Bakrie & Brothers Tbk.*
PT Bumi Resources Tbk.	9.967	1,617%	4.691	0,480%	*PT Bumi Resources Tbk.*
PT Bakrie Kalila Investment	6.547	1,062%	5.428	0,555%	*PT Bakrie Kalila Investment*
PT Energi Mega Persada Tbk.	5.216	0,846%	2.933	0,300%	*PT Energi Mega Persada Tbk.*
Kalila (Korinci Baru) Ltd.	2.959	0,480%	2.959	0,303%	*Kalila (Korinci Baru) Ltd.*
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	2.914	0,473%	1.428	0,146%	*PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.*
PT Arutmin Indonesia	2.876	0,467%	1.666	0,170%	*PT Arutmin Indonesia*
PT Bakrie Indo Infrastructure	2.661	0,432%	1.652	0,169%	*PT Bakrie Indo Infrastructure*
PT Petromine Energy Trading	2.166	0,352%	1.456	0,149%	*PT Petromine Energy Trading*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.723	1,253%	891	0,091%	*Others (each below of Rp1 billion)*
Total	**93.108**	**15,110%**	**62.366**	**6,380%**	***Total***

Piutang usaha / ***Trade receivables***

	2020		2019		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	
PT Bakrie Capital Indonesia	41.812	0,354%	47.729	0,387%	*PT Bakrie Capital Indonesia*
PT Fastmanajemen Properti	16.248	0,137%	16.858	0,137%	*PT Fastmanajemen Properti*
PT Bakrie Global Ventura	14.214	0,120%	13.181	0,107%	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Bakrie Telecom Tbk.	13.061	0,110%	13.696	0,111%	*PT Bakrie Telecom Tbk.*
Long Haul Holding Ltd.	10.211	0,086%	10.211	0,083%	*Long Haul Holding Ltd.*
PT Rasuna Sentra Medika	8.523	0,072%	8.054	0,065%	*PT Rasuna Sentra Medika*
PT Lapindo Brantas	5.711	0,048%	2.226	0,018%	*PT Lapindo Brantas*
PT Bakrie Kalila Investment	5.701	0,048%	4.428	0,036%	*PT Bakrie Kalila Investment*
PT Petrocom Nuansa Nusantara	4.956	0,042%	5.980	0,049%	*PT Petrocom Nuansa Nusantara*
PT Multi Kontrol Nusantara	4.938	0,042%	4.471	0,036%	*PT Multi Kontrol Nusantara*
PT Bakrie & Brothers Tbk.	4.096	0,035%	2.451	0,020%	*PT Bakrie & Brothers Tbk.*
PT Bumi Resources Minerals Tbk.	2.325	0,020%	848	0,007%	*PT Bumi Resources Minerals Tbk.*
PT Bumi Resources Tbk.	2.025	0,017%	678	0,005%	*PT Bumi Resources Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	25.533	0,216%	23.419	0,190%	*Other (each below Rp2 billion)*
Total piutang usaha	159.354	1,348%	154.230	1,251%	*Total trade receivables*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(48.138)	(0,407%)	(41.681)	(0,338%)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**111.216**	**0,941%**	**112.549**	**0,913%**	***Net***

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

	2020		2019		
	Total/ *Total*	**Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets***	**Total/ *Total***	**Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets***	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	25.533	0,216%	23.419	0,190%	*Other (each below Rp2 billion)*
Total piutang usaha	159.354	1,348%	154.230	1,251%	*Total trade receivables*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(48.138)	(0,407%)	(41.681)	(0,338%)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**111.216**	**0,941%**	**112.549**	**0,913%**	***Net***

Seluruh piutang usaha dari pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables from related parties are denominated in Rupiah currency.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Provices Indonesia (PVI), Entitas Anak, melakukan penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran, penjualan unit apartemen, jasa pemeliharaan dan perawatan dan *service charge* kepada pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Provices Indonesia (PVI), Subsidiaries, have engaged in transactions of, mainly, tenants and maintenance of office space and sales of unit apartments to related parties using price and terms policies which may different from third parties. Trade receivables in relation to those transactions are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" accounts in the consolidated statements of financial position.

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group's management believed that allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses from uncollectible from trade receivables as of December 31, 2020 and 2019.

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2020		2019		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.673	0,023%	2.673	0,022%	*PT Petrocom Nuansa Nusantara*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.673)	(0,023%)	(2.673)	(0,022%)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**-**	**-**	**-**	**-**	***Net***

Seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables to related parties are denominated in Rupiah currency.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group's management believed that allowance for impairment losses was adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables as of December 31, 2020 and 2019.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2020		2019		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	
Minarak Labuan Co. Ltd.	93.062	0,786%	124.405	1,009%	*Minarak Labuan Co. Ltd.*
PT Permata Sakti Mandiri	45.094	0,381%	57.684	0,468%	*PT Permata Sakti Mandiri*
PT Fast Manajemen Properti	8.562	0,072%	5.015	0,041%	*PT Fast Manajemen Properti*
PT Lapindo Brantas	4.641	0,039%	4.641	0,038%	*PT Lapindo Brantas*
PT Bakrie Global Ventura	4.333	0,037%	4.333	0,035%	*PT Bakrie Global Ventura*
KSO Wika-Kahuripan	3.148	0,027%	50	0,000%	*KSO Wika-Kahuripan*
PT Pazkul Kahuripan Premiere	2.892	0,024%	2.062	0,017%	*PT Pazkul Kahuripan Premiere*
PT Properti Surya Nusantara	114	0,001%	4.128	0,033%	*PT Properti Surya Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.693	0,057%	5.301	0,043%	*Other (each below Rp2 billion)*
Total	168.539	1,424%	207.619	1,684%	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(102.605)	(0,871%)	(98.503)	(0,799%)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**65.934**	**1,424%**	**109.116**	**1,684%**	***Net***

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

The changes in the allowance for impairment losses of due from related parties are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	98.503	412	*Balance at beginning of the year*
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	2.032	-	*Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71*
Penghapusan piutang pihak berelasi selama tahun berjalan	(412)	-	*Write-off of due from related parties during the year*
Pemulihan penyisihan (Catatan 39)	(20)	-	*Recovery allowance (Note 39)*
Penambahan penyisihan	2.502	98.091	*Addition of allowance*
Saldo akhir tahun	**102.605**	**98.503**	***Balance at end of the year***

Seluruh saldo piutang pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's due from related parties are denominated in Rupiah currency.

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables bear no interest and have no fixed repayment period.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang dari Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) merupakan piutang PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas penjualan investasi saham MMS di PT Indah Mayang Sari dan penjualan tanah.

As of December 31, 2020 and 2019, due from Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) represents due from of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, on the sales of shares ownership MMS in PT Indah Mayang Sari and sales of land.

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang pihak berelasi.

The Group applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all due from related parties.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan piutang pada akhir tahun.

The Group's management believes that the allowance for impairment of due from related parties is adequate to cover expected credit losses related to uncollectible amounts due from related parties based on the review of receivable status at the end of the year.

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

d. Utang usaha

d. Trade payables

	2020		2019		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	-	131	0,004%	*Other (each below Rp1 billion)*
Total	**-**	**-**	**131**	**0,004%**	***Total***

Seluruh saldo utang usaha kepada pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	2020		2019		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	
PT Minarak Brantas Gas	-	-	7.282	0,207%	*PT Minarak Brantas Gas*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	-	-	1.064	0,030%	*Other (each below Rp2 billion)*
Total	**-**	**-**	**8.346**	**0,237%**	***Total***

Utang kepada PT Minarak Brantas Gas merupakan utang dana talangan yang diterima oleh GAP dan JLA, Entitas Anak. Pinjaman ini tidak dikenai bunga. Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2022. Oleh karena itu, utang lain-lain direklasifikasi ke utang pihak berelasi.

Payable to PT Minarak Brantas Gas represents bridging loan received by GAP and JLA, Subsidiaries These payables are non-interest bearing. This agreement has been amended several times, the latest will be due on December 30, 2022. Therefore, other payable has been reclassified to due to related parties.

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

	2020		2019		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	
PT Minarak Brantas Gas	7.782	0,229%			*PT Minarak Brantas Gas*
PT Bakrie Capital Indonesia	7.498	0,213%	7.498	0,213%	*PT Bakrie Capital Indonesia*
PT Minarak Artha Raya	5.632	0,165%	4.582	0,130%	*PT Minarak Artha Raya*
PT Biofuel Indo Sumatra	4.770	0,140%	600	0,130%	*PT Biofuel Indo Sumatra*
PT Sanggraha Pelita Development Services	2.521	0,074%	2.521	0,072%	*PT Sanggraha Pelita Development Services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	9.975	0,293%	9.170	0,261%	*Other (each below Rp2 billion)*
Total	**38.178**	**1,114%**	**24.371**	**0,806%**	***Total***

Seluruh utang pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's due to related parties are denominated in Rupiah currency.

g. Uang muka pelanggan

g. Advance from customers

	2020		2019		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.388	0,188%	8.138	0,231%	*Other (each below Rp2 billion)*
Total	**6.388**	**0,188%**	**8.138**	**0,231%**	***Total***

h. Pendapatan ditangguhkan

h. Deferred income

	2020		2019		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	-	-	1.985	0,056%	*Other (each below Rp2 billion)*
Total	**-**	**-**	**1.985**	**0,056%**	***Total***

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

i. Imbalan kerja jangka pendek

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

i. Short-term employee benefits

Remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Group in 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Direksi	3.397	2.778	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	967	720	*Board of Commissioners*
Saldo akhir tahun	**4.364**	**3.498**	***Balance at end of the year***

42. INFORMASI SEGMEN

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam lima divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan:

(i) Divisi I terdiri dari penjualan tanah, rumah, apartemen/ kondotel dan ruang perkantoran;
(ii) Divisi II terdiri dari sewa dan pengelolaan perkantoran, ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan;
(iii) Divisi III terdiri dari hotel, makanan dan minuman;
(iv) Divisi IV terdiri dari taman hiburan; dan
(v) Divisi V terdiri dari lain-lain.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

42. SEGMENT INFORMATION

The Group divided its business into five operational divisions, comprising of:

(i) Division I represents sales of land, residential, apartment/ condotel and office spaces;
(ii) Division II represents rental and management of office, spaces, courts and membership fees;
(iii) Division III represents hotel, food and beverages;
(iv) Division IV represents theme parks; and
(v) Division V represents others.`

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and the allocation of resources.

	2020							
	Divisi I/ *Division I*	Divisi II/ *Division II*	Divisi III/ *Division III*	Divisi IV/ *Division IV*	Divisi V/ *Division V*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Operasi Yang Dilanjutkan								***Continuing Operations***
Pendapatan usaha neto	89.174	361.487	130.919	34.631	-	-	616.211	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	60.795	258.792	54.232	55.800	-	-	429.619	*Cost of revenues*
Laba kotor	28.379	102.695	76.687	(21.169)	-	-	186.592	*Gross profit*
Beban penjualan	(7.242)	(305)	(5.955)	(6.008)	-	-	(19.510)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(151.897)	(104.022)	(65.661)	(27.889)	(108)	1	(349.576)	*General and administrative expense*
Laba (rugi) usaha	(130.760)	(1.632)	5.071	(55.066)	(108)	1	(182.494)	*Income (loss) from operation*
Penurunan nilai atas penyertaan saham	(17.064)	-	-	-	-	-	(17.064)	*Impairment of investment in shares of stock*
Beban bunga dan keuangan - neto	(96.842)	(2.777)	(161)	(30.021)	(10)	-	(129.811)	*Interest expense and financial charges - net*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	14.536	(217)	1	(6)	(3.555)	-	10.759	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	(1.010)	-	-	-	-	-	(1.010)	*Loss on cancellation of sales of apartments and residential*
Beban pajak final	(2.433)	(5.723)	-	-	-	-	(8.156)	*Final tax expenses*
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi - neto	-	-	-	-	(43.354)	43.354	-	*Equity in net loss of Associated Entity - net*

42. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2020							
	Divisi I/ *Division I*	Divisi II/ *Division II*	Divisi III/ *Division III*	Divisi IV/ *Division IV*	Divisi V/ *Division V*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Laba divestasi saham Entitas Anak	-	-	20.537	-	-	-	20.537	*Gain on divestment of Subsidiary*
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	125	-	(41)	29	-	-	113	*Gain (loss) on sales and disposal of fixed assets - net*
Lain-lain - neto	6.558	(1.049)	(26.406)	2.804	3.654	(3.685)	(18.124)	*Others - net*
Rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(226.890)	(11.398)	(999)	(82.260)	(43.373)	39.670	(325.250)	*Loss before provision for tax benefits (expenses)*
Taksiran manfaat (beban) pajak - neto	(1)	(5.612)	(632)	5.046	-	(91)	(1.108)	*Provision for tax benefit (expenses) - net*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(226.891)	(17.010)	(1.631)	(77.214)	(43.373)	39.579	(326.358)	*Loss for the year from continuing operation*
Penghasilan komprehensif lain								*Other comprehensive income*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi								***Item not to be reclassified to profit loss***
Kerugian aktuaria	5.291	8.037	(81)	284	-	-	13.531	*Actuarial loss*
Pajak penghasilan terkait	-	(1.357)	-	-	-	-	(1.357)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								***Item to be reclassified to profit loss***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(15.654)	-	(15.654)	*Foreign differences from financial statements translation*
Total rugi komprehensif lain	(221.600)	(10.330)	(1.712)	(76.930)	(59.027)	-	(329.838)	*Total other comprehensive loss*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**(221.600)**	**(10.330)**	**(1.712)**	**(76.930)**	**(59.027)**	**-**	**(329.838)**	***Total comprehensive loss for the year***
Informasi segmen lainnya								*Other information of segment*
Aset segmen	32.094.457	17.743.831	1.344.963	1.242.275	2.178.449	(42.780.539)	11.823.436	*Segment assets*
Liabilitas segmen	19.072.799	15.734.184	280.631	1.257.892	2.033.672	(34.991.534)	3.387.644	*Segment liabilities*

	2019							
	Divisi I/ *Division I*	Divisi II/ *Division II*	Divisi III/ *Division III*	Divisi IV/ *Division IV*	Divisi V/ *Division V*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Operasi Yang Dilanjutkan								***Continuing Operations***
Pendapatan usaha neto	96.441	428.475	265.870	186.762	-	-	977.548	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	56.970	315.128	155.219	82.089	-	-	609.406	*Cost of revenues*
Laba kotor	39.471	113.347	110.651	104.673	-	-	368.142	*Gross profit*
Beban penjualan	(7.863)	(1.390)	(8.811)	(28.651)	-	-	(46.715)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(236.629)	(133.112)	(78.961)	(41.684)	(374)	-	(490.760)	*General and administrative expense*
Laba (rugi) usaha	(205.021)	(21.155)	22.879	34.338	(374)	-	(169.333)	*Income (loss) from operation*
Kerugian penyelesaian utang - neto	(154.148)	-	-	-	-	-	(154.148)	*Loss on settlement of loans - net*
Beban bunga dan keuangan - neto	(124.984)	(451)	578	(44.290)	(11)	-	(169.158)	*Interest expense and financial charges - net*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(41.344)	633	(14)	6	9.578	-	(31.141)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	(8.930)	-	-	-	-	-	(8.930)	*Loss on cancellation of sales of apartments and residential*
Beban pajak final	(3.062)	(6.630)	(297)	-	-	-	(9.989)	*Final tax expenses*
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi - neto	(1.952)	-	-	-	-	-	(1.952)	*Equity in net loss of Assosiated Entitiy - net*

42. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2019							
	Divisi I/ *Division I*	Divisi II/ *Division II*	Divisi III/ *Division III*	Divisi IV/ *Division IV*	Divisi V/ *Division V*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Laba divestasi saham Entitas Anak	5.414	-	-	-	-	-	5.414	*Gain on divestment of Subsidiary*
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	80	-	1	(46)	-	-	35	*Gain (loss) on sales and disposal of fixed assets - net*
Lain-lain - neto	(128.744)	(10.309)	(21.816)	2.256	(114.330)	-	(272.943)	*Others - net*
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	(662.691)	(37.912)	1.331	(7.736)	(105.137)		(812.145)	*Income (loss) before provision for tax benefits (expenses)*
Taksiran beban pajak - neto	(2)	(3.258)	(1.166)	-	-	-	(4.426)	*Provision for tax expense - net*
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(662.693)	(41.170)	165	(7.736)	(105.137)	-	(816.571)	*Income (loss) for the year from continuing operation*
Operasi Yang Dihentikan								***Discontinued Operations***
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	(2.283)	-	-	-	(2.283)	*Loss for the year from discontinued operation*
Rugi tahun berjalan	(662.693)	(41.170)	(2.118)	(7.736)	(105.137)	-	(818.854)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain								*Other comprehensive income*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi								***Item not to be reclassified to profit loss***
Kerugian aktuaria	694	4.058	245	(228)	-	-	4.769	*Actuarial loss*
Pajak penghasilan terkait	-	(576)	-	-	-	-	(576)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								***Item to be reclassified to profit loss***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	35.099	-	35.099	*Foreign differences from financial statements translation*
Total laba (rugi) komprehensif lain	694	3.482	245	(228)	35.099	-	39.292	*Total other comprehensive income (loss)*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**(661.999)**	**(37.688)**	**(1.873)**	**(7.964)**	**(70.038)**	**-**	**(779.562)**	***Total comprehensive loss for the year***
Informasi segmen lainnya								*Other information of segment*
Aset segmen	32.212.962	17.704.563	1.400.693	1.301.667	2.221.759	(42.512.124)	12.329.520	*Segment assets*
Liabilitas segmen	18.954.057	15.662.347	332.260	1.232.846	2.017.955	(34.679.894)	3.519.571	*Segment liabilities*

43. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

43. OTHER COMPONENT OF EQUITY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Keuntungan aktuaria	25.962	13.992	*Actuarial gain*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(742.194)	(726.540)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	84.434	84.434	*Others (each below of Rp2 billion)*
Total	**(631.798)**	**(628.114)**	***Total***

44. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

44. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Ekuitas - kepentingan nonpengendali

a. Equity - non-controlling interest

Rincian ekuitas dari kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The detail of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries is as follows:

	2020	2019	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	1.203.369	1.273.038	*PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.*
PT Jasa Boga Raya	2.500	3.071	*PT Jasa Boga Raya*
PT Bakrie Swasakti Utama	(38.722)	(20.320)	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(2.624)	(2.620)	*PT Krakatau Lampung Tourism Development*
Total	**1.164.523**	**1.253.169**	***Total***

b. Rugi tahun berjalan dan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

b. Loss for the year and total comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interest

Rincian rugi tahun berjalan dan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The details of loss for the year and total comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interest are as follows:

	2020		2019		
	Rugi Tahun Berjalan/ *Loss For the Year*	Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ *Total Comprehensive Loss For the Year*	Rugi Tahun Berjalan/ *Loss For the Year*	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Total Comprehensive Income (Loss) For the Year*	
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(4)	(4)	15	15	*PT Krakatau Lampung Tourism Development*
PT Jasa Boga Raya	(566)	(566)	8	8	*PT Jasa Boga Raya*
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	(68.161)	(68.161)	(67.981)	(67.981)	*PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.*
PT Bakrie Swasakti Utama	(16.988)	(16.988)	(35.449)	(35.449)	*PT Bakrie Swasakti Utama*
Total	**(85.719)**	**(85.719)**	**(103.407)**	**(103.407)**	***Total***

45. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

45. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per lembar saham dasar dan dilusian:

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted loss per share:

45. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN *(Lanjutan)*

45. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE (Continued)

	2020			
	Rugi Tahun Berjalan/ *Loss For the Year*	Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Average Number of Shares Outstanding*	Rugi Per Saham/ *Loss Per Share* (Rupiah Penuh/ *Full Amount in Rupiah)*	
Rugi per saham dasar				*Basic loss per share*
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				*Loss attributable to owner of the Parent Entity:*
Dari operasi yang dilanjutkan	(326.358)	43.522	(7,50)	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan	-	43.522	-	*From discontinued operations*
Total	**(326.358)**		**(7,50)**	***Total***

	2019			
	Rugi Tahun Berjalan/ *Loss For the Year*	Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Average Number of Shares Outstanding*	Rugi Per Saham/ *Loss Per Share* (Rupiah Penuh/ *Full Amount in Rupiah)*	
Rugi per saham dasar				*Basic loss per share*
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				*Loss attributable to owner of the Parent Entity:*
Dari operasi yang dilanjutkan	(816.571)	43.522	(18,76)	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan	(2.283)	43.522	(0,05)	*From discontinued operations*
Total	**(818.854)**		**(18,81)**	***Total***

Pada tahun 2020 dan 2019, harga pasar rata-rata saham Entitas Induk sebesar Rp50, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba neto per saham dilusian (antidilutif).

In 2020 and 2019, the average market price of the Company's shares amounted to Rp50, below from warrants exercise price amounted to Rp165, therefore, the effects of the warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dengan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) No. 4300/SES/09/2004 yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as followings:

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 ha yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan gedung di atas tanah BAPPENAS yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.

- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar US$28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp245,92 juta setiap tahun.
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

b. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pengelolaan hotel/apartemen dengan rincian sebagai berikut:

(i) Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Januari 2018 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 1 Januari 2021 (Catatan 52 butir f).

Pada tanggal 21 Oktober 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, menandatangani perjanjian *"Franchise Agreement"* dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3 dan Tower 4 di kompleks Apartemen Taman Rasuna. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai perjanjian.

Pada tanggal 3 Mei 2017, RRD, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian *"Franchise Agreement"* dengan PT Archipelago International Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai perjanjian.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

- *The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in the form of land approximately of 1.4 ha located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU in respect with the construction of buildings on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.*
- *The change on the amount to be paid to the Government during the operation period from US$28,572 to become Rp245.92 million annually.*

- *The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.*

b. *The Group conducted a service hotel/apartment management agreements with the details as follows:*

(i) On October 21, 2003, BSU, a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3.

Term of the agreement is valid 5 years since the formal opening of the apartment and can be extended according to the agreement. This agreement has been extended several times, most recently on January 1, 2018 with a term of 3 years until January 1, 2021 (Note 52 point f)

On October 21, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, signed a "Franchise Agreement" with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Tower 3 and Tower 4 at Taman Rasuna Apartment Complex. The agreement is valid for 3 years from January 1, 2015 and can be extended automatically according to the agreement.

On May 3, 2017, RRD, a Subsidiary, signed an addendum of agreement "Franchise Agreement" with PT Archipelago International Indonesia. The agreement was valid for 3 years from January 1, 2018 and can be extended automatically according to the agreement.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

(ii) Pada tanggal 24 Februari 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Neo+ Awana yang terletak di Yogyakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Pada tanggal 1 April 2015, GMI memberi kuasa dan penunjukkan RRD, Entitas Anak, sebagai *Owner Representative* untuk melakukan fungsi pengelolaan.

(iii) Pada tanggal 28 Januari 2015, PT Bumi Daya Makmur (BDM) selaku Pemilik menandatangani perjanjian dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss-Belhotel) selaku Operator sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum yang berada di Jakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak pembukaan perdana (*soft opening*) dan dapat diperpanjang selama 10 tahun dengan pemberitahuan.

(iv) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu lima (5) tahun dimulai pada tanggal efektif, yaitu tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjiannya.

c. Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olahraga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp300 juta per tahun kepada Dinas Olahraga DKI Jakarta.

Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

(ii) On February 24, 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, signed management agreement with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel Neo+ Awana located in Yogyakarta. The agreement was valid for 10 years. On April 1, 2015, GMI authorized and appointed RRD, a Subsidiary, as Owner Representative to perform the management functions.

(iii) In January 28, 2015, PT Bumi Daya Makmur (BDM) as Owner signed an agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss-Belhotel) as Operator in connection with the management of Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum Hotel/Apartment located in Jakarta. The term of the agreement is 10 years from the soft opening and can be extended for another 10 years with notification.

(iv) On July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into agreement on operational management of Hotel/Apartement Aston located in Bogor, West Java.

This agreement has been extended on November 2, 2020 for a period of five (5) years with effective date starting from January 1, 2021 until December 31, 2025 and can be extended according to the agreement.

c. On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival, which BSU is obligated to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp300 million or by paying cash of Rp300 million annually to Dinas Olahraga DKI Jakarta.

The agreement was further transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

d. Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II /2008 (untuk Perum Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Entitas Induk), Perum Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perum Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

Entitas Induk menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Entitas Induk dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perum Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perum Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 51% untuk BPL dan 49% untuk Perum Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perum Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Entitas Induk), Perum Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT) Jakarta Timur seluas 31 ha.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Amandemen III Perjanjian Kerjasama Operasi, tanggal 17 September 2014 antara Perum Perum Perumnas dan BPL No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (untuk Perum Perumnas) dan No.0139L/BPLK-DIR/05/ADDIII-PKS/IX/2014 (untuk BPL). Sehubungan dengan penyediaan lahan oleh Perum Perumnas dan BPL masing-masing seluas lebih kurang 56.794 m2 dan 11.962 m2, pembangunan lahan seluas lebih kurang 68.756 m2 dari perencanaan sebelumnya yang mencapai lebih kurang 80.000 m2. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 3 tahun sampai dengan tanggal 23 Mei 2017.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

d. On February 6, 2008, based on the joint ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perum Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perum Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulogebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, to change the Company's position in running the Joint Ventures of agreement with Perum Perumnas and has been approved by Perum Perumnas on April 8, 2008. Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 51% for BPL and 49% for Perum Perumnas. Term of the agreement is 36 months and can be extended with the approval of both parties.

On May 24, 2011, based on joint controlled agreement, Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures based on No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perum Perumnas) and No. 003/KSU/BLD Perumnas/V/2011 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of HPL No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT) East Jakarta with an area of 31 ha.

The agreement has been extended several times, most recently by Amendment III of Joint Operation Agreement, dated September 17, 2014 between Perum Perumnas and BPL No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (for Perum Perumnas) and No.0139L/BPLK-DIR/05/ ADDIII-PKS/IX/2014 (for BPL). In connection with the provision of land by Perum Perumnas and BPL approximately 56,794 sqm and 11,962 sqm, respectively, land development area of approximately 68,756 sqm of previous planning which reaches approximately 80,000 sqm. Term of the agreement was valid for 3 years until May 23, 2017.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

Perjanjian kerjasama operasi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan *Addendum* III Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perum Perumnas dengan Perusahaan tanggal 30 Juli 2018, No. Pihak Kedua: 006.B/BPL-DIRUT/SPK-DS/VII-18. Jangka waktu perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 14 April 2020, BPL, Entitas Anak, menerima Surat Rencana Pengakhiran Kerjasama Proyek Sentra Primer Baru Timur dari Perumnas. Dalam surat tersebut, Perumnas menyatakan tidak setuju atas hasil audit laporan keuangan KSO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Sehubungan dengan perselisihan tersebut, Perumnas memutuskan untuk membatalkan rencana pengakhiran kerjasama operasi yang sebelumnya dijadwalkan efektif per tanggal 31 Maret 2020.

Terkait perselisihan atas hasil audit tersebut, Perumnas menyatakan akan menyerahkan hal ini kepada Badan Auditor Keuangan Negara, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk dilakukan audit umum dan/atau audit forensik atas laporan keuangan KSO PP-BPL.

Efektif sejak tanggal 14 April 2020, sampai dengan proses audit BPK atau BPKP selesai dilakukan, Perumnas meminta agar seluruh proyek KSO PP-BPL dibekukan terlebih dahulu. Pengelola KSO PP-BPL juga tidak diperbolehkan untuk melakukan pengembangan proyek baru, ataupun melakukan penjualan atas sisa unit apartemen yang tersedia saat ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit BPK atau BPKP belum dilakukan, sehingga BPL dan manajemen belum dapat memperkirakan hasil akhir dari proses audit kerjasama operasi tersebut.

e. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44, tanggal 14 Oktober 2014 mengenai pengalihan 480 juta saham yang milik Entitas Induk di BJA kepada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp800 miliar.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

Operating agreement has been extended several times, most recently by Addendum III Operation Agreement between Perumnas the Company dated July 30, 2018, No. Second Party: 006.B / BPL-DIRUT / SPK-DS / VII-18. The term of the agreement was extended until March 31, 2020.

On April 14, 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, received Letter for Termination of the Sentra Primer Baru Timur Project from Perumnas. The letter stated that Perumnas disagreed with the results of the KSO's audit financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. In accordance with such disputes, Perumnas decided to cancel the plan to terminate joint operation which was previously scheduled effective on March 31, 2020.

Regarding disagreement over the audit results, Perumnas stated to submit this issue to State Financial Auditor Agency, namely Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) or Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) to conduct general audit and/or forensic audit of the KSO PP-BPL financial statements.

Starting from April 14, 2020, until the BPK or BPKP audit process is complete, Perumnas has requested to postpone the entire project of KSO PP-BPL. KSO PP-BPL participants are not allowed to develop new projects or sell the remaining apartment units that are currently available.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the audit has not yet been performed, BPL and the management has not been able to estimate the final results of joint operation audit process.

e. Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44 of dated October 14, 2014 concerning the transfer of 480 million shares owned by the Company at BJA to PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp800 billion.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014, GAP memiliki tagihan kepada GTA sebesar Rp800 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 5.000.000 m2.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan GTA menegaskan kembali ketentuan dalam Surat Hutang dengan jumlah pokok sebesar Rp800 miliar. GTA wajib melunasi utang selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2017. Pembayaran utang oleh GTA wajib langsung digunakan untuk melunasi harga jual yang harus dibayar oleh GAP selaku pembeli Tanah Kebun Menteng milik BJA seluas 5.000.000 m2 yang terletak di Sukarasa dan Selawangi, Bogor. BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah tersebut kepada GAP dengan harga sebesar Rp917,38 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, No. 4, tanggal 3 Februari 2016, BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah di kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 5.000.000 m2 kepada GAP, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp917,38 miliar. Pembayaran akan dilakukan dengan pengalihan piutang GAP atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp117,38 miliar.

GAP melakukan pengalihan piutang atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp117,38 miliar sebagai uang muka atas tanah di Kebun Menteng.

Tanah tersebut yang semula berstatus Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), saat ini sedang dalam proses perubahan menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diurus oleh BJA. BJA akan menyerahkan tanah kepada GAP setelah diperoleh SHGB atas tanah tersebut.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP has receivables from GTA amounted to Rp800 billion which will be settled with land area of 5,000,000 sqm.

Based on Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP and GTA reconfirmed the provisions of the Debt Letter with a principal amount of Rp800 billion. GTA was obliged to settle the debt at the latest by February 28, 2017. Payment of debt by GTA shall immediately be used to pay off the selling price to be paid by GAP as a buyer of Kebun Menteng land owned by BJA in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 sqm. BJA has committed to sell that land to GAP with a selling price of Rp917.38 billion.

Based on Notarial Deed No. 4 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, dated February 3, 2016, BJA has committed to sell land in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 sqm to GAP, a Subsidiary, with selling price amounted to Rp917.38 billion. Payment will be made by transfer of GAP's receivables on GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP's receivables from BJA amounted to Rp117.38 billion.

GAP transferred the receivables from GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP receivables from BJA amounted to Rp117.38 billion as advances for land in Kebun Menteng.

The land title initially was Business Used Right Certificate (SHGU), currently is in the process of changing into Building Used Right Certificate (SHGB) which is administered by BJA. BJA will hand over the land to GAP after obtaining the SHGB of such land.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

Tahun 2018, GAP, Entitas Anak, menerima Surat Keputusan Menteri Agaria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 yang ditandatangani pada tanggal 21 Agustus 2018 tentang pemberian Hak Guna Bangunan atas nama BJA atas tanah bekas Hak Guna Usaha No. 18/Desa Siliwangi seluas 3.394.500 m2 dan No. 19/Desa Siliwangi seluas 307.050 m2 yang berakhir haknya pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Entitas Induk, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, PT Sentul City Tbk. (SC) dan PT Kota Ulung Selaras (dahulu PT Bukit Jonggol Asri) (KUS/BJA) menandatangani Kesepakatan Bersama untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Akta Perjanjian Pelaksanaan Penyelesaian Transaksi dengan Akta No. 1 Tanggal 3 Februari 2016. Adapun perubahan yang disepakati antara lain:

1. Pengalihan tanah Kebun Menteng (sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 1) dari KUS/BJA ke GAP. Dari total 500 ha tanah Kebun Menteng yang akan dialihkan kepada GAP berubah menjadi berupa:
   a. Tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha setelah diperoleh SHGB atas nama KUS/BJA.
   b. Tanah terletak sekitar Jungleland seluas 11,13 ha yang dijadikan tanah pengganti dari tanah lebih kurang 130 ha di Kebun Menteng.
2. SC atau KUS/BJA akan menyelesaikan pengurusan SHGB atas tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha dengan ketentuan SHGB tersebut sudah harus diterbitkan oleh Kantor BPN Kabupaten Bogor selambat-lambatnya tanggal 11 Maret 2019 dan SHGB asli diserahkan kepada GAP paling lambat tanggal 12 Maret 2019. Jika terlambat menyerahkan SHGB tersebut, maka SC atau KUS/BJA akan membayar pinalti sebesar Rp10 juta per hari keterlambatan sampai dengan diserahkannya SHGB tersebut, dengan ketentuan keterlambatan tidak boleh lebih dari 10 hari kalender.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

In 2018, GAP received the Decree of the Minister of Agaria and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN) with No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 which was signed on August 21, 2018 concerning the granting of the Right to Build Buildings on behalf of BJA on former land No. 18/Desa Siliwangi covering an area of 3,394,500 sqm and No. 19/Desa Siliwangi covering an area of 307,050 sqm which ended its rights on December 31, 2014.

On February 1, 2019, the Company, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, PT Sentul City Tbk. (SC) and PT Kota Ulung Selaras (formerly PT Bukit Jonggol Asri) (KUS/BJA) signed a Collective Agreement to amend several provisions in the Deed of Transaction Settlement Agreement with Notarial Deed No. 1, dated February 3, 2016. The agreed changes include:

1. *Transfer of Kebun Menteng land (as referred to in Notarial Deed No. 1) from KUS/BJA to GAP. From, the total 500 ha of Kebun Menteng land that will be transferred to GAP, it will be changed to:*
   a. *Kebun Menteng Land with an area of approximately 370 ha after obtaining SHGB in the name of KUS/BJA.*
   b. *Land located around Jungleland with an area of 11.13 ha which is used as replacement land from approximately 130 ha in Kebun Menteng Land.*
2. *SC or KUS/BJA will complete the management of the SHGB for approximately 370 ha Kebun Menteng land with the provisions of the SHGB must be issued by the BPN Office Bogor not later than March 11, 2019 and the original SHGB is submitted to GAP not later than March 12, 2019. If it is too late to submit the SHGB, then SC or KUS/BJA had to pay a penalty amounting to Rp10 million per day of the delay until the SHGB is delivered, with provisions for delay not more than 10 calendar days.*

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

3. Semua sertifikat dan surat-surat asli atas tanah pengganti diserahkan kepada GAP pada saat ditandatanganinya Pokok-Pokok Kesepakatan ini.
4. Selama transaksi pengalihan atas tanah-tanah tersebut belum dapat dilaksanakan, SC dan GAP akan menandatangani suatu perjanjian pinjam pakai dan hak kuasa kepada GAP untuk menguasai dan memanfaatkan tanah-tanah tersebut. Pemberian kuasa akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 12 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, GAP, Entitas Anak, mengirim surat teguran untuk KUS/BJA dan SC mengenai kelanjutan Pokok-Pokok Kesepakatan pada tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, 5 SHGB telah diterbitkan untuk tanah seluas 370 Ha atas nama BJA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum dilakukan pengalihan hak atas SHGB tersebut ke GAP.

f. Pada tanggal 2 Agustus 2017, Entitas Induk, PT Wahana Karya Nusantara (WKN) dan PT Anugrah Singgah Sentosa (ASS) mengadakan perjanjian pembaharuan utang (novasi), WKN memiliki piutang kepada ASS dan bermaksud mengalihkan piutangnya tersebut kepada Entitas Induk. Pengalihan piutang tersebut berlaku efektif sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Jangka waktu pelunasan piutang tersebut akan berakhir pada tanggal 4 April 2022.

Pada tanggal 18 November 2020, ASS telah melunasi utang tersebut ke Entitas Induk.

g. Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Prima Tonggak Inti Gemilang (PTIG) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada PTIG sebesar Rp15 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatangan perjanjian.

Pada tanggal 3 April 2017, PTIG dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU memberikan pinjaman dana kepada PTIG dengan jumlah maksimum sebesar Rp40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatangan perjanjian.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

3. All original certificates and letters on replacement land are submitted to GAP at the time of signing of the Principles of this Agreement.
4. During the transfer transaction for these lands cannot be carried out, SC and GAP will sign a loan agreement and power of attorney to GAP or other parties appointed by GAP to control and utilize these lands. Provision of power of attorney will be made not later than March 12, 2019.

On March 22, 2019, GAP, a Subsidiary, sent a warning letter to KUS/BJA and SC regarding the continuation of the Agreement Principles dated on February 1, 2019.

On August 14, 2019, 5 SHGB were issued for a land area of 370 Ha in the name of BJA. Until the completion date of these consolidated financial statements, the transfer of rights on the SHGB to GAP has not yet been made.

f. On August 2, 2017, the Company, PT Wahana Karya Nusantara (WKN) dan PT Anugrah Singgah Sentosa (ASS) entered into a debt renewal agreement (novation), WKN has receivables from ASS and agreed to transfer the receivables to the Company. The transfer of the receivables is effective since the agreement was signed. The repayment period for these receivables will be due on April 4, 2022.

On November 18, 2020, ASS fully paid its loan to the Company.

g. On December 1, 2015, PT Prima Tonggak Inti Gemilang (PTIG) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, signed a Lend and Borrowing Agreement which could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BSU, a Subsidiary, provides loan to PTIG amounted to Rp15 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement.

On April 3, 2017, PTIG and BSU, a Subsidiary, entered into Addendum of the Lend and Borrowing Agreement which could be Converted into Shares ownership. Based on the addendum of the agreement, BSU provides loan to PTIG with a maximum amount of Rp40 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 21 Desember 2018, PTIG, EMI dan BSU menandatangani Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi). Berdasarkan perjanjian tersebut, PTIG menyatakan setuju atas keputusan BSU untuk mengalihkan hak tagih BSU atas utang EMI sebesar Rp22,54 miliar kepada PTIG.

h. Pada tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perjanjian di hadapan Notaris Yunita Permatasari S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, sehubungan dengan investasi, pengembangan dan pembangunan properti dan fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 dan 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 5 dalam perjanjian ini, sebagai bentuk Kontribusi Penyertaan Modal Kerja dan Penyertaan Lainnya, MMS, Entitas Anak, akan menyerahkan tanah yang dikuasai dan dimiliki MMS, Entitas Anak dan WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Kerja Sama Operasi (KSO) ini. Tanah yang diserahkan antara lain tanah di:

a. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 41 seluas 3.735 m2 dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006, SHGB No. 1376 seluas 1.521 m2 dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 dan SHGB No. 1377 seluas 4.310 m2 dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013.

b. Desa Sumput, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 3190 seluas 4.138 m2 dengan surat ukur No. 01999/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan SHGB No. 3189 seluas 470 m2, dengan surat ukur No. 01998/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014.

Jumlah keseluruhan tanah seluas 14.174 m2, sedangkan tanah yang seharusnya diserahkan seluas 12.000 m2. Terdapat selisih luas tanah seluas 2.174 m2, selisih tersebut akan dibuatkan addendum perjanjiannya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat *addendum* atas perjanjian ini.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT *(Continued)*

On December 21, 2018, PTIG, EMI and BSU entered into a Loan Renewal Agreement (Novation). Based on the agreement, PTIG stated that it agreed on BSU's decision to transfer BSU's billing rights of EMI's payables amounted to Rp22.54 billion to PTIG.

h. On September 26, 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) and MMS, a Subsidiary, have signed an agreement in the presence a Notary of Yunita Permatasari S.H., No. 8 dated September 26, 2014, in connection with investment, development and property construction and its facilities in Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 and 27, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 5 of this agreement, as the Contributions of Investment in Working Capital and Other Investments, MMS, a Subsidiary, rendered the land which held and owned by MMS, a Subsidiary, and WIKA provides all of working capital that required in this joint operation. The land that rendered in this joint operation are in:

a. Entalsewu Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District with SHGB No. 41 with an area of 3,735 sqm and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006, SHGB No. 1376 with an area of 1,521 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013 and SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.

b. Sumput Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District, according to SHGB No. 3190 with an area of 4,138 sqm and a survey certificate No. 01999/Sumput/2014 dated May 26, 2014 and SHGB No. 3189 with an area of 470 sqm and a survey certificate No. 01998/Sumput/2014 dated May 26, 2014.

The total of land are 14,174 sqm, while the land that should have been handed over is 12,000 sqm. There is a difference of land covering of 2,174 sqm and it will be an addendum of this differences. Until the date of these consolidated financial statements, there is no addendum to this agreement.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

Pada pasal 5 butir 5 dalam perjanjian ini menyebutkan bahwa WIKA dan MMS, Entitas Anak, sepakat bahwa nilai tanah yang diserahkan MMS, Entitas Anak, sebesar Rp3 juta per m2 dan jumlah partisipasi MMS sebesar Rp36 miliar atau sebesar 40% dari jumlah seluruh partisipasi modal.

WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO sesuai *business plan* yang telah disepakati. Partisipasi WIKA sebesar Rp54 miliar atau sebesar 60% dari jumlah seluruh partisipasi.

Pasal 11 mengenai Pembagian Keuntungan/Laba dan Tanggung Jawab atas Kerugian dalam perjanjian KSO ini, WIKA dan MMS, Entitas Anak, akan mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil ekonomis proyek KSO sebesar persentase masing-masing partisipasinya.

i. Pada tanggal 7 September 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dengan pagu pinjaman sebesar Rp45 miliar dan tidak dikenakan bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2030.

j. Pada tanggal 13 April 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, dan Perkumpulan Lyceum Kristen menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Atas Tanah, dimana Perkumpulan Lyceum Kristen bermaksud melepaskan variabel 7 bidang tanah seluas 28.034 m2 yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat kepada GMI, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp106,51 miliar yang akan dibayarkan oleh BSU, Entitas Anak, melalui 2 tahap sebagai berikut:
   1) Tahap I, pembayaran pertama sebesar Rp93 miliar telah dilakukan pada tanggal 14 Mei 2008;
   2) Tahap II, pembayaran berikutnya sebesar Rp13,51 miliar yang telah dibayarkan sebelum penandatanganan akta pelepasan hak ini.

Pada tanggal 6 Juni 2016, GMI menandatangani Addendum Pelepasan Hak Atas Tanah dengan Perkumpulan Lyceum Kristen yang merubah pembayaran pelepasan hak atas tanah menjadi sebesar Rp286,51 miliar.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

In article 5 point 5 of this agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, agreed that the value of land was handed over by MMS, a Subsidiary, amounted to Rp3 million per sqm and the total participation of MMS amounted to Rp36 billion or 40% of the total participation.

WIKA provides all of the working capital that is required in the implementation of the KSO in accordance with the business plan. WIKA's participation amounted to Rp54 billion or 60% of the total participation.

Article 11 regarding the Profit Sharing/Profit and Responsibility for Losses in KSO agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, will get sharing profits from the profit of project KSO from the percentage of each participation.

i. On September 7, 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) and BSU, a Subsidiary, signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with credit ceiling amounted to Rp48 billion and non-interest bearing rate. The agreement will be due in 5 years from the date of signing agreement. This agreement has been amended, the latest will be due on August 10, 2030.

j. On April 13, 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary and Perkumpulan Lyceum Kristen entered into Agreements Waiver of Landrights, whereby Perkumpulan Lyceum Kristen intends to hand over its 7 landrights located in Bandung, West Java covering of 28,034 sqm to GMI, a Subsidiary, at a price amounted to Rp106.51 billion, that will be paid by BSU, a Subsidiary, in 2 phases as follows:
   1) Phase I, the first payment amounted to Rp93 billion which had been paid on May 14, 2008;
   2) Phase II, the next payment amounted to Rp13.51 billion had been paid before the signing of waiver of landrights deed.

On June 6, 2016, GMI entered into Addendum of the Transfer of Land Rights Agreement with Perkumpulan Lyceum Kristen to change the payment for the and rights to become amounted to Rp286.51 billion.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

k. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada BAL dengan jumlah maksimum sebesar Rp20 miliar dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatangan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 30 April 2022.

l. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp11,70 miliar. Pada tanggal 29 Desember 2017, GIN dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp40 miliar dengan jangka waktu 3 tahun sejak penandatangan addendum perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2022.

m. Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk dan PT Geolink Indonesia (GLI) menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp500 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 1 tahun sesuai dengan waktu masing-masing pencairan pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan Jaminan Saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, yang dimiliki oleh PT Surya Global Nusantara sebanyak 2,22 miliar lembar saham.

Berdasarkan Perjanjian Sisipan Terhadap Perjanjian Fasilitas Pinjaman tanggal 30 Juli 2018, GLI dan Entitas Induk membuat kesepakatan atas penggunaan dana pinjaman dan masa jatuh tempo. Masa jatuh tempo pinjaman yang disepakati dalam perjanjian tersebut adalah mana yang terlebih dahulu antara pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda penggabungan nilai saham atau satu tahun sejak pencairan pertama.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

k. On May 3, 2016, Brawijaya Agung Lestari (BAL) and MMS, a Subsidiary, entered into a Funding and Borrowing Agreement which could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to BAL with a maximum amount of Rp20 billion for a period of 2 years starting from the signing date of the agreement. This agreement has been amended several times, the latest will be due on April 30, 2022.

l. On December 30, 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) and, MMS, a Subsidiary, entered into a Bridging Loan Agreement. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to GIN with a maximum amount of Rp11.70 billion. On December 29, 2017, GIN and MMS, a Subsidiary, entered into Addendum of Bridging Loan Agreement. Based on the addendum of the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to GIN with a maximum amount of Rp40 billion with loan period of 3 years starting from the signing date of the addendum of the agreement. This agreement has been amended, the latest will be due on December 27, 2022.

m. On May 5, 2017, the Company and PT Geolink Indonesia (GLI) entered into a loan facility agreement for working capital with a maximum drawdown amount of Rp500 billion. This loan bears an annual interest rate of 10% and will be due within 1 year according to each of the loan drawdowns. This loan was secured with Stock Collateral of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, owned by PT Surya Global Nusantara of 2.22 billion shares.

Based on the Implied Agreement for the Loan Facility Agreement dated July 30, 2018, GLI and the Company entered into an amendment agreement regarding the arrangement on the use of funds and its maturity date. The maturity date which has been agreed under the agreement are which come first between the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of merging the value of shares or one year from the first drawdown.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 2 Maret 2019, Entitas Induk menerima surat pemberitahuan pengalihan piutang dari GLI bahwa utang GLI sebesar Rp313,5 miliar telah dialihkan ke PT Riverton Group (RG) berdasarkan perjanjian pengalihan piutang antara GLI dan RG.

Pada tanggal 3 Juli 2019, Entitas Induk menerima surat peringatan dan teguran dari RG untuk menyelesaikan kewajiban yang telah jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 31 Juli 2019. Selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2019, Entitas Induk dan RG melakukan proses negosiasi dan restrukturisasi pinjaman tersebut.

Pada tanggal 4 September 2019, Entitas Induk telah melunasi utang termasuk denda keterlambatan kepada RG sebesar Rp360,30 miliar melalui mekanisme penyelesaian sebagai berikut:

1. PT Surya Global Nusantara, Entitas Anak, melepaskan hak atas jaminan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak, sebanyak 2.215.000.000 lembar saham (Catatan 5 butir a).
2. Pengalihan hak atas uang muka pembelian tanah milik GAP seluas 24.033 m2 yang berlokasi di Benoa, Bali.
3. Pengalihan hak atas saham sebanyak 80% atas kepemilikan Entitas Induk di PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, termasuk pengambilalihan utang Entitas Induk ke BNS sebesar Rp413,70 miliar (Catatan 5 butir b).

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT *(Continued)*

On March 2, 2019 the Company received a notification letter of transfer of receivables from GLI that GLI's payables amounting to Rp313.5 billion which has been transferred to PT Riverton Group (RG) based on a receivables transfer agreement between GLI and RG.

On July 3, 2019, the Company received a warning and reprimand letter from RG to settle the loan which was due at the latest by July 31, 2019. During July until August 2019, the Company and RG are undertaking a negotiation and restructuring process of those loans.

On September 4, 2019, the Company fully paid its loans including penalty to RG amounted to Rp360.30 billion through settlement process as follows:

1. *PT Surya Global Nusantara, a Subsidiary, released its pledge ownership of 2,215,000,000 shares in PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary (Note 5 point a).*
2. *Transfer rights of advances for land purchases owned by GAP with an area of 24,033 sqm that is located in Benoa, Bali.*
3. *Transfer rights of 80% share ownership owned by the Company in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, including the transfer of the Company's loan to BNS amounted to Rp413.70 billion (Note 5 point b).*

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Kelompok Usaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank dan deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Jika tingkat suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp6,28 miliar miliar dan Rp6,48 miliar.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES *(Continued)*

The Group's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Market Risks

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

The Group is financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts and time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2020 and 2019 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the years ended December 31, 2020 dan 2019 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp6.28 billion dan Rp6.48 billion, respectively.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari dana dalam pembatasan, utang lain-lain jangka pendek dan utang bank jangka pendek yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Kelompok Usaha terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat.

Manajemen Kelompok Usaha tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES *(Continued)*

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from restricted funds, short-term other payables and short-term bank loans which are mainly denominated in United States Dollar.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between the United States Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is mainly contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term liabilities.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions benefited most to Group in due time.

The Group's management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2020			
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* (Angka Penuh/ *Full Amount*)	**Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset:				*Assets:*
Kas dan setara kas	USD	30.834	435	*Cash and cash equivalents*
	SGD	14.766	157	
Dana dalam pembatasan	USD	1.084.380	15.295	*Restricted funds*
Liabilitas:				*Liabilities:*
Utang bank jangka pendek	USD	1.073.644	15.144	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	USD	6.180.601	87.177	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	USD	96.300	1.358	*Accrued expenses*
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - neto	**USD**	**(6.235.331)**	**(87.949)**	***Monetary assets (liabilities) in foreign currencies - net***
	SGD	**14.766**	**157**	

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES *(Continued)*

	2019			
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* (Angka Penuh/ *Full Amount*)	**Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset:				*Assets:*
Kas dan setara kas	USD	56.993	793	*Cash and cash equivalents*
	SGD	15.690	162	
Dana dalam pembatasan	USD	1.084.380	15.074	*Restricted funds*
Liabilitas:				*Liabilities:*
Utang bank jangka pendek	USD	1.073.644	14.925	*Short-term bank loans*
Utang usaha	EUR	4.693	73	*Trade payables*
Utang lain-lain	USD	6.183.257	85.953	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	USD	96.300	1.339	*Accrued expenses*
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - neto	**USD**	**(6.211.828)**	**(86.350)**	***Monetary assets (liabilities) in foreign currencies - net***
	EUR	**(4.693)**	**(73)**	
	SGD	**15.690**	**162**	

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 2 November 2021, nilai tukar adalah Rp14.235 (angka penuh) untuk US$1 dan Rp10.539 (angka penuh) untuk SG$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas neto akan menurun sebesar Rp810,07 juta.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 31 Desember 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp4,39 miliar, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2020.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were started using the prevailing exchange rates as at December 31, 2020 and 2019. As of November 2, 2021, the exchange rates were Rp14,235 (full amount) for US$1 and Rp10,539 (full amount) for SG$1. If such exchange rates have been used as of December 31, 2020, the net liabilities will decrease by Rp810.07 million.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro on December 31, 2020 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expense) of the Group for the year ended December 31, 2020 will increase or decrease approximately by Rp4.39 billion, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar dan Singapore Dollar denominated net liabilities as of December 31, 2020.

Risiko Harga Komoditas

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

Commodity Price Risk

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko Harga Saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Kelompok Usaha mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Kelompok Usaha meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES *(Continued)*

Stock Price Risk

Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.

Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitoring the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

The Group minimizes its credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units, therefore the Group can resell the properties by claimed of the loss of sale those properties.

Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit for 3 months in the form of cash or bank guarantee.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2020 and 2019:

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

	2020	2019	
Kas dan setara kas	46.691	73.011	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	393.079	625.661	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	843.700	848.418	*Other receivables - net*
Dana dalam pembatasan	73.414	77.516	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - neto	65.934	109.116	*Due from related parties - net*
Piutang lain-lain jangka panjang	127.399	133.144	*Long-term other receivables*
Aset lain-lain			*Other assets*
Uang jaminan	2.265	1.864	*Security deposits*
Total	**1.552.482**	**1.868.730**	***Total***

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2020 and 2019:

	2020						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ *Past Due And impaired*	Total/ *Total*	
		Sampai 30 Hari/ *Up To 30 Days*	31 Hari Sampai 90 Hari *31 Days Up To 90 Days*	Lebih Dari 90 Hari/ *Over 90 Days*			
Kas dan setara kas	46.691	-	-	-	-	46.691	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	52.547	340.532	187.414	580.493	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	131.969	-	711.731	-	9.287	852.987	*Other receivables*
Dana dalam pembatasan	73.414	-	-	-	-	73.414	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - neto	65.934	-	-	-	102.605	168.539	*Due from related parties - net*
Piutang lain-lain jangka panjang	127.399	-	-	-	12.716	140.115	*Long-term other receivables*
Aset lain-lain							*Other assets*
Uang jaminan	-	-	2.265	-	-	2.265	*Security deposits*
Total	**445.407**	**-**	**766.543**	**340.532**	**312.022**	**1.864.504**	***Total***

	2019						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ *Past Due And impaired*	Total/ *Total*	
		Sampai 30 Hari/ *Up To 30 Days*	31 Hari Sampai 90 Hari *31 Days Up To 90 Days*	Lebih Dari 90 Hari/ *Over 90 Days*			
Kas dan setara kas	73.011	-	-	-	-	73.011	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	138.401	487.260	151.738	777.399	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	132.707	-	715.711	-	6.070	854.488	*Other receivables*
Dana dalam pembatasan	77.516	-	-	-	-	77.516	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - neto	109.116	-	-	-	98.503	207.619	*Due from related parties - net*
Piutang lain-lain jangka panjang	133.144	-	-	-	1.518	134.662	*Long-term other receivables*
Aset lain-lain							*Other assets*
Uang jaminan	-	-	1.864	-	-	1.864	*Security Deposits*
Total	**525.494**	**-**	**855.976**	**487.260**	**257.829**	**2.126.559**	***Total***

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Kelompok Usaha menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES *(Continued)*

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with a history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	2020					
	Dibawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	*3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years*	Lebih 5 Tahun/ *Over Years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	749.745	-	-	-	749.745	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	4.665	-	-	-	4.665	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	177.457	-	-	-	177.457	*Trade payables*
Utang lain-lain	234.506	-	-	-	234.506	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	560.457	-	-	-	560.457	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	76.657	541.317	27.709	679	646.362	*Long-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	90	-	68.759	-	68.849	*Long-term Musyarakah financing*
Utang usaha jangka panjang	-	-	17.194	-	17.194	*Long-term trade payables*
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	22.241	-	22.241	*Long-term other payables*
Utang pembelian aset tetap	905	521	-	-	1.426	*Liability for purchase of fixed assets*
Utang pihak berelasi	-	-	38.178	-	38.178	*Due to related parties*
Total	**1.804.482**	**541.838**	**174.081**	**679**	**2.521.080**	***Total***

	2019					
	Dibawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	3 - 5 Tahun/ *3 - 5 Years*	Lebih 5 Tahun/ *Over Years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	761.107	-	-	-	761.107	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	4.000	-	-	-	4.000	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	190.038	-	-	-	190.038	*Trade payables*
Utang lain-lain	256.741	-	-	-	256.741	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	493.560	-	-	-	493.560	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	49.257	614.749	31.468	770	696.244	*Long-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	120	-	68.829	-	68.949	*Long-term Musyarakah financing*
Utang usaha jangka panjang	-	-	17.194	-	17.194	*Long-term trade payables*
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	18.686	-	18.686	*Long-term other payables*
Utang pembelian aset tetap	391	449	-	-	840	*Liability for purchase of fixed assets*
Utang pihak berelasi	-	-	24.371	-	24.371	*Due to related parties*
Total	**1.755.214**	**615.198**	**160.548**	**770**	**2.531.730**	***Total***

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

JAMINAN

Entitas Anak menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 9, 20 butir a, 28 butir a dan b, dan 29).

Entitas Anak menjaminkan tanah dan bangunan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan16, 28 butir a, c dan d dan 29).

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Kelompok Usaha mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal *(gearing ratio)* yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan didalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES *(Continued)*

COLLATERAL

Subsidiaries pledge inventories as collateral for long-term bank loans (Notes 9, 20 point a, 28 points a and b, and 29).

Subsidiaries pledge land and buildings as collateral for long-term bank loans (Notes 16, 28 points a, c and d and 29).

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes are made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of the equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculation is as follows:

	2020	2019	
Total liabilitas	3.387.644	3.519.571	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(46.691)	(73.011)	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	3.340.953	3.446.560	*Net Debt*
Total ekuitas	8.435.792	8.809.949	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,40**	**0,39**	***Debt-to-equity ratio***

48. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

48. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
ASET KEUANGAN					***FINANCIAL ASSETS***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					***Measured at amortized cost:***
Kas dan setara kas	46.691	46.691	73.011	73.011	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	393.079	393.079	625.661	625.661	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	843.700	843.700	848.418	848.418	*Other receivables - net*
Dana dalam pembatasan	73.414	73.414	77.516	77.516	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - neto	65.934	65.934	109.116	109.116	*Due from related parties - net*
Piutang lain-lain jangka panjang	127.399	127.399	133.144	133.144	*Long-term other receivables*
Aset lain-lain uang jaminan	2.265	2.265	1.864	1.864	*Other assets security deposits*
INSTRUMEN EKUITAS					***EQUITY INSTRUMENTS***
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	135.318	135.318	152.382	152.382	*Investment in shares of stock in Associated Entities*
Total Aset Keuangan	**1.687.800**	**1.687.800**	**2.021.112**	**2.021.112**	***Total Financial Assets***
LIABILITAS KEUANGAN					***FINANCIAL LIABILITIES***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					***Measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	749.745	749.745	761.107	761.107	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	4.665	4.665	4.000	4.000	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	177.457	177.457	190.038	190.038	*Trade payables*
Utang lain-lain	234.506	234.506	256.741	256.741	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	560.457	560.457	493.560	493.560	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang:					*Long-term debts:*
Utang usaha	17.194	17.194	17.194	17.194	*Trade payables*
Utang bank	646.362	646.362	696.244	696.244	*Bank loans*
Pembiayaan Musyarakah	68.849	68.849	68.949	68.949	*Musyarakah financing*
Utang pembelian aset tetap	1.426	1.426	840	840	*Liability for purchase of fixed assets*
Utang lain-lain jangka panjang	22.241	22.241	18.686	18.686	*Long-term other payables*
Utang pihak berelasi	38.178	38.178	24.371	24.371	*Due to related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**2.521.080**	**2.521.080**	**2.531.730**	**2.531.730**	***Total Financial Liabilities***

48. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan lancar yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Penyertaan saham

   Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

3. Utang bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

   Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Dana dalam pembatasan, utang bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang pembelian aset tetap

   Nilai wajar dana dalam pembatasan, utang bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala. Sedangkan, nilai wajar utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

5. Piutang lain-lain jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang

   Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar instrumen-instrumen aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

48. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY *(Continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

   All these financial assets are current financial assets which are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair value.

2. *Investment in shares of stock*

   Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

3. *Short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables and accrued expenses.*

   All these financial liabilities are short-term financial liabilities which are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. *Restricted funds, long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and liability for purchase of fixed assets*

   The fair value of restricted funds, long-term bank loans and long-term Musyarakah financing approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced. Wherein, the fair value of liability for purchase of fixed assets is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

5. *Long-term other receivables and long-term other payables*

   The fair value of long-term other receivables and long-term other payables is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no fixed payment term and is not expected to be completed within 12 months after the reporting date.

48. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

6. Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang

   Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen-instrumen tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

48. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY *(Continued)*

6. Due from related parties and due to related parties long-term

   The fair value of due from related parties and long-term due to related parties is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no fixed payment term and is not expected to be completed within 12 months after the reporting date.

49. KELANGSUNGAN USAHA KELOMPOK USAHA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp326,36 miliar dan melaporkan arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp54,42 miliar.

Manajemen PT Graha Andrasentra Tbk. (GAP) dan PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, memutuskan untuk menutup seluruh kegiatan operasional dari tiga (3) unit bisnis GAP dan JLA pada bulan Maret 2020, yaitu: The Jungle Waterpark, Jungleland Adventure Theme Park dan Aston Bogor Hotel and Resort, mengakibatkan GAP dan JLA kehilangan sumber pendapatan utamanya. Kelangsungan usaha GAP dan JLA sangat tergantung pada pengoperasian kembali tiga (3) unit bisnis GAP dan JLA. Sehubungan dengan transisi penerapan prosedur new normal akibat pandemi global Covid 19, GAP dan JLA secara bertahap melakukan pengoperasian terbatas Aston Bogor Hotel and Resort pada bulan Juni 2020 dan The Jungle Waterpark pada bulan Juli 2020. Pengoperasian kembali unit bisnis ini dilakukan dengan tetap mengikuti arahan Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mencegah penyebaran virus Covid 19. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GAP dan JLA belum dapat memastikan tanggal pengoperasian penuh dari dua (2) unit bisnis ini. Sedangkan, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, JLA, belum dapat memastikan tanggal pengoperasian kembali Jungleland Adventure Theme Park.

49. THE GROUP'S GOING CONCERN

For the year ended December 31, 2020, the Group incurred total loss for the year of Rp326.36 billion and reported negative cash flows from operating activities amounting to Rp54.42 billion.

The management of PT Graha Andrasentra Tbk. (GAP) and PT Jungleland Asia (JLA), Subsidiaries, decided to close all operational activities of the three (3) business units of the Group in March 2020, namely: The Jungle Waterpark, Jungleland Adventure Theme Park and Aston Bogor Hotel and Resort, resulted in GAP and JLA losing their primary source of revenues. GAP and JLA's going concern are highly dependent on the re-operating of the GAP and JLA's three (3) business units, as their main business activities. In relation to the transition to apply new normal procedures due to Covid-19 global pandemic, GAP and JLA carried out limited operations of Aston Bogor Hotel and Resort in June 2020 and The Jungle Waterpark in July 2020. The re-operations of these business units are carried out while following the direction of the West Java Provincial Government to prevent the spread of Covid-19 virus. As of the completion date of these consolidated financial statements, GAP and JLA have not been able to ascertain the full operating date of these two (2) business units. Meanwhile, as of the completion date of these consolidated financial statements, JLA, has not been able to ascertain the re-operating date of Jungleland Adventure Theme Park.

49. KELANGSUNGAN USAHA KELOMPOK USAHA *(Lanjutan)*

Lebih lanjut, manajemen PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, memutuskan untuk melakukan pembatasan sementara operasional usaha unit bisnisnya, yaitu: Aston Rasuna Residence, The Grove Suites dan Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum yang berlokasi dl Jakarta, serta The Alana Hotel and Conference Center - Malioboro yang terletak di Yogyakarta dan PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Entitas Anak, melakukan penutupan sementara operasional usaha Plaza Festival, Elite Club Rasuna Epicentrum dan GOR Soemantri Brodjonegoro sejak tanggal 20 Maret 2020. Hal ini menyebabkan RRD dan BPR, Entitas Anak, kehilangan sumber pendapatan utamanya. Pada akhir bulan Juni 2020, sehubungan dengan penerapan prosedur new normal oleh Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, BPR mulai mengoperasikan kembali secara terbatas Plaza Festival, Elite Club Rasuna Epicentrum dan GOR Soemantri Brodjonegoro dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Selain hal-hal yang dijelaskan sebelumnya, pada tanggal 14 April 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, menerima surat rencana pengakhiran kerjasama proyek Sentra Premier Baru Timur dari Perum Perumnas (Perumnas), yang menyatakan agar proyek dibekukan terlebih dahulu. Perumnas akan menyerahkan kepada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP) untuk melakukan audit untuk mengetahui pencatatan keuangan proyek ini.

Dampak atas kondisi tersebut, menyebabkan terjadinya penurunan penghasilan usaha Kelompok Usaha yang kemudian mengakibatkan Kelompok Usaha mengalami penurunan kemampuan pembayaran terhadap para kreditur untuk melunasi pinjaman yang dimilikinya. Selama tahun 2020, Kelompok Usaha telah melakukan restrukturisasi kepada PT Bank Mayapada International Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Kesinambungan usaha Kelompok Usaha tergantung oleh tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Kelompok Usaha. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

49. THE GROUP'S GOING CONCERN *(Continued)*

Furthermore, the management of PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, decided to temporarily restrict business operations of its business units, namely: Aston Rasuna Residence, The Grove Suites and Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum located in Jakarta, and The Alana Hotel and Conference Center - Malioboro located in Yogyakarta and PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), a Subsidiary, carried out a temporary closure of business operations of Plaza Festival, Elite Club Rasuna Epicentrum and GOR Soemantri Brodjonegoro since March 20, 2020. These resulted in RRD and BPR, the Subsidiaries, losing their primary sources of income. At the end of June 2020, in connection with the application of new normal procedures by the Government of the Special Capital Region of Jakarta, BPR started to gradually carry out a limited operation of Plaza Festival, Elite Club Rasuna Epicentrum and GOR Soemantri Brodjonegoro while taking into account the health protocol to prevent the spread of Covid-19 virus.

In addition to prior matters described, on April 14, 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, received letter of termination plan of Sentra Premier Baru Timur cooperation project from Perum Perumnas (Perumnas), which states that the project will be frozen. Perumnas will submit to Board of the Republic of Indonesia (BPK) or the State Development Agency of the Republic of Indonesia (BPKP) to conduct an audit to determine the financial records of this project.

Impact of those conditions has caused a decrease in the Group's revenues which subsequently caused the Group to decrease in payment capability to its creditors. During 2020, the Group has performed restructuring to PT Bank Mayapada International Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The Group's ability to continue as going concern entities depends on the result of management's plan and continuing support from the Group's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue as a going concern entity.

49. KELANGSUNGAN USAHA KELOMPOK USAHA *(Lanjutan)*

Untuk menghadapi keadaan tersebut, manajemen Kelompok Usaha berupaya menyusun rencana strategis, antara lain:

a. melakukan rencana penghematan biaya dalam rangka meningkatkan efisiensi operasi Kelompok Usaha;
b. melakukan restrukturisasi atas liabilitas perbankan untuk mengurangi beban yang timbul dari liabilitas tersebut;
c. mengupayakan percepatan penyelesaian dan penjualan proyek melalui investor potensial;
d. melakukan pemeliharaan dan pengamanan terhadap aset Kelompok Usaha yang berkaitan dengan operasional usaha;
e. melakukan divestasi aset yang bersifat tidak produktif bagi pembiayaan operasional Kelompok Usaha;
f. melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan aset Kelompok Usaha; dan
g. menyesuaikan strategi pemasaran Kelompok Usaha untuk mengurangi dampak negatif akibat pandemi Covid-19.

Dengan rencana manajemen di atas serta dukungan keuangan yang berkesinambungan dari pemegang saham Kelompok Usaha, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

49. THE GROUP'S GOING CONCERN (Continued)

To deal with the situation, the management of the Group has prepared a strategic plan, among others:

a. performing cost saving plan in order to improve the Group's operation efficiency;
b. performing restructuring on bank liabilities to reduce expenses arises from those liabilities;
c. striving to accelerate the completion and sales project through potential investors;
d. performing maintenance and safeguarding of the Group's assets related to its business operations;
e. performing divestment of assets that are not productive for the Group's operational financing;
f. performing cooperation with third parties in managing the Group's assets; and
g. adjust the Group's marketing strategies to reduce the negative impact of Covid-19 pandemic.

With the management plan above and continuous financial support from the Group's shareholders, the Group's management believes that the Group will continue its operations as a going concern entity. The consolidated financial statements include the going concern effects to the extent that those effects could be determined and estimated. The Group's consolidated financial statements do not include adjustments that may arise as a result of those uncertainties.

50. REKLASIFIKASI AKUN

Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar adalah sebagai berikut:

50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified several accounts in the consolidated statement of financial position. The summary is as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31,* 2019			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *As Reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset lancar				*Current asset*
Beban dibayar dimuka dan uang muka	1.055.471	(1.024.737)	30.734	*Prepaid expenses and advances*
Uang muka pembelian tanah	-	159.542	159.542	*Advances for purchase of land*
Aset tidak lancar				*Non-Current asset*
Uang muka pembelian tanah	-	865.195	865.195	*Advances for purchase of land*

50. REKLASIFIKASI AKUN *(Lanjutan)*

50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

	31 Desember 2019/ *December 31,* 2019			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *As Reclassified*	
Liabilitas lancar				*Current liabilities*
Utang bank jangka pendek	765.107	(4.000)	761.107	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	-	4.000	4.000	*Short-term Musyarakah financing*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	49.377	(120)	49.257	*Bank loans*
Pembiayaan Musyarakah	-	120	120	*Musyarakah financing*
Liabilitas tidak lancar				*Non-Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	715.816	(68.829)	646.987	*Bank loans*
Pembiayaan Musyarakah	-	68.829	68.829	*Musyarakah financing*
Laporan Arus Kas				***Statement of Cash Flows***
Aktivitas Investasi				*Investing Activities*
Peningkatan piutang pihak berelasi	-	(8.182)	(8.182)	*Increase in due from related parties*
Penurunan piutang lain-lain jangka pendek	-	136.933	136.933	*Decrease in short-term other receivables*
Aktivitas Pendanaan				*Financing Activities*
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	60.886	(4.000)	56.886	*Payments for short-term bank loans*
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	160.032	(530)	159.502	*Payments for long-term bank loans*
Pembayaran untuk pembiayaan Musyarakah jangka pendek	-	4.000	4.000	*Payments for short-term Musyarakah financing*
Pembayaran untuk pembiayaan Musyarakah jangka panjang	-	(530)	(530)	*Payments for long-term Musyarakah financing*
Peningkatan piutang pihak berelasi	(8.182)	8.182	-	*Increase in due from related parties*
Penurunan piutang lain-lain jangka pendek	136.933	(136.933)	-	*Decrease in short term other receivables*

	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ *January 1, 2019/ December 31, 2018*			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *As Reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset lancar				*Current asset*
Beban dibayar dimuka dan uang muka	1.271.315	(1.227.844)	43.471	*Prepaid expenses and advances*
Aset tidak lancar				*Non-Current asset*
Uang muka untuk pembelian tanah	-	1.225.045	1.225.045	*Advances for purchase of land*

50. REKLASIFIKASI AKUN *(Lanjutan)*

50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ *January 1, 2019/ December 31, 2018*			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *As Reclassified***	
Liabilitas lancar				*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	84.021	(24)	83.997	*Bank loans*
Pembiayaan Musyarakah	-	24	24	*Musyarakah financing*
Liabilitas tidak lancar				*Non-Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	841.205	(69.455)	771.750	*Bank loans*
Pembiayaan Musyarakah	-	69.455	69.455	*Musyarakah financing*

51. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI

Pada tanggal 30 April 2019, Entitas Induk dan BSU, Entitas Anak, menerima gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara kepemilikan tanah BSU seluas 5.010 m2 yang diajukan oleh D. Wahyudin dkk (Para Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 30 April 2019 yang terdaftar dengan No. 395/Pdt.G/2019/PN Jkt Sel (Catatan 52 butir b).

51 CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION

On April 30, 2019, the Company and BSU, a Subsidiary, received a lawsuit against case of 5,010 sqm land ownership by D. Wahyudin et.al (Plaintiffs) to the South Jakarta District Court based on the submission of Lawsuit dated April 30, 2019 and registered under registration No. 395/Pdt.G/2019/PN Jkt Sel (Note 52 point b).

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Peraturan dan Undang-Undang

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan 49 Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah ("PP") dan 4 Peraturan Presiden (''Perpres") sehubungan dengan Undang-Undang No. 11/2020 (''UU Cipta Kerja") yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus" tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha masih mengevaluasi potensi dampak dari Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Changes in Regulations and Laws

In February 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted 49 implementing Regulations of the Job Creation Law No. 11/2020, which consist of 45 Government Regulations (''PP'') and 4 President Regulations (''Perpres'') in connection with Law No. 11/2020 (''Job Creation Law'') commonly known as the "Omnibus Law" regarding Job Creation become effective. Up to the completion date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of implementing the Regulations of the Job Creation Law to the Group's consolidated financial statement.

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN *(Lanjutan)*

b. Litigasi

Majelis hakim dalam persidangan perkara No. 395/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel., atas perkara kepemilikan tanah PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak seluas 5.010 m2 pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutus perkara yang pada pokoknya tidak menerima gugatan yang diajukan oleh D. Wahyudin dkk (Para Penggugat) kepada Entitas Induk dan BSU, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut dalam persidangan tanggal 3 Februari 2021 (Catatan 51).

c. Penambahan Kepemilikan di Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 67, tanggal 9 Maret 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menambah kepemilikan sahamnya pada PT Andrasentra Properti Services (APS) sebesar Rp49,99 juta menjadi kepemilikan saham di APS sebanyak 499.998 saham. Sehingga kepemilikan GAP pada APS menjadi 99,99%.

d. Restrukturisasi Utang Bank dan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman

1. Pada tanggal 21 Januari 2021, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk., sampai dengan tanggal 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 11% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai ketentuan bank (Catatan 20).

2. Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Provices Indonesia (PVI), Entitas Anak, telah melunasi utang bank kepada PT Bank Bukopin Tbk. (Catatan 20).

3. Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Jasa Boga Raya, Entitas Anak, memperoleh surat Persetujuan Restrukturisasi dari PT Bank Panin Tbk., mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2025 (Catatan 28).

4. Pada tanggal 24 Mei 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak, memperoleh surat Persetujuan Restrukturisasi dari PT Bank Syariah Bukopin, mengenai perubahan jadwal pembayaran utang bank (Catatan 29).

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

b. Litigation

The Board of Judge of East Jakarta District Court, in the Case No. 395/Pdt.G/2019/ PN.Jkt.Sel., case of 5,010 sqm land ownership of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has resolved the case which is not to accept the lawsuit by D. Wahyudin et.al (Plaintiffs), against the Company and BSU as conveyed in the South Jakarta District Court Verdict on trial dated February 3, 2021 (Note 51).

c. Addition of Ownership in Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 67 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated March 9, 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, increased its ownership amounted to Rp49.99 million into shares of stocks at of PT Andrasentra Properti Services (APS) totalling of 499.998 shares. Therefore, GAP's ownership at APS became 99.99%.

d. Restructuring of Bank Loans and Term Loan Extension

1. On January 21, 2021, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, received an approval of application for extension of Loan Facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk., to be up to January 29, 2022. This loan facilities bears an interest rate of 11% per annum and 1% of provision fee, which may change as required by the bank (Note 20).

2. On February 24, 2021, PT Provices Indonesia (PVI), a Subsidiary, fully paid its loan to PT Bank Bukopin Tbk. (Note 20).

3. On March 31, 2021, PT Jasa Boga Raya, a Subsidiary, obtained an approval of restructuring from PT Bank Panin Tbk., regarding changes of the loan maturity that will be due on July 28, 2025 (Note 28).

4. On May 24, 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., a Subsidiary, obtained an approval of restructuring from PT Bank Syariah Bukopin, regarding changes in bank loan payment schedule (Note 29).

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN *(Lanjutan)*

5. Pada tanggal 31 Mei 2021, PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak, memperoleh surat Persetujuan Restrukturisasi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2024 (Catatan 28).

6. Pada tanggal 31 Mei 2021, PT Graha Multi Insani, Entitas Anak, memperoleh surat Persetujuan Restrukturisasi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2023 (Catatan 28).

7. Pada tanggal 5 Juli 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak, memperoleh surat Persetujuan Restrukturisasi dari PT Bank KB Bukopin Tbk., mengenai perubahan jadwal pembayaran utang bank dan bunga (Catatan 28).

e. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 4 tanggal 1 September 2021, para pemegang saham Entitas Induk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0156725.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 14 September 2021.

f. Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen pada tanggal 4 Februari 2021

PT Rasuna Residence Development, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Metropolitan Golden Management sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Horison Suites & Residences Rasuna Epicentrum yang berlokasi di Jakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

5. On May 31, 2021, PT Bumi Daya Makmur, a Subsidiary, obtained an approval of restructuring from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., regarding changes of the loan maturity that will be due on December 24, 2024 (Note 28).

6. On May 31, 2021, PT Graha Multi Insani, a Subsidiary, obtained an approval of restructuring from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., regarding changes of the loan maturity that will be due on December 16, 2023 (Note 28).

7. On July 5, 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., a Subsidiary, obtained approval of restructuring from PT Bank KB Bukopin Tbk., regarding changes in bank loan and interest payment schedule (Note 28).

e. Changes in the Company's Articles of Association

Based on Notarial Deed No. 4 of Aulia Taufani, S.H., dated September 1, 2021, the Company's shareholders through Stockholders' Annual General Meeting have approved the amended Company's articles of association in order to conform with Financial Services Authority of Indonesia Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning with Planning to organize of Public Company Stockholders' General Meeting electronically. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic in Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0156725.AH.01.11. Year 2021 dated September 14, 2021.

f. Hotel/Apartement Management Services on February 4, 2021

PT Rasuna Residence Development, a Subsidiary, signed an agreement with PT Metropolitan Golden Management of Horison Suites & Residences Rasuna Epicentrum located in Jakarta. The term of the agreement is 10 years and can be extended according to the agreement.

53. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

53. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION FOR NON-CASH ACTIVITIES

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash investing activities

	2020	2019	
Penurunan piutang usaha melalui penurunan uang muka pelanggan	134.827	-	*Decrease in trade receivables through decrease in customer deposit*
Kenaikan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual melalui penurunan persediaan	65.760	-	*Increase in assets classified as held for sale through decrease in inventories*
Penurunan utang lain-lain pihak berelasi melalui kenaikan utang pihak berelasi	7.782	-	*Decrease in other payables related parties through increase in due to related parties*
Penurunan investasi pada ventura bersama melalui kenaikan piutang pihak berelasi	3.098	-	*Decrease in investment in join ventures through increase in due from related parties*
Penurunan utang lain-lain melalui penurunan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	408.286	*Decrease in other payables through decrease in assets classified as held for sales*
Penurunan utang lain-lain melalui penurunan uang muka	-	356.898	*Decrease in other payables through decrease in advances*
Peningkatan uang muka melalui penurunan piutang lain-lain	-	148.763	*Increase in advance through increase in other receivables*
Peningkatan aset tetap melalui penurunan persediaan	-	145.442	*Increase in fixed assets through decreased in inventories*
Peningkatan piutang lain-lain melalui penurunan piutang pihak berelasi	-	20.890	*Increase in other receivables through decrease in due from related parties*
Peningkatan properti investasi melalui penurunan persediaan	-	20.437	*Increase in investment properties through decrease in inventories*
Peningkatan persediaan melalui penurunan tanah untuk pengembangan	-	15.655	*Increase in inventories through decrease in land for development*
Peningkatan tanah untuk pengembangan melalui penurunan piutang lain-lain	-	9.710	*Increase in land for development through decrease in other receivables*

53. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS *(Lanjutan)*

53. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION FOR NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

b. Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan

b. Significant non-cash financing activities

	2019	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-Kas /Non-Cash Changes Lain-lain/ *Others*	2020	
Aktivitas Pendanaan:					***Financing Activities:***
Utang bank jangka pendek	761.107	(11.581)	219	749.745	*Short-term bank loans*

	2018	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-Kas /Non-Cash Changes Lain-lain/ *Others*	2019	
Aktivitas Pendanaan:					***Financing Activities:***
Utang bank jangka pendek	704.843	56.886	(622)	761.107	*Short-term bank loans*

54. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 72

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

54. APPLICATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 72

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 72 effectively for the financial year beginning January 1, 2020 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Defisit/ *(Deficit)*	
Saldo 31 Desember 2019	(464.735)	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71		***Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71***
Penyisihan penurunan nilai:		*Provision for impairment of:*
Piutang usaha	(31.987)	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	(5.040)	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	(2.032)	*Due from related parties*
Aset lain-lain	(6.813)	*Other assets*
Dampak pajak terkait	8.196	*Related tax impact*
Subtotal	(37.676)	*Subtotal*
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 72		***Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 72***
Aset lain-lain	(3.512)	*Other assets*
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dari penerapan awal PSAK 71 dan 72	**(505.923)**	***Balance as of January 1, 2020 after adjustments from adoption of PSAK 71 and 72***

54. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 72 *(Lanjutan)*

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

54. APPLICATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 72 (Continued)

The following table shows the balance of several items on the consolidated statement of financial position for the opening balance as of January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 72.

	Saldo 31 Desember 2019/ *Balance as of December 31, 2019*	Penyesuaian PSAK No. 71/ *PSAK No. 71/ Adjustment*	Penyesuaian PSAK No. 72/ *PSAK No. 72/ Adjustment*	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance as of January 1, 2020*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Piutang usaha	625.661	(31.987)	-	593.674	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	848.418	(5.040)	-	843.378	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	109.116	(2.032)	-	107.084	*Due from related parties*
Aset lain-lain	94.444	(6.813)	(3.512)	84.119	*Other assets*
Liabilitas pajak tangguhan	61.340	8.196	-	69.536	*Deferred tax liabilities*
Defisit	(464.735)	(37.676)	(3.512)	(505.923)	*Deficit*

55. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis; dan
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

55. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2021. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding "Definition of a Business; and*
- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)".*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Tahunan

2020

Annual Report

POWERING RESILIENCE

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
Wisma Bakrie 1, 6th & 7th Floor
Jl H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920
Tel . +62 21 525 7835
Fax. +62 21 522 5063
E-mail: info@bakrieland.com
www.bakrieland.com